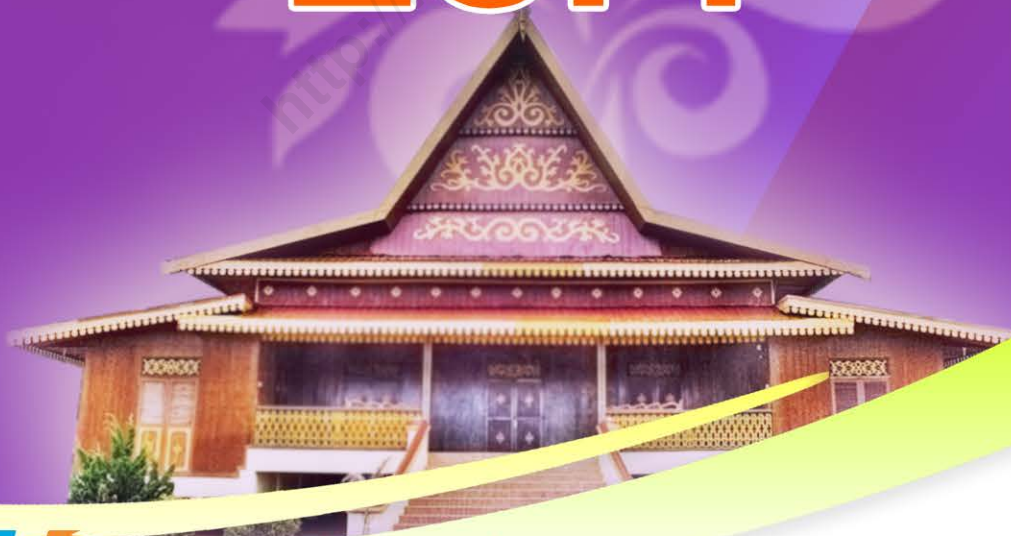




KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA

Kepulauan Riau in Figures

2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**
Statistics of Kepulauan Riau Province

Katalog BPS: 1102001.21

KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA
KEPULAUAN RIAU IN FIGURES
2014

<http://kepri.bps.go.id>



BPS PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA 2014
KEPULAUAN RIAU IN FIGURES 2014

ISSN : 0215.3998

Nomor Publikasi : 21000.1410

Katalog BPS Provinsi Kepulauan Riau : 1102001.21
BPS Kepulauan Riau Province Catalogue

Ukuran Buku/Book Size: 15 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages:
LXXI + 451 **halaman/** LXXI + 451 *pages*

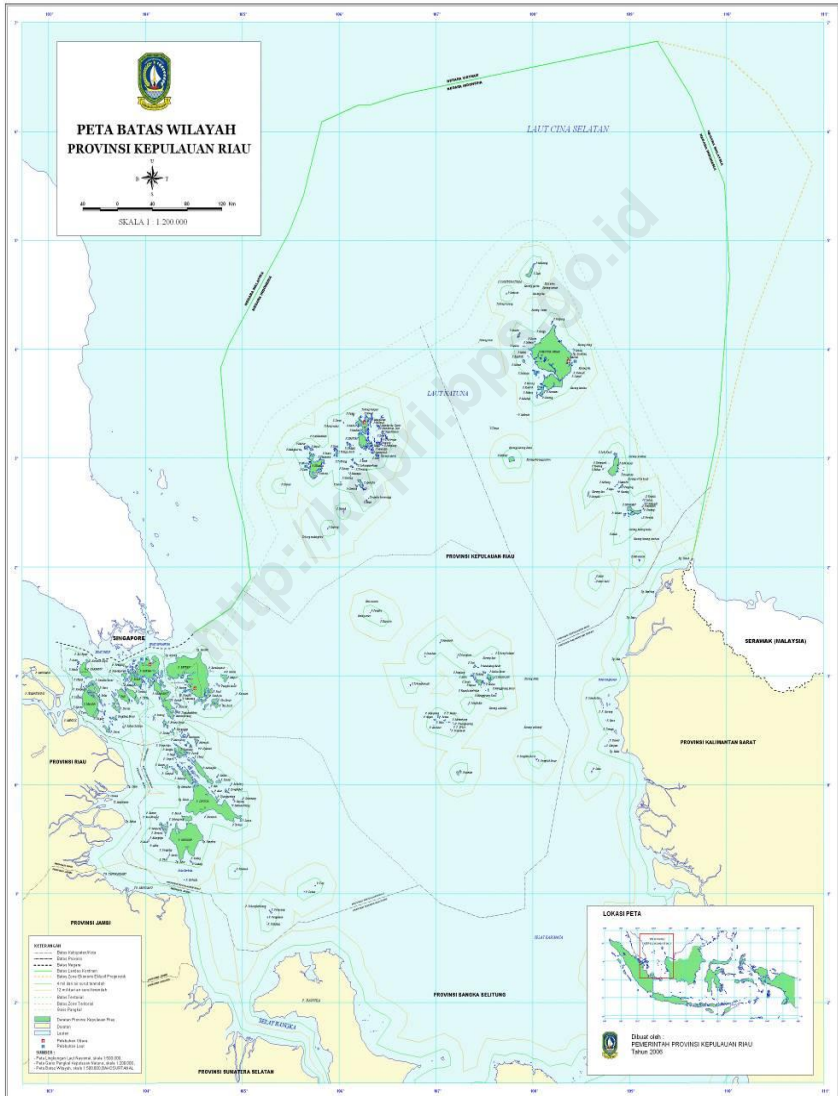
Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
*Division of Integrated Data Processing and Statistical
Dissemination*

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Statistics of Kepulauan Riau Province

PETA PROVINSI KEPULAUAN RIAU KEPULAUAN RIAU PROVINCE MAP



**PEMERINTAH
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



PENGERTIAN LAMBANG DAERAH

1. Lambang Daerah berbentuk Tameng/Perisai melambangkan pertahanan dengan warna utama Biru, Kuning, Merah dan Hijau. Sedangkan warna pendukung adalah hitam dan putih; di dalamnya terdapat gambar unsur-unsur lambang dan tulisan Provinsi Kepulauan Riau, serta didisain dengan Pita berwarna Kuning dengan tulisan Berpancang Amanah Bersauh Marwah.
2. Lambang Daerah terdiri dari 6 (enam) bagian dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Bintang berwarna kuning melambangkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
 - b. Mata Rantai berwarna hitam berjumlah 32 (tiga puluh dua) yang berlatar belakang warna hijau muda melambangkan kebersamaan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau yang bersatu padu dan menunjukkan berdirinya Provinsi Kepulauan Riau sebagai Provinsi yang ke-32 di Negara Republik Indonesia;
 - c. Perahu berwarna kuning sebagai simbol alat transportasi masyarakat Kepulauan Riau dengan layar berwarna putih yang terkembang melambangkan semangat kebersamaan dalam satu tekad mengisi laju pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau;
 - d. Padi berwarna kuning berjumlah 24 (dua puluh empat) butir dan Kapas berwarna hijau dan putih berjumlah 9 (sembilan) kuntum melambangkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau sebagai tujuan utama dan mengingatkan tanggal disahkannya Undang-Undang terbentuknya Provinsi Kepulauan Riau 24 September 2002, Sembilang Keris berluk 7 (tujuh) berwarna kuning emas berhulu kepala Burung Serindit berwarna hitam, di atas tepak sirih berwarna merah lekuk 5 (lima), di dalam perahu berwarna kuning dengan gelombang 7 (tujuh) lapis, yang masing-masing melambangkan sebagai berikut :
 - 1) Sembilang Keris berluk 7 (tujuh) berwarna kuning emas berhulu kepala Burung Serindit berwarna hitam, melambangkan keberanian dalam menjaga dan memperjuangkan negeri bahari ini untuk menuju kesejahteraan dan kemakmuran,
 - 2) Tepak Sirih berwarna merah melambangkan persahabatan,
 - 3) Perahu berwarna kuning sebagai simbol alat transportasi masyarakat Kepulauan Riau dengan layar berwarna putih yang terkembang, melambangkan semangat kebersamaan dalam satu tekad mengisi laju pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau,
 - 4) Gelombang berlapis 7 sebagai simbol bulan Juli, sehingga mengingatkan kita diresmikannya Provinsi Kepulauan Riau yakni tanggal 1 Juli 2004;
 - e. Tulisan "PROVINSI KEPULAUAN RIAU" berwarna putih di atas dasar lambang daerah berwarna biru tua sebagai identitas nama daerah;
 - f. Pita berwarna kuning bertuliskan "BERPANCANG AMANAH BERSAUH MARWAH" berwarna hitam adalah semangat dan tekad serta azam masyarakat Provinsi Kepulauan Riau dalam menuju cita-cita luhurnya yakni masyarakat sejahtera, cerdas dan berakhlak mulia.

Warna-warna dalam Lambang Daerah adalah sebagai berikut:

1. Warna Utama;
 - a. Biru tua berarti kebaharian, keluasan.
 - b. Kuning berarti keagungan, kemegahan, kecerdasan dan kemuliaan.
 - c. Merah berarti keberanian, kepahlawanan dan keperkasaan
 - d. Hijau muda berarti ketaqwaan, kesejahteraan, kesuburan dan kemakmuran.
2. Warna pendukung;
 - a. Hitam berarti ketegasan, keabadian dan ketenangan.
 - b. Putih berarti kesucian dan kebersihan.

GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN RIAU
GOVERNOR OF KEPULAUAN RIAU PROVINCE



DRS.H MUHAMMAD SANI
GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

WAKIL GUBERNUR KEPULAUAN RIAU
VICE GOVERNOR OF KEPULAUAN RIAU
PROVINCE



DR.HM.SOERYA RESPATIONO,SH.MH
WAKIL GUBERNUR KEPULAUAN RIAU



GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KATA SAMBUTAN

Pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat, demikian juga dengan Provinsi Kepulauan Riau yang beroperasi secara administratif sejak pertengahan tahun 2004. Provinsi Kepulauan Riau harus mempunyai data dan informasi yang memadai untuk menggambarkan kondisi wilayahnya. Data dan informasi tentang Provinsi Kepulauan Riau tersebut mutlak diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu data dan informasi tersebut juga sangat dibutuhkan oleh kalangan dunia usaha dan masyarakat luas untuk berbagai kepentingan.

Oleh karena itu, kami menyambut baik penerbitan buku Kepulauan Riau Dalam Angka 2014 ini yang merekam kemajuan-kemajuan yang telah dicapai daerah ini di berbagai bidang pada tahun 2013. Sehingga dengan demikian kita dapat membuat suatu analisa dengan memperbandingkan data dan informasi tentang kemajuan-kemajuan yang telah dicapai diberbagai bidang tersebut dengan tahun-tahun sebelumnya guna mengetahui apakah Kepulauan Riau ini telah menjadi lebih baik atau tidak. Hal tersebut menjadi suatu isu yang sangat penting untuk diketahui oleh jajaran eksekutif, legislatif, dunia usaha, dan masyarakat luas karena akan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan di daerah ini dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Kepulauan Riau.

Selanjutnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan kontribusi dalam memberikan data dan informasi yang akurat guna penyusunan buku Kepulauan Riau Dalam Angka ini. Semoga kerja sama yang telah diberikan kepada tim penyusunan dapat lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Kemudian diharapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan kritik dan saran guna penyempurnaan dan perbaikan kualitas data dan informasi yang disajikan.

Akhir kata, semoga semua yang telah kita perbuat untuk kepentingan daerah dan masyarakat Kepulauan Riau mendapat imbalan pahala dari Allah SWT, Tuhan YME

Tanjungpinang, Agustus 2014
GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

Drs. H. Muhammad Sani



THE GOVERNOR OF KEPULAUAN RIAU

F O R E W O R D

Regional development should be based on accurate data and information, so is Kepulauan Riau Province that has operated administratively since in the middle of 2004, Kepulauan Riau Province should have data and information to describe its area. They are absolutely necessary as a base of decision to be taken by government on governmental aspects, development program, economics and social services. Besides, those data and information can be used in commercial businesses and societies.

Therefore, we are very pleased with the publication of Kepulauan Riau in Figure 2014 that has recorded all of development and progress in any sector during 2013 period. We can analyze by comparing data and information of all progress reached with the previous year, whether Kepulauan Riau becomes better or not. We hope that this publication can give us an important issue that has to be known by legislatives, executives, businesses, and general communities because it can be supporting indicators of this area development to enhance the welfare of Kepulauan Riau societies.

I would like to appreciate all of supports and contribution given in order to make this publication can be published with accurate data and information. I do hope that the cooperation in contributing should be constantly maintained and improved in years to come in presenting data and information need. Any critics and suggestions are needed in order to make this publication better.

Finally, May Allah SWT brings His rewards to all who contribute to develop Kepulauan Riau area and its society.

Tanjungpinang, August 2014
**GOVERNOR OF
KEPULAUAN RIAU PROVINCE**

Drs. H. Muhammad Sani



KATA PENGANTAR

Kepulauan Riau Dalam Angka (KRDA) 2014 merupakan seri publikasi tahunan wilayah Kepulauan Riau yang memuat beragam jenis data, baik yang bersumber dari BPS maupun dari institusi lain di wilayah Kepulauan Riau. Publikasi ini diharapkan untuk memenuhi kebutuhan data statistik bagi pemerintah dan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan evaluasi di berbagai bidang sektor pembangunan. Dalam publikasi ini ada berbagai jenis data yang disajikan menurut kabupaten/kota, sehingga memudahkan pengguna data untuk melihat keterbandingan antar wilayah di lingkungan Provinsi Kepulauan Riau.

Data yang disajikan dalam publikasi ini memuat informasi statistik tahun 2013 tentang kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, keuangan dan perbankan, perdagangan, produk domestik regional bruto dan lain-lain. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Kepulauan Riau terus berupaya memenuhi kebutuhan tersebut baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya.

Terwujudnya publikasi ini berkat kerja sama dari berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Untuk itu dalam kesempatan ini kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Saran dan kritik untuk perbaikan publikasi ini dimasa yang akan datang sangat kami harapkan.

Tanjungpinang, Agustus 2014

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Kepala,

Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si.
NIP. 19610709 199003 1 001



P R E F A C E

Kepulauan Riau in Figure 2014 is annual publication in Kepulauan Riau area that contain of various datum, either from BPS source or other institution in Kepulauan Riau. The publication hopefully can fulfill statistics data for government and societies that can be used as base of planning and evaluation in any development sectors. Various data were presented in this publication by regency/municipality; therefore make it easier for data users to compare regionally.

In brief, the publication contains statistical information in 2013 on geographic condition, government, population, manpower, agriculture, manufacturing, mining, energy, water supply, electricity, transportation and communication, finance and banking, trading, gross regional domestic product, etc. Hence, Statistics of Kepulauan Riau Province always try to fulfill data need in quality and quantity.

Finally, we would like to express our gratitude to all public and private institutions that have supported us materially so that this publication is made possible. Any suggestions and critics to improve this publication will be cordially welcome. Moreover, this could be useful and valuable source to other data users.

Tanjungpinang, August 2014
Statistics of Kepulauan Riau
Province
Chief,

Drs. Dumangar Hutauruk., M.Si.
NIP. 19610709 199003 1 001

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
* Peta Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Map of Kepulauan Riau Province</i>	III
* Lambang Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Kepulauan Riau Symbol</i> ..	IV
* Foto Gubernur Kepulauan Riau/ <i>Photograph of Governor of Kepulauan Riau Province</i>	VI
* Foto Wakil Gubernur Kepulauan Riau/ <i>Photograph of Vice... Governor of Kepulauan Riau Province</i>	VII
* Kata Sambutan Gubernur Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Foreword of the Governor of Kepulauan Riau Province</i>	VIII
* Kata Pengantar Kepala BAPPEDA Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Preface of the Director of the BAPPEDA of Kepulauan Riau Province</i>	X
* Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Preface of Statistics of Kepulauan Riau Province Chief</i>	XII
* Daftar Isi/ <i>Contents</i>	XV
* Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	XVII
* Daftar Gambar/ <i>List of Picture</i>	XLVII
* Selayang Pandang/ <i>Kepulauan Riau Province in Brief</i>	XLIX
* Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	LV

Bab I.	Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
Bab II.	Pemerintahan/ <i>Administration</i>	39
Bab III.	Penduduk dan Tenaga Kerja/ <i>Population and Labours</i>	59
Bab IV.	Sosial/ <i>Social</i>	91
Bab V.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	157
Bab VI.	Kelautan dan Perikanan / <i>Oceanic and Fishery</i>	189
Bab VII.	Industri, Listrik dan Air Minum/ <i>Industry, Electricity and Water Supply</i>	206
Bab VIII.	Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trading</i>	227
Bab IX.	Angkutan dan Komunikasi/ <i>Transportations and Communications</i>	245
Bab X.	Pariwisata dan Perhotelan/ <i>Tourism and Hotels</i>	293
Bab XI.	Keuangan dan Harga-harga/ <i>Finance and Prices</i>	323
Bab XII.	Pengeluaran Perkapita/ <i>Percapita Expenditure</i>	377
Bab XIII.	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	395

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLE

I.	Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>.....	1
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.1 Letak Geografis Kepulauan Riau menurut Kabupaten/ Kota/ <i>Geographical Location of Kepulauan Riau by</i> <i>Regency/Municipality</i>	11
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.2 Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Jarak ke Ibukota Provinsi Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota/ <i>Name</i> <i>of Capital Cities and Distance to the Kepulauan Riau</i> <i>Capital City by Regency/Municipality</i>	12
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.3 Nama Gunung dan Ketinggiannya menurut Kabupaten/Kota / <i>Name and Height of Mountains from</i> <i>the Sea Level by Regency/Municipality</i>	13
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.4 Hasil Verifikasi Banyaknya Pulau menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2012/ <i>Number of Verification</i> <i>Islands by Regency/Municipality, 2012</i>	14
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.5 Ketinggian Tempat, Luas Daratan dan Persentase Daratan menurut Kabupaten/Kota/ <i>Height of Capital City, Land</i> <i>Area and Percentage by Regency/Municipality</i>	15
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari menurut Stasiun, Tahun 2012/ <i>Average of Climatic</i> <i>Conditions, Humidity, Atmosphere, Wind Velocity, Rain</i> <i>Falls and Percentage of Sunshine by Stations, 2012</i>	16
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.2 Suhu Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-rata menurut Bulan dan Stasiun, 2013/ <i>Maximum, Minimum and</i> <i>Average of Temperature by Months and Station, 2013</i>	18
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.3 Kelembaban Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-rata menurut Bulan dan Stasiun, 2013/ <i>Maximum, Minimum</i> <i>and Average of Humidity by Months and Stations, 2013</i>	22

<u>Tabel</u> Table	1.2.4.a	Rata-rata Curah Hujan menurut Bulan dan Stasiun, 2013 <i>Average of Rainfalls by Months and Station, 2013.....</i>	26
<u>Tabel</u> Table	1.2.4.b	Jumlah Hari Hujan menurut Bulan dan Stasiun, 2013 <i>Amount of Rainydays by Months and Station, 2013.....</i>	28
<u>Tabel</u> Table	1.2.5.a.	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2013/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Karimun, 2013..</i>	30
<u>Tabel</u> Table	1.2.5.b.	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2013/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Natuna, 2013.....</i>	31
<u>Tabel</u> Table	1.2.5.c.	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2013/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Lingga, 2013.....</i>	32
<u>Tabel</u> Table	1.2.5.d.	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kepulauan Anambas, 2013/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Kepulauan Anambas, 2013.....</i>	33
<u>Tabel</u> Table	1.2.5.e.	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kota Batam, 2013/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Batam, 2013.....</i>	34
<u>Tabel</u> Table	1.2.5.f.	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kota Batam, 2013/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Batam, 2013.....</i>	35
<u>Tabel</u> Table	1.3.	Status Pemilikan Tanah dirinci menurut Jenis Hak dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Land Possession by Type of Rights and Regency/Municipality, 2013.....</i>	36

II.	Pemerintahan/ Administration.....	39
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1.1. Luas Daratan dan Pembagian Daerah Administrasi menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Land Area and Administrative Region by Regency/Municipality, 2013.....</i>	45
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1.2. Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>List of Subdistricts and Number of Villages by Regency/Municipality, 2013.....</i>	46
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.1. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Unit Organisasi/ Nama Dinas>Nama Badan di bawah Pejabat Eselon II dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Organization Units and Sex, 2013.....</i>	49
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.2. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Rank Level, 2013.....</i>	52
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.3. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Education Level, 2013.....</i>	53
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.4. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau by Sex and Regency/Municipality, 2013.....</i>	54
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of Kepulauan Riau Regional House of Representatives Members by Sex and Political Party, 2013.....</i>	55

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of Kepulauan Riau Province House of Representatives Members by Fractions & Sex, 2013.....</i>	56
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenisnya, 2009-2013/ <i>Number of Acts Issued by Kepulauan Riau Province House of Representatives by Type, 2009-2013.....</i>	57
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Hasil Pemilihan Umum 2009/ <i>Number of House of Representatives Member by Regency/Municipality and Sex based on the Result of 2009 General Election.....</i>	58
III.		Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Labour.....</i>	59
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.1.	Luas Daratan, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Land Area, Population and Density by Regency/Municipality, 2013.....</i>	67
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.2.	Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Population by Sex and Sex Ratio and Regency/Municipality, 2013.....</i>	68
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.3.	Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Population by Age and Sex, 2013.....</i>	69
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.1.a	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are including Economically Active by Previous Week Activity and Place of Living, August 2013.....</i>	70

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.1.b	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Bukan Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are not Including Economically Active by Previous Week Activity, Sex and Place of Living, August 2013.....</i>	71
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Age and Place of Living, August 2013.....</i>	72
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Age and Sex, August 2013</i>	73
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Place of Living, August 2013.....</i>	74
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Sex, August 2013.....</i>	75
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during Previous Week by Age and Place of Living, August 2013.....</i>	76
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during Previous Week by Age and Sex, August 2013.....</i>	77

<u>Tabel</u> Table	3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during Previous Week by Educational Attainment and Place of Living, August 2013</i>	78
<u>Tabel</u> Table	3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during Previous Week by Educational Attainment and Sex, August 2013</i>	79
<u>Tabel</u> Table	3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Daerah tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Industry and Place of Living, August 2013</i>	80
<u>Tabel</u> Table	3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Industry and Sex, August 2013</i>	81
<u>Tabel</u> Table	3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Employment Status and Place of Living, August 2013</i>	82
<u>Tabel</u> Table	3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Employment Status and Sex, August 2013</i>	83

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Place of Living, August 2013</i>	84
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Place of Living, August 2013</i>	85
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.3.1.	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of Register Jobless and Placed by Education and Sex, 2013</i>	86
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.3.2.	Kedaaan Pekerja Menurut Kabupaten/Kota, 2013 <i>Worker Condition by Regency/Municipality, 2013</i>	89
IV.	Sosial/ Social		91
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid,Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Kindegarten's Number of Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2013</i>	103
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.2	Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Dasar Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Elementary Schools Buildings, Teachers, Pupils, Ratio of Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2013</i>	104

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.3	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio-Murid-Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Junior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2013</i>	105
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.4	Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota, 2013 / <i>Number of Senior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2013</i>	106
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.5	Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Moslem Elementary Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2013</i>	107
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.6	Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Madrasah Tsanawiyah menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2012/ <i>Number of Moslem Junior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2012</i>	108
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.7	Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Moslem Senior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2013</i>	109
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.8	Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/Kota, 2012/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Moslem Pre-school by Regency/Municipality in, 2012</i>	110

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio Murid-Sekolah Luar Biasa Menurut Kabupaten/Kota, 2012/ <i>Number of Extra Ordinary Elementary Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teacher and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2012.....</i>	111
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio Murid-Sekolah Mengengah Pertama Luar Biasa Menurut Kabupaten/Kota, 2011/ <i>Number of Extra Ordinary Junior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teacher and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011.....</i>	112
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.11	Jumlah Murid SD, SLTP dan SMA yang Putus Sekolah Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Drop Outs Junior and Senior High Schools Pupils by Regency/Municipality and Status, 2013.....</i>	113
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.12	Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif, 2013/ <i>Number of Universities, Students and Lecturers, 2013.....</i>	114
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.13	Banyaknya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Al-Qu'an Learning Center by Regency/Municipality, 2013.....</i>	115
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Keliling, dan Puskesmas Pembantu, 2013/ <i>Number of Hospitals, Public Health Centers (PHC), Outlying PHC and Supporting PHC, 2013.....</i>	116
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Paramedics by Regency/Municipality, 2013.....</i>	117
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.3	Banyaknya Penderita yang Dijangkiti Penyakit Menular Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Patient with Contagious Diseases by Regency/Municipality, 2013.....</i>	119
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum Pemerintah, Swasta dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Government and Private Hospitals and Beds Capacity by Regency/ Municipality, 2013.....</i>	120

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.5	Jumlah Peserta Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Family Planning Program Member by Regency/Municipality, 2013</i>	121
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.6	Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Active Member of Family Planning Program by Type of Contracepsy and Regency/Municipality, 2013</i>	122
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.7	Pelayanan Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>New Member Service of Family Planning Program by Type of Contracepsy and Regency/Municipality, 2013</i>	124
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.8	Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS, dan Infeksi Menular Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of HIV, AIDS, and Sexual Dease Cases by Sex and Regency/Municipality, 2013</i>	126
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.1	Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kabupaten/Kota dan Agama, 2013/ <i>Population by Regency/Municipality and Religion, 2013</i>	128
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/ Kota, 2013/ <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality, 2013</i>	130
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.3	Banyaknya Penyuluh Agama Menurut Agama dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of Religion Mentor by Religion and Sex, 2013</i>	132
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.4	Banyaknya Tenaga Rohaniwan Menurut Agama dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Number of Religion Clergy by Religion and Sex, 2013</i>	133

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.5	Banyaknya Tokoh Agama Islam dan Mubaligh Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Moslem Advisors by Regency/Municipality, 2013</i>	134
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.6	Banyaknya Majelis Taklim, Jamaah, dan Ustadz Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Moslem Community, Members and Advisors by Regency/Municipality, 2013</i>	135
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.7	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Pilgrimate by Regency/Municipality, 2013</i>	136
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.1	Banyaknya Anggota Pramuka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Keanggotaan, 2012/ <i>Number of Scouts by Regency/Municipality and Membership Level, 2012</i>	137
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.2	Banyaknya Kwartir Ranting Pramuka Menurut Kabupaten/ Kota, 2012/ <i>Number of Scouts Branch Office by Regency/ Municipality, 2012</i>	141
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.1	Jumlah Perkara Pidana Tunggakan, Diterima, dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2013/ <i>Number of Criminal Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2013</i>	142
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.2	Jumlah Perkara Perdata Tunggakan, Diterima, dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2013/ <i>Number of Civil Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2013</i>	145
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.3	Jumlah Penyelesaian Banding Perkara Perdata dan Pidana oleh Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2010-2013/ <i>Number of Appeals in Civil and Criminal Cases in Tanjungpinang District Courts, 2010-2013</i>	146
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.6.1	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut enis dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Ppeople in Social Poverty Problem by Type and Regency/Municipality, 2012</i>	147

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.6.2	Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), 2012/ <i>Number of Social Poverty Source Potency (SPSP), 2012.....</i>	152
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.7.1	Banyaknya Tindak Kriminalitas Menurut Wilayah, 2013/ <i>Number of Crime Classified by Type of Crime and Area, 2012.....</i>	153
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.7.2	Banyaknya Kecelakaan Lalu-Lintas, Menurut Akibat Kecelakaan dan Kerugian Materi, 2013/ <i>Number of Road Accident by Type of Casualties and Value of Losses, 2013...</i>	155
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.7.3	Banyaknya Pelanggaran Lalu-lintas Menurut Kesatuan dan Denda, 2013/ <i>Number of Road Abuse Classified by Area and Cost, 2013.....</i>	156
V.		Pertanian/ Agriculture.....	157
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Area of Land by Regency/ Municipality and Kind of Utilization, 2013.....</i>	165
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.2	Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan, 2013/ <i>Area of Paddy Field (Ha) by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2013.....</i>	166
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.3	Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Area of Non Paddy Field (Ha) by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2013.....</i>	167
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Production Average of Paddy by Regency/Municipality, 2013.....</i>	169
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.5	Luas Panen dan Produksi Palawija Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Palawija, 2013/ <i>Harvested Area and Production of Crops by Regency/Municipality and Crops Variety, 2013.....</i>	170

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.6	Produksi Sayur-sayuran (ton) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya Hasil Sensus Pertanian 2013/ <i>Production of Vegetables (ton) Regency/Municipality and Kind of Vegetables Result of 2013 Agriculture Census 2013.....</i>	172
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.7	Produksi Buah-buahan (ton) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya, 2013/ <i>Production of Fruits by Regency/ Municipality and Kind of Fruits, 2013.....</i>	174
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.1	Jumlah Pohon yang Diusahakan Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditi Hasil Sensus Pertanian 2013/ <i>Number of Tree Cultivated by Public Plantation According to Regency/Municipality and Commodity Result of 2013 Agriculture Census.....</i>	176
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.2	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten/Kota dan Komoditi, 2012/ <i>Area and Production of Public Plantation by Regency/ Municipality and Commodity, 2012.....</i>	179
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.3	Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, 2012/ <i>Forest Area (Ha) by Function and Regency/Municipality, 2012.....</i>	183
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota Hasil Sensus Pertanian 2013/ <i>Livestock Population by Regency/ Municipality Result of 2013 Agriculture Census.....</i>	184
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota Hasil Sensus Pertanian 2013/ <i>Poultry Population by Regency/ Municipality Result of 2013 Agriculture Census.....</i>	185
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.3	Produksi Daging Menurut Kabupaten/Kota, 2011/ <i>Production of Meat by Regency/ Municipality, 2011.....</i>	186
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.4	Produksi Telur menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2012/ <i>Production of Eggs by Regency/Municipality, 2012.....</i>	187

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.5	Ketersediaan Pangan Beberapa Komoditi Strategis, 2011-2012 (ton)/ <i>Food Security by Strategic Commodities, 2011-2012 (ton)</i>	188
VI.		Kelautan dan Perikanan/ <i>Oceanic and Fishery</i>	189
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1	Luas Usaha Budidaya Perikanan Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Fishery Cultivation Area by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2013</i>	197
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Usaha dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Fishery Households by Type and Regency/Municipality, 2013</i>	198
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Production of Aquaculture by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2013</i>	199
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.4	Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Production and Value of Marine Fishery by Regency/ Municipality, 2013</i>	200
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.5	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, 2013 (Ribu Rupiah)/ <i>Production Value of Fishery Cultivation by Cultivation Type and Regency/Municipality, 2013 (Thousand Rupiah)</i>	201
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.6	Banyaknya Perizinan Perikanan yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Fishery License Issued by Kind of Activity and Regency/ Municipality, 2013</i>	202
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.7	Pendapatan Per Bulan Rumah Tangga Perikanan Menurut Status Nelayan dan Kabupaten/Kota, 2013 (Rupiah)/ <i>Monthly Income of Fishery Households by Fishermen' Status and Regency/Municipality, 2013</i>	203
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.8	Jumlah Sarana Penunjang Perikanan Menurut Kabupaten/ Kota, 2013/ <i>Number of Fisheries Facility by Regency/ Municipality, 2013</i>	204

<u>Tabel</u> Table	6.9	Jumlah Armada Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, 2013 (Unit)/ <i>Number of Marine Fleet by Regency/Municipality, 2013</i>	205
VII.		Industri, Listrik dan Air Minum/ <i>Industry, Electricity and Water Supply</i>	207
<u>Tabel</u> Table	7.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal, 2013/ <i>Number of Industry by Regency/Municipality and Investment Facilities, 2013</i>	215
<u>Tabel</u> Table	7.1.2	Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Foreign and Domestic Investment by Regency/Municipality, 2013</i>	216
<u>Tabel</u> Table	7.1.3	Realisasi Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Foreign and Domestic Investment Realization by Regency/Municipality, 2013</i>	217
<u>Tabel</u> Table	7.2.1	Banyaknya kVA Tersedia, kWh Terjual dan Jumlah Pelanggan Menurut Golongan per Cabang, 2013/ <i>Number of kVa Available, kWh Sold and Number of Customers Classified by Branch, 2013</i>	218
<u>Tabel</u> Table	7.2.2	Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan MWh Terjual pada PLN Batam Menurut Golongan Tarif, 2013/ <i>Number of Customers, Power Generated and MWh Sold at PLN Batam by Group, 2013</i>	220
<u>Tabel</u> Table	7.2.3	Jumlah Desa yang Belum Berlistrik Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Villages that haven't been Electrified by Regency/Municipality, 2013</i>	221
<u>Tabel</u> Table	7.3.1	Jumlah Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum yang disalurkan Tirta Kepri di Tanjungpinang, 2013/ <i>Number of Customers, Production & Consumption of Water Supply Supplied by Tirta Kepri in Tanjungpinang, 2013</i>	222

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.3.2	Jumlah Penggunaan Air Minum Menurut Golongan Pemakaian yang disalurkan Tirta Kepri Tanjungpinang, 2013/ <i>Consumption of Water Supply Supplied by Tirta Kepri by Consumption Classification in Tanjungpinang, 2013</i>	223
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.3.3	Jumlah Penggunaan Air Minum Menurut Golongan Pemakaian yang disalurkan Adhya Tirta Batam di Batam, 2013/ <i>Consumption of Water Supply Supplied by Adhya Tirta Batam by Consumption Classification in Batam, 2013</i>	224
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.4.1	Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Lokasi dan Jenis Bahan Galian, Tahun 2012/ <i>Number of Mining Industry by Location and Excavated Object, 2013</i>	225
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.4.2	Luas Usaha Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian dan Lokasi, 2013/ <i>Area of Mining by Excavated Object and Location, 2013</i>	226
BabVIII		Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trading</i>	227
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.1	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kelompok Komoditi, 2013/ <i>Kepulauan Riau Export Volume and Value by Commodity, 2013</i>	235
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.2	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Tujuan, 2013/ <i>Kepulauan Riau Export Volume and Value by Destination Countries, 2013</i>	236
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.3	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Pelabuhan Muat, 2012-2013/ <i>Kepulauan Riau Province Export Volume and Value by Loading Port, 2012-2013</i>	237
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.4	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan, 2013/ <i>Kepulauan Riau Province Export Volume and Value by Month, 2012</i>	239

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.5	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kelompok Komoditi, 2013/ <i>Kepulauan Riau Province Import Volume and Value by Commodities, 2013</i>	240
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.6	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Asal, 2013/ <i>Kepulauan Riau Province Import Volume and Value by Country of Origin, 2013</i>	241
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.7	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Pelabuhan Bongkar, 2012-2013/ <i>Kepulauan Riau Province Import Volume and Value by Unloading Port, 2012-2013</i>	242
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.8	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan, 2013/ <i>Kepulauan Riau Province Import Volume and Value by Month, 2013</i>	244
Bab IX. Angkutan dan Komunikasi/Transportations and Communications			245
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya, 2013/ <i>Length of Road by Regency/Municipality and Governmental Authority, 2013</i>	253
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.2	Panjang Jalan Negara Menurut Ruas, 2013/ <i>Length of Central Government Road by Name of Roads, 2013</i>	256
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.3	Panjang Jalan Provinsi Dirinci Menurut Ruas, 2013 <i>Length of Provincial Road by Name, 2013</i>	258
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Motorized Vehicles by Type and Regency/Municipality, 2013</i>	266
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.1	Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang Penerbangan Nasional Berjadwal Menurut Bulan di Bandara Hang Nadim Batam, 2013/ <i>Number of Flights and Passengers of National Scheduled Flights by Month at Hang Nadim Airport, 2013</i>	267

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.2	Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang Penerbangan Internasional Menurut Bulan di Bandara Hang Nadim Batam, 2013/ <i>Number of International Flights and Passengers by Month at Hang-Nadim Airport, 2013....</i>	269
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.3	Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang Dalam Negeri Menurut Bulan di Bandara Hang-Nadim Batam, 2013/ <i>Number of Loaded and Unloaded Domestic Cargoes and Luggage by Month at Hang-Nadim Airport, 2013.....</i>	271
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.4	Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang Luar Negeri Menurut Bulan di Bandara Hang-Nadim Batam, 2013/ <i>Number of Loaded and Unloaded International Cargoes and Luggage by Month at Hang-Nadim Airport, 2013.....</i>	272
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.5	Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit Menurut Bulan di Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, 2013/ <i>Number of Flights and Passengers Arrivals, Departure and Transit at/from Raja Haji Fisabilillah Airport by Month, 2013.....</i>	273
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.6	Banyaknya Bongkar Muat Barang dan Bagasi Menurut Bulan di Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, 2013/ <i>Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded and Unloaded at Raja Haji Fisabilillah Airport, 2013.....</i>	275
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.7	Banyaknya Penumpang yang Berangkat dan Datang Menurut Bulan di Bandara Ranai Natuna, 2013/ <i>Number of Passengers Arrivals and Departure at/from Ranai Airport by Month, 2013.....</i>	276
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.8	Banyaknya Bongkar Muat Barang dan Bagasi Menurut Bulan di Bandara Ranai Natuna, 2013/ <i>Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded & Unloaded at Ranai Airport Natuna, 2013.....</i>	277

<u>Tabel</u> Table	9.2.9	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Bandara Dabo Lingga, 2013/ <i>Number of Flights and Passengers Arrivals and Departure at/from Dabo Airport Lingga by Month, 2013.....</i>	278
<u>Tabel</u> Table	9.2.10	Banyaknya Bongkar Muat Barang dan Bagasi Menurut Bulan di Bandara Dabo Lingga, 2013/ <i>Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded & Unloaded at Dabo Airport Lingga, 2013.....</i>	279
<u>Tabel</u> Table	9.3.1	Banyaknya Penumpang dan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sri Bintan Pura Tanjungpinang Menurut Bulan, 2013/ <i>Number of Ships, Domestic and International Passenger by Month at Sri Bintan Pura Harbor Tanjungpinang, 2013</i>	280
<u>Tabel</u> Table	9.3.2	Banyaknya Kapal dan Arus Bongkar Muat Barang Menurut Bulan di Pelabuhan Sri Payung Batu Anam Tanjungpinang, 2013/ <i>Number of Ships and Loaded and Unloaded Goods Traffic by Month at Sri Payung Batu Anam Tanjungpinang Harbor, 2013.....</i>	281
<u>Tabel</u> Table	9.3.3	Banyaknya Penumpang dan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, 2013/ <i>Number of Ships, Domestic and International Passengers by Month at Tanjung Balai Karimun Harbor, 2013.....</i>	282
<u>Tabel</u> Table	9.3.4	Banyaknya Bongkat Muat Barang di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Menurut Bulan, 2013/ <i>Number of Loaded and Unloaded Goods at Tanjung Balai Karimun Harbor, 2013.....</i>	283
<u>Tabel</u> Table	9.3.5	Banyaknya Penumpang dan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sri Bayantan Kijang-Bintan Menurut Bulan, 2013/ <i>Number of Ships, Domestic and International Passengers by Month at Sri Bayantan Kijang Harbor-Bintan, 2013.....</i>	284
<u>Tabel</u> Table	9.3.6	Arus Bongkar Muat dan Ekspor Impor Menurut Bulan di Pelabuhan Sri Bayantan Kijang, 2013/ <i>Export-Import and Goods Traffic by Month at at Sri Bayantan Kijang Harbor, 2013.....</i>	285

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.7	Banyaknya Kapal dan Penumpang yang Tiba dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Batam Center, 2013/ <i>Number of Ships and Passengers that Arrived and Departed by Month at Batam Center Harbor, 2013</i>	286
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.8	Banyaknya Penumpang dan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Dabo Lingga Menurut Bulan, 2013/ <i>Number of Ships, Domestic and International Passangers by Month at Dabo Lingga Harbor, 2013</i>	287
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.9	Arus Bongkar Muat dan Ekspor Impor Menurut Bulan di Pelabuhan Dabo Lingga, 2013/ <i>Export-Import and Goods Traffic by Month at Dabo Lingga Harbor, 2013</i>	288
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.10	Banyaknya Kapal dan Penumpang yang Tiba dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Tarempa Anambas, 2013/ <i>Number of Passenger's by Month at Tarempa Anambas Harbor, 2013</i>	289
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.11	Banyaknya Bongkar Muat Barang Menurut Bulan di Pelabuhan Tarempa Kepulauan Anambas, 2013/ <i>Loaded and Unloaded Goods at Tarempa Harbor Kepulauan Anambas by Month, 2013</i>	290
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.4.1	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim Melalui PT. POS, 2013/ <i>Number of Mail Sent by Post Office, 2013</i>	291
Bab X	Pariwisata dan Perhotelan/ <i>Tourism and Hotels</i>		293
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, 2011-2013/ <i>Number of Visitors by Nationality, 2011-2013</i>	301
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan, 2013/ <i>Numbers of Visitors by Port of Entry and Nationality, 2013</i>	302

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1.3	Banyaknya Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan, 2013/ <i>Number of Visitors by Month, 2013</i>	303
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1.4	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan dan Pintu Masuk, 2013/ <i>Number of Visitors by Months and Port of Entry, 2013</i>	304
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.1	Banyaknya Akomodasi Hotel dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Hotel by Regency/ Municipality, 2013</i>	305
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Room Occupancy Rate of Star Hotel and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	306
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.3	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Bed Occupancy Percentage of Star Hotel and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	307
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Staying Night Average of Foreign and Domestic Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	308
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Staying Night Average of Foreign Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	309
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.6	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Average of Domestic Guest Staying Night of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	310
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.7	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Domestic and Foreign Guests of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	311

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.8	Jumlah Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Foreign Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	312
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.9	Jumlah Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Domestic Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	313
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.10	Persentase Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Foreign Guest Percentage of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	314
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.11	Persentase Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Domestic Guest Percentage of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	315
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.12	Banyaknya Malam Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Staying Night Number of Foreign and Domestic Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	316
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.13	Banyaknya Malam Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Staying Night Number of Foreign Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013</i>	317
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.14	Banyaknya Malam Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Staying Night Number of Domestic Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013</i>	318
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.15	Jumlah Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Room Occupancy Night by Hotel Type and Regency/Municipality, 2012</i>	319

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.16 Rata-rata Tamu per Kamar Menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Average of Guest Per Room by Hotel Type and Regency/Municipality, 2013</i>	320
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.3 Banyaknya Rumah Makan/Restauran Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Restaurant/Cafe by Regency/Municipality, 2013</i>	321
Bab XI.	Keuangan dan Harga-harga/ <i>Finance and Prices</i>	323
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Tahun Anggaran 2012-2013/ <i>Regional Revenue Realization of Kepulauan Riau Province, 2013</i>	331
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.1.2 Perkembangan Anggaran Belanja dan Pembiayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Tahun Anggaran 2012-2013/ <i>Regional Expenditure of Kepulauan Riau Province, 2013</i>	332
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.1 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Jenisnya, 213 <i>Number of Banks Office by Type, 2013</i>	333
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.2 Jumlah Aktiva Bank Menurut Kelompok Bank, 2013 <i>Number of Bank's Asset by Bank's Group, 2013</i>	334
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.3 Jumlah Aktiva Bank Umum di Kota Batam, Tanjungpinang, dan Dati II Lainnya, 2013/ <i>Total Commercial Bank's Assets in Batam, Tanjungpinang, and Other Regencies, 2013</i>	335
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.4 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank, 2013/ <i>Outstanding Banks Fund by Group of Bank, 2013</i>	336
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.5 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Golongan Pemilik, 2013/ <i>Commercial Banks Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Ownership, 2013</i>	339
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.6 Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Bulan, 2013/ <i>Outstanding Bank's Credits by Month and Economic Sector, 2013</i>	342

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.7	Posisi Pinjaman pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan, 2013/ <i>Outstanding Loans of Commercial Bank by Group of Bank and Type of Loan, 2013</i>	347
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.8	Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Kantor Cabang, 2013/ <i>Outstanding of Small Business Credit by Type, Group of Bank, and Branch Office, 2013</i>	350
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.9	Posisi Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum Menurut Bulan dan Sektor Ekonomi, 2013/ <i>Outstanding of Small Business Credit of Public Banks by Month and Sector, 2013</i>	352
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.10	Posisi Simpanan Berjangka dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jangka Waktu, 2013/ <i>Outstanding Bank's Time Deposit of Public Bank by Maturity, 2013</i>	357
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.2.11	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Menurut Bulan, 2013/ <i>Selected Foreign Exchange Middle Rate Againsts Rupiah at Bank Indonesia, 2013</i>	359
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.3.1	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Batam Menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, 2013 (2007=100)/ <i>Consumer Price Index by Month and Group of Expenditure in Batam, 2013 (2007=100)</i>	361
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.3.2	Inflasi di Kota Batam Menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, 2013 (2007=100)/ <i>Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in Batam, 2013</i>	363
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.3.3	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Tanjungpinang Menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya (2007=100), 2013/ <i>Consumer Price Index (2007=100) by Month and Group of Expenditure in Tanjungpinang, 2013</i>	365

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.3.4	Inflasi Kota Tanjungpinang Menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, 2013 (2007=100)/ <i>Tanjungpinang Inflation by Type of Expenditure and Month, 2013 (2007=100)</i>	367
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.3.5	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis Menurut Bulan di Kota Batam, 2013/ <i>Average Rate of Some Strategic Commodities by Month in Batam, 2013</i>	369
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.3.6	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 213/ <i>Average Rate of Some Strategic Commodities by Month in Tanjungpinang, 2013..</i>	372
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.3.7	Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Subdrive Bulog Tanjungpinang, 2013/ <i>Monthly Realization of Rice Stock by Subdrive Bulog Tanjungpinang, 2013</i>	375
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.4.1	Nilai Barang yang Digadaikan (Kredit), Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas di Pegadaian Tanjungpinang, 2011/ <i>Monthly Report of Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Rest of Auction of Tanjungpinang Pawnshop in Kepulauan Riau, 2011</i>	377
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11.4.2	Banyaknya Barang yang Digadaikan (Kredit), Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas di Pegadaian Tanjungpinang, 2011/ <i>Monthly Report of Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Rest of Auction of Tanjungpinang Pawnshop in Kepulauan Riau, 2011</i>	378
Bab XII		Pengeluaran Perkapita/ <i>Percapita Expenditure</i>....	379
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.1	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah, 2013/ <i>Daily Average Consumption of Calorie Per Capita Per Day by Food Group and Urban/Rural, 2013</i>	387

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.2	Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah, 2013/ <i>Daily Average Consumption of Protein Per Capita Per Day by Food Group and Urban/Rural, 2013</i>	388
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.3	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari Menurut Jenis Makanan, September 2012-2013/ <i>Daily Average Consumption of Calorie Per Capita by Food Item, September 2013</i>	389
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.4	Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari Menurut Jenis Makanan, September 2012-213/ <i>Daily Average Consumption of Protein Per Capita by Food Item, September 2013</i>	391
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.5	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2013/ <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group, 2013</i>	393
Bab XIII		Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	395
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Current Market Prices in Kepulauan Riau by Industrial Origin, 2011-2013</i>	403
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.2	PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Constant Prices 2000 in Kepulauan Riau by Industrial Origin, 2011-2013</i>	406
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.3	Distribusi Persentase PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2011-2013</i>	409

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.4	Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) Without Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2011-2013.....</i>	412
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.5	Distribusi Persentase PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) With Oil and Natural Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2011-2013.....</i>	415
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.6	Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) Without Oil and Natural Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2011-2013.....</i>	418
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.7	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Current Market Prices by Industrial Origin, 2011-2013.....</i>	421
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.8	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Industrial Origin, 2011-2013.....</i>	424
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.9	Indeks Berantai PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Current Market Prices by Industrial Origin, 2011-2013.....</i>	427

<u>Tabel</u> Table	13.10	Indeks Berantai PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 211-2013/ <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Constant Price 2000 by Industrial Origin, 2011-2013</i>	430
<u>Tabel</u> Table	13.11	Indeks Implisit PDRB Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Kepulauan Riau Implicit Index of GRDP by Industrial Origin, 2011-2013</i>	433
<u>Tabel</u> Table	13.12	Laju Pertumbuhan PDRB Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013/ <i>Growth Rate of Kepulauan Riau GRDP by Industrial Origin, 2011-2013</i>	436
<u>Tabel</u> Table	13.13	PDRB dan Angka Per Kapita Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013/ <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Per Capita Figure With Oil and Natural Gas by Current Market Prices, 2011-2013</i>	439
<u>Tabel</u> Table	13.14	PDRB dan Angka Per Kapita Dengan Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013/ <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Per Capita Figure With Oil and Natural Gas at 2000 Constant Rate, 2011-2013</i>	440
<u>Tabel</u> Table	13.15	PDRB dan Angka Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013/ <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Per Capita Figure Without Oil and Natural Gas at Current Market Prices, 2011-2013</i>	441
<u>Tabel</u> Table	13.16	PDRB dan Angka Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) Without Oil and Natural Gas at 2000 Constant Rate, 2011-2013</i>	442

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.17	PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2013/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Price by Regency/Municipality, 2011-2013.....</i>	443
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.18	PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2013/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Regency/Municipality, 2011-2013.....</i>	444

<http://kepri.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR LIST OF PICTURES

		Halaman Page
<u>Grafik</u> 1.1 <i>Graphic</i>	Curah Hujan Menurut Bulan dan Stasiun, 2013 (MM)/ <i>Rainfalls by Months and Station, 2013 (MM)</i>	9
<u>Grafik</u> 2.1 <i>Graphic</i>	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Tingkat Pendidikan, 2013/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Education Level, 2013</i>	43
<u>Grafik</u> 3.1 <i>Graphic</i>	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Population by Regency/Municipality, 2013</i>	65
<u>Grafik</u> 3.2 <i>Graphic</i>	Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013/ <i>Kepulauan Riau Population by Age and Sex, 2013</i>	66
<u>Grafik</u> 4.1 <i>Graphic</i>	Banyaknya Penderita yang Dijangkiti Penyakit Menular Menurut Kabupaten/Kota, 2013/ <i>Number of Contagious Diseases Patient by Regency/Municipality, 2013..</i>	101
<u>Grafik</u> 5.1 <i>Graphic</i>	Produksi Palawija menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Palawija, 2013/ <i>Production of Crops by Crops Variety and Regency/Municipality, 2013</i>	163
<u>Grafik</u> 6.1 <i>Graphic</i>	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013/ <i>Production of Marine Fishery by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013</i>	195
<u>Grafik</u> 7.1 <i>Graphic</i>	Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri di Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013 / <i>Foreign and Domestic Investment of Kepulauan Riau Province, 2011- 2013</i>	213

<u>Grafik</u> <i>Graphic</i>	8.1. Persentase Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau menurut Kelompok Komoditi, 2013/ <i>Export Value Percentage by Comodity in Kepulauan Riau Province, 2013..</i>	233
<u>Grafik</u> <i>Graphic</i>	9.1 Banyaknya Penumpang yang Berangkat, Datang dan Transit di Bandara Hang Nadim Batam Kepulauan Riau, 2013/ <i>Number of Passenger Departure, Arrivals and Transit at/from Hang Nadim Batam Airport 2013.....</i>	251
<u>Grafik</u> <i>Graphic</i>	10.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Negara Asal di Provinsi Kepulauan Riau, 2013/ <i>Number of Visitors that Entered Kepulauan Riau by Nationality, 2013.....</i>	299
<u>Grafik</u> <i>Graphic</i>	11.1 Inflasi di Kota Batam dan Kota Tanjungpinang menurut Kelompok Pengeluaran, 2013 (2007 = 100)/ <i>Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in Batam and Tanjungpinang, 2013 (2007 = 100).....</i>	329
<u>Grafik</u> <i>Graphic</i>	12.1. Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah, 2013 (Kkal)/ <i>Daily Average Consumption of Calorie Per Capita Per Day by Food Group and Rural/Urban, 2013 (Kcal).....</i>	437
<u>Grafik</u> <i>Graphic</i>	13.1. Distribusi Persentase PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at Current Market Places by Industrial Origin, 2013.....</i>	401

SELAYANG PANDANG

Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi yang penuh dengan limpahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Selain letak geografisnya yang sangat strategis karena berada di Selat Malaka dan di Laut Cina Selatan juga berbatasan dengan pusat bisnis dan keuangan di Asia Pasifik yakni Singapura. Provinsi ini juga berbatasan langsung dengan Malaysia.

Provinsi Kepulauan Riau terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2002 merupakan Provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Lingga.

Provinsi Kepulauan Riau secara administratif, pada tahun 2008 mengalami pemekaran wilayah, dimana berdasarkan UU No.33/2008 Kabupaten Natuna dibagi menjadi Kabupaten Natuna dan Kabupaten Kepulauan Anambas.

VISI DAN MISI

VISI

Terwujudnya Kepulauan Riau sebagai bunda tanah Melayu yang sejahtera, berakhlak mulia dan ramah lingkungan.

MISI

1. Mengembangkan Budaya Melayu sebagai payung bagi budaya lainnya dalam kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan pendayagunaan sumber daya kelautan dan perikanan, dan pulau-pulau kecil terluar secara efisien, lestari dan untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Mengembangkan wisata yang berbasis kelautan dan budaya lokal dan keunggulan wilayah.
4. Mengembangkan potensi ekonomi lokal dengan keberpihakan kepada rakyat kecil (wong cilik).
5. Meningkatkan investasi dengan pembangunan infrastruktur yang berkualitas.
6. Memberdayakan masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
7. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik, etos kerja, disiplin, budi pekerti dan supremasi hukum.
8. Mengembangkan kehidupan yang demokratis, keadilan serta berkesetaraan gender.
9. Mengembangkan pembangunan yang ramah lingkungan.

PULAU – PULAU TERLUAR

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor: 78 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar, dinyatakan bahwa terdapat 19 pulau-pulau kecil terluar di Provinsi Kepulauan Riau. Letak dan nama-nama pulau tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

PULAU-PULAU TERLUAR

No.	NAMA PULAU	KOORDINAT	KETERANGAN
1.	Damar	02°44'29"LU, 105°22'46"BT	Kab. Kepulauan Anambas
2.	Kepala	02°38'43"LU, 109°10'04"BT	Kab. Natuna
3.	Mangkai	03°05'32"LU, 105°53'00"BT	Kab. Kepulauan Anambas
4.	Sebetul	04°42'25"LU, 107°54'20"BT	Kab. Natuna
5.	Sekatung	04°47'38"LU, 108°00'39"BT	Kab. Natuna
6.	Semiun	04°31'09"LU, 107°43'17"BT	Kab. Natuna
7.	Senoa	04°00'48"LU, 108°25'04"BT	Kab. Natuna
8.	Subi Kecil	04°01'51"LU, 108°54'52"BT	Kab. Natuna
9.	Tokong Berlayar	03°20'74"LU, 106°16'08"BT	Kab. Kepulauan Anambas
10.	Tokong Burung	04°04'01"LU, 107°26'29"BT	Kab. Natuna
11.	Tokong Malang Biru	02°18'00"LU, 105°34'07"BT	Kab. Natuna
12.	Tokong Nanas	03°19'52"LU, 105°57'04"BT	Kab. Kepulauan Anambas
13.	Sentut	01°02'52"LU, 104°49'50"BT	Kab. Bintan
14.	Iyu Kecil	01°11'25"LU, 103°21'08"BT	Kab. Karimun
15.	Karimun Kecil	01°09'59"LU, 103°23'20"BT	Kab. Karimun
16.	Nipah	01°09'13"LU, 103°39'11"BT	Kota Batam
17.	Nongsa	01°12'29"LU, 104°04'47"BT	Kota Batam
18.	Pelampung	01°07'44"LU, 103°41'58"BT	Kota Batam
19.	Batu Berhantu	01°11'06"LU, 103°52'57"BT	Kota Batam

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

PETA PULAU-PULAU TERLUAR



MOTTO



“BERPANCANG AMANAH, BERSAUH MARWAH”

Motto dan lambang Provinsi Kepulauan Riau ini telah dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2005 tentang Lambang dan Motto Daerah Provinsi Kepulauan Riau.

Pada Lambang daerah terdapat pita berwarna kuning bertuliskan “**BERPANCANG AMANAH BERSAUH MARWAH**” berwarna hitam adalah semangat dan tekad serta azam masyarakat Provinsi Kepulauan Riau dalam menuju cita-cita luhurnya yakni masyarakat sejahtera, cerdas dan berakhlak mulia.

STRATEGI

- Mendorong pengembangan wilayah laut dan sektor-sektor kelautan dan perikanan
- Meningkatkan keterkaitan antar daerah
- Mendorong percepatan pembangunan daerah tertinggal dan kawasan terdepan
- Mendorong pertumbuhan wilayah-wilayah potensial di luar Batam dengan tetap menjaga momentum pertumbuhan di wilayah Batam
- Pro Growth, Pro Jobs, Pro Poor, Pro Environment
- Keterkaitan antara target nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam hal:
 1. Pertumbuhan Ekonomi di atas 8 persen
 2. Pengurangan Pengangguran di bawah 5 persen
 3. Pengurangan Kemiskinan di bawah 10 persen
- Mendorong adanya transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- Mengupayakan kesetaraan gender melalui penerapan strategi PUG dan penyusunan perencanaan yang responsif gender di setiap sektor pembangunan.

<http://kepri.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. TANDA-TANDA DALAM TABEL

Tanda-tanda satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

—	Data belum/tidak tersedia/tidak ada
0	Data dapat diabaikan
,	Tanda desimal
*	Angka sementara
**	Angka sangat sementara
r	Angka perbaikan
e	Angka perkiraan
TBM	Tanaman Belum Menghasilkan
TM	Tanaman Menghasilkan
TTM	Tanaman Tidak Menghasilkan

2. SUMBER DATA DAN KETERANGAN TEKNIS

2.1. Penduduk dan Angkatan Kerja

- Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase kenaikan dari penduduk pada tahun dasar.
- Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{\text{Banyaknya Penduduk Laki - laki}}{\text{Banyaknya Penduduk Perempuan}} \times 100$$

- c. Tenaga Kerja (*Man Power*) adalah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang dianggap dapat memproduksi barang atau jasa.
- d. Angkatan Kerja (*Labour Force*) adalah bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat/bekerja atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.
- e. Definisi bekerja yang digunakan BPS pada Sensus Penduduk 1990 dan Survei-survei lainnya adalah mereka yang sedang melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh penghasilan. Batasan yang digunakan adalah paling sedikit bekerja satu jam berturut-turut selama seminggu sebelum pencacahan. Bagi mereka yang tidak bekerja karena cuti dan lain-lain, serta petani yang sementara tidak bekerja karena menunggu panen, tetap dimasukkan sebagai bekerja walaupun seminggu sebelum pencacahan sedang tidak bekerja.
- f. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah 10 tahun Ke Atas}} \times 100$$
- g. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha (PPBLU)

$$\text{PPBLU} = \frac{\text{Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha}}{\text{Jumlah Penduduk Yang Bekerja}} \times 100$$

2.2. Sosial

- a. Data pendidikan bersumber dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau.
- b. APK adalah rasio jumlah siswa, berapapun usiannya, yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
- c. APM adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.
- d. Data mengenai kesehatan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau.
- e. Peserta Keluarga Berencana adalah orang yang mempraktekkan salah satu metode kontrasepsi sesuai ketersediaan data pada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau.
- f. Metode Kontrasepsi adalah salah satu kontrasepsi yang dipakai untuk mencegah kehamilan
- g. Kejahatan dalam arti yuridis adalah setiap perbuatan yang dinyatakan sebagai kejahatan dan dicantumkan di dalam buku 1 KUHP.
- h. Perkara yang dicakup meliputi perkara perdata dan pidana.

2.3. Pertanian

- a. Data luas panen tanaman pangan dicatat dari seluruh kecamatan setiap bulan oleh aparat Dinas Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan, kecuali luas panen buah-buahan yang dilaporkan setiap triwulan.

- b. Data luas panen produksi sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
- c. Produksi Per hektar padi dan palawija diperoleh melalui survei ubinan. Petugas pelaksanaan adalah koordinator statistik kecamatan (KSK) dan aparat dinas pertanian tanaman pangan di kecamatan.
- d. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan waktu panen.
- e. Bentuk produksi padi dan palawija adalah: padi dalam bentuk gabah kering giling, jagung dalam bentuk pipilan kering, ubi kayu dan ubi jalar dalam bentuk keadaan ubi basah dan kacang-kacangan dalam bentuk kacang kering.
- f. Perhitungan produksi padi dan palawija ini merupakan kerja sama antara Ditjen Tanaman Pangan Departemen Pertanian dan BPS sampai ke daerah.
- g. Data statistik kehutanan peternakan, perikanan dan perkebunan rakyat bersumber dari kanwil/dinas yang bersangkutan.

2.4. Perindustrian, Listrik & Air Minum

- a. Data Perindustrian yang disajikan terdiri atas data perusahaan industri besar/średang yang merupakan hasil dari dinas Perindustrian Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Data kelistrikan bersumber dari PT. PLN Wilayah Tanjungpinang dan Batam.
- c. Data Air Minum hasil survei tahunan PDAM terhadap seluruh Perusahaan Air Minum di Tanjungpinang dan Batam.

2.5. Perdagangan Luar Negeri

- a. Sistem pencatatan adalah Special Trade dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh pabean yang dianggap sebagai perdagangan luar negeri.
- b. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Kantor Bea dan Cukai.

- c. Data ekspor berdasarkan kepada pengolahan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
- d. Barang-barang yang diolah di luar negeri tetap dicatat sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali masuk (diimpor) ke Indonesia. Barang-barang yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
- e. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - 1. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - 2. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
 - 3. Barang-barang untuk keperluan perwakilan/kedutaan suatu negara.
 - 4. Barang-barang ekspedisi dan pameran.
 - 5. Barang-barang impor untuk keperluan Angkatan Bersenjata.
 - 6. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
 - 7. Uang dan Surat-surat Berharga.
 - 8. Barang-barang contoh.
- f. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem *Carry Over*, yaitu dokumen ditunggu selama 1 bulan setelah bulan berjalan. Dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

2.6. Pengangkutan dan Komunikasi

- a. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - 1. Panjang Jalan

2. Angkutan Darat
 3. Angkutan Laut
 4. Angkutan Udara
 5. Pos dan Telekomunikasi
- b. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait yang dikumpulkan secara berkala.
- c. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization (WTO)* dan *International Union of Office Organization*.
- d. Tamu asing adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi, dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun. Definisi ini mencakup dua katagori tamu asing yaitu :
- Wisatawan (Turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari satu tahun ditempat yang dikunjungi dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, mengikuti pertemuan, study dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - *Excursionist* ialah: setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger*). *Cruise passenger* adalah setiap kunjungan yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api di mana tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

- c. Akomodasi ialah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedangkan akomodasi lainnya tidak dilengkapi restoran. Hotel berbintang adalah hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi, tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan tersebut.
- g. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- h. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

2.7. Keuangan dan Harga-harga

- a. Cakupan Statistik Keuangan/Pembangunan meliputi:
 - 1. Proyek APBN
 - 2. Proyek APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota
 - 3. Target dan Realisasi.
- b. Data Statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
- c. Data Statistik Penanaman Modal yang terdiri dari PMA dan PMDN bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD).

- d. Data harga-harga yang disajikan
1. Harga Eceran
 2. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 3. Indeks Harga 9 bahan pokok di beberapa kota di Kepulauan Riau
- e. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perubahan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga.
- f. Metode yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah formula *Laspeyres* yang telah dimodifikasi:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} \times P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$$

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke-n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke-n-1
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

2.8. Pendapatan Regional

- a. Metode Penghitungan Pendapatan Regional yang dipakai mengikuti buku petunjuk *United Nations* yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia. Penghitungan pendapatan regional dapat dilakukan melalui pendekatan produksi, pendapatan dan pengeluaran.
- b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara sederhana dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai tambah Bruto dari kegiatan perekonomian di suatu wilayah.

- c. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) adalah PDRB dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
- d. Produk Regional Netto atas biaya faktor produksi PDRN dikurangi pajak tak langsung netto, yang diasumsikan sama dengan Pendapatan Regional, karena pendapatan netto dari luar wilayah belum mungkin dihitung karena keterbatasan data.
- e. Pendapatan Regional Perkapita adalah Produk Regional Netto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
- f. Penyajian Pendapatan Regional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan 2000. Untuk penyajian atas dasar harga berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga berlaku pada tahun penghitungan. Untuk penyajian atas dasar harga konstan, setiap produk barang dan jasa dinilai dengan harga tetap yang terjadi pada tahun dasar (2000).
- g. Indeks perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
- h. Indeks berantai diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perubahan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

<http://kepri.bps.go.id>

EXPLANATORY NOTES

Symbol units and others used in this publication are as follows:

1. SYMBOLS

–	Data not available/no data
0	Data negligible
,	Decimal point
*	Preliminary figures
**	Very Preliminary figures
r	Revised Figures
e	Predicted figures
TBM	Not yet Productive Plants
TM	Productive Plants
TTM	Unproductive Plants

2. DATA SOURCES AND TECHNICAL NOTES

2.1. Population and Labor Force

- a. *Population Growth Rate is the rate at which population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base year population.*
- b. *Sex ratio is the ratio of males in a given female population in a year, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

$$\text{Sex Ratio} = \frac{\text{Number of Males}}{\text{Number of Females}} \times 100$$

- c. *Man power is defined as groups of person aged 10 years and over*

who are assumed have ability to work.

- d. A working person is defined as "Working" for pay or profit at least one hour in the previous week. Persons who worked less than one hour and who did not work but had permanent jobs, or did not work because they were waiting for harvest time were also defined as working persons.

- e. Labor Force Participation Rate (LFPR)

$$LFPR = \frac{\text{Number of persons in the labor force}}{\text{Number of persons in the age group 10 years and over}} \times 100$$

- f. Percentage of Workers by Industry (PWI)

$$PWI = \frac{\text{Number of Workers by industry}}{\text{Total workers}} \times 100$$

2.2. Social Affairs

- a. Education and Health Statistics are secondary data taken from related sources, i.e. Branch Office of Departments in Kepulauan Riau.
- b. APK and APM present ratio and percentage of students, age group and population.
- c. Family planning acceptor is a person who practices one of the contraceptive methods.

2.3. Agriculture

- a. Directorate General of Food Crops and Central Board of Statistics calculate production of paddy and secondary food crops.
- b. The office of Crops Extension Service of Kepulauan Riau collects data of harvest of food crops monthly at sub district level. Harvested area of fruits crops is collected on a quarterly basis.
- c. Harvested area of vegetable is limited the only those which are harvested once and only once.

- d. *Yields per hectare of paddy and crops are estimated based on a crop cutting survey using parcel of land of size 2,5m x 2,5m. Each parcel represents 100 hectare of harvested area. The survey period is in accordance with the harvested time. Field offices of Crops Extension Services in sub district level are “Koordinator Statistik Kecamatan”.*
- e. *Production of paddy and secondary food crops is in term of*
- *for paddy* = *dry unhusked rice*
 - *for maize* = *dry loose maize*
 - *for peanuts and soybeans* = *dry shelled*

2.4. Manufacturing, Electricity and Drinking Water Supply

- a. *Data for large and medium manufacturing industry is collected from an annual survey of manufacturing establishment by Statistical office. According to the number of employee. BPS categorizes manufacturing industry into four groups:*
- *Household and Cottage Industry: a manufacturing establishment having 1-4 employees.*
 - *Small manufacturing: a manufacturing establishment having 5-19 employees.*
 - *Medium manufacturing; a manufacturing establishment having 20-99 employees.*
 - *Large manufacturing industry is a manufacturing establishment having 100 employees.*
- b. *Data electricity is collected from state owned electricity company (PLN) that supplies a large portion of the demand or electricity.*
- c. *Data for drinking water supply is collected from annual survey from Tanjungpinang Water Supply Company.*

2.5. Foreign Trade

- a. *The foreign trade data covers the entire custom area of the Republic of Indonesia that is regarded as “abroad”.*
- b. *The legalization of the import and export document is conducted by the custom and excises based on Export/Import Declaration (PEB/PPUD). Export Data are complied based on Import document/Import Declaration (PEB)*
- c. *Data Import is complied based on Import Document/Import Declaration for home use (PPUD) filled by importers.*
- d. *Goods processed abroad are still regarded as export even though the results of processing will return to, and enter the territory of the Republic Indonesia.*
- e. *Foreign goods Processed or modified in the home country are still regarded as import although the results are sent abroad (or re-export).*
- f. *The following goods are excluded in the import statistics:*
 1. *Passengers Cloths and Jewelers*
 2. *Passengers Luggage for own use, except refrigerator and television set*
 3. *Import Goods being use by foreign countries/ embassies*
 4. *Goods for expeditions and exhibition shows*
 5. *Goods which directly imported by the armed forces*
 6. *Packing/containers to be refilled*
 7. *Bank Notes and securities.*
 8. *Sample goods.*
- g. *The processing system of Indonesian export import document is carried over system. The documents wait for one month after the current month and documents that come late will be processed in the next month.*

2.6 Transportation and Communication

- a. *Data for transportation*
 1. *Length of road*
 2. *Land transportation*
 3. *Sea transportation*
 4. *Air transportation*
 5. *Post and telecommunication*
- b. *Data for transportation and communication are obtained from related institutions.*
- c. *The concept and definition of hotel and tourism used follow the recommendation of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of office Travel Organization (IUTO).*
- d. *Foreign visitors are persons visiting a country other than their home country or residence, and the length of staying is no more than one year. This definition covers two categories of foreign visitors:*
 - *Tourist are visitors according to definition above, staying at least for 24 hours, but no more than one year, in the visited country with the intension of visiting for purpose of many other, pleasure, recreation and sport, business, visiting friends and families mission, attending meeting, conferences, visit for health reason and study.*
 - *Accommodation is any visitor according to definition above, staying according to definition above, staying less than 24 hours, in the visited country (Including Cruise Passengers). Cruise passengers are visitors arriving in the country by ship or train, not staying in accommodation available in Indonesia.*

2.7 Finance and Prices

Price Statistics covers:

1. *Retail Price*
2. *Consumers Price Index (CPI) and Inflation Rates*

3. Price Index of 9 Essential Commodities in several towns

Consumers' price index is an indicator, which is calculated every month based on the price movement of goods and services consumed by household.

The following modified Laspeyres formula is used to calculate (CPI)

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} \times P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$$

I_n = Monthly Index

P_n = Price in Month

P_{n-1} = Price in Month (n-1)

P_0 = Price in base year

Q_0 = Quantity in the base year

2.8 Regional Income

- The Methodology for estimating the Regional Income follows the United National Guidance Book, adjusted to the Indonesian condition. There are three approaches measuring Gross Regional Domestic Product (GRDP). They are production, income and expenditure approaches. The production approaches is mostly used for measuring GRDP.
- Net Regional Domestic Product (NRDP) is GRDP minus total depreciation of fixed capital goods utilized during one year.
- Net Regional Domestic Product (NRDP) at factor cost is NRDP at market prices minus net indirect taxes. The net regional domestic product at factor cost assumed as net regional product or regional income, as there were no information on net factor incomes.

- d. *Per capita regional income divided by mid year population.*
- e. *The statistics of regional income is divided into two forms. Those are at current market prices and constant 2000 market prices. In the presentation at current market prices, all product aggregates are valued at yearly current prices. In the presentation at constant 2000 market prices, all product aggregates are valued at fixed year price (2000).*
- f. *Link indexes are obtained by dividing the value corresponding to a certain year by similar value in preceding year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of a product aggregate of one year from the previous one.*

Geografi dan Iklim

Geography and Climate



<http://kepri.bps.go.id>

BAB I

GEOGRAFI dan IKLIM

GEOGRAPHY and CLIMATE

1.1. Letak Wilayah

Berdasarkan Undang-undang No. 25/2002 Provinsi Kepulauan Riau ditetapkan sebagai provinsi di Indonesia dengan 4 Kabupaten dan 2 Kota, yaitu Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, serta Kota Batam dan Kota Tanjungpinang. Sejak tahun 2008, berdasarkan Undang-undang No. 33/2008 terbentuk Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai hasil pemecahan wilayah Kabupaten Natuna.

Provinsi Kepulauan Riau terletak antara 0°29' Lintang Selatan dan 04°40' Lintang Utara serta antara 103°22' Bujur Timur sampai dengan 109°4' Bujur Timur. Berdasarkan hasil identifikasi Bakosurtanal, tercatat 394 pulau berpenghuni sedangkan 1.401 lainnya belum berpenghuni.

Gugusan pulau besar dan kecil tersebar di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang dikelilingi oleh lautan, oleh karena itu sebanyak 95 persen wilayah provinsi ini adalah lautan.

1.1. Geography

Based on National Regulation No. 25/2002 Kepulauan Riau Province was placed as one of province in Indonesia with 4 regencies and 2 municipalities, they are Karimun, Bintan, Natuna, and Lingga Regencies along with Batam and Tanjungpinang Municipalities. Since 2008, based on National Regulation No. 33/2008 Kepulauan Anambas Regency was published since separated from Natuna Regency.

Kepulauan Riau Province lies between 0°29' South Latitude and 04°40' North Latitude and from 103°22' East Longitude to 109°4' East Longitude. Based on Bakosurtanal (National Coordinating Agency for Surveys and Mapping) identification, there are 394 islands have inhabited and 1,401 islands have uninhabited.

All of big and small islands were spread all over the province area that covers by sea, hence 95 percent of Kepulauan Riau area is ocean.

Kabupaten Lingga memiliki jumlah pulau terbanyak, yaitu 531 pulau dengan 76 pulau yang sudah dihuni, sedangkan Tanjungpinang hanya terdiri dari 9 pulau dengan 2 pulau yang sudah dihuni. Tabel 1.1.1 sampai 1.1.4 secara detail menyajikan data keadaan geografi di Provinsi Kepulauan Riau.

1.2. Batas Wilayah

Sebagai salah satu provinsi yang berbatasan langsung dengan beberapa negara ASEAN, Provinsi Kepulauan Riau memiliki posisi yang sangat strategis. Selain itu Provinsi Kepulauan Riau juga berbatasan langsung dengan beberapa provinsi lainnya di Indonesia. Dengan kondisi demikian diperlukan adanya penanganan khusus untuk menjaga otoritas baik regional maupun nasional.

Batas-batas wilayah tersebut meliputi:

- Batas Utara : Vietnam dan Kamboja
- Batas Selatan : Sumatera Selatan dan Jambi
- Batas Barat : Singapura, Malaysia, dan Provinsi Riau
- Batas Timur: Malaysia dan Kalimantan Barat

Lingga Regency has 531 islands with 76 of them are inhabited, meanwhile Tanjungpinang has only 9 islands with 2 habited islands. Table 1.1.1 to 1.1.4 presents Kepulauan Riau Province geographical information in detail.

1.2. Boundary

Kepulauan Riau Province is one of provinces in Indonesia that borders to others ASEAN countries. The province has strategic position. Moreover, Kepulauan Riau Province also borders with other provinces in Indonesia. It has to be paid attention and need special treatment related with the territorial authority.

The boundaries are:

- *North : Vietnam and Cambodia*
- *South : Sumatera Selatan Province and Jambi Province*
- *West : Singapura, Malaysia, and Riau Province*
- *East: Malaysia and Kalimantan Barat Province*

1.3. Luas Wilayah

Sebagai daerah kepulauan, wilayah lautan yang dimiliki Provinsi Kepulauan Riau seluas 417.012,97 Km². Sedangkan daratannya adalah seluas 10.595,41 Km².

Kabupaten Natuna memiliki daratan terbesar dengan persentase sebesar 26,56 persen dari luas daratan Provinsi Kepulauan Riau atau seluas 2.814,26 Km², diikuti Kabupaten Lingga 19,99 persen (2.117,72 Km²) dan Bintan sebesar 16,41 persen (1.739,44 Km²).

Kota Batam dan Kota Tanjungpinang memiliki persentase luas masing-masing sebesar 14,82 persen (1.570,35 Km²) dan 2,26 persen (239,50 Km²), namun merupakan sentra kegiatan hampir seluruh perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau. Bahkan Batam merupakan pusat perindustrian berskala internasional.

Selanjutnya adalah Kabupaten Karimun yang luasnya mencakup 14,38 persen (1.524,00 Km²) dari luas daratan Provinsi Kepulauan Riau dan Kabupaten Kepulauan Anambas dengan luas sekitar 5,57 persen (590,14 Km²).

1.3. Total Area

As archipelagic province, Kepulauan Riau Province has territorial water as much as 417,012.97 Km² and the landmass covered 10,595.41 Km².

Karimun Regency is the widest with percentage as high as 26.56 percent of total Kepulauan Riau land area or as much as 2,814.26 Km², followed by Lingga Regency (19.99 percent or 2.117,72 Km²) and Bintan Regency 16.41 percent (1,739.44 Km²).

Batam and Tanjungpinang Municipalities have covered 14.82 percent (1,570.35 Km²) and 2.26 percent (239.50 Km²). Nevertheless both of them represent the center of economics of Kepulauan Riau Province. Especially Batam Municipality represents international scale industrial center.

Moreover, Karimun Regency covered 14.38 percent area (1,524.00 Km²) and 5.57 percent (590.14 Km²) was for Kepulauan Anambas Regency.

1.4. Topografi

Pulau-pulau yang tersebar pada umumnya merupakan sisa-sisa erosi atau peletusan dari daratan pratersier yang membentang dari Semenanjung Malaysia sampai Pulau Bangka dan Belitung. Pada gugusan beberapa pulau kondisi daratannya berbukit-bukit dan landai di bagian pantainya, dengan ketinggian rata-rata 2 sampai 5 meter dari permukaan laut.

Selain digambarkan dengan bentangan pulau-pulau, relief dan topografi Provinsi Kepulauan Riau juga digambarkan dengan membentangnya pegunungan yang terdapat di beberapa pulau.

Gunung tertinggi yaitu Gunung Daik berada di Kabupaten Lingga dengan ketinggian mencapai 1.272 meter. Selain Gunung Daik, Kabupaten Lingga juga memiliki empat gunung lain yang tingginya antara 343 meter sampai dengan 800 meter. Kabupaten Natuna merupakan kabupaten lain yang memiliki Gunung Ranai sebagai gunung tertinggi yang mencapai ketinggian 959 meter dan Gunung Kute sebagai gunung terendah dengan ketinggian mencapai 232 meter (Tabel 1.1.3.)

1.4. Topography.

Generally, disseminated islands were formed by erosion pickings or blaze outburst explosion from tertiary pre land that spread out from Malaysia Peninsula till Bangka and Belitung islands. At bunch of some islands, land condition was hilly and sloping in its coast part, with average height of 2 till 5 meters above sea level.

Besides depicted by islands landscape, relief and topography of Kepulauan Riau Province is also depicted by spread out it mountain that existed in some islands.

Highest mountain is Daik Mount that resides in Lingga Regency with 1,272 meters. Besides Daik Mount, Lingga Regency also has four mounts that height between 343 meters up to 800 meters. Natuna Regency is the other regency that has some mounts that noted Ranai Mount as highest mount with height 959 meters and Kute Mount as the lowest with height reaches 232 meters (Table 1.1.3).

1.5. Iklim

Iklim di Provinsi Kepulauan Riau sangat dipengaruhi oleh kondisi angin sehingga secara umum membuat wilayah ini beriklim laut tropis basah. Terdapat musim kemarau dan musim hujan yang diselingi oleh musim pancaroba, dengan suhu rata-rata terendah yang tercatat di Stasiun Ranai-Natuna sebesar 21,9^oC dan suhu rata-rata tertinggi tercatat di Stasiun Batam sebesar 34,8^oC. Kelembaban udara rata-rata di Provinsi Kepulauan Riau antara 79,5 persen sampai 85 persen.

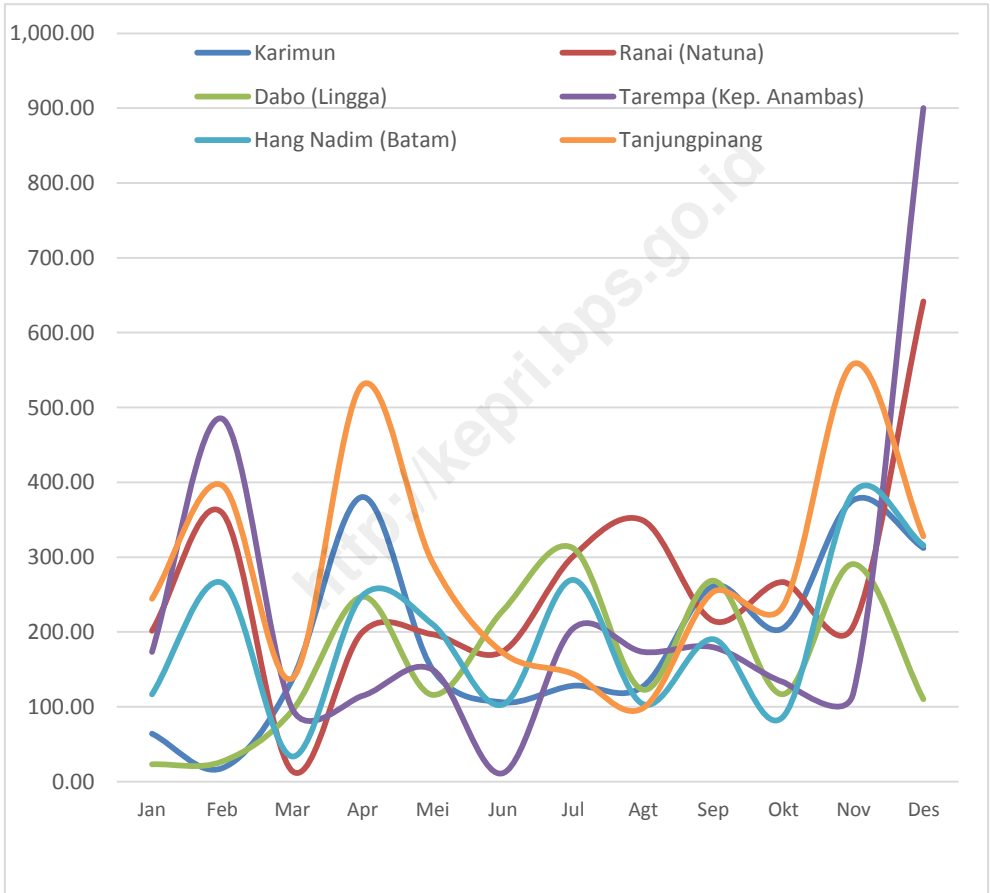
Curah hujan yang terjadi sepanjang tahun 2013 di provinsi ini cukup beragam. Kisaran curah hujan dalam setahun tertinggi tercatat di Stasiun Tanjungpinang sebesar 282,5 mm dan terendah di Stasiun Dabo-Lingga mencatat kisaran 182.3 mm. Sedangkan jumlah hari hujan terbanyak juga terjadi di Tanjungpinang yaitu sebanyak 227 hari dan terendah di Stasiun Karimun mencatat jumlah hari hujan terendah yaitu 166 hari sepanjang tahun 2013. Berdasarkan catatan 6 stasiun BMKG yang ada, data kondisi cuaca di Provinsi Kepulauan Riau ditampilkan pada Tabel 1.2.1 - 1.2.5.

1.5. Climate

Generally, seasonal wind influenced Kepulauan Riau Province climate condition. It has wet tropical sea climate, that influenced by seasonal wind. There are dry and rainy seasons that alternated by transition season, with lowest average temperature noted in Ranai-Natuna Station as high as 21.9^oC and highest average temperature was noted in Batam Station as high as 34.8^oC. Average of humidity in Kepulauan Riau was between 80.6 percent till 85 percent.

As archipelagic area, rainfall that happened during 2013 in this province fluctuated enough. Highest rainfalls were noted in Tanjungpinang Station as high as 282.5 mm and Dabo-Lingga noted lowest figure as 182.3 mm. Hence, highest rainy days were in Tanjungpinang that reached 227 days and Karimun was the lowest with 166 rainy days during 2013. In general, based on six stations note climate condition in Kepulauan Riau Province was not vary, complete information about Kepulauan Riau Province climate condition present at Table 1.2.1-1.2.5.

Grafik : 1.1 Curah Hujan Menurut Bulan dan Stasiun, 2013 (MM)
Graphic : 1.1 Rainfalls by Months and Station, 2013 (MM)



Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : *Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.1.1.: Letak Geografis Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/ Kota
Table *Geographical Location of Kepulauan Riau Province by Regency/ Municipality*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>	
	Lintang Utara <i>North Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	0°31'LU - 1 2'LU	103 22'BT - 103 29'BT
2. Bintan	0°47'LU - 1 2'LU	104 13'BT - 104 38'BT
3. Natuna	2°31'LU - 4 40'LU	107 45'BT - 109 4'BT
4. Lingga	0°20'LU - 0 29'LS	104 26'BT - 104 39'BT
5. Kepulauan Anambas	2°55'LU - 3 18'LU	105 42'BT - 106 19'BT
6. Batam	0°51'LU - 1 09'LU	103 52'BT - 104 15'BT
7. Tanjungpinang	0°54'LU - 0 58'LU	104 26'BT - 104 29'BT
Kepulauan Riau	0°29'LS - 4 40'LU	103 22'BT - 109 4'BT

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Administration Bureau of Kepulauan Riau Province*

Tabel 1.1.2: **Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Jarak ke Ibukota Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota**
Name of Capital Cities and Distance to the Kepulauan Riau Capital City by Regency/ Municipality

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Nama Ibu Kota Kabupaten <i>Name of Capital City</i>	Jarak Ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital City</i> (Mil)
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	Tanjung Balai	76
2. Bintan	Bintan Buyu	20
3. Natuna	Ranai	440
4. Lingga	Daik	60
5. Kepulauan Anambas	Tarempa	194
6. Batam	Batam	44
7. Tanjungpinang	Tanjungpinang	0

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.3: Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kabupaten/Kota
Table Name and Height of Mountains by Regency/Municipality

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Gunung <i>Mountain</i>	Tinggi (m) <i>Height (m)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Karimun	Gunung Jantan	478
2.	Bintan	Gunung Bintan	380
3.	Natuna	Gunung Ranai	959
		Gunung Datuk	510
		Gunung Tukong	477
		Gunung Selasih	387
		Gunung Lintang	610
		Gunung Punjang	443
		Gunung Kute	232
		Gunung Pelawan Condong	405
4.	Lingga	Gunung Daik	1 272
		Gunung Sepincan	800
		Gunung Tanda	343
		Gunung Lanjut	519
		Gunung Muncung	415

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Riau

Source : National Land Board of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.4. Hasil Verifikasi Banyaknya Pulau Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table **2013**
Number of Verification Islands by Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Pulau <i>Number of Islands</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Sudah Dihuni <i>Inhabited</i>	Belum Dihuni <i>Uninhabited</i>	
	(1)	(2)	
1. Karimun	73	178	251
2. Bintan	48	193	241
3. Natuna	35	140	175
4. Lingga	76	455	531
5. Kepulauan Anambas	27	190	217
6. Batam	133	238	371
7. Tanjungpinang	2	7	9
Jumlah/ Total			
2013	394	1 401	1 795
2012	394	1 401	1 795
2011	394	1 401	1 795

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.5: Ketinggian Tempat, Luas Daratan, dan Luas Lautan Menurut Kabupaten/ Kota
The Height of Capital City, Land Area, and Percentage by Regency/ Municipality

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Nama Ibu Kota <i>Name of Capital City</i>	Tinggi Tempat <i>Height (Meter)</i>	Luas Daratan <i>Land Area (Km²)</i>	Luas Lautan <i>Sea Area (Km²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	Tanjung Balai	20	1 524,00	4 698,09
2. Bintan	Bintan Buyu	380	1 739,44	102 964,08
3. Natuna	Ranai	3-959	2 814,26	216 113,42
4. Lingga	Daik	0-1163	2 117,72	43 339,00
5. Kepulauan Anambas	Tarempa	-	590,14	46 074,00
6. Batam	Batam	160	1 570,35	3 675,25
7. Tanjungpinang	Tanjungpinang	64	239,50	149,13
Kepulauan Riau	Tanjungpinang	0-1 163	10 595 ,41	417 012 ,97

Keterangan : Ketinggian Dihitung Diatas 0 Meter dari Permukaan Laut
Explanation : The Height Counted Above 0 Metre from Sea Level

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.2.1: Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun, 2013

Average of Climatic Conditions, Humidity, Atmosphere, Wind Velocity, Rain Falls and Percentage of Sunshine by Stations, 2013

Uraian <i>Description</i>	Stasiun/ Station		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suhu (°C)/ <i>Temperature</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,5	21,9	23,2
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,6	33,3	31,4
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,9	27,6	27,2
2. Kelembaban Udara (%) <i>Relative of Humidity</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	57,0	60,0	67,8
Maksimum/ <i>Maximum</i>	99,0	99,0	93,5
Rata-rata/ <i>Average</i>	85,0	85,0	83,4
3. Curah Hujan (mm) <i>Rainfalls</i>	-	260,6	182,3
4. Tekanan Udara (mb) <i>Atmosphere (Millibar)</i>	1 010,3	1 009,5	1 009,7
5. Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity</i>	3	4	2
6. Penyinaran Matahari (%) <i>Percentage of Sunshine</i>	-	37	49

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 1.2.1*Continued Table*

Uraian <i>Description</i>	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suhu (°C)/ <i>Temperature</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	21,7	21,4	22,4
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,8	34,8	33,7
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,7	-	27,0
2. Kelembaban Udara (%) <i>Relative of Humidity</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	57,0	47,0	45,0
Maksimum/ <i>Maximum</i>	97,0	86,0	100,0
Rata-rata/ <i>Average</i>	79,5	-	85,0
3. Curah Hujan (mm) <i>Rainfalls</i>	228,2	-	282,5
4. Tekanan Udara (mb) <i>Atmosphere (Millibar)</i>	1 009,5	1 011,4	1 010,1
5. Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity</i>	5,0	6,1	7,0
6. Penyinaran Matahari (%) <i>Percentage of Sunshine</i>	45,0	-	53,0

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : *Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.2: Suhu Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-rata Menurut Bulan dan Stasiun, 2013 (°C)
Table 1.2.2: Maximum, Minimum and Average Temperature by Months and Station, 2013 (°C)

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,2	31,4	31,9
Minimum/ <i>Minimum</i>	23,2	21,6	23,8
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,5	27,1	27,6
2. Februari/ <i>February</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,0	31,2	30,8
Minimum/ <i>Minimum</i>	23,2	22,0	23,1
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,6	27,1	27,5
3. Maret/ <i>March</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,9	33,8	32,8
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,8	21,0	23,8
Rata-rata/ <i>Average</i>	29,7	28,3	28,0
4. April/ <i>April</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34,4	33,8	31,6
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,6	23,4	23,6
Rata-rata/ <i>Average</i>	28,1	28,2	27,4
5. Mei/ <i>May</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,8	33,4	31,5
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,4	22,0	23,5
Rata-rata/ <i>Average</i>	28,2	28,4	27,3
6. Juni/ <i>June</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34,9	34,2	32,5
Minimum/ <i>Minimum</i>	23,0	23,0	23,1
Rata-rata/ <i>Average</i>	28,7	28,4	27,5

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 1.2.2.
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Juli/July			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,6	34,1	30,8
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,4	21,4	22,7
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,4	27,4	26,9
8. Agustus/August			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,2	33,8	31,0
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,0	21,5	22,9
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,4	27,5	27,1
9. September/September			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,8	35,1	30,8
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,2	22,8	22,9
Rata-rata/ <i>Average</i>	28,3	27,6	27,1
10. Oktober/October			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34,0	34,0	31,2
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,0	18,4	22,8
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,5	27,5	27,0
11. November/November			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,6	33,8	30,5
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,4	23,4	22,8
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,4	27,2	26,4
12. Desember/December			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,4	31,2	31,0
Minimum/ <i>Minimum</i>	21,6	22,2	23,0
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,3	26,6	26,7

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 1.2.2.*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Stasiun/Station		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,0	33,9	32,8
Minimum/ <i>Minimum</i>	21,8	22,5	23,4
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	26,7	26,8
2. Februari/February			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,4	31,7	32,2
Minimum/ <i>Minimum</i>	21,5	21,8	22,4
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	26,4	26,4
3. Maret/March			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,8	33,3	33,6
Minimum/ <i>Minimum</i>	19,0	24,4	23,0
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	28,6	27,6
4. April/April			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,8	34,2	33,6
Minimum/ <i>Minimum</i>	19,2	22,8	23,0
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	27,4	27,3
5. Mei/May			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34,0	33,8	33,2
Minimum/ <i>Minimum</i>	23,0	22,4	23,2
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	27,7	27,4
6. Juni/June			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34,6	34,8	33,7
Minimum/ <i>Minimum</i>	23,0	23,2	22,4
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	27,3	28,0

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 1.2.2.
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
7. Juli/July			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34,0	33,0	32,6
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,6	22,6	22,8
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	27,2	26,8
8. Agustus/August			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34,0	32,5	32,8
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,4	21,4	23,2
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	27,3	27,1
9. September/September			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,4	30,8	32,9
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,3	24,5	23,0
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	27,2	26,9
10. Oktober/October			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	33,6	31,7	33,5
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,6	24,2	22,8
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	27,5	27,0
11. November/November			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	35,8	31,1	32,2
Minimum/ <i>Minimum</i>	21,4	23,8	22,6
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	27,0	26,5
12. Desember/December			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,2	29,8	33,1
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,2	24,4	22,6
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	26,6	26,4

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.3: **Kelembaban Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-rata Menurut Bulan dan Stasiun, 2013 (%)**
Table 1.2.3: *Maximum, Minimum, and Average of Humidity by Months and Stations, 2013 (%)*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98	99	91
Minimum/ <i>Minimum</i>	64	61	65
Rata-rata/ <i>Average</i>	80	73	80
2. Februari/February			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	99	98	94
Minimum/ <i>Minimum</i>	62	62	67
Rata-rata/ <i>Average</i>	86	86	84
3. Maret/March			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98	98	92
Minimum/ <i>Minimum</i>	58	62	62
Rata-rata/ <i>Average</i>	82	82	80
4. April/April			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100	100	95
Minimum/ <i>Minimum</i>	55	64	71
Rata-rata/ <i>Average</i>	87	85	86
5. Mei/May			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	8	100	95
Minimum/ <i>Minimum</i>	57	58	70
Rata-rata/ <i>Average</i>	87	85	86
6. Juni/June			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98	97	95
Minimum/ <i>Minimum</i>	50	58	65
Rata-rata/ <i>Average</i>	82	85	83

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 1.2.3.
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Juli/ July			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	99	99	95
Minimum/ <i>Minimum</i>	55	58	71
Rata-rata/ <i>Average</i>	88	87	86
8. Agustus/ August			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100	98	91
Minimum/ <i>Minimum</i>	55	50	66
Rata-rata/ <i>Average</i>	86	87	80
9. September/ September			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100	98	93
Minimum/ <i>Minimum</i>	56	55	70
Rata-rata/ <i>Average</i>	85	87	84
10. Oktober/ October			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100	98	93
Minimum/ <i>Minimum</i>	57	58	66
Rata-rata/ <i>Average</i>	85	86	83
11. November/ November			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100	98	96
Minimum/ <i>Minimum</i>	55	63	71
Rata-rata/ <i>Average</i>	85	88	86
12. Desember/ December			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	99	100	92
Minimum/ <i>Minimum</i>	59	73	69
Rata-rata/ <i>Average</i>	83	89	83

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 1.2.3.*Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98	97	98
Minimum/ <i>Minimum</i>	61	47	56
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	84	83
2. Februari/February			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	97	99	99
Minimum/ <i>Minimum</i>	69	61	52
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	84	87
3. Maret/March			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	95	96	98
Minimum/ <i>Minimum</i>	55	55	49
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	79	81
4. April/April			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	97	100	98
Minimum/ <i>Minimum</i>	58	53	51
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	86	87
5. Mei/May			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98	96	100
Minimum/ <i>Minimum</i>	54	65	59
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	84	86
6. Juni/June			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	95	96	98
Minimum/ <i>Minimum</i>	53	62	45
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	82	81

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 1.2.3.
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/Station		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
7. Juli/July			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100	96	98
Minimum/ <i>Minimum</i>	51	66	57
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	84	85
8. Agustus/August			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98	95	97
Minimum/ <i>Minimum</i>	54	65	51
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	82	83
9. September/September			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	97	95	98
Minimum/ <i>Minimum</i>	58	66	51
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	84	85
10. Oktober/October			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	95	95	98
Minimum/ <i>Minimum</i>	53	61	53
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	81	84
11. November/November			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98	97	100
Minimum/ <i>Minimum</i>	65	66	56
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	85	87
12. Desember/December			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100	94	100
Minimum/ <i>Minimum</i>	55	71	58
Rata-rata/ <i>Average</i>	-	84	87

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : *Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.4a: Curah Hujan Menurut Bulan dan Stasiun, 2013 (MM)
Table Rainfalls by Months and Station, 2013 (MM)

Bulan Month	Stasiun/Station		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	64,0	201,6	23,0
2. Februari/February	17,9	359,3	26,7
3. Maret/March	136,2	14,2	94,7
4. April/April	380,2	199,8	246,9
5. Mei/May	150,0	196,9	115,8
6. Juni/June	106,0	173,9	228,1
7. Juli/July	128,0	300,7	312,1
8. Agustus/August	127,0	349,1	122,7
9. September/September	261,0	215,0	268,4
10. Oktober/October	205,0	266,7	116,7
11. November/November	376,0	207,9	290,6
12. Desember/December	312,0	641,7	110,0
Rata-rata/Average			
2013	188,6	260,6	182,3
2012	213,0	225,4	192,8
2011	238,3	198,9	232,4

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 1.2.4a.*Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	173,2	116,6	244,3
2. Februari/February	485,0	265,8	395,8
3. Maret/March	97,0	33,6	138,1
4. April/April	114,5	248,6	530,1
5. Mei/May	149,5	210,4	292,7
6. Juni/June	11,0	102,9	172,5
7. Juli/July	204,2	269,7	144,1
8. Agustus/August	173,3	103,7	98,1
9. September/September	179,5	190,4	253,2
10. Oktober/October	133,0	86,8	234,8
11. November/November	117,9	386,3	558,0
12. Desember/December	900,2	315,9	327,7
Rata-rata/Average			
2013	228,2	194,2	282,5
2012	188,4	115,0	271,1
2011	228,6	244,1	324,4

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : *Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.4b : Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun, 2013
Table Amount of Rainy Days by Month and Station, 2013

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/ <i>Station</i>		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	7	16	10
2. Februari/ <i>February</i>	12	22	20
3. Maret/ <i>March</i>	6	8	12
4. April/ <i>April</i>	20	17	22
5. Mei/ <i>May</i>	21	17	19
6. Juni/ <i>June</i>	7	18	14
7. Juli/ <i>July</i>	13	18	23
8. Agustus/ <i>August</i>	12	18	14
9. September/ <i>September</i>	19	13	15
10. Oktober/ <i>October</i>	18	20	14
11. November/ <i>November</i>	17	24	21
12. Desember/ <i>December</i>	14	28	19
Jumlah/Total			
2013	166	219	203
2012	219	188	190
2011	202	192	196

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 1.2.4b*Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun/ Station		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	14	15	12
2. Februari/February	22	17	20
3. Maret/March	6	6	13
4. April/April	16	23	27
5. Mei/May	13	21	25
6. Juni/June	9	16	13
7. Juli/July	12	19	16
8. Agustus/August	13	20	15
9. September/September	15	18	17
10. Oktober/October	14	17	20
11. November/November	19	22	26
12. Desember/December	24	21	23
Jumlah/ Total			
2013	177	215	227
2012	161	213	202
2011	157	208	205

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : *Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.5a: Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2013
Average of Atmosphere, Wind Velocity, and Percentage of Sunshine by Month in Karimun Regency, 2013

Bulan <i>Month</i>	Rata-rata Tekanan Udara	Rata-rata Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
	<i>Atmosphere Average</i>	<i>Wind Velocity Average</i>	<i>Sunshine</i>
	<i>(mb)</i>	<i>(knot)</i>	<i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1 011,6	3	59
2. Februari/ <i>February</i>	1 010,1	3	49
3. Maret/ <i>March</i>	1 010,7	2	81
4. April/ <i>April</i>	1 009,2	2	51
5. Mei/ <i>May</i>	1 009,6	3	41
6. Juni/ <i>June</i>	1 008,7	2	48
7. Juli/ <i>July</i>	1 009,2	2	48
8. Agustus/ <i>August</i>	1 010,2	3	54
9. September/ <i>September</i>	1 011,1	3	42
10. Oktober/ <i>October</i>	1 012,4	3	59
11. November/ <i>November</i>	1 010,5	3	50
12. Desember/ <i>December</i>	1 010,7	6	38
Rata-rata/ <i>Average</i>			
2013	1 010,3	3	52
2012	1 009,3	5	51
2011	1 010,5	4	53

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : *Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.5b: Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2013
Table 1.2.5b: Average of Atmosphere, Wind Velocity, and Percentage of Sunshine by Months in Natuna Regency, 2013

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmosphere</i> <i>(mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> <i>(knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Sunshine</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	-	5,0	41,0
2. Februari/February	-	6,0	25,0
3. Maret/March	-	2,0	57,0
4. April/April	-	6,0	39,0
5. Mei/May	-	2,0	39,0
6. Juni/June	-	4,0	33,0
7. Juli/July	-	3,0	42,0
8. Agustus/August	-	4,0	31,0
9. September/September	-	4,0	36,0
10. Oktober/October	-	6,0	41,0
11. November/November	1 009,1	5,0	38,0
12. Desember/December	1 009,8	6,0	18,0
Rata-rata/ Average			
2013	1 009,5	4,0	37,0
2012	1 009,6	4,0	38,0
2011	1 009,6	18,0	37,0

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : *Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.5c: Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2013
Table 1.2.5c: Average of Atmosphere, Wind Velocity, and Percentage of Sunshine by Month in Lingga Regency, 2013

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmosphere (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1 010,6	6,0	69,5
2. Februari/ <i>February</i>	1 009,8	3,5	40,6
3. Maret/ <i>March</i>	1 010,5	4,4	3,0
4. April/ <i>April</i>	1 009,3	1,5	41,3
5. Mei/ <i>May</i>	1 009,8	1,6	44,7
6. Juni/ <i>June</i>	1 008,7	1,3	55,3
7. Juli/ <i>July</i>	1 009,2	1,9	50,7
8. Agustus/ <i>August</i>	1 010,1	3,6	56,6
9. September/ <i>September</i>	1 010,3	2,7	56,2
10. Oktober/ <i>October</i>	1 011,0	2,5	50,9
11. November/ <i>November</i>	1 009,4	1,4	23,3
12. Desember/ <i>December</i>	1 009,5	3,3	23,1
Rata-rata/ <i>Average</i>			
2013	1 009,7	2,4	48,5
2012	1 010,1	2,8	56,0
2011	998,7	3,0	79,7

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.5d: Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kepulauan Anambas, 2013
Table 1.2.5d: Average of Atmosphere, Wind Velocity, and Percentage of Sunshine by Month in Kepulauan Anambas, 2013

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmosphere (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1 012,0	7	56
2. Februari/ <i>February</i>	1 009,4	5	22
3. Maret/ <i>March</i>	1 010,3	4	74
4. April/ <i>April</i>	1 010,4	4	51
5. Mei/ <i>May</i>	1 008,6	4	46
6. Juni/ <i>June</i>	1 007,5	5	37
7. Juli/ <i>July</i>	1 008,5	5	38
8. Agustus/ <i>August</i>	1 009,2	5	49
9. September/ <i>September</i>	1 009,4	6	65
10. Oktober/ <i>October</i>	1 010,5	4	47
11. November/ <i>November</i>	1 008,7	3	35
12. Desember/ <i>December</i>	1 009,8	6	14
Rata-rata/ <i>Average</i>			
2013	1 009,5	5	45
2012	1 009,0	4	60
2011	1 009,2	5	51

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.5e: Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Batam, 2013
Table 1.2.5e: Average of Atmosphere, Wind Velocity, and Percentage of Sunshine by Months in Batam, 2013

Bulan <i>Months</i>	Tekanan Udara <i>Atmosphere (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1 012,70	9	-
2. Februari/ February	1 011,50	7	-
3. Maret/ March	1 012,40	9	-
4. April/ April	1 010,70	6	-
5. Mei/ May	1 010,80	6	-
6. Junil/ June	1 009,60	7	-
7. Juli/ July	1 010,60	7	-
8. Agustus/ August	1 011,50	5	-
9. September/ September	1 012,00	4	-
10. Oktober/ October	1 012,90	4	-
11. November/ November	1 010,90	3	-
12. Desember/ December	1 011,40	6	-
Rata-rata/ Average			
2013	1 009,50	6	-
2012	1 009,50	5	48
2011	1 009,50	5	59

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.5f: Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Tanjungpinang, 2013
Table Average of Atmosphere, Wind Velocity, and Percentage of Sunshine by Month in Tanjungpinang, 2013

	Bulan	Tekanan Udara	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
	<i>Months</i>	<i>Atmosphere (mb)</i>	<i>Wind Velocity (knot)</i>	<i>Sunshine (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ January	1 011,5	7	60
2.	Februari/ February	1 010,1	7	43
3.	Maret/ March	1 010,9	7	70
4.	April/ April	1 009,5	6	54
5.	Mei/ May	1 009,5	7	83
6.	Juni/ June	1 008,5	7	59
7.	Juli/ July	1 009,6	7	40
8.	Agustus/ August	1 010,3	8	53
9.	September/ September	1 010,5	7	50
10.	Oktober/ October	1 011,3	7	58
11.	November/ November	1 009,5	6	39
12.	Desember/ December	1 010,1	7	30
Rata-rata/ Average				
	2013	1 010,1	7	53
	2012	1 010,1	7	49
	2011	1 010,1	7	40

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : *Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.3.: Status Pemilikan Tanah Dirinci Menurut Jenis Hak dan Kabupaten/ Kota, 2013
Table 1.3.: Land Possession by Type of Rights and Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hak Milik <i>Possession Right</i>		Hak Guna Bangunan <i>Building Purpose Right</i>	
	Bidang <i>Purview</i>	Luas <i>Area (M2)</i>	Bidang <i>Purview</i>	Luas <i>Area (M2)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	24 023	10 412 137	10 107	1 917 096
2. Bintan	1 339	3 284 609	94	3 576 268
3. Natuna	14 677	78 961 942	34	577 414
4. Lingga	6 194	34 396 965	242	43 675
5. Kep. Anambas	2 617	12 497 652	52	808 748
6. Batam *)	14 479	26 115 985	171 800	1 253 778 810
7. Tanjungpinang	36 516	51 821 052	5 219	20 533 369
Jumlah/ Total				
2013	99 845	217 490 342	187 548	1 281 235 380
2012	91 983	201 349 972	166 849	1 129 108 470
2011	17 622	24 216 993	140 884	168 241 257

Berlanjut/ *Continue**) Sampai bulan Februari 2014/ *Up to February 2014*

Lanjutan Tabel 1.3.
Continued Table

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hak Pakai <i>Use Right</i>		Hak Pengelolaan <i>Operating Right</i>	
	Bidang	Luas	Bidang	Luas
	<i>Purview</i>	<i>Area (M2)</i>	<i>Purview</i>	<i>Area (M2)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Karimun	2 415	402 616	2	4 180 000
2. Bintan	18	134 733	-	-
3. Natuna	1 772	3 186 384	3	256 523 510
4. Lingga	415	756 700	-	-
5. Kep. Anambas	102	1 461 207	1	50 500
6. Batam	1 173	1 396 444	206	172 659 775
7. Tanjungpinang	817	1 457 688	-	-
Jumlah/ Total				
2013	6 712	8 795 772	212	433 413 785
2012	6 535	7 047 555	186	426 644 465
2011	1 105	1 450 843	177	164 698 969

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Riau
Source : National Land Agency of Kepulauan Riau Province

Pemerintahan

Administration

2

<http://kepri.bps.go.id>

BAB II PEMERINTAHAN ADMINISTRATION

2.1. Pemerintah Daerah

Secara administratif Provinsi Kepulauan Riau terbagi menjadi 5 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, dan Kabupaten Kepulauan Anambas. Sedangkan kotanya terdiri dari Kota Batam dan Kota Tanjungpinang.

Luas daratan Provinsi Kepulauan Riau adalah 10.595,41 km², Kabupaten Natuna merupakan kabupaten dengan luas daratan terbesar yaitu 2.814,26 km² sedangkan Kota Tanjungpinang dengan luas 239,50 km² luas daratannya terkecil.

Dalam pembagian wilayah administrasi, Kabupaten Karimun terbagi menjadi 12 kecamatan 71 desa, Kabupaten Bintan terdiri dari 10 kecamatan 51 desa, Kabupaten Natuna terdiri dari 12 kecamatan 76 desa, Kabupaten Lingga terdiri dari 9 kecamatan 82 desa, Kabupaten Kepulauan Anambas terdiri dari 7 kecamatan 54 desa. Kota Batam terdiri dari 12 kecamatan 64 desa, dan Kota Tanjungpinang terdiri dari 4 kecamatan 18 desa.

2.1. Regional Administration

Kepulauan Riau Province administratively consists of 5 regencies and 2 municipalities. They are Karimun Regency, Bintan Regency, Natuna Regency, Lingga Regency and Kepulauan Anambas Regency. While, the municipalities are Batam and Tanjungpinang.

Kepulauan Riau land area is 10,595.41 km². Natuna is the widest Regency that cover 2,814,26 km² while Tanjungpinang Municipality with 239.50 km² named as the smallest.

In detail, administrative area in each regencies/municipalities can be described as follows, Karimun Regency administrative authority has not changed, it has 12 districts and 71 villages, Bintan Regency has 10 districts and 51 villages, Natuna consist of 12 districts and 76 villages. Meanwhile, Lingga Regency has 82 villages with 9 districts and Kepulauan Anambas has 7 districts and 36 villages. Batam has 12 districts and 64 villages, while Tanjungpinang has 4 districts and 18 villages.

2.2. Kepegawaian

Selama tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, yaitu dari 2.209 orang di tahun 2012 meningkat menjadi 2.314 orang di tahun 2013, dengan perbandingan 1.303 orang (56,31 persen) laki-laki dan 1.011 orang (43,69 persen) perempuan.

Dilihat dari tingkat pendidikan pegawainya, terbanyak adalah lulusan sarjana yaitu sebanyak 1.343 orang (58,04 persen), kemudian lulusan diploma I s.d. IV tercatat sebanyak 504 orang (21,78 persen), sedangkan yang berpendidikan S2 sebanyak 219 orang atau sebesar 9,46 persen, dan yang berpendidikan S3 ada 3 orang, sisanya sebanyak 245 pegawai (10,59 persen) berpendidikan sekolah menengah dan dasar.

2.3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah anggota Dewan baik di Provinsi Kepulauan Riau maupun di kabupaten/ kota, hampir seluruhnya didominasi kaum pria, sedangkan kaum wanita hanya diwakili 13,33 persen untuk perwakilan provinsi dan 11,89 persen untuk perwakilan tingkat kabupaten/ kota. Selama tahun 2013 DPRD Provinsi Kepulauan Riau telah menghasilkan 52 keputusan.

2.2. Administrator

Generally, number of Civil Servant in Kepulauan Riau increased, from 2,209 employees in 2012 to 2,314 employees in 2013. Kepulauan Riau Province employees comparison by sex was 1,303 male (56.31 percent) and 1,011 female (43.69 percent).

Looking at educational attainment, highest number of employee had university grade as much as 1,343 employees (58.04 percent), followed by Diploma I to IV grader that reached 504 employees (21.78 percent), while 219 employees (9.46 percent) were Master Graduated. The rest, as much as 245 employees (10.59 percent) had high school grade or elementary grade.

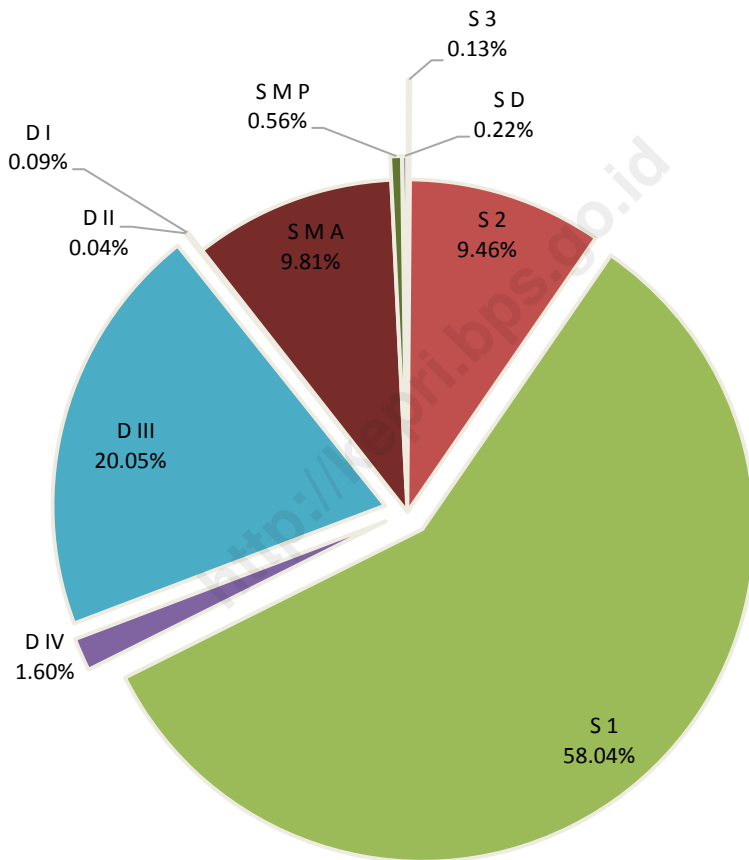
2.3. House of Representatives

Existing number of Regional House of Representative members, either Provincial or in regencies/municipalities are dominated by men. Womankind is only deputized 13.33 percent for province delegation and 11.89 percents for delegation of regencies/ municipalities. During 2013 Kepulauan Riau House of Representative had published 52 acts.

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2013

Grafik : 2.1
Graphic : 2.1

Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Education Level, 2013



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source : Kepulauan Riau Province Civil Board

Tabel 2.1.1 : Luas Daratan dan Pembagian Daerah Administrasi Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table 2.1.1 : Land Area and Administrative Region by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas Daratan <i>Land Area</i> <i>(Km²)</i>	Kecamatan <i>Districts</i>	Desa/ Kelurahan <i>Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1 524,00	12	71
2. Bintan	1 739,44	10	51
3. Natuna	2 814,26	12	76
4. Lingga	2 117,72	9	82
5. Kepulauan Anambas	590,14	7	54
6. Batam	1 570,35	12	64
7. Tanjungpinang	239,50	4	18
Jumlah Total			
2013	10 595,41	66	416
2012	10 595,41	66	416
2011	10 595,41	59	353

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 2.1.2: Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table 2.1.2: List of Districts and Number of Villages by Regency/ Municipality, 2013

	Kabupaten/Kota/Kecamatan <i>Regency/Municipality/Subdistricts</i>	Kelurahan/Desa <i>Villages</i>		
		2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Karimun	54	54	71
	010 Moro	7	7	12
	011 Durai	4	4	4
	020 Kundur	8	8	6
	021 Kundur Utara	8	8	5
	022 Kundur Barat	5	5	5
	030 Karimun	6	6	9
	031 Buru	4	4	4
	032 Meral	5	5	6
	033 Tebing	7	7	6
	- Meral Barat	-	-	4
	- Ungar	-	-	4
	- Belat	-	-	6
02	Bintan	51	51	51
	040 Teluk Bintan	6	6	6
	050 Bintan Utara	5	5	5
	051 Teluk Sebung	7	7	7
	052 Seri Kuala Lobam	5	5	5
	060 Bintan Timur	4	4	4
	061 Gunung Kijang	4	4	4
	062 Mantang	4	4	4
	063 Bintan Pesisir	4	4	4
	064 Toapaya	4	4	4
	070 Tambelan	8	8	8

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 2.1.2*Continued Table*

	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan <i>Regency/ Municipality/ District</i>	Kelurahan/ Desa <i>Village</i>		
		2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
03	Natuna	73	73	76
	030 Midai	6	6	6
	040 Bunguran Barat	9	9	10
	041 Bunguran Utara	8	8	8
	042 Pulau Laut	3	3	3
	043 Pulau Tiga	10	10	10
	050 Bunguran Timur	6	6	6
	051 Bunguran Timur Laut	7	7	7
	052 Bunguran Tengah	3	3	3
	053 Bunguran Selatan	4	4	4
	060 Serasan	5	5	7
	061 Subi	8	8	8
	062 Serasan Timur	4	4	4
04	Lingga	57	57	82
	010 Singkep Barat	9	9	15
	020 Singkep	11	11	8
	030 Lingga	18	18	11
	040 Lingga Utara	8	8	12
	050 Senayang	11	11	19
	032 Lingga Timur	-	-	6
	031 Selayar	-	-	4
	022 Singkep Pesisir	-	-	6
	021 Singkep Selatan	-	-	1

Lanjutan Tabel 2.1.2*Continued Table*

	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan <i>Regency/ Municipality/ District</i>	Kelurahan/ Desa <i>Village</i>		
		2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
05	Kepulauan Anambas	36	36	54
	010 Jemaja	7	7	9
	020 Jemaja Timur	4	4	4
	030 Siantan Selatan	6	6	7
	040 Siantan	4	4	7
	050 Siantan Timur	3	3	6
	060 Siantan Tengah	3	3	6
	070 Palmatak	9	9	15
71	Batam	64	64	64
	010 Belakang Padang	6	6	6
	020 Bulang	6	6	6
	030 Galang	8	8	8
	040 Sei Beduk	4	4	4
	041 Segulung	6	6	6
	050 Nongsa	4	4	4
	051 Batam Kota	6	6	6
	060 Sekupang	7	7	7
	061 Batu Aji	4	4	4
	070 Lubuk Baja	5	5	5
	080 Batu Ampar	4	4	4
	081 Bengkong	4	4	4
72	Tanjungpinang	18	18	18
	010 Bukit Bestari	5	5	5
	020 Tanjungpinang Timur	5	5	5
	030 Tanjungpinang Kota	4	4	4
	040 Tanjungpinang Barat	4	4	4

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 2.2.1: Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Unit Organisasi/ Nama Dinas/ Nama Badan di bawah Pejabat Eselon II dan Jenis Kelamin, 2013

Number of Civil Servant in Kepulauan Riau Administration Office by Organization Unit and Sex, 2013

Unit Organisasi/ Nama Dinas/ Nama Badan <i>Organization Unit</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretaris Daerah	-	-	-
Asisten Ekonomi dan Pembangunan	1	-	1
Asisten Pemerintahan dan Kesra	-	1	1
Asisten Administrasi Umum	1	-	1
Staf Ahli	5	-	5
1. Inspektorat Daerah	24	13	37
2. Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah	39	37	76
3. Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah	20	11	31
4. Badan Lingkungan Hidup	28	8	36
5. Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	34	24	58
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	43	25	68
7. Badan Kesbang, Politik, dan Linmas	25	6	31
8. Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa	21	9	30
9. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	11	24	35
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	6	20
11. Badan Pengelola Perbatasan	22	7	29
12. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7	20	27
13. Badan Ketahanan Pangan	20	12	32
14. Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Peternakan	43	17	60

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 2.2.1*Continued Table*

Unit Organisasi/ Nama Dinas/ Nama Badan <i>Organization Unit</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	11	14	25
16 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	41	19	60
17 Dinas Kesehatan	31	69	100
18 Dinas Pekerjaan Umum	62	18	80
19 Dinas Perhubungan	45	14	59
20 Dinas Kelautan dan Perikanan	64	27	91
21 Dinas Pendidikan	58	47	105
22 Dinas Pariwisata	26	17	43
23 Dinas Kebudayaan	14	14	28
24 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	36	28	64
25 Dinas Pendapatan Daerah	74	58	132
26 Dinas Pertambangan dan Energi	26	5	31
27 Dinas Sosial	23	15	38
28 Dinas Pemuda dan Olahraga	29	9	38
29 Dinas Koperasi dan UKM	15	13	28

Bersambung/ Continue

Lanjutan Tabel 2.2.1*Continued Table*

Unit Organisasi/ Nama Dinas/ Nama Badan <i>Organization Unit</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31 Dinas Komunikasi dan Informatika	16	10	26
32 Biro Administrasi Perekonomian	6	11	17
33 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	15	10	25
34 Biro Umum	35	20	55
35 Biro Hukum	10	15	25
36 Biro Administrasi Pemerintahan	17	13	30
37 Biro Administrasi Pembangunan	12	9	21
38 Biro Perlengkapan	22	7	29
39 Biro Organisasi	10	10	20
40 Biro Humas dan Protokol	24	9	33
41 Satuan Polisi Pamong Praja	57	5	62
42 Sekretariat KPID	6	12	18
43 Sekretariat KORPRI	7	2	9
44 Sekretariat KPU	1	-	1
45 Sekretariat DPRD	47	24	71
46 RSUD Tanjung Uban	50	133	183
47 RSUD Tanjungpinang	47	126	173
48 Kantor Penghubung	8	8	16
Jumlah/ Total	2013	2013	2013
	1 303	1011	2 314
	2012	2012	2012
	1 232	977	2 209
	2011	2011	2011
	1 228	966	2 194

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Tabel 2.2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2013
Number of Civil Servant in Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Rank Level, 2013

Golongan Kepangkatan <i>Class Rank</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pembina Utama (IV/ e)	-	-	-
2.	Pembina Utama Madya (IV/ d)	19	-	19
3.	Pembina Utama Muda (IV/ c)	23	3	26
4.	Pembina Tk. I (IV/ b)	93	25	118
5.	Pembina (IV/ a)	68	27	95
6.	Penata Tk. I (III/ d)	160	62	222
7.	Penata (III/ c)	137	102	239
8.	Penata Muda Tk. I (III/ b)	172	183	355
9.	Penata Muda (III/ a)	335	293	628
10.	Pengatur Tk. I (II/ d)	59	119	178
11.	Pengatur (II/ c)	92	161	253
12.	Pengatur Muda Tk. I (II/ b)	45	8	53
13.	Pengatur Muda (II/ a)	84	28	112
14.	Juru Tk. I (I/ d)	4	-	4
15.	Juru (I/ c)	9	-	9
16.	Juru Muda Tk. I (I/ b)	-	-	-
17.	Juru Muda (I/ a)	3	-	3
Jumlah/ Total				
2013		1 303	1011	2 314
2012		1 232	977	2 209
2011		1 228	966	2 194

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source : Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Tabel 2.2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2013
Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Education Level, 2013

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. S 3	3	-	3
2. S 2	155	64	219
3. S 1	774	569	1343
4. D IV	16	21	37
5. D III	173	291	464
6. D II	-	1	1
7. D I	1	1	2
8. S M A	164	63	227
9. S M P	12	1	13
10. S D	5	-	5
Jumlah/ Total			
2013	1 303	1011	2 314
2012	1 232	977	2 209
2011	1 228	966	2 194

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source : Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Tabel 2.2.4 : Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, 2013
Table 2.2.4 : Number of Civil Servant in Kepulauan Riau by Regency/ Municipality and Sex, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1720	2169	3 889
2. Bintan	1 723	1 858	3 581
3. Natuna	-	-	-
4. Lingga	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	800	993	1 793
6. Batam	-	-	-
7. Tanjungpinang	-	-	-
Jumlah/ Total			
2013	4243	5020	9 263
2012	-	-	23 178
2011	5 031	4 908	13 169

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten/ Kota se Prov. Kepulauan Riau
Source : Regional Civil Board in Kepulauan Riau Province

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2013
Table 2.3.1 Number of Kepulauan Riau House of Representatives Members by Sex and Political Party, 2013

Partai Politik <i>Political Party</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	6	1	7
2. Partai Golkar	5	2	7
3. PDI Perjuangan	4	2	6
4. Partai Amanat Nasional	5	-	5
5. Partai Keadilan Sejahtera	4	1	5
6. Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
7. Partai Indonesia Baru	3	-	3
8. Partai Hanura	2	-	2
9. Partai Damai Sejahtera	1	-	1
10. Partai Pelopor	1	-	1
11. PPRN	1	-	1
12. PKNU	1	-	1
13. Partai PKB	1	-	1
14. Partai Gerindra	1	-	1
Jumlah/ Total			
2013	39	6	45
2012	38	7	45
2011	38	7	45

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.3.2: Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2013
Table 2.3.2: Number of Kepulauan Riau Province House of Representatives Member by Sex and Fraction, 2013

Fraksi <i>Fraction</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Partai Demokrat Kebangsaan	7	1	8
2. Fraksi Partai Golkar	6	2	8
3. Fraksi PDI Perjuangan	5	2	7
4. Fraksi Partai Amanat Nasional	5	-	5
5. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera	4	1	5
6. Fraksi PPP Plus	6	-	6
7. Fraksi PNDPIB	6	-	6
Jumlah/ Total			
2013	39	6	45
2012	38	7	45
2011	38	7	45

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.3.3: Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Jenisnya, 2009-2013
Table 2.3.3: Number of Acts Issued by Kepulauan Riau Province House of Representatives by Type, 2009-2013

Jenis Keputusan <i>Type of Acts</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	4	10	11	7	8
2. Surat Keputusan Dewan <i>Council's Decision</i>	16	28	28	28	42
3. Prakarsa Dewan <i>Council's Initiatives</i>	-	-	1	2	2
4. Peraturan DPRD <i>Council's Regulation</i>	-	1	-	-	-
Jumlah/ Total	20	38	40	37	52

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.3.4: Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Hasil Pemilihan Umum 2009
Number of House of Representatives Members by Regency/ Municipality Based on the Result of 2009 General Election

Kabupaten / Kota <i>Regency/ Municipality</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Karimun	28	2	30
2.	Bintan	20	5	25
3.	Natuna	19	1	20
4.	Lingga	20	-	20
5.	Kepulauan Anambas	19	1	20
6.	Batam	35	10	45
7.	Tanjungpinang	22	3	25
Jumlah/ Total				
2009 - 2014		163	22	185
2004 - 2009		150	10	160

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten/ Kota se Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Regional House of Representative Secretary in Kepulauan Riau*

**Penduduk
dan Tenaga Kerja**
Population and Labor Force

<http://kepri.bps.go.id>



3

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

POPULATION AND LABOR FORCE

3.1. Penduduk

Penduduk adalah aset utama dalam pembangunan, baik sebagai subjek maupun objek pembangunan. Pelaksanaan pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing agar dapat berperan aktif dalam pembangunan. Tidak hanya dari segi kuantitas tetapi yang lebih penting adalah, peran aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan. Dengan meningkatnya kualitas penduduk dari segi kecakapan dan pendidikan, maka percepatan pembangunan untuk mencapai visi, misi, dan program-program yang ditetapkan pemerintah daerah dapat terpenuhi.

Hasil penghitungan proyeksi penduduk berdasarkan data Sensus Penduduk 2010, penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2013 mencapai 1.861.373 jiwa, dengan 952.106 penduduk laki-laki dan 909.267 penduduk perempuan.

3.1. Population

Population is a main asset of development, either as subject or an object. Development process of Kepulauan Riau Province needs qualified and competitive human resources and able to face global era, so that can actively take part in regional or national development. Not only in quantity, moreover people active role in development as subject. If quality of people increase in ability and education, there will support development in order to achieve vision, mission, and of regional government programs.

Based on the Population Census in 2010, Statistics of Indonesia count the population projection in 2010, Kepulauan Riau Province population in 2013 reached 1,861,373 people divided into 952,106 male and 909,267 female.

Status *Free Trade Zone* dan adanya perjanjian kerja sama antarnegara, membuka peluang besar untuk menyerap tenaga kerja yang tidak bisa dipenuhi oleh putra daerah, sehingga membuka peluang bagi pendatang dan menyebabkan migrasi penduduk yang mencoba peruntungan di Provinsi Kepulauan Riau.

Dari proyeksi penduduk Provinsi Kepulauan Riau terlihat bahwa penyebaran penduduk sebesar 58,80 persen terkonsentrasi di Kota Batam atau sebanyak 1.094.579 jiwa, Kabupaten Karimun 220.884 jiwa (11,87 persen), Kota Tanjungpinang berpenduduk sebanyak 196.986 jiwa (10,58 persen), Kabupaten Bintan memiliki 149.176 jiwa (8,01 persen), Kabupaten Lingga 87.887 jiwa (4,72 persen), Kabupaten Natuna 72.519 jiwa (3,90 persen), dan Kabupaten Kepulauan Anambas sejumlah 39.342 jiwa (2,11 persen).

Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kota Tanjungpinang sebanyak 822 jiwa per km² dan Kota Batam sebanyak 697 jiwa per km². Kabupaten lainnya, kepadatannya antara 26 jiwa per km² di Kabupaten Natuna hingga 145 jiwa per km² di Kabupaten Karimun.

Furthermore, FTZ status and bilateral agreement open an opportunity to other workers that can be fulfill by domestics human resources, give a chance of migration that try to find their luck in Kepulauan Riau Province.

Based on the projection, Kepulauan Riau Province people were spread in all area but Batam has highest population density as much as 58.80 percent or 1,094,579 people, Karimun Regency was 220,884 people (11.87 percent), and Tanjungpinang Municipality had 196,986 people (10.58 percent). While Bintan Regency had 149,176 people (8.01 percent), Lingga had 87,887 people (4.72 percent), and Natuna with 72,519 people (3.90 percent), the rest was Kepulauan Anambas Regency that had 39,342 people (2.11 percent).

Highest population density was in Tanjungpinang Municipality that reached 822 people per km² and followed by Batam that noted 697 people per km². Five other regencies density were between 26 people per km² in Natuna Regency till 145 people per km² in Karimun Regency

3.2. Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka jumlah dan komposisi tenaga kerja juga akan terus mengalami perubahan. Dan sebagai modal bergeraknya roda pembangunan, tenaga kerja merupakan salah satu komponen yang penting. Dengan demikian dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan perekonomian, salah satu variabel yang harus diperhitungkan adalah tenaga kerja. Diharapkan kebijakan ekonomi yang terbentuk nantinya dapat secara komprehensif memecahkan berbagai persoalan ekonomi berkaitan dengan ketenagakerjaan

Dalam pasar tenaga kerja, Provinsi Kepulauan Riau mempunyai daya tarik tersendiri untuk memikat arus migrasi dan urbanisasi. Namun hal tersebut selain merupakan berkah sekaligus juga menambah pelik permasalahan ketenagakerjaan di Provinsi Kepulauan Riau.

Salah satu permasalahan dalam ketenagakerjaan adalah pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh putra daerah belum memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan pasar. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2013, menunjukkan terdapat 83.670 angkatan kerja lulus sarjana, sedangkan lulusan SMA dan SMK sebanyak 430.039 orang.

3.2. Labor Force and Work Opportunities

In line with population increase, labor force quantity and composition will always change. Manpower is a primary variable in measuring the level of economics output rate. Therefore, in making economic policy, manpower has to be placed as an important variable to solve economic problems, since it is always in connection with labor force problems.

Manpower stays as queer phenomenon in Kepulauan Riau Province. Moreover, job vacancy in this province is predicted will be more integrated in future. Kepulauan Riau is the region that easily accessed from anywhere. As a consequence, migration and urbanization cannot be avoided. It makes manpower became complicated problem.

Regional manpower education attainment and skill have contribution on this problem, especially in fulfill job opportunity offer. Based on result of 2013 August Labor Force National Survey shows that 83,670 people including labor force that graduated from university, meanwhile 430,039 people graduated from Senior and Vocational High School.

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Provinsi Kepulauan Riau ada sebanyak 905.269 orang, terdiri dari 605.103 laki-laki dan 300.166 perempuan. Dari jumlah ini, sebanyak 848.660 orang berstatus pekerja sedangkan 56.609 orang lainnya termasuk kategori pengangguran terbuka yaitu orang yang sudah bekerja, pernah bekerja maupun belum pernah bekerja namun masih mencari pekerjaan lain.

Jika dibandingkan dengan hasil Sakernas Agustus 2012, jumlah angkatan kerja naik dari 874.365 orang menjadi 905.269 orang pada Sakernas Agustus 2013. Keadaan ini sejalan dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bukan angkatan kerja yang mengalami peningkatan menjadi sebanyak 475.049 orang pada Agustus 2013 dari 443.911 orang pada Agustus 2012.

Sektor yang dominan menyerap tenaga kerja di perkotaan adalah perdagangan (31,34 persen), industri pengolahan (30,63 persen), dan jasa (14,65 persen). Sedangkan di perdesaan yang dominan adalah sektor pertanian (49,80 persen). Data selengkapnya pada Tabel 3.1.1-3.2.9.

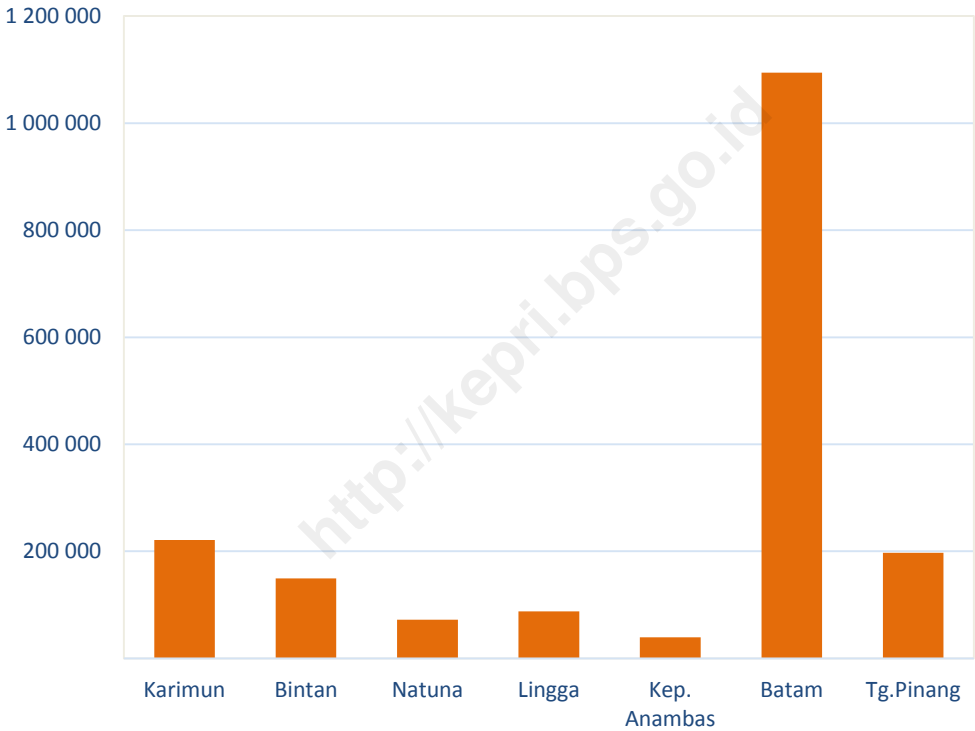
Meanwhile, people who

were in 15 years old that entered labor force in Kepulauan Riau Province was 905,269 people, consist of 605,103 male and 300,166 female. Among these numbers, 848,660 people were recorded as employee, meanwhile 56,609 people were categorized open unemployment that is ones who works, ever work or have not got a job yet but still looking for other job.

In comparison with the result of 2012 Labor Force Survey, manpower number increased from 874,365 people became 905,269 people in 2013. This condition was in line with 15 years old residents number that not included labor force have decreased became 475,049 people in August 2013 from 443,911 people in August 2012.

Labor force participation in urban area there were 3 sectors dominated labor force participation, they are trading (31.34 percent), manufacturing industry (30.63 percent) and Services (14.65 percent). Meanwhile, in rural area agriculture sector dominated 49.80 percent. Complete data presented at Table 3.1.1-3.2.9.

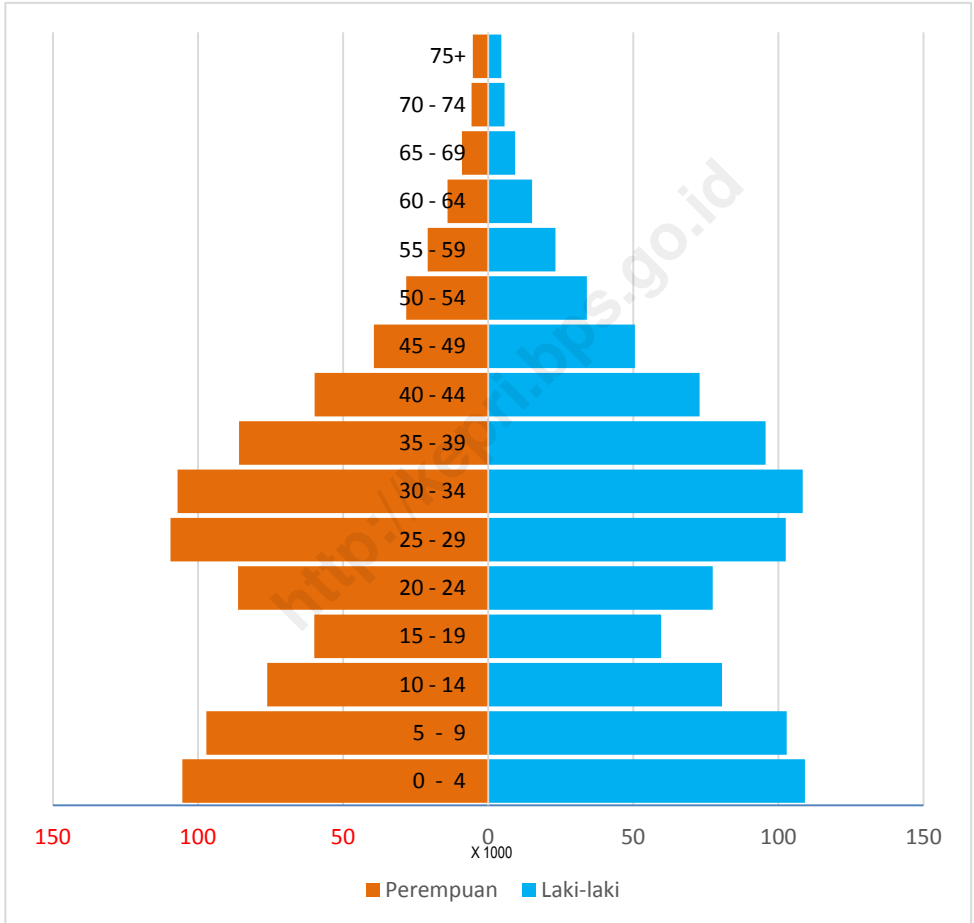
Grafik : 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2013
Graphic : 3.1 *Population by Regency/Municipality, 2013*



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Grafik
Graphic : 3.2

Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Menurut
Golongan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2013
Kepulauan Riau Population by Age and Sex, 2013



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 3.1.1: Luas Daratan, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table Land Area, Population, and Density by Regency/ Municipality 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas Daratan <i>Land Area</i> <i>(km²)</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i> <i>(Jiwal person)</i>	Kepadatan per km² <i>Density per km²</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1 524,00	220 884	145
2. Bintan	1 739,44	149 176	86
3. Natuna	2 814,26	72 519	26
4. Lingga	2 117,72	87 887	42
5. Kepulauan Anambas	590,14	39 342	67
6. Batam	1 570,35	1 094 579	697
7. Tanjungpinang	239,50	196 986	822
Jumlah/ Total			
2013	10 595,41	1 861 373	176
2012	19 666,82	1 805 089	92
2011	37 594,20	1 748 810	47

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 3.1.2: Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Kabupaten/ Kota, 2013
Table Population by Sex, Sex Ratio, and Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Penduduk/ <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	112 761	108 123	220 884	104,29
2. Bintan	76 936	72 240	149 176	106,50
3. Natuna	37 423	35 096	72 519	106,63
4. Lingga	44 906	42 981	87 887	104,48
5. Kepulauan Anambas	20 356	18 986	39 342	107,22
6. Batam	559 925	534 654	1094 579	104,73
7. Tanjungpinang	99 799	97 187	196 986	102,69
Jumlah / <i>Total</i>				
2013	952 106	909 267	1861 373	104,71
2012	923 924	881 165	1805 089	104,85
2011	895 732	853 078	1748 810	105,00

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 3.1.3.: Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013

Population by Age Group and Sex, 2013

Golongan Umur <i>Age Group</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	0 - 4	109 892	105 439	215 331
2.	5 - 9	102 876	97 102	199 978
3.	10 - 14	80 582	76 113	156 695
4.	15 - 19	59 610	59 953	119 563
5.	20 - 24	77 339	86 219	163 558
6.	25 - 29	102 502	109 430	211 932
7.	30 - 34	108 364	106 995	215 359
8.	35 - 39	95 584	85 793	181 377
9.	40 - 44	72 888	59 791	132 679
10.	45 - 49	50 597	39 335	89 932
11.	50 - 54	34 066	28 219	62 285
12.	55 - 59	23 196	20 806	44 002
13.	60 - 64	15 168	13 983	29 151
14.	65 - 69	9 270	9 062	18 332
15.	70 - 74	5 625	5 753	11 378
16.	75+	4 547	5 274	9 821
Jumlah/ Total				
	2013	952 106	909 267	1 861 373
	2012	923 924	881 165	1 805 089
	2011	895 732	853 078	1 748 810

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 3.2.1a: Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013
Population 15 Years of Age and Over Who are including Economically Active by Previous Week Activity and Place of Living, August 2013

Kegiatan Seminggu lalu <i>Previous Week Activity</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bekerja <i>Working</i>	719 494	129 166	848 660
2. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	51 037	5 572	56 609
a. Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	26 954	1 843	28 797
b. Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	24 083	3 729	27 812
Jumlah/ Total			
Agustus/ August 2013	770 531	134 738	905 269
Agustus/ August 2012	732 999	138 366	871 365
Agustus/ August 2011	704 216	143 781	847 997

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National Labor Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bukan Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013

Tabel 3.2.1b: *Population 15 Years of Age and Over Who are not Including Economically Active by Previous Week Activity and Place of Living, August 2013*

Kegiatan Seminggu lalu <i>Previous Week Activity</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	90 802	17 747	108 549
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	255 848	58 728	314 576
3. Lainnya/ <i>Others</i>	41 607	10 317	51 924
Jumlah/ Total			
<i>Agustus/ August 2013</i>	388 257	86 792	475 049
<i>Agustus/ August 2012</i>	356 496	87 415	443 911
<i>Agustus/ August 2011</i>	336 459	72 245	408 704

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National Labor Survey

Tabel 3.2.2: Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013
Table Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Age Group and Place of Living, August 2013

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
1. 15 - 19	52 162	7 166	59 328
2. 20 - 24	112 885	13 682	126 567
3. 25 - 29	126 179	20 256	146 435
4. 30 - 34	178 952	23 376	202 328
5. 35 - 39	103 103	16 149	119 252
6. 40 - 44	80 676	17 313	97 989
7. 45 - 49	54 445	12 440	66 885
8. 50 - 54	27 356	9 661	37 017
9. 55 - 59	19 175	6 530	25 705
10. 60 +	15 598	8 165	23 763
Jumlah/ Total			
<i>Agustus/ August</i> 2013	770 531	134 738	905 269
<i>Agustus/ August</i> 2012	732 999	138 366	871 365
<i>Agustus/ August</i> 2011	704 216	143 781	847 997

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National

Tabel
Table

3.2.3: Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2013
Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Age Group and Sex, August 2013

Golongan umur <i>Age Group</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	15 - 19	22 778	36 550	59 328
2.	20 - 24	76 558	50 009	126 567
3.	25 - 29	95 824	50 611	146 435
4.	30 - 34	141 737	60 591	202 328
5.	35 - 39	84 568	34 684	119 252
6.	40 - 44	73 190	24 799	97 989
7.	45 - 49	46 270	20 615	66 885
8.	50 - 54	29 021	7 996	37 017
9.	55 - 59	16 310	9 395	25 705
10.	60 +	18 847	4 916	23 763
Jumlah/ Total				
Agustus/ August 2013		605 103	300 166	905 269
Agustus/ August 2012		581 328	290 037	871 365
Agustus/ August 2011		555 920	292 077	847 997

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National

Tabel 3.2.4: Penduduk berumur 15 Tahun ke atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013
Population 15 Years and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Place of Living, August 2013

Pendidikan <i>Education</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	8 680	6 180	14 860
2. Tidak/ Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	46 297	29 428	75 725
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	73 189	45 660	118 849
4. S M T P I <i>Junior High School</i>	135 818	20 511	156 329
5. S M T A I <i>Senior High School</i>			
Umum/ <i>General</i>	248 262	20 177	268 439
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	156 849	4 751	161 600
6. Diploma I/ II/ III <i>Diploma I/ II/ III</i>	22 574	3 223	25 797
7. Universitas <i>University</i>	78 862	4 808	83 670
Jumlah/ <i>Total</i>			
Agustus/ <i>August</i> 2013	770 531	134 738	905 269
Agustus/ <i>August</i> 2012	732 999	138 366	871 365
Agustus/ <i>August</i> 2011	704 216	143 781	847 997

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National

Tabel
*Table***3.2.5: Penduduk berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2013**
Population 15 Years and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Sex, August 2013

Pendidikan <i>Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/ Belum Pernah Sekola <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	8 257	6 603	14 860
2. Tidak/ Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	53 450	22 275	75 725
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary</i>	87 550	31 299	118 849
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	104 141	52 188	156 329
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>			
Umum/ <i>General</i>	190 224	78 215	268 439
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	102 161	59 439	161 600
6. Diploma I/ II/ III <i>Diploma I/ II/ III</i>	13 277	12 520	25 797
7. Universitas <i>University</i>	46 043	37 627	83 670
Jumlah/ <i>Total</i>			
Agustus/ <i>August</i> 2013	605 103	300 166	905 269
Agustus/ <i>August</i> 2012	581 328	290 037	871 365
Agustus/ <i>August</i> 2011	555 920	292 077	847 997

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National

Tabel 3.2.6: Penduduk berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013
Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Age Group and Place of Living, August 2013

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 15 - 19	38 535	5 205	43 740
2. 20 - 24	96 532	12 155	108 687
3. 25 - 29	114 438	19 267	133 705
4. 30 - 34	172 862	23 037	195 899
5. 35 - 39	102 033	15 972	118 005
6. 40 - 44	78 843	17 176	96 019
7. 45 - 49	54 231	12 236	66 467
8. 50 - 54	27 356	9 609	36 965
9. 55 - 59	19 175	6 388	25 563
10. 60 +	15 489	8 121	23 610
Jumlah/ Total			
<i>Agustus/ August 2013</i>	719 494	129 166	848 660
<i>Agustus/ August 2012</i>	691 024	133 543	824 567
<i>Agustus/ August 2011</i>	645 898	135 926	781 824

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National

Tabel 3.2.7: **Penduduk berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2013**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Age Group and Sex, August 2013

Golongan Umur <i>Age Group</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	15 - 19	19 197	24 543	43 740
2.	20 - 24	66 956	41 731	108 687
3.	25 - 29	90 878	42 827	133 705
4.	30 - 34	138 051	57 848	195 899
5.	35 - 39	83 720	34 285	118 005
6.	40 - 44	72 018	24 001	96 019
7.	45 - 49	46 149	20 318	66 467
8.	50 - 54	28 969	7 996	36 965
9.	55 - 59	16 168	9 395	25 563
10.	60 +	18 694	4 916	23 610
Jumlah/ Total				
Agustus/ August 2013		580 800	267 860	848 660
Agustus/ August 2012		550 513	274 054	824 567
Agustus/ August 2011		519 153	262 671	781 824

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National Labor Survey

Tabel 3.2.8: Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013
Population 15 Years and Over Who Worked during the Previous Week by Educational Attainment and Place of Living, August 2013

Pendidikan <i>Education</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	6 034	5 923	11 957
2. Tidak/ Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	46 143	28 786	74 929
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	70 061	44 448	114 509
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	125 758	19 872	145 630
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>			
Umum/ <i>General</i>	228 876	18 229	247 105
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	144 786	4 306	149 092
6. Diploma I/ II/ III <i>Diploma I/ II/ III</i>	21 921	3 098	25 019
7. Universitas <i>University</i>	75 915	4 504	80 419
Jumlah/ Total			
Agustus/ <i>August</i> 2013	719 494	129 166	848 660
Agustus/ <i>August</i> 2012	691 024	133 543	824 567
Agustus/ <i>August</i> 2011	645 898	135 926	781 824

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National Labor Survey

Tabel 3.2.9: Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2013
Population 15 Years and Over Who Worked during the Previous Week by Educational Attainment and Sex, August 2013

Pendidikan <i>Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	6 651	5 306	11 957
2. Tidak/ Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	52 863	22 066	74 929
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	85 610	28 899	114 509
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	100 647	44 983	145 630
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>			
Umum/ <i>General</i>	179 028	68 077	247 105
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	97 476	51 616	149 092
6. Diploma I/ II/ III <i>Diploma I/ II/ III</i>	13 173	11 846	25 019
7. Universitas <i>University</i>	45 352	35 067	80 419
Jumlah/ Total			
Agustus/ <i>August</i> 2013	580 800	267 860	848 660
Agustus/ <i>August</i> 2012	550 513	274 054	824 567
Agustus/ <i>August</i> 2011	519 153	262 671	781 824

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National Labor Survey

Tabel 3.2.10: Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013
Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Industry and Place of Living, August 2013

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	21 832	64 323	63 168
2. Pertambangan dan Penggalan <i>Mining and Quarrying</i>	12 949	5 623	5 371
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	220 404	8 710	9 716
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	3 069	666	1 143
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	57 763	10 736	8 779
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels</i>	225 501	14 086	19 649
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage and Communication</i>	53 540	4 439	5 509
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	19 029	1 386	930
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social and Personal Services</i>	105 407	19 197	19 278
Jumlah/ Total			
Agustus/August 2013	719 494	129 166	848 660
Agustus/August 2012	691 024	133 543	824 567
Agustus/August 2011	645 898	135 926	781 824

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National Labor Survey

Tabel 3.2.11: **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang**
Table 3.2.11: **Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin,**
Agustus 2013
Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week
by Main Industry and Sex, August 2013

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	70 199	15 956	86 155
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	17 450	1 122	18 572
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	162 268	66 846	229 114
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	3 527	208	3 735
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	61 102	7 397	68 499
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / <i>Wholesale Trade, Retail trade, Restaurant and Hotels</i>	134 229	105 358	239 587
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage and Communication</i>	53 427	4 552	57 979
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	16 933	3 482	20 415
9. Jasa Masyarakat, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social and Personal Services</i>	61 665	62 939	124 604
Jumlah/Total			
Agustus/August 2013	580 800	267 860	848 660
Agustus/August 2012	550 513	274 054	824 567
Agustus/August 2011	519 153	262 671	781 824

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2013
 Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National Labor Survey*

Tabel 3.2.12: Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013

Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Employment Status and Place of Living, August 2013

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri <i>Own Account Workers</i>	101 394	48 925	150 319
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	14 770	8 014	22 784
3. Berusaha Dengan Buruh Tetap/Buruh Dibayar/ Employer Assisted by Permanent Worker	32 704	2 096	34 800
4. Pekerja/Buruh/Karyawan <i>Employee/Worker</i>	532 438	47 601	580 039
5. Pekerja Bebas Di Pertanian <i>Agriculture Free-timer</i>	907	7 258	8 165
6. Pekerja Bebas Di Non Pertanian <i>Non Agriculture Free-timer</i>	9 457	7 808	17 265
7. Pekerja Tak Dibayar/Pekerja Keluarga <i>Unpayment Worker/Family Worker</i>	27 824	7 464	35 288
Jumlah/ Total			
Agustus/ August 2013	719 494	129 166	848 660
Agustus/ August 2012	691 024	133 543	824 567
Agustus/ August 2011	645 898	135 926	781 824

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2013

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National Labor Survey

Tabel 3.2.13: **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Agustus 2013**
Table 3.2.13: **Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Employment Status and Sex, August 2013**

	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Berusaha Sendiri <i>Own Account Workers</i>	101 548	48 771	150 319
2.	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	18 117	4 667	22 784
3.	Berusaha Dengan Buruh Tetap/Buruh Dibayar/ Employer Assisted by Permanent Worker	31 281	3 519	34 800
4.	Pekerja/Buruh/Karyawan <i>Employee/Worker</i>	402 871	177 168	580 039
5.	Pekerja Bebas Di Pertanian <i>Agriculture Free-timer</i>	6 094	2 071	8 165
6.	Pekerja Bebas Di Non Pertanian <i>Non Agriculture Free-timer</i>	13 638	3 627	17 265
7.	Pekerja Tak Dibayar/Pekerja Keluarga <i>Unpayment Worker/Family Worker</i>	7 251	28 037	35 288
Jumlah/ Total				
	Agustus/August 2013	580 800	267 860	848 660
	Agustus/August 2012	550 513	274 054	824 567
	Agustus/August 2011	519 153	262 671	781 824

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2013

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2013 National Labour Survey*

Tabel
Table 3.2.14:

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013

Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Place of Living, August 2013

Kategori Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Derivation</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mencari Pekerjaan <i>Looking for a Job</i>	48 752	3 759	52 511
2. Mempersiapkan Usaha <i>Establishing a New Business/Firm</i>	181	-	181
3. Merasa tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan <i>Hopeless of Job</i>	1 632	1 283	2 915
4. Sudah Punya Pekerjaan Tapi Belum Mulai Bekerja <i>Have a Job in Future Start</i>	472	530	1 002
Jumlah/ Total			
Agustus/ August 2013	51 037	5 572	56 609
Agustus/ August 2012	42 041	4 757	46 798
Agustus/ August 2011	58 318	7 855	66 173

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2013

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on 2013 National Labor Survey

Tabel 3.2.15:
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2013

Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Place of Living, August 2013

Kategori Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Derivation</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	2 646	257	2 903
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	154	642	796
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	3 128	1 212	4 340
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	10 060	639	10 699
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>			
Umum/ <i>General</i>	19 386	1 948	21 334
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	12 063	445	12 508
6. Diploma I/II/II <i>Diploma I/II/II</i>	653	125	778
7. Universitas <i>University</i>	2 947	304	3 251
Jumlah/ Total			
Agustus/ <i>August 2013</i>	51 037	5 572	56 609
Agustus/ <i>August 2012</i>	41 975	4 823	46 798
Agustus/ <i>August 2011</i>	58 318	7 855	66 173

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2013

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on 2013 National Labor Survey*

Tabel 3.3.1: Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2013
Table 3.3.1: Number of Register Jobless and Placed by Education Attainment and Sex, 2013

Pendidikan <i>Education</i>	Sisa Pendaftaran <i>Rest of Registered</i>		Terdaftar <i>Registered</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SD/ <i>Elementary School</i>	7 092	1 138	302	310
2. SMP/ <i>Junior High School</i>	4 581	2 197	706	953
3. SMA/ <i>Senior High School</i>	19 297	21 459	7 485	12 774
4. Diploma I/ II/ III/ IV	155 155	22 444	22 444	789
5. Universitas/ <i>University</i>	12 691	15 125	15 125	937
Jumlah/ <i>Total</i>				
2013	198 816	62 363	46 062	15 763
2012	-	-	-	-
2011	55 109	55 110	10 937	15 295

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 3.3.1.
Continued Table

Pendidikan <i>Education</i>	Penempatan <i>Placement</i>		Dihapuskan <i>Eliminated</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. SD/ <i>Elementary School</i>	-	-	184	109
Tamat/ <i>Graduate</i>	30	-	66	36
Tidak Tamat/ <i>Ungraduate</i>	-	-	118	73
2. SMP/ <i>Junior High School</i>	120	154	731	747
3. SMA/ <i>Senior High School</i>	2 126	4 397	3 761	6 247
4. Diploma I/ II/ III/ IV	219	190	185	279
5. Universitas/ <i>University</i>	214	147	153	136
Jumlah/ <i>Total</i>				
2013	2 709	4 888	5 198	7 627
2012	-	-	-	-
2011	2 784	9 283	7 297	5 322

Berlanjut/ *Continued*

Lanjutan Tabel 3.3.1.
Continued Table

Pendidikan <i>Education</i>	Sisa Akhir Bulan <i>End of Month</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(10)	(11)
1. SD/ <i>Elementary School</i>	6 878	1 166
2. SMP/ <i>Junior High School</i>	4 047	1 983
3. SMA/ <i>Senior High School</i>	18 699	22 150
4. Diploma I/ II/ III/ IV	17 344	22 065
5. Universitas/ <i>University</i>	12 590	15 119
Jumlah/ <i>Total</i>		
2013	59 558	62 483
2012	-	-
2011	53 984	41 210

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Riau
Source: Labor Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 3.3.2.: Keadaan Pekerja Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table 3.3.2.: Worker Condition by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Jobless</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Non Economically Active</i>	Penduduk Usia Kerja <i>Working Age Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	100 370	95 138	5 232	60 402	160 772
2. Bintan	67 813	62 867	4 946	41 979	109 792
3. Natuna	33 485	31 960	1 525	18 179	51 664
4. Lingga	37 628	36 431	1 197	27 235	64 863
5. Kepulauan Anambas	16 322	14 967	1 355	11 802	28 124
6. Batam	558 706	521 081	37 625	258 490	817 196
7. Tanjungpinang	90 945	86 216	4 729	56 962	147 907
Jumlah/ Total					
2013	905 269	848 660	56 609	475 049	1 380 318
2012	871 365	824 567	46 798	443 911	1 315 276
2011	847 997	781 824	66 173	408 704	1 256 701

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Sosial

Social

<http://kepri.bps.go.id>

4

BAB IV S O S I A L S O C I A L

4.1. Pendidikan

Sebagai subjek pembangunan, penduduk harus mendapatkan pelayanan dan penanganan yang baik dari pemerintah. Seiring semakin pesatnya pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau, maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki daya saing di berbagai bidang. Hal ini dapat terwujud apabila fasilitas yang dapat mengembangkan keahlian dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terpenuhi.

Salah satunya adalah tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai dengan pendidik yang berkualitas dan didukung oleh program pendidikan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan era globalisasi, baik formal maupun non-formal. Namun pendukung kemajuan pendidikan tidak akan berhasil meningkatkan kualitas SDM jika tidak ada dukungan di bidang pendidikan dari masyarakat dan pemerintah sebagai pengambil kebijakan.

4.1. Education

As a development subject people should be earn good service and attention from government. Kepulauan Riau Province has well developed in every field, the condition surely post human resources development becomes an important thing in every part. It can be achieved if they can improve their ability and competitiveness.

In this bearing, human resources quality development equal to education quality, either formal or informal. Good education is in connection with lecturer's quality and reliable facilities in every level or subject matter that is taught. But both of them will no effect in human resources development if there is no support from people in education purpose and also government as policy maker.

4.1.1. Pendidikan Dasar

Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau telah mendukung masyarakatnya untuk belajar sejak usia dini dengan aktif mendorong masyarakat untuk mendirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selain itu, pendidikan dasar juga sangat penting, apalagi dengan adanya wajib belajar sembilan tahun yang telah dicanangkan pemerintah. Program ini membutuhkan kesiapan dan partisipasi semua pihak, baik siswa, guru, sekolah, dan masyarakat. Apalagi pendidikan dasar merupakan peletakan batu pertama untuk menentukan masa depan seorang anak.

Pada tahun 2013 jumlah sekolah dasar meningkat menjadi 856 dengan jumlah murid 199.427 siswa. Jumlah guru juga meningkat dari 7.688 pada 2012 menjadi 11.843 guru pada 2013. Data yang dikumpulkan dari Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau ini merupakan data kompilasi dari laporan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Provinsi Kepulauan Riau yang perlu mendapat perhatian semua pihak, karena ketersediaan data yang akurat akan mempengaruhi kebijakan yang akan diambil dan diterapkan baik oleh pemerintah maupun kalangan pengguna data lainnya.

4.1.1. Basic Education

Kepulauan Riau Province Government has supported people to be educated early by stimulate civilization that concern in education to create Early Year Education Program. Furthermore, basic education is very important, by nine years learning program that launched by government. The program need not only preparation but also participation of all parts, students, teachers, school and society. Moreover, basic education is first step of child future.

During 2013 number of elementary schools increased to 856 with 199,427 pupils. But number of teachers decreased from 7,688 in 2012 to 11,843 teachers in 2013. Data collected by Kepulauan Riau Education Services was compilation of report from regency/municipalities that need to pay attention, since accurate data availability will influence any development program that formulated not only by government but also other institutions.

4.1.2. Pendidikan Menengah

Pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama, jumlah sekolah meningkat menjadi 283 pada 2013 dari 267 pada 2012. Demikian juga dengan ketersediaan guru yang tercatat meningkat dari tahun 2012 yang tercatat 2.111 guru menjadi 3.685 guru. Tetapi jumlah murid tercatat turun 4,49 persen dari tahun sebelumnya yaitu tercatat 63.085 murid pada 2013 dari 65.916 murid pada 2012. Sehingga rasio murid-guru juga mengecil menjadi 17 pada 2013 dari 31 pada 2012.

Data untuk siswa putus sekolah, siswa Sekolah Dasar tercatat paling banyak yaitu sebanyak 207 siswa, dan yang paling sedikit adalah Sekolah menengah kejuruan yang tercatat 40 siswa putus sekolah. Selain itu, ketersediaan data untuk tingkat sekolah menengah atas dan kejuruan perlu mendapat perhatian untuk dapat disediakan karena sangat diperlukan untuk menentukan kebijakan misalnya dalam memberikan bantuan pendidikan.

4.1.2. Middle Education

At middle education level, number of school increase to 283 in 2013 from 267 in 2012. Number of teachers were also increased to 3,685 teachers from 2,111 teachers in 2012. Nevertheless, number of pupils were decreased 4.49 percent from previous year that noted 63,085 pupils in 2013 from 65,916 pupils in 2012. It means teacher-student ratio declined to 17 in 2013 from 31 in 2012.

Highest number of dropouts was in Elementary School level that noted 207 pupils, and the lowest was in Vocational School level by 40 dropout students. Meanwhile, figure of high and vocational school could be paid attention, since it is very important to create development planning especially in education improvement such as in planning education support.

4.2. Kesehatan

Selain ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, kesejahteraan penduduk juga sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia, salah satunya adalah dalam bidang kesehatan. Menjaga kehidupan masyarakat yang sehat tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah tetapi seluruh lapisan masyarakat.

Derajat kesehatan masyarakat tersebut sangat relevan dengan ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai. Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2013 telah memiliki 26 rumah sakit, namun setengahnya terkonsentrasi di Kota Batam yang memiliki jumlah penduduk terbesar di Provinsi Kepulauan Riau.

Sebagai daerah kepulauan, keberadaan Puskesmas Keliling Laut (PKL) sangat penting untuk melayani masyarakat. Pada 2012 telah tersedia 35 unit yang menyebar di seluruh wilayah provinsi dengan jumlah terbanyak di Kota Batam dengan 13 unit disusul di wilayah Kepulauan Anambas yang memiliki 8 unit PKL. Keberadaan PKL ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal di daerah pesisir.

4.2. Health

Besides good and well organized education facilities, people life also plays important rule in developing human resources, such as health. Not only government, but also all parts of societies has to be responsible in keeping people good life.

People health level is relevan with availability of health service facilities. Kepulauan Riau Province had 26 hospitals in 2013. Hence, more than half of them existed in Batam Municipality that has highest number residents in the province.

As a cluster area, Sea Mobile Public Health Center existence is very important. During 2012 there were 35 unit available and spread in all region, Batam Municipality had 13 units and Kepulauan Anambas Regency was the second by 8 units. The facility is very useful for people that living in seashore area.

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau jumlah tenaga medis seluruhnya meningkat, seperti jumlah perawat meningkat drastis dari 2.263 orang pada 2012 menjadi 3.140 pada 2013. Jumlah bidan juga bertambah dari 1.094 pada 2012 menjadi 1.492 pada 2013. Jumlah dokter juga meningkat dari 574 menjadi 1.244 dokter pada 2013. Sementara dokter gigi yang mengabdikan di Kepulauan Riau juga meningkat dari 123 pada 2012 menjadi 224 dokter gigi pada 2013.

Pada 2013 terjadi wabah diare yang menyerang Provinsi Kepulauan Riau, ditunjukkan dengan jumlah penderita diare yang cukup besar yaitu 28.043 kejadian. Sedangkan kasus demam berdarah turun dari 1.384 kasus pada 2012 menjadi 1.217 kasus selama 2013.

Selanjutnya adalah data mengenai Keluarga Berencana (KB) yang mengindikasikan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengaturan pola kelahiran. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta KB baru yang tercatat 33.429 peserta pada 2013. Sementara peserta KB aktif di Provinsi Kepulauan Riau selama 2013 tercatat 255.235.

According to Kepulauan Riau Health Services data, number of paramedics was increased, such as number of nurse drastically decrease from 2,263 in 2012 to 3,140 in 2013. Hence, number of obstetrics increase from 1,094 in 2012 to 1,492 in 2013. As well as number of doctor that increased from 574 in 2012 became 1,244 doctors in 2013. Meanwhile, number of dentist increased from 123 in 2012 to 224 dentists in 2013.

In 2013 there was diarrhea epidemics attack in Kepulauan Riau, it seen from number of patients that reached 28,043 cases. Moreover number of dengue cases decreased from 1,384 cases in 2012 to 1,217 cases in 2013.

Furthermore is data of Family Planning Program that indicate of people interest in fertility management. It can be seen from the increase of Family Planning Program new member that noted 33,429 in 2013. Meanwhile, number of active member in Kepulauan Riau Province in 2013 noted 255,235 member.

4.3. Agama

Mayoritas penduduk Provinsi Kepulauan Riau memeluk agama Islam. Hal tersebut berkaitan erat dengan kultur daerah ini yang berakar pada kebudayaan Melayu. Penganut agama Islam mencapai 1.575.586 jiwa atau 77,02 persen dari total penduduk menurut catatan Kanwil Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau. Selebihnya memeluk agama Budha 7,70 persen, Kristen Protestan 12,49 persen, and Katolik 2,52 persen. Informasi mengenai keagamaan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.3.1 sampai 4.3.9.

4.4. Pengadilan

Terciptanya situasi yang kondusif dengan mewujudkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan perundangan yang ada merupakan penunjang keberhasilan pembangunan suatu daerah.

Salah satu indikator keamanan adalah statistik kriminal. Pada 2013, jumlah perkara pidana yang masuk ke Pengadilan Negeri Tanjungpinang terbanyak dari kasus lalu lintas yaitu 4.255 kasus, turun 66,93 persen dari 2012 yang tercatat 6.357 kasus.

4.2. Religion

Majority of residents in Kepulauan Riau are Moslem. It related with Malay culture. Number of Moslem had reached 1,575,586 people or 77.02 percents of total residents noted by Regional Religion Department of Kepulauan Riau Province. The rest embraces Buddhism (7.70 percent), Protestants (12.49 percent), and Catholics (2.52 percent). Meanwhile, complete information of religion data can be seen at table 4.3.1 to 4.3.9.

4.4. Judicature

Expected development can bring society more advanced, however it has been often accompanied by criminality act, especially from its quantity side. As a consequence, security and society orderliness become bothered.

One of the security indicator is crime statistics. During 2013, number of crime cases that step into district court of Tanjungpinang mostly from traffic cases that was 4,255 cases, it decreased 66.93 percent from 6,357 cases in 2012.

4.5. Kesejahteraan Sosial

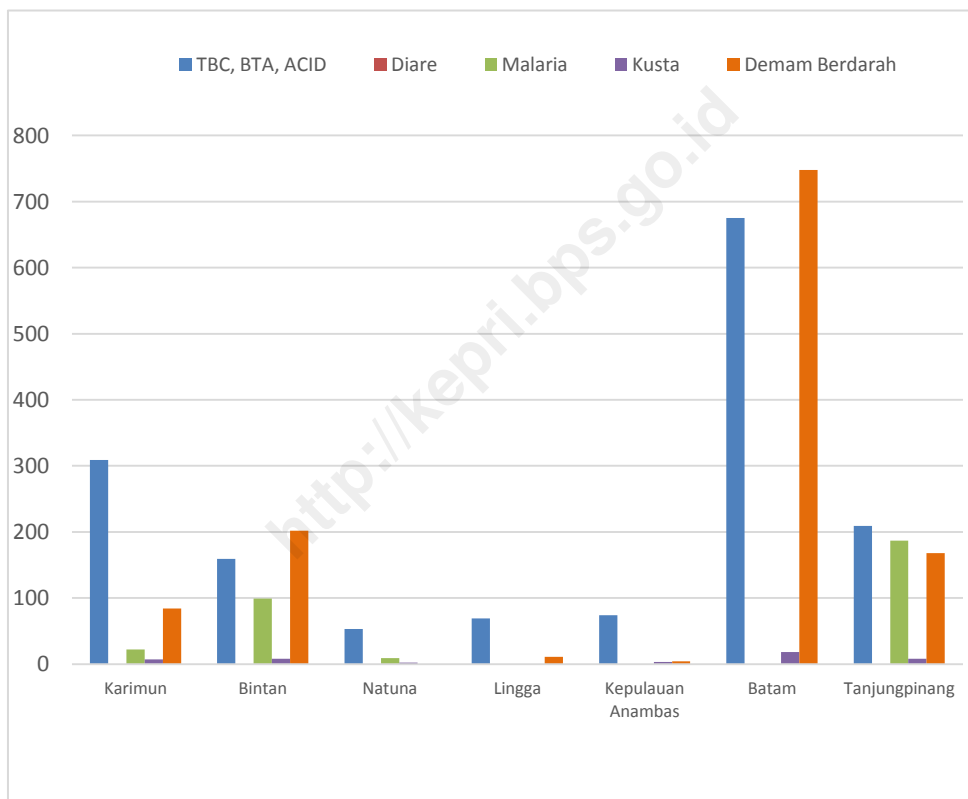
Kota Batam sebagai kota berpenduduk terbesar di Provinsi Kepulauan Riau selama 2012 masih menjadi penyumbang terbesar Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) berdasarkan data Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau. Jumlah rumah tangga miskin di kota ini tercatat 8.315 keluarga miskin yang berarti 52,65 persen dari total rumah tangga miskin di Kepulauan Riau. Data kesejahteraan sosial dapat dilihat pada **Tabel 4.6.1-Tabel 4.6.2.**

4.5. Social Welfare

Batam municipality as the area that have highest population in Kepulauan Riau Province, during 2012 still had biggest contribution in social prosperity problems. Based on Social Department Data, number of poverty in the city were 8,315 poor families that meant 52.65 percent of total poor family in Kepulauan Riau. Data and information of social and crime can be seen completely at Table 4.6.1 to 4.6.2

Grafik
Graphic 4.1

Banyaknya Penderita yang Dijangkiti Penyakit Menular Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Number of Patient With Contagious Diseases by Regency/Municipality, 2013



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.1: Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio Murid-Sekolah Taman Kanak-kanak/ Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/ Kota, 2013

Number of Kindergarten's School, Teacher, Pupil, Ratio of Pupil-Teacher and Ratio of Pupil-School by Regency/ Municipality, 2013

	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupil-Teacher</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupil-School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	70	280	2 528	9	36
2	Bintan	44	207	6 295	30	143
3	Natuna	67	238	2 073	9	31
4	Lingga	16	88	1 911	22	119
5	Kepulauan Anambas	15	65	802	12	53
6	Batam	357	718	20 682	29	58
7	Tanjungpinang	56	279	1 417	5	25
Jumlah / Total :						
	2013	625	1 875	35 708	19	57
	2012	497	-	31 763	-	64
	2011	508	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.2: Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio Rasio Murid Sekolah Dasar menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table 4.1.2: Number of Elementary School, Teacher, Pupil, Ratio of Pupil-Teacher and Ratio of Pupil-School by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupil-Teacher</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupil-School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	135	2 005	27 092	14	201
2 Bintan	98	1 285	17 300	13	177
3 Natuna	78	991	9 541	10	122
4 Lingga	133	1 644	11 245	7	85
5 Kepulauan Anambas	58	575	5 641	10	97
6 Batam	285	4 155	105 229	25	369
7 Tanjungpinang	69	1 188	23 379	20	339
Jumlah / Total :					
2013	856	11 843	199 427	17	233
2012	843	7 688	183 338	24	217
2011	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.3: Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio Murid pada Sekolah Menengah Pertama menurut Kabupaten/ Kota, 2013

Number of Junior High School, Teacher, Pupil, Ratio of Pupil-Teacher and Ratio of Pupil-School by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupil-Teacher</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupil-School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	49	455	9 728	21	199
2 Bintan	27	460	5 664	12	210
3 Natuna	20	285	2 869	10	143
4 Lingga	36	244	3 613	15	100
5 Kepulauan Anambas	21	172	1 890	11	90
6 Batam	105	1 574	30 408	19	290
7 Tanjungpinang	25	495	8 913	18	357
Jumlah / Total :					
2013	283	3 685	63 085	17	223
2012	267	2 111	65 916	31	247
2011	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.4: Banyaknya Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah pada Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/ Kota, 2013

Number of Senior High School, Teacher, Pupil, Ratio of Pupil-Teacher and Ratio of Pupil-School by Regency/ Municipality, 2013

	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid- Guru <i>Ratio of Pupil- Teacher</i>	Rasio Murid- Sekolah <i>Ratio of Pupil- School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	18	376	7 273	19	404
2	Bintan	8	233	5 912	25	739
3	Natuna	13	279	2 257	8	174
4	Lingga	12	200	4 330	22	361
5	Kepulauan Anambas	4	64	1 039	16	260
6	Batam	40	657	9 350	14	234
7	Tanjungpinang	11	285	4 674	16	425
Jumlah / Total :						
	2013	106	2 094	34 835	17	329
	2012	106	1 437	34 835	24	329
	2011	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kabupaten/ Kota, 2013

Tabel 4.1.5: *Number of Moslem Elementary School, Teacher, Pupil, Ratio of Pupil-Teacher and Ratio of Pupil-School by Regency/Municipality, 2013*

	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupil-Teacher</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupil-School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	12	123	1 793	15	149
2	Bintan	4	64	513	8	128
3	Natuna	2	21	258	12	129
4	Lingga	2	28	216	8	108
5	Kepulauan Anambas	2	18	197	11	99
6	Batam	26	271	5 111	19	197
7	Tanjungpinang	3	49	692	14	231
Jumlah / Total :						
	2013	51	574	8 780	15	172
	2012	51	303	8 780	29	172
	2011	49	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.6: Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table *Number of Moslem Junior School, Teacher, and Pupil, Ratio of Pupil-Teacher and Pupil-School Ratio, by Regency/ Municipality, 2013*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupil-Teacher</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupil-School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	10	123	1 708	14	171
2 Bintan	8	19	1 306	69	163
3 Natuna	12	115	929	8	77
4 Lingga	3	35	404	12	135
5 Kepulauan Anambas	4	28	247	9	62
6 Batam	17	171	2 387	14	140
7 Tanjungpinang	2	39	504	13	252
Jumlah / Total :					
2013	56	530	7 485	14	134
2012	56	359	7 485	21	134
2011	44	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah pada Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/ Kota, 2013

Tabel 4.1.7: *Number of Moslem Senior School, Teacher, and Pupil, Ratio of Pupil-Teacher and Pupil-School Ratio, by Regency/ Municipality, 2013*

	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupil-Teacher</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupil-School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	4	54	568	11	142
2	Bintan	2	29	230	8	115
3	Natuna	3	38	307	8	102
4	Lingga	3	28	304	11	101
5	Kepulauan Anambas	2	14	144	10	72
6	Batam	12	126	849	7	71
7	Tanjungpinang	2	40	385	10	193
Jumlah / Total :						
	2013	28	329	2 787	8	100
	2012	28	203	2 817	14	101
	2011	28	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.8.: Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2012
Table *Number of School, Teacher and Pupil of Moslem Preschool by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2011-2012*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>		Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid- Guru <i>Ratio of Pupil- Teacher</i>	Rasio Murid- Sekolah <i>Ratio of Pupil-School</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	5	20	43	2	9
2	Bintan	12	57	661	12	55
3	Natuna	6	27	144	5	24
4	Lingga	5	14	289	21	58
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-
6	Batam	82	333	2 475	7	30
7	Tanjungpinang	18	124	333	3	19
Jumlah / Total :						
2011/2012		128	575	3 945	7	31
2010/2011		137	575	6 345	11	46
2009/2010		118	422	5 789	14	49

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Education Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table

4.1.9.:

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio Murid-Sekolah pada Sekolah Luar Dasar Luar Biasa Menurut 'Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011/2012*Number of Extraordinary School, Teacher, Pupil, Ratio of Pupil-Teacher and Ratio of Pupil-School by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau, 2011/2012*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupil-Teacher</i>	Rasio Murid-Sekolah <i>Ratio of Pupil-School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	2	36	156	4	78
2 Bintan	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-	-
5 Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-
6 Batam	2	76	262	3	131
7 Tanjungpinang	1	34	189	6	189
Jumlah / Total :					
2011/2012	5	146	607	13	398
2010/2011	6	154	585	12	361
2009/2010	4	101	858	26	722

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.10.: Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio Murid Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, 2010/2011
Number of School, Teacher and Pupil of Extra Ordinary Junior High School by Regency/ City in Kepulauan Riau, 2010/2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupil-Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	2	16	34	2
2 Bintan	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-
5 Kepulauan Anambas	-	-	-	-
6 Batam	1	6	19	3
7 Tanjungpinang	1	10	18	2
Jumlah / Total :				
2010/2011	4	32	71	2
2009/2010	4	23	96	-
2008/2009	4	45	67	1

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.11.: Jumlah Murid SD, SLTP, dan SMA yang Putus Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Number of Drop Outs Junior and Senior High Schools Pupils by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>		SD <i>Elementary School</i>	SLTP/ MTS <i>Junior High School</i>	SMA/ MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational School</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karimun	38	7	92	9
2	Bintan	25	7	10	5
3	Natuna	-	16	15	8
4	Lingga	47	38	11	8
5	Kep. Anambas	4	10	13	4
6	Batam	87	15	34	5
7	Tanjungpinang	6	20	8	1
Jumlah / Total :					
2013		207	113	183	40
2012		181	51	232	118
2011		-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.12.: Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif, 2013
Table *Number of University, Students and Lectures, 2013*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Perguruan Tinggi <i>University</i>		Jumlah Mahasiswa <i>Students</i>		Jumlah Tenaga Edukatif <i>Lecturers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Karimun	-	2	-	-	-	-
2 Bintan	-	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	1	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-	-	-
5 Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-
6 Batam	-	22	-	-	-	-
7 Tanjungpinang	1	10	-	-	-	-
Jumlah / Total :						
2013	1	35	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-	-
2011	1	33	8279	9 035	-	2 257

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.13: Banyaknya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table 4.1.13: Number of Al-Qur'an Learning Center by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>		TPQ <i>Learning Center</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid-Guru <i>Ratio of Pupil-Teacher</i>	Rasio Murid-TPQ <i>Ratio of Pupil-TPQ</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	301	1 391	13 166	9	44
2	Bintan	268	1 391	10 456	8	39
3	Natuna	45	473	1 513	3	34
4	Lingga	172	984	5 522	6	32
5	Kepulauan Anambas	39	221	1 753	8	45
6	Batam	945	4 332	43 967	10	47
7	Tanjungpinang	217	994	9 491	10	44
Jumlah / Total :						
2013		1 987	9 786	85 868	9	43
2012		-	-	-	-	-
2011		1 931	8 952	114 610	13	59

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.1. Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Keliling dan Puskesmas Pembantu, 2013

Number of Hospitals, Public Health Centers (PHC), Mobile PHC, Supporting PHC, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Keliling <i>Outlying Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Supporting Health Centers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	2	9	2	37
2. Bintan	2	12	-	29
3. Natuna	2	13	16	31
4. Lingga	2	7	5	36
5. Kepulauan Anambas	1	7	9	21
6. Batam	14	14	35	54
7. Tanjungpinang	3	6	5	12
Jumlah / Total :				
2013	26	68	72	220
2012	28	70	105	200
2011	26	68	105	200

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.2.: Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/ kota 2013
Table Number of Paramedicals by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Obstetrics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	101	16	40	374	210
2 Bintan	100	20	26	282	153
3 Natuna	46	10	25	274	133
4 Lingga	15	5	15	200	141
5 Kepulauan Anambas	46	9	11	184	98
6 Batam	750	131	140	1 278	570
7 Tanjungpinang	186	33	120	548	187
Jumlah / Total :					
2013	1 244	224	377	3 140	1 492
2012	574	123	207	2 263	1 094
2011	579	124	238	2 382	714

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 4.2.2.
Continued Table

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gizi <i>Nutri- tions</i>	Teknis <i>Medical Technique</i>	Kesmas <i>Societies Health</i>	Sani- tasi <i>Sani- tation</i>	Terapi Fisik <i>Physio- terapist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Karimun	12	35	38	16	10	852
2 Bintan	15	28	46	18	2	690
3 Natuna	13	16	11	10	5	543
4 Lingga	9	11	13	-	2	411
5 Kepulauan Anambas	6	13	2	7	1	377
6 Batam	35	106	66	42	12	3 130
7 Tanjungpinang	28	43	26	12	6	1 189
Jumlah / Total :						
2013	118	252	202	105	38	7 192
2012	21	50	52	26	5	1 364
2011	104	186	141	64	32	4 564

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.3.: **Banyaknya Penderita yang Dijangkiti Penyakit Menular Menurut Kabupaten/ Kota, 2013**
Table *Number of Patient With Contagious Diseases by Regency/ Municipality, 2013*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	TBC, BTA ACID <i>Tubercu- losis, Fast Baceli</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	Malaria <i>Dengue</i>	Kusta <i>Leprosy</i>	Demam Berdarah <i>Blood Fever</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	309	3 524	22	7	84
2. Bintan	159	2 489	99	8	202
3. Natuna	53	1 821	9	2	-
4. Lingga	69	2 187	4 226	-	11
5. Kepulauan Anambas	74	1 139	1 354	3	4
6. Batam	675	13 907	1 292	18	748
7. Tanjungpinang	209	2 976	187	8	168
Jumlah / Total :					
2013	1 548	28 043	7 189	46	1 217
2012	1 237	25 201	2 385	15	1 384
2011	1 071	-	3 628	30	1 096

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.4.: Jumlah Rumah Sakit Umum Pemerintah, Swasta, dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table 4.2.4.: Number of Government and Private Hospitals and Beds Capacities by Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pemerintah <i>Government</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Rumah Sakit	Tempat Tidur	Rumah Sakit	Tempat Tidur	Rumah Sakit	Tempat Tidur
	<i>Hospitals</i>	<i>Beds</i>	<i>Hospitals</i>	<i>Beds</i>	<i>Hospitals</i>	<i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	1	165	1	50	2	215
2. Bintan	2	103	-	-	2	103
3. Natuna	2	109	-	-	2	109
4. Lingga	2	84	-	-	2	84
5. Kepulauan Anambas	2	15	-	-	2	15
6. Batam	3	311	11	1 000	14	1 311
7. Tanjungpinang	3	379	-	-	3	379
Jumlah / Total :						
2013	15	1 166	12	1 050	27	2 216
2012	14	1 277	13	1 010	23	2 156
2011	11	1 146	15	968	26	2 114

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.5.: Jumlah Peserta Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table 4.2.5.: Number of Family Planning Program Member by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Baru <i>New Member</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Member</i>
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	4 158	29 635
2. Bintan	2 556	18 671
3. Natuna	2 450	7 056
4. Lingga	1 657	11 704
5. Kepulauan Anambas	15 058	145 240
6. Batam	6 115	37 109
7. Tanjungpinang	1 435	5 820
Jumlah / Total :		
2013	33 429	255 235
2012	83 877	181 060
2011	-	-

***) Data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Riau**
Data of Family Planning Board of Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.6.: Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota, 2013
Table 4.2.6.: Number of Active Member of Family Planning Program by Type of Contracepsy and Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jangka Panjang <i>Long Lasting</i>			JUMLAH <i>Total</i>
	IUD	MOP/ MOW	IM- PLANT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Karimun	612	592	1 252	2 456
2. Bintan	768	333	1 392	2 493
3. Natuna	83	26	222	331
4. Lingga	78	114	426	618
5. Kepulauan Anambas	21	7	118	146
6. Batam	3 865	477	2 637	6 979
7. Tanjungpinang	2 054	469	3 122	5 645
Jumlah / Total :				
2013	7 481	2 018	9 169	18 668
2012	-	-	-	-
2011	-	-	-	-

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 4.2.6.*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Non Jangka Panjang <i>Non Long Lasting</i>				JUMLAH <i>Total</i>
	SUNTIK <i>Injection</i>	PIL	KONDOM <i>Condom</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)
1. Karimun	15 457	11 214	476	32	27 179
2. Bintan	10 532	5 188	458	-	16 178
3. Natuna	3 950	2 510	265	-	6 725
4. Lingga	6 866	4 156	64	-	11 086
5. Kepulauan Anambas	1 847	2 999	553	275	5 674
6. Batam	84 145	46 674	7 442	-	138 261
7. Tanjungpinang	17 757	13 049	1 770	-	32 576
Jumlah / Total :					
2013	140 554	85 790	11 028	307	237 679
2012	-	-	-	-	-
2011	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.7.: Pelayanan Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/ Kota, 2013
New Member Service of Family Planning Program by Type of Contracepcy and Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jangka Panjang <i>Long Lasting</i>			Jumlah <i>Total</i>
	IUD	MOP/ MOW	IMPLANT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	192	54	220	466
2. Bintan	76	73	156	305
3. Natuna	108	50	100	258
4. Lingga	11	20	91	122
5. Kep. Anambas	6	3	43	52
6. Batam	374	55	268	697
7. Tanjungpinang	173	9	322	504
Jumlah / Total :				
2013	940	264	1 200	2 404
2012	2 930	872	3 695	7 497
2011	-	-	-	-

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel : 4.2.7.
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Non Jangka Panjang <i>Non Long Lasting</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SUNTIK <i>Injection</i>	PIL <i>Pils</i>	KONDOM <i>Condom</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Karimun	2 763	858	71	-	3 692
2. Bintan	1 660	511	80	-	2 251
3. Natuna	1 215	949	28	-	2 192
4. Lingga	1 011	506	18	-	1 535
5. Kep. Anambas	487	826	59	11	1 383
6. Batam	7 264	6 059	1 038	-	14 361
7. Tanjungpinang	3 782	1 716	112	-	5 610
Jumlah / Total :					
2013	18 182	11 425	1 406	11	31 024
2012*	32 818	21 819	21 743	-	83 878
2011	-	-	-	-	-

*) Data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Riau
Data of Family Planning Board of Kepulauan Riau Province

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.8.: Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS, dan Infeksi Menular Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, 2013
Table 4.2.8.: Number of HIV, AIDS, and Sexual Dease Cases by Sex and Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	HIV		AIDS		Kematian Akibat AIDS <i>Death Caused of AIDS</i>	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	35	22	24	39	2	5
2. Bintan	15	16	14	20	5	4
3. Natuna	2	11	1	1	1	1
4. Lingga	2	6	-	-	-	1
5. Kepulauan Anambas	2	7	4	2	3	1
6. Batam	260	275	230	181	30	29
7. Tanjungpinang	86	108	37	24	17	14
Jumlah / Total :						
2013	402	445	310	267	58	55
2012	-	-	-	-	-	-
2011	-	-	162	103	36	30

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel : 4.2.8.
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Infeksi Menular Seksual Lainnya <i>Other Sexual Infection</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(8)	(9)
1. Karimun	179	1 478
2. Bintan	-	1 272
3. Natuna	4	-
4. Lingga	1	9
5. Kepulauan Anambas	-	-
6. Batam	101	2 558
7. Tanjungpinang	71	1 486
Jumlah / Total :		
2013	356	6 803
2012	-	-
2011	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.1: **Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kabupaten/Kota dan Agama, 2013**

Population by Religion and Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam <i>Moslem</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Protestan <i>Christian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	236 733	75	32 575	11 559
2. Bintan	141 786	257	8 727	9 358
3. Natuna	79 095	8	1 125	1 293
4. Lingga	91 104	23	6 676	1 769
5. Kepulauan Anambas	43 930	11	1 221	1 106
6. Batam	804 645	1 194	74 934	215 688
7. Tanjungpinang	178 293	48	32 272	14 697
Jumlah / Total :				
2013	1 575 586	1 616	157 530	255 470
2012	1 646 142	1 955	162 333	267 254
2011	1 515 961	2 159	154 152	237 850

Bersambung/ *Continue*

Lanjutan Tabel 4.3.1.*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Khonghucu	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Karimun	3 423	1 011	1	285 377
2. Bintan	3 572	607	9	164 316
3. Natuna	334	107	18	81 980
4. Lingga	1 072	28	43	100 715
5. Kepulauan Anambas	1 169	1	-	47 438
6. Batam	38 987	1 134	193	1 136 775
7. Tanjungpinang	3 082	606	17	229 015
Jumlah / Total :				
2013	51 639	3 494	281	2 045 616
2012	53 214	5 713	630	2 137 241
2011	48 436	4 613	298	1 963 469

Catatan : Data berdasarkan Server SIAK Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Kepulauan Riau/*Data base on SIAK Server of Kepulauan Riau Population and Civil Board*

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Respresentative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.2: Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table 4.3.2: Number of Worship Facilities by Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam/ <i>Moslem</i>			Kristen	Katolik <i>Catholic</i>
	Masjid <i>Mosque</i>	Musolla <i>Musolla</i>	Jumlah <i>Total</i>	Gereja <i>Church</i>	Gereja <i>Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	216	45	261	25	8
2 Bintan	167	175	342	20	12
3 Natuna	113	112	225	5	2
4 Lingga	160	104	264	9	12
5 Kepulauan Anambas	88	49	137	3	4
6 Batam	612	411	1.023	221	24
7 Tanjungpinang	124	10	134	25	4
Jumlah / <i>Total</i> :					
2013	1 480	906	2 386	308	66
2012	1 336	941	2 277	400	48
2011	1 328	936	2 264	397	41

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel **4.3.2 :**
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Buddha		Hindu <i>Pura</i>	Konghuchu <i>Klenteng</i>
	<i>Wihara</i>	<i>Cetya</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Karimun	14	42	-	-
2 Bintan	5	15	1	6
3 Natuna	3	1	-	4
4 Lingga	3	1	-	-
5 Kepulauan Anambas	2	2	-	-
6 Batam	31	31	1	7
7 Tanjungpinang	13	20	-	-
Jumlah / Total :				
2013	71	112	2	17
2012	70	83	3	22
2011	68	68	3	22

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Respresentative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.3: Banyaknya Penyuluh Agama di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Agama dan Jenis Kelamin, 2013
Table 4.3.3: Number of Religion Mentors in Kepulauan Riau Province by Religion and Sex, 2013

Agama <i>Religion</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(6)
1. Islam	658	123	781
2. Kristen	-	1	1
3. Katolik	351	134	485
4. Hindu	6	3	9
5. Budha	30	9	39
6. Khonghucu	4	2	6
Jumlah / Total :			
2013	1 049	272	1 321
2012	708	125	833
2011	769	153	922

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.4: Banyaknya Tenaga Rohaniwan di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Agama dan Jenis Kelamin, 2013
Number of Religion Clergy in Kepulauan Riau Province by Religion and Sex, 2013

Agama <i>Religion</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Islam	795	20	815
2. Kristen	44	12	56
3. Katolik	351	51	402
4. Hindu	5	1	6
5. Budha	85	13	98
6. Khonghucu	9	1	10
Jumlah / Total :			
2013	1 289	98	1 387
2012	250	51	301
2011	2 325	27	2 352

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Respresentative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.5: Banyaknya Tokoh Agama Islam dan Mubaligh Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Number of Moslem Advisor by Religion, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tokoh Agama <i>Moslem Figure</i>	Mubaligh <i>Moslem Advisor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	118	301	419
2. Bintan	17	117	134
3. Natuna	150	167	317
4. Lingga	100	130	230
5. Kepulauan Anambas	83	65	148
6. Batam	19	769	788
7. Tanjungpinang	50	234	284
Jumlah / Total :			
2013	537	1 783	2 320
2012	735	2 301	3 036
2011	654	2 236	2 890

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.6: Banyaknya Majelis Taklim, Jamaah dan Ustadz Menurut Kabupaten/ Kota, 2013

Number of Moslem Community Members and Advisors by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Majlis Taklim <i>Moslem Community</i>	Jamaah <i>Members</i>	Ustadz <i>Advisors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	310	13 610	626
2. Bintan	200	6 418	454
3. Natuna	83	7 003	167
4. Lingga	150	758	220
5. Kepulauan Anambas	58	2 672	65
6. Batam	640	16 000	769
7. Tanjungpinang	193	10 352	100
Jumlah / Total :			
2013	1 634	56 813	2 401
2012	1 628	57 545	3 291
2011	1 628	59 008	3 291

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.7: Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table *Number of Pilgrimate by Regency/Municipality, 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	148	154	189	103
2. Bintan	59	88	60	78
3. Natuna	104	59	58	42
4. Lingga	50	61	56	54
5. Kepulauan Anambas	-	19	12	11
6. Batam	433	463	386	284
7. Tanjungpinang	259	246	212	207
Jumlah / Total :	1 053	1 090	973	779

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Religion Respresentative Office of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.4.1: Banyaknya Anggota Pramuka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Keanggotaan, 2012

Number of Scouts by Regency/Municipality and Membership Level, 2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenjang Keanggotaan / <i>Membership Level</i>					
	Siaga <i>Cub Scout</i>		Penggalang <i>Guide Scout</i>		Penegak <i>Rover Scout</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempua <i>n Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempua <i>n Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempua <i>n Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	2 670	2 470	965	835	565	435
2. Bintan	2 575	2 325	2 500	1 408	246	454
3. Natuna	2 085	2 072	2 535	2 451	454	469
4. Lingga	1 390	1 550	2 739	308	730	567
5. Kepulauan Anambas	1 898	1 514	1 098	937	641	565
6. Batam	2 860	2 890	4 750	4 749	1 150	1 209
7. Tanjungpinang	2 482	2 590	3 589	3 950	250	251
Jumlah / Total :						
2012	15 960	15 411	18 176	14 638	4 036	3 950
2011	16 320	15 790	18 061	17 971	3 405	3 303

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel 4.4.1.*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenjang Keanggotaan / <i>Membership Level</i>					
	Pandega <i>Senior Rover</i>		Pembina <i>Scoutmaster</i>		Andalan Cabang <i>District Commissioner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Karimun	4	3	1 076	1 076	35	12
2. Bintan	5	-	150	279	37	8
3. Natuna	8	5	260	215	30	4
4. Lingga	15	2	474	341	56	14
5. Kepulauan Anambas	-	-	128	116	18	5
6. Batam	15	20	617	628	41	11
7. Tanjungpinang	25	25	282	265	36	15
Jumlah / Total :						
2012	72	55	2 987	2 920	253	69
2011	63	57	6	86	229	64

Berdambung/ *Continue*

Lanjutan Tabel 4.4.1.
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenjang Keanggotaan / <i>Membership Level</i>					
	Pelatih <i>Trainer</i>		Pamong Saka		Staf Kwartir <i>Staff</i>	
	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Karimun	17	5	7	1	2	1
2. Bintan	21	7	8	-	1	-
3. Natuna	3	2	7	-	-	-
4. Lingga	4	1	2	2	2	1
5. Kepulauan Anambas	2	-	-	-	-	-
6. Batam	27	6	8	-	-	-
7. Tanjungpinang	18	15	12	-	1	1
Jumlah / Total :						
2012	92	36	44	3	6	3
2011	82	34	49	8	4	2

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 4.4.1.*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenjang Keanggotaan <i>Membership Level</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Majelis Pembimbing <i>Advisor</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Karimun	10	1	10 190
2. Bintan	10	-	10 034
3. Natuna	10	-	10 610
4. Lingga	25	5	8 228
5. Kepulauan Anambas	10	-	6 932
6. Batam	24	-	19 005
7. Tanjungpinang	10	1	13 818
Jumlah / Total :			
2012	99	7	78 817
2011	84	2	81 532
2010	86	-	81 532

Sumber : Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Kepulauan Riau
Source : Regional Scouts Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.4.2: Banyaknya Kwartir Ranting Pramuka Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2012
Number of Scouts Branch Office by Regency/Municipality, 2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	9	9	9	9
2. Bintan	10	10	10	10
3. Natuna	16	12	12	12
4. Lingga	5	5	5	5
5. Kepulauan Anambas	-	7	7	7
6. Batam	12	12	12	12
7. Tanjungpinang	4	4	4	4
Jumlah / Total	56	59	59	59

Sumber : Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Kepulauan Riau
Source : Regional Scouts Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.5.1: Jumlah Perkara Pidana Tunggakan, Diterima dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2013
Table 4.5.1: Number of Criminal Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2013

Bulan Months	Sisa bulan lalu Number of Cases Left				Perkara Masuk Number of Cases Accepted			
	B	S	C	LL	B	S	C	LL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/January	42	-	-	-	16	-	-	297
2 Februari/February	33	-	-	-	25	-	-	349
3 Maret/March	28	-	-	-	22	-	-	309
4 April/April	37	-	-	-	41	-	-	442
5 Mei/May	43	-	-	-	43	-	1	249
6 Juni/June	59	-	-	-	37	-	-	296
7 Juli/July	47	-	-	-	46	-	-	399
8 Agustus/August	52	-	-	-	18	-	-	199
9 September/September	55	-	-	-	15	-	-	315
10 Oktober/October	38	-	-	-	30	-	-	192
11 November/November	41	-	-	-	27	-	101	360
12 Desember/December	43	-	-	-	33	-	-	848
Jumlah/ Total :								
2013	518	-	-	-	353	-	102	4 255
2012	429	-	-	-	318	-	105	6 357
2011	705	-	-	-	378	1	101	11 776

Berlanjut / *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.5.1.

Bulan <i>Months</i>	Perkara yang Putus <i>Number of Cases Verdicts</i>				Tunggakan <i>Number of Cases Delayed</i>			
	B	S	C	LL	B	S	C	LL
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Januari/ <i>January</i>	25	-	-	297	33	-	-	-
2 Februari/ <i>February</i>	30	-	-	349	28	-	-	-
3 Maret/ <i>March</i>	13	-	-	309	37	-	-	-
4 April/ <i>April</i>	35	-	-	442	43	-	-	-
5 Mei/ <i>May</i>	27	-	1	249	59	-	-	-
6 Juni/ <i>June</i>	49	-	-	296	47	-	-	-
7 Juli/ <i>July</i>	41	-	-	399	52	-	-	-
8 Agustus/ <i>August</i>	15	-	-	199	55	-	-	-
9 September/ <i>September</i>	32	-	-	315	38	-	-	-
10 Oktober/ <i>October</i>	27	-	-	192	41	-	-	-
11 November/ <i>November</i>	25	-	101	360	43	-	-	-
12 Desember/ <i>December</i>	27	-	-	848	49	-	-	-
Jumlah/ Total :								
2013	346	-	102	4 255	525	-	-	-
2012	309	-	105	6 357	438	-	-	-
2011	411	-	101	11 776	764	-	-	-

Catatan/ Note : B (Biasa/ *Ordinary*)
S (Singkat/ *Brief*)
C (Cepat/ *Express*)
LL (Lalu Lintas/ *Traffics*)

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjungpinang
Source : *District Court of Tanjungpinang*

Tabel 4.5.2 : Jumlah Perkara Perdata Tunggalan, Diterima, dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2013
Table 4.5.2 : Number of Civil Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2013

Bulan Months	Sisa Perkara bulan lalu Number of Cases Left		Perkara Yang masuk Number of Cases Accepted		Perkara Yang diputus Number of Cases Verdicts	
	G	P	G	P	G	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari/ January	27	41	8	60	5	64
2 Februari/ February	30	37	5	129	6	62
3 Maret/ March	29	104	7	107	4	121
4 April/ April	32	90	10	123	5	108
5 Mei/ May	37	105	6	15	7	99
6 Juni/ June	36	21	10	10	4	17
7 Juli/ July	42	14	8	21	11	19
8 Agustus/ August	39	16	3	8	3	7
9 September/ September	39	17	8	11	5	17
10 Oktober/ October	42	11	8	13	5	10
11 November/ November	45	14	4	15	9	19
12 Desember/ December	40	10	6	9	8	17
Jumlah/ Total :						
2013	438	480	83	521	72	560
2012	243	77	65	179	56	178
2011	220	77	52	204	57	210

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 4.5.2.
Continued Table

Bulan Month	Tunggakan Number of Cases Delayed		Para Pihak Menerima Accepted		Banding Appeals		Kasasi Juris- diction		
	G	P	G	P	G	P	G	P	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Januari/ <i>January</i>	30	37	5	64	-	-	3	-	
2 Februari/ <i>February</i>	29	104	1	62	1	-	4	-	
3 Maret/ <i>March</i>	32	90	-	121	2	-	2	-	
4 April/ <i>April</i>	37	105	3	108	1	-	1	-	
5 Mei/ <i>May</i>	36	21	5	99	2	-	-	-	
6 Juni/ <i>June</i>	42	14	2	17	1	-	-	-	
7 Juli/ <i>July</i>	39	16	9	19	1	-	1	-	
8 Agustus/ <i>August</i>	39	17	-	7	1	-	3	-	
9 September/ <i>Septembe</i>	42	11	5	17	-	-	-	-	
10 Oktober/ <i>October</i>	45	14	4	10	1	-	-	-	
11 November/ <i>November</i>	40	10	3	19	4	-	2	-	
12 Desember/ <i>December</i>	38	2	2	17	6	-	1	-	
Jumlah/Total :									
2013	449	441	39	560	20	-	17	-	
2012	324	312	39	672	24	-	8	-	
2011	214	71	33	178	11	-	14	-	

Catatan/ *Note*: G (Gugatan/ *Accusation*)
P (Permohonan/ *Petition*)

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjungpinang
Source : District Court of Tanjungpinang

Tabel 4.5.3 : Jumlah Penyelesaian Banding Perkara Perdata dan Pidana oleh Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2010-2013
Table 4.5.3 : Number of Appeals in Civil and Criminal Cases in Public High Court in Tanjungpinang, 2010-2013

Perkara Cases	Tahun / Year			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tunggakan Banding <i>Arrears of Appeals</i>				
Perdata/ <i>Civil</i>	15	7	17	1
Pidana/ <i>Criminal</i>	4	5	21	2
2 Tambahan Banding <i>Additional Appeals</i>				
Perdata/ <i>Civil</i>	-	-	-	20
Pidana/ <i>Criminal</i>	-	-	-	7
3 Banding yang Diputus <i>Appeals for Decided</i>				
Perdata/ <i>Civil</i>	-	-	-	14
Pidana/ <i>Criminal</i>	-	-	-	26
4 Sisa Banding <i>Remaining of Appeals</i>				
Perdata/ <i>Civil</i>	-	-	-	13
Pidana/ <i>Criminal</i>	-	-	-	2

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjungpinang

Source : District Court of Tanjungpinang

Tabel 4.6.1: Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2012
Table **4.6.1: Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2012**
Number of People in Social Poverty Problem by Type and Regency/Municipality, 2012

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak / Child				Penyan- dang Cacat <i>Disabled Children</i>
		Terlantar <i>Waif</i>	Nakal <i>Naughty</i>	Jalanan <i>Living on Street</i>	Korban Tindak Keke- rasan <i>Violence Victim</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karimun	70	7	39	15	118
2	Bintan	147	30	-	47	113
3	Natuna	86	10	-	12	84
4	Lingga	75	5	-	10	107
5	Kepulauan Anambas	150	-	45	30	52
6	Batam	387	60	135	29	283
7	Tanjungpinang	169	10	-	157	139
Jumlah / Total :						
	2012	1 084	122	219	300	896
	2011	1 084	122	219	300	876
	2010	1 084	122	300	206	-

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 4.6.1*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyandang Cacat / <i>Disabled</i>				
	Tuna Daksa/ Tubuh Lumpu <i>Paralytic</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/ Wicara <i>Deaf</i>	PC Kronis <i>Cronic PC</i>
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Karimun	145	82	9	84	78
2 Bintan	198	72	27	104	55
3 Natuna	187	18	3	26	67
4 Lingga	233	105	58	97	60
5 Kepulauan Anambas	188	59	17	91	30
6 Batam	256	85	29	146	56
7 Tanjungpinang	38	75	4	64	15
Jumlah / Total :					
2012	1 245	496	147	612	361
2011	904	328	324	436	201
2010	212	136	225	335	38

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 4.6.1*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lanjut Usia Terlantar	Migran Terlantar	Penge- mis/ Gelan- dangan	Wanita Tuna Susila	Eks Nara- pidana
	<i>Uncaring Elderly</i>	<i>Uncaring Migrants</i>	<i>Beggars/ Homeless</i>	<i>Pros- titude</i>	<i>Eks. Criminals</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Karimun	768	10	85	100	-
2 Bintan	4 528	39	-	314	8
3 Natuna	702	16	4	32	5
4 Lingga	1 271	-	-	26	16
5 Kepulauan Anambas	593	12	40	30	-
6 Batam	16 747	422	319	3 865	-
7 Tanjungpinang	1 053	15 973	33	485	13
Jumlah / Total :					
2012	25 662	16 472	481	4 852	42
2011	25 662	270	416	4 690	42
2010	992	5 957	206	-	1 127

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 4.6.1.*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Korban HIV/AIDS (ODHA) <i>HIV/AIDS Victims</i>	NAPZA <i>NAPZA Victims</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Women on Sosial-Economy Problem</i>	KAT (KK) <i>Traditional Community</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
1 Karimun	61	-	-	583
2 Bintan	175	-	-	146
3 Natuna	7	-	-	38
4 Lingga	11	-	-	651
5 Kepulauan Anambas	-	-	-	-
6 Batam	465	-	-	25
7 Tanjungpinang	50	-	-	-
Jumlah / Total :				
2012	769	-	-	1 443
2011	595	-	-	1 443
2010	222	496	3 898	1 814

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 4.6.1
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Korban Bencana <i>Victims</i>		Keluarga Miskin/ Rumah Tangga <i>Poor Family</i>		
	Alam <i>Natural</i>	Sosial <i>Social</i>	Hampir Miskin <i>Poorer</i>	Miskin <i>Poor</i>	Rentan Miskin <i>Susceptible Poor</i>
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Karimun	-	-	3 942	1 763	3 942
2 Bintan	-	-	2 297	1 138	2 296
3 Natuna	-	-	640	432	640
4 Lingga	-	-	2 053	1 267	2 052
5 Kepulauan Anambas	-	-	414	201	413
6 Batam	-	-	16 089	8 315	16 089
7 Tanjungpinang	-	-	2 920	2 677	2 920
Jumlah / Total :					
2012	-	-	28 355	15 793	28 352
2011	-	-	28 355	15 793	28 352
2010	-	-	28 072	26 118	13 396

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau
Source : Social Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.6.2.: Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), 2012
Table *Number of Social Poverty Source Potency (SPSP), 2012*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis PSKS/ SPSP Type						Jumlah <i>Total</i>
	PSM	Organisasi Sosial	Karang Taruna	Wahana Kesejahteraan Sosial Masyarakat	Taruna Siaga Bencana	Panti Asuhan Anak	
	<i>Social Volunteers</i>	<i>Social Organization</i>	<i>Youth Organization</i>	<i>Community Based Social Services</i>	<i>Youth Save and Rescue</i>	<i>Child Orphans</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Karimun	65	4	54	-	61	3	187
2 Bintan	10	16	51	10	62	13	162
3 Natuna	5	1	73	-	15	1	95
4 Lingga	5	1	73	3	35	2	119
5 Kepulauan Anambas	2	-	57	-	13	2	74
6 Batam	50	74	64	-	73	743	1004
7 Tanjungpinang	25	12	18	10	117	12	194
Jumlah/ Total :							
2012	162	108	390	23	376	776	1835
2011	71	81	27	18	362	79	638

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Social Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.7.1.: Banyaknya Tindak Kriminalitas Menurut Wilayah, 2013
Table Number of Crime Clasified by Type of Crime and Area, 2013

Wilayah Area	Curat		Curanmor		Curas		Anirat		Keba- karan	
	Thievery		Vehicles Thievery		Violent Theft		Severe Persecution		Fire	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Karimun	33	4	14	-	8	-	1	-	-	-
2 Bintan	32	12	22	5	8	2	10	8	4	3
3 Natuna	2	-	13	2	-	-	2	3	1	1
4 Lingga	5	6	-	-	-	-	4	3	3	1
5 Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Batam	200	77	560	100	128	56	6	3	11	5
7 Tanjungpinang	94	38	71	21	6	4	-	-	9	8
8 POLDA	3	11	1	2	-	-	3	2	-	-
Jumlah/ Total :										
2013	369	148	681	130	150	62	26	19	28	18
2012	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2011	249	105	411	60	139	42	36	13	15	4

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 4.7.1*Continued Table*

Wilayah <i>Area</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>		Perkosaan <i>Violation</i>		Penadahan <i>Fencing</i>		Upal <i>Counterfeit Money</i>		Narkoba <i>Drugs</i>	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1 Karimun	-	-	3	-	-	-	-	1	-	-
2 Bintan	-	-	8	6	1	1	-	-	3	3
3 Natuna	1	1	-	-	-	-	-	-	4	-
4 Lingga	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5 Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Batam	9	6	9	3	1	3	-	-	130	130
7 Tanjungpinang	1	1	1	1	1	2	-	-	41	31
8 POLDA	-	-	-	-	-	-	-	-	47	57
Jumlah/ Total :										
2013	11	8	22	11	3	6	-	1	226	222
2012	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2011	11	11	18	8	3	12	1	1	231	236

Sumber : Kepolisian Daerah Kepulauan Riau

Source : State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.7.2.: Banyaknya Kecelakaan Lalu-lintas Menurut Akibat Kecelakaan dan Kerugian Materi, 2013
Table 4.7.2.: Number of Road Accident Clasified by Type of Casuallties and Value of Losses, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kejadian	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	Kerugian Material
	<i>Accidents</i>	<i>Dead</i>	<i>Bad Injured</i>	<i>Slightly Injured</i>	<i>Value of Lossess (000 Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	78	26	64	81	138 605
2 Bintan	107	20	65	142	538 050
3 Natuna	7	6	2	5	32 700
4 Lingga	9	3	7	5	11 900
5 Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-
6 Batam	209	72	90	188	1 354 900
7 Tanjungpinang	69	17	27	93	320 300
Jumlah/ Total :					
2013	479	144	255	514	2 396 455
2012	377	141	227	335	1 417 655
2011	281	149	151	170	1 091 650

Sumber : Kepolisian Daerah Kepulauan Riau
 Source : State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.7.3.: Banyaknya Pelanggaran Lalu-lintas Menurut Kesatuan dan Denda, 2013
Table 4.7.3.: Number of Road Abuse Clasified by Area and Cost, 2013

Kesatuan <i>Area</i>	2011		2012		2013	
	Pelang- garan	Denda	Pelang- garan	Denda	Pelang- garan	Denda
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	2 447	-	2 315	-	2 067	-
2 Bintan	2 092	88 050	2 030	101 500	2 468	122 650
3 Natuna	586	-	755	3 000	318	-
4 Lingga	1 424	51 650	1 279	32 800	605	27 800
5 Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-
6 Batam	12 270	155 580	8 734	113 472	9 589	-
7 Tanjungpinang	6 682	2 000	3 510	18 562	2 458	-
8 POLDA	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total :	25 501	297 280	18 623	269 334	17 505	150 450

Sumber : Kepolisian Daerah Kepulauan Riau

Source : State Police of Kepulauan Riau

Pertanian

Agriculture

5

<http://kepri.bps.go.id>

BAB V

PERTANIAN

AGRICULTURE

5.1. Penggunaan Lahan dan Tanaman Pangan

Penggunaan lahan di Provinsi Kepulauan Riau sebagai lahan pertanian berdasarkan data yang tersedia pada Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau luas lahan sawah meningkat sebesar 17,06 persen, dari 1.021 hektar pada 2012 menjadi 1.231 hektar pada 2013.

Sedangkan untuk lahan bukan sawah justru mengalami penurunan dari 438.241 hektar pada 2012 menjadi 414.209 hektar pada 2013. Lahan bukan sawah terluas terdapat di Kabupaten Natuna dengan 131.972 hektar (31,86 persen) dan Kota Tanjungpinang memiliki lahan bukan sawah paling sedikit yaitu sebesar 8.202 hektar (1,98 persen).

Sementara lahan bukan pertanian yang umumnya digunakan untuk tempat tinggal, hutan, rawa, dan sebagainya adalah sebesar 60,79 persen dari luas daratan Provinsi Kepulauan Riau atau seluas 644.091 hektar.

5.1. Land Utilization and Food Plants

Based on Statistics of Kepulauan Riau Province data, paddy field land utilization increased 17.06 percent, from 1,021 hectare in 2012 to 1,231 hectare in 2013.

On the other hands, non paddy field area were decreased from 438,241 hectare in 2012 to 414,209 hectare in 2013. Widest paddy field area was in Natuna Regency by 131,972 hectare (31.86 percent) and Tanjungpinang Municipality had lowest non paddy field area that was 8,202 hectare (1.98 percent).

In general, non agriculture area that was used as living area, forest, swamp, and other was noted 644,091 hectare or same as 60.79 percent of Kepulauan Riau Province land area.

5.2. Palawija dan Hortikultura

Gambaran luas panen dan produksi palawija di Kepulauan Riau dapat terlihat pada Tabel 5.1.5. Komoditas jagung mengalami penurunan yaitu dari 849 ton dengan luas panen 390 hectar menjadi 790 ton per 339 hektar pada 2013. Namun komoditas ubi kayu justru mengalami peningkatan produksi yaitu dari 7.666 ton pada 2012 menjadi 8.530 ton pada 2013.

Sedangkan untuk hortikultura yang terbagi menjadi sayur-sayuran dan buah-buahan disajikan pada Tabel 5.1.6. dan 5.1.7. Dari data yang ada, terlihat bahwa secara umum produksi sayur-sayuran mengalami peningkatan sangat tinggi, seperti komoditas cabai rawit yang memproduksi sebesar 1.102 ton pada 2012 menjadi 9.265 ton pada 2013.

Demikian juga dengan komoditas buah-buahan yang mengalami peningkatan pada seluruh komoditas. Komoditas pisang tercatat mengalami peningkatan paling tinggi dari 6.654 ton pada 2012 menjadi 58.967 ton pada 2013. Yang patut menjadi perhatian adalah produsen terbesar hampir semua komoditas buah-buahan di Provinsi kepulauan Riau adalah Kabupaten Bintan.

5.2. Crops and Horticulture

Kepulauan Riau crops area and production can be seen at table 5.1.5. Corns decreased in area and production, from 849 ton per 390 Ha in 2012 became 790 per 339 Ha in 2013. On the other hand, cassava increased in production from 7,666 ton in 2012 became 8,530 ton in 2013.

Meanwhile, horticulture that divided into vegetables and fruits can be described at table 5.1.6 and 5.1.7. From the data presented is clearly seen that in general vegetable production increased, such as hot chilli that produced 1,102 ton in 2012 became 9,265 ton in 2013.

Furthermore, fruits production was incresed in all commodities. Banana noted highest improvement from 6,654 ton in 2012 to 58,967 ton in 2013. Meanwhile, Bintan Regency should be paid attention since the regency placed as biggest producer in all fruit commodities in Kepulauan Riau Province.

5.3. Tanaman Perkebunan

Dari beberapa tanaman perkebunan rakyat yang ada, tanaman karet, kelapa serta cengkeh merupakan tanaman yang sangat dominan diusahakan oleh penduduk Kepulauan Riau. Mengingat kondisi tanah merah dan wilayah daratan yang hanya 4,2 persen maka komoditas perkebunan yang dapat dikembangkan juga terbatas.

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2013, tercatat 12.362.577 pohon karet, dengan jumlah terbanyak tercatat di Kabupaten Karimun (53,07 persen). Sedangkan komoditas kelapa tercatat 1.984.521 pohon, dan Kabupaten Karimun juga tercatat memiliki jumlah terbesar yaitu 634.800 pohon (31,99 persen). Namun untuk komoditas cengkeh Kabupaten Natuna paling banyak memiliki yaitu sebanyak 602.227 pohon atau 63,44 persen dari total 949.330 pohon cengkeh di Provinsi Kepulauan Riau.

Pada saat ini sedang dikembangkan komoditas kelapa sawit pada beberapa wilayah di Kepulauan Riau yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat mengingat

nilai jual komoditas ini yang relative lebih tinggi.

5.3. Plantations

From some exist planted area, rubber, coconut and clove were dominant managed by people. It related with soil condition and land area that only 4,2 percent that is caused limited plantations comodities that is expanded.

Based on 2013 Agriculture Census result, was noted 12,362,577 rubber trees, Karimun Regency had highest figure (53.07 percent). While coconut noted 1,984,521 trees, and still Karimun Regency placed highest number by 634,800 trees (31.99 percent). Hence, Natuna Regency had highest number by 602,227 trees or 63.44 percent of total 949,330 cloves in Kepulauan Riau Province.

Nowadays, from some plantation in Kepulauan Riau, there was new product that was palm oil tree. Hopefully that Kepulauan Riau can be one of Indonesia palm producer

5.4. Peternakan

Keadaan peternakan di Kepulauan Riau pada beberapa kelompok menunjukkan keadaan yang berbeda. Seperti populasi sapi yang meningkat dari 17.255 ekor pada 2012 menjadi 17.471 ekor pada 2013. Sedangkan populasi kambing mengalami penurunan yang signifikan, dari 22.402 ekor menjadi 17.706 pada 2013. Populasi babi mengalami penurunan drastis, dari 194.414 ekor pada 2012 menjadi hanya 6.517 ekor pada 2013.

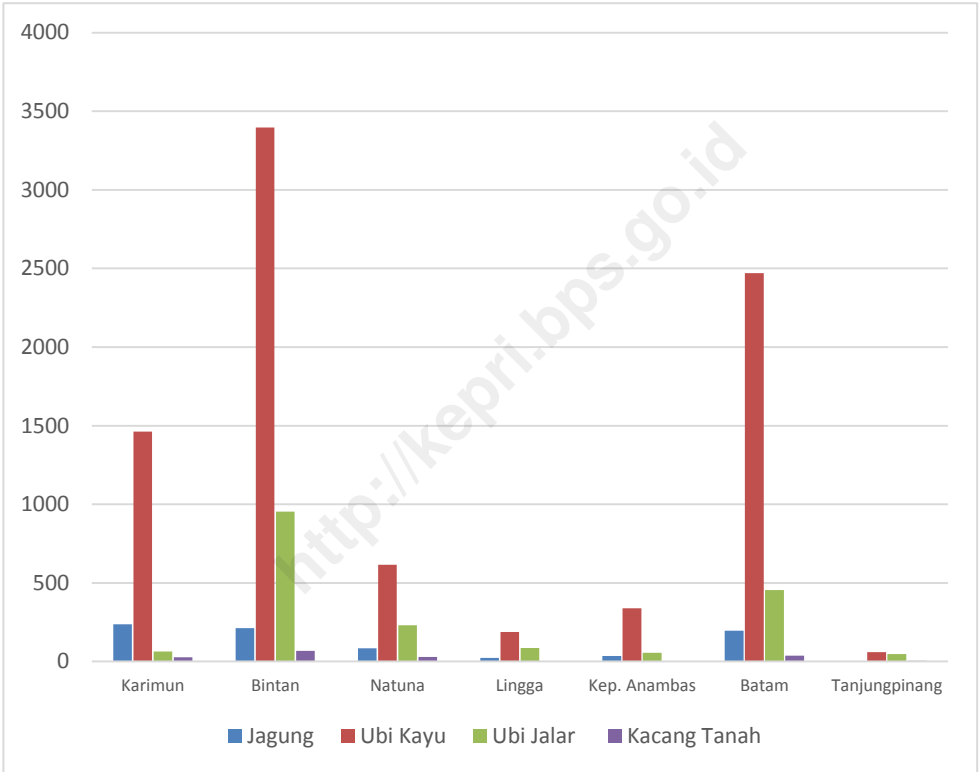
Populasi unggas sepanjang 2013 secara umum mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan pengusaha pada bidang peternakan unggas belum melakukan pengembangan usaha untuk meningkatkan produksinya. Selengkapnya mengenai data peternakan dan unggas disajikan pada Tabel 5.3.1–5.3.5.

5.4. Livestock

Livestock can be divided into some groups that show different discription. Population of cows increased from 17,255 in 2012 became 17,471 in 2013. Meanwhile goat population significantly improved, from 22,402 goats in 2012 to 17,706 in 2013. Pig population were drastically decreased, from 194,414 pigs in 2012 became 6,517 pigs in 2013.

Poultry population during 2013 in general did not improve significantly, since all private activities in this business did not do any improvement in enhance their production. Complete data about livestock and poultry are presented at Table 5.3.1 to 5.3.5.

Grafik 5.1 **Produksi Palawija menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Palawija, 2013**
Graphic 5.1 Production of Crops by Crops Variety and Regency/Municipality, 2013



Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Table 5.1.1 Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah (Ha) Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Area of Land (Ha) by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Lahan Sawah <i>Paddy Field</i>	Lahan Bukan Sawah <i>Not Paddy Wet Field</i>	Lahan Bukan Pertanian <i>Non Agriculture Land</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	124	16 282	135 994	152 400
2. Bintan	32	105 673	88 898	194 603
3. Natuna	775	131 972	73 098	205 845
4. Lingga	-	97 752	114 020	211 772
5. Kepulauan Anambas	299	32 401	26 314	59 014
6. Batam	-	21 927	190 020	211 947
7. Tanjungpinang	1	8 202	15 747	23 950
Jumlah/ Total:				
2013	1 231	414 209	644 091	1 059 531
2012	1 021	438 241	620 269	1 059 531
2011	453	537 661	521 417	1 059 531

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.1.2: Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan, 2013
Table *Area of Paddy Field (Ha) by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2013*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Teknis <i>Technical</i>	Setengah Teknis <i>Half Technical</i>	Sederhana <i>Traditional Irrigation</i>	Irigasi Desa <i>Village Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	-	-	-	-	124	124
2. Bintan	-	-	-	32	-	32
3. Natuna	-	-	-	301	474	775
4. Lingga	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	169	130	299
6. Batam	-	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	-	-	-	1	-	1
Jumlah/ Total:						
2013	-	-	-	503	728	1 231
2012	-	355	68	32	566	566
2011	-	-	72	1	52	52

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.1.3 : Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Lahan, 2013
Table 5.1.3 : Area of Nonpaddy Field (Ha) by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/ Kebun <i>Farm</i>	Ladang/ Huma <i>Clearland for Cultivation</i>	Perke- bunan <i>Plantation</i>	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat <i>State Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	4 737	55	5 565	1 748
2. Bintan	20 702	14 708	18 856	11 662
3. Natuna	7 916	11 496	27 567	28 159
4. Lingga	3 029	412	22 619	26 437
5. Kepulauan Anambas	751	354	22 961	-
6. Batam	4 479	2 834	7 454	1 105
7. Tanjungpinang	1 004	270	1 022	-
Jumlah/ Total:				
2012	42 618	30 129	106 044	69 111
2012	56 191	32 839	127 233	81 327
2011	44 352	33 965	138 214	84 835

Lanjutan Tabel 5.1.3 :*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padang Penggem- balaan/ Rumput <i>Meadow</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary unproduced land</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Karimun	179	1 706	2 292	16 282
2. Bintan	1 444	32 988	5 313	105 673
3. Natuna	13 529	21 575	21 730	131 972
4. Lingga	437	44 063	755	97 752
5. Kepulauan Anambas	201	8 134	-	32 401
6. Batam	1 913	1 693	2 449	21 927
7. Tanjungpinang	150	3 820	1 936	8 202
Jumlah/ Total:				
2013	17 853	113 979	34 475	414 209
2012	31 297	109 354	438 241	438 241
2011	-	-	-	-

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.4 : Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Komoditas Padi Menurut Kabupaten/ Kota, 2013

Planted area, Harvested Area, Production and Production Average of Paddy by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Production Rate</i> (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	99	72	253	3,51
2. Bintan	53	45	150	3,33
3. Natuna	217	202	749	3,71
4. Lingga	-	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	59	54	197	3,65
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	6	6	21	3,50
Jumlah/ Total:				
2013	434	379	1370	3,61
2012	400	377	1323	3,51
2011	-	399	1260	3,16

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.1.5: Luas Panen dan Produksi Palawija Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Palawija, 2013

Harvested Area and Production of Crops by Regency/ Municipality and Crops Variety, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jagung <i>Com</i>		Ubi Kayu <i>Cassava</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	98	237	122	1 462
2. Bintan	87	213	283	3 396
3. Natuna	40	84	52	615
4. Lingga	12	23	16	187
5. Kepulauan Anambas	19	36	29	339
6. Batam	83	197	208	2 471
7. Tanjungpinang	-	-	5	60
Jumlah/Total:				
2013	339	790	715	8 530
2012	390	849	697	7 666
2011	434	924	-	7 807

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 5.1.5 :
Continued Table

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoe</i>		Kacang Tanah <i>Peanut</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	<i>Area</i> (Ha)	<i>(Ton)</i>	<i>Area</i> (Ha)	<i>(Ton)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Karimun	8	63	28	28
2. Bintan	119	954	67	68
3. Natuna	29	231	31	30
4. Lingga	11	86	1	1
5. Kepulauan Anambas	7	55	-	-
6. Batam	57	454	37	37
7. Tanjungpinang	6	47	5	5
Jumlah/Total:				
2013	237	1 890	169	169
2012	246	1 916	174	164
2011	-	1 805	-	143

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.6 **Produksi Sayur-sayuran Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenisnya Hasil Sensus Pertanian 2013 (ton)**
Production of Vegetables by Regency/ Municipality and Kind of Vegetables Result of 2013 Agriculture Census (ton)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sawi <i>Mustard Green</i>	Kacang Panjang <i>String Beans</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kangkung <i>Impomea Reptans</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	1 574	3 352	598	962	813
2. Bintan	17 549	16 539	15 305	17 231	5 379
3. Natuna	131	273	259	264	189
4. Lingga	2 620	1 272	506	4 758	236
5. Kepulauan Anambas	1 975	665	525	2 470	460
6. Batam	17 142	24 810	25 437	39 863	10 954
7. Tanjungpinang	1 757	372	188	69	489
Jumlah/ Total:					
2013	42 748	47 283	42 818	65 617	18 520
2012	3 789	4 656	3 406	5 850	2 235
2011	-	-	-	-	-

Berlanjut/ *Continue...*

Lanjutan Tabel 5.1.6.
Continued Table

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plant</i>	Paria <i>Momor-dica Charantia</i>	Tomat <i>Tomatoe</i>	Cabai Rawit <i>Hot Chilli</i>	Buncis <i>Beans</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Karimun	2 236	369	-	2	507	82
2. Bintan	25 320	1 539	-	1 354	2 835	2 337
3. Natuna	173	160	-	104	341	106
4. Lingga	2 936	-	-	1	664	-
5. Kepulauan Anambas	3 610	2 012	-	120	698	535
6. Batam	38 456	6 714	-	-	4 200	4 960
7. Tanjungpinang	271	34	-	-	20	-
Jumlah/Total:						
2012	73 002	10 828	-	1 581	9 265	8 020
2012	6 166	1 276	353	110	1 102	985
2011	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.1.7 **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenisnya, 2013 (ton)**
Production of Fruits by Regency/ Municipality and Kind of Fruits, 2013 (ton)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Nangka <i>Jack Fruit</i>	Nanas <i>Pine apple</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	3 256	473	8 499	110	10 209
2. Bintan	21 355	16 025	8 326	774	28 867
3. Natuna	2 033	203	4 352	797	2 434
4. Lingga	-	248	510	4	11 097
5. Kepulauan Anambas	92	16	248	72	858
6. Batam	8 728	64	124	-	4 847
7. Tanjungpinang	1 235	55	780	512	655
Jumlah/ Total:					
2013	36 699	17 084	22 839	2 269	58 967
2012	2 904	1 850	4 743	162	6 654
2011	-	-	-	-	-

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 5.1.7
Continued Table

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Mangga <i>Mango</i>	Rambutan <i>Nephelium Lappaceum</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Manggis <i>Manggos- teen</i>	Buah Naga <i>Dragon Fruit</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Karimun	3 164	40 128	5 634	285	-
2. Bintan	7 969	5 643	22 137	950	-
3. Natuna	3 006	394	517	255	-
4. Lingga	868	90	832	20	-
5. Kepulauan Anambas	295	25	87	19	-
6. Batam	4 183	271	1 643	15	-
7. Tanjungpinang	388	30	1 075	52	-
Jumlah/ Total:					
2013	19 873	46 581	31 925	1 596	-
2012	3 885	7 296	1 671	216	415
2011	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.2.1. Jumlah Pohon yang Diusahakan Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota dan Komoditi Hasil Sensus Pertanian 2013
Number of Tree Cultivated by Public Plantation According to Commodity and Regency/ Municipality Result of 2013 Agriculture Census

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Karet / Rubber			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	TTR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	1 559 958	4 173 405	826 908	6 560 271
2. Bintan	342 882	891 460	100 384	1 334 726
3. Natuna	573 728	329 642	291 515	1 194 885
4. Lingga	1 551 690	946 641	257 359	2 755 690
5. Kepulauan Anambas	76 400	215 255	15 124	306 779
6. Batam	64 654	61 715	9 077	135 446
7. Tanjungpinang	8 580	65 200	1 000	74 780
Jumlah/ Total:				
2013	4 177 892	6 683 318	1 501 367	12 362 577
2012*	5 698	19 631	15 450	40 578
2011*	4 740	19 037	18 721	42 499

Berlanjut/ Continue

*) Data Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau
Data of Kepulauan Riau Province Agriculture Livestock and Forestry Board

Keterangan/ Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/ *Haven't Producted Plantation Yet*

TM : Tanaman Menghasilkan/ *Productive Plantation*

TTR : Tanaman Tua Rusak/ *Breakage and Old Plantation*

Lanjutan Tabel 5.2.1*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa / Coconut			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	TTR	
	(1)	(6)	(7)	
1. Karimun	97 126	406 060	131 614	634 800
2. Bintan	35 299	196 499	108 692	340 490
3. Natuna	39 923	340 468	162 835	543 226
4. Lingga	18 796	63 671	10 946	93 413
5. Kepulauan Anambas	14 477	177 817	22 059	214 353
6. Batam	27 686	69 239	43 138	140 063
7. Tanjungpinang	1 778	13 325	3 073	18 176
Jumlah/ Total:				
2013	235 085	1 267 079	482 357	1 984 521
2012*	3 055	21 965	9 949	34 969
2011*	2 983	22 468	9 109	34 560

Berlanjut/*Continue*

*) Data Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau
Data of Kepulauan Riau Province Agriculture Livestock and Forestry Board

Keterangan/ *Note* :**TBM** : Tanaman Belum Menghasilkan/ *Haven't Producted Plantation Yet***TM** : Tanaman Menghasilkan/ *Productive Plantation***TTR** : Tanaman Tua Rusak/ *Breakage and Old Plantation*

Lanjutan Tabel 5.2.1*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cengkeh / Clove			Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	TTR	
	(1)	(11)	(12)	
1. Karimun	339	642	70	1 051
2. Bintan	5 079	13 225	1 254	19 558
3. Natuna	66 877	358 082	177 268	602 227
4. Lingga	2 510	4 946	1 428	8 884
5. Kepulauan Anambas	37 417	158 663	120 875	316 955
6. Batam	114	237	200	551
7. Tanjungpinang	7	92	5	104
Jumlah/ Total:				
2013	112 343	535 887	301 100	949 330
2012 *	2 597	10 361	3 212	16 170
2011 *	1 889	10 286	3 307	15 482

*) Data Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau
Data of Kepulauan Riau Province Agriculture Livestock and Forestry Board

Keterangan/ Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/ *Haven't Produced Plantation Yet*

TM : Tanaman Menghasilkan/ *Productive Plantation*

TTR : Tanaman Tua Rusak/ *Breakage and Old Plantation*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.2.2: Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2012
Area and Production of Public Plantation by Comodity and Regency/Municipality, 2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet / Rubber			
	Luas Areal <i>Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kg)</i>	Rata-rata Produksi <i>Production Average (Kg/Ha)</i>	Jumlah Petani <i>Farmer Number</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	20 931	2 044 000	98	6 917
2. Bintan	2 222	1 962 450	883	1 230
3. Natuna	4 433	2 486 000	561	2 248
4. Lingga	10 124	4 087 900	404	4 792
5. Kepulauan Anambas	2 492	1 151 900	462	1 600
6. Batam	351	84 000	239	200
7. Tanjungpinang	25	4 300	172	11
Jumlah/ Total:				
2012	40 578	11 820 550	291	16 998
2011	42 498	35 260	1	16 507
2010	37 758	16 161	0,4	17 767

Bersambung/ *Continue*

Lanjutan Tabel 5.2.2*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa Dalam / Coconut			
	Luas Areal <i>Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kg)</i>	Rata-rata Produksi <i>Production Average (Kg/Ha)</i>	Jumlah Petani <i>Farmer Number</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Karimun	3 159	985 000	312	2 809
2. Bintan	4 664	1 560 240	335	3 913
3. Natuna	14 007	6 012 000	429	6 918
4. Lingga	2 655	1 260 300	475	2 690
5. Kepulauan Anambas	9 928	2 041 000	206	7 061
6. Batam	454	184 000	405	540
7. Tanjungpinang	102	28 000	275	365
Jumlah/ Total:				
2012	34 969	12 070 540	345	24 296
2011	29 917	13 806	6 421	26 017
2010	34 663	13 482	5 434	24 493

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 5.2.2*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lada / Pepper			
	Luas Areal Area (Ha)	Produksi Production (Kg)	Rata-rata Produksi Production Average (Kg/Ha)	Jumlah Petani Farmer Number
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Karimun	7	1	0.14	41
2. Bintan	400	1 338 270	3 345.68	417
3. Natuna	144	5 000	34.72	193
4. Lingga	104	34 300	330.76	412
5. Kep. Anambas	-	-	-	-
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	-	-	-	-
Jumlah/Total:				
2012	655	1 377 571	2 104	1 063
2011	289	52	1 505	684
2010	-	-	-	-

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 5.2.2*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cengkeh / Clove			
	Luas Areal Area (Ha)	Produksi Production (Kg)	Rata-rata Produksi Production Average (Kg/Ha)	Jumlah Petani Farmer Number
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Karimun	54	1	0,02	102
2. Bintan	1 124	-	-	54
3. Natuna	12 189	2881 000	236,36	6 038
4. Lingga	-	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	2 803	258 800	92,33	3 359
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	-	-	-	-
Jumlah/ Total:				
2012	16 170	3 139 801	329	9 553
2011	15 482	1 541	507	9 916
2010	15 378	1 353	11	5 745

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.2.3: Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi dan Kabupaten/ Kota, 2012 (Ha)
Forest Area by Function and Regency/Municipality, 2012 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Fungsi / Function		
	Hutan Lindung <i>Conserved Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Kawasan Konservasi <i>Catchment Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	11 365,63	8 001,56	-
2. Bintan	32 108,58	11 469,37	1 237,20
3. Natuna	11 993,86	42 387,54	-
4. Lingga	32 940,56	71 474,58	-
5. Kepulauan Anambas	-	5 845,67	-
6. Batam	12 856,44	14 204,28	17 775,51
7. Tanjungpinang	396,60	2 632,93	44,45
Jumlah/ Total:			
2012	101 661,67	156 015,93	19 057,16
2011	101 661,66	156 016,35	17 775,51
2010	74 234,05	44 275,25	1 412 294,50

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.1 : Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota Hasil Sensus Pertanian 2013 (Ekor)
Livestocks Population by Regency/Municipality Result of 2013 Agriculture Census (Tail)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Potong <i>Cows</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	1 672	9 299	1 053	6
2. Bintan	804	1 140	691	-
3. Natuna	8 586	627	-	5
4. Lingga	1 861	1 252	76	-
5. Kepulauan Anambas	3 564	365	-	-
6. Batam	661	4 541	4 657	-
7. Tanjungpinang	323	482	40	1
Jumlah/ Total:				
2013	17 471	17 706	6 517	12
2012	17 255	22 402	194 414	-
2011	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.2 : Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota Hasil Sensus Pertanian 2013 (Ekor)
Poultry Population by Regency/Municipality Result of 2013 Agriculture Census (Tail)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Ayam Lokal <i>Chickens</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	112 522	43 666	561 735	4 455
2. Bintan	109 642	189 100	3 606	3 606
3. Natuna	47 598	-	2 423	2 423
4. Lingga	41 190	3 650	2 029	2 029
5. Kepulauan Anambas	7 639	-	276	276
6. Batam	97 007	164 141	51 506	51 506
7. Tanjungpinang	22 256	239	1 480	1 480
Jumlah/ Total:				
2013	437 854	400 796	623 055	65 775
2012	1 034 516	559 527	6 720 644	108 971
2011	1 032 619	559 230	6 675 518	108 930

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.3.3 : Produksi Daging Menurut Kabupaten/ Kota dan Komoditi Tahun 2011
Table 5.3.3 : Production of Meat by Regency/ Municipality and Commodity, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	66 645	61 972	72 370	75 755
2. Bintan	58 888	5 566	49 340	975 339
3. Natuna	141 577	4 263	32 199	7 114
4. Lingga	63 824	2 631	17 635	28 076
5. Kepulauan Anambas	110 723	3 782	421	208
6. Batam	11 989	2 796	15 536	4 819 278
7. Tanjungpinang	5 466	3 795	27 910	148 261
Jumlah/ Total:				
2011	459 112	84 805	215 411	6 054 031
2010	-	-	-	-
2009	776 252	129 122	517 349	517 349

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.4 **Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas, Tahun 2011 (Kg)**
Production of Egg by Regency/Municipality and Kind of Poultry, 2011 (Kg)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	631 689	2 324 282	852 094
2. Bintan	398 782	3 882 391	11 207
3. Natuna	267 621	5 160	23 292
4. Lingga	133 060	81 113	19 177
5. Kepulauan Anambas	3 596	-	1 941
6. Batam	136 335	720 630	29 203
7. Tanjungpinang	246 046	462 521	7 487
Jumlah/ Total:			
2011	1 817 129	7 476 097	944 401
2010	1 767 509	6 935 156	915 178

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.5: Ketersediaan Pangan beberapa Komoditi Strategis di Kepulauan Riau, Tahun 2011-2012 (ton)
Food Security by Strategic Commodities in Kepulauan Riau, 2011-2012 (ton)

Komoditas <i>Commodity</i>	2011		2012 *	
	Produksi <i>Production</i>	Keter- sediaan <i>Supply</i>	Produksi <i>Production</i>	Keter- sediaan <i>Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras	722	219 654	1 448	124 970
2. Jagung	923	1 082	849	8 603
3. Ubi Kayu	7 805	12 775	7 666	12 641
4. Ubi Jalar	1 805	1 610	1 916	1 793
5. Kedelai	7	5 485	15	4 909
6. Gula Pasir	-	23 332	-	691
7. Minyak Goreng Sawit	-	12 680	-	104
8. Sayuran				
a. Cabe	2 257	15 218	3 306	12 747
b. Bawang Merah	134	2 477	-	2 511
9. Buah				
a. Pisang	3 557	11 642	6 655	6 437
b. Rambutan	6 893	6 864	7 314	7 257
10. Daging Sapi	396	11 618	2 279	7 513
11. Daging Ayam	4 531	13 909	4 261	10 439
12. Telur	12 696	29 798	4 704	28 453
13. Susu	-	8 244	-	9 139
14. Ikan	111 555	108 580	99 048	96 699

*) Angka Sementara *Preliminary Figure*

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Food Security Board of Kepulauan Riau Province

Perikanan dan Kelautan

Marine and Fishery

6

<http://kepri.bps.go.id>

BAB VI

KELAUTAN DAN PERIKANAN

MARINE AND FISHERY

Kepulauan Riau adalah provinsi maritim yang dikelilingi oleh lautan sekitar 95 persen. Kondisi ini membuat kegiatan ekonomi masyarakat lebih banyak berhubungan dengan pemanfaatan laut dan potensinya. Potensi yang dimaksud adalah potensi perikanan atau potensi kelautan lainnya misalnya pariwisata atau budidaya. Saat ini masing-masing kabupaten/ kota telah memiliki minimal satu wilayah yang menjadi unggulan pariwisata.

Namun kesulitan masih ditemui masyarakat nelayan di Provinsi Kepulauan Riau, terutama dalam memasarkan produknya. Seperti nelayan di Kabupaten Natuna yang memasarkan ikan hasil tangkapan atau budidaya mereka masih sangat tergantung pada kapal-kapal asing (Hongkong) yang membeli hasil laut mereka. Bila kapal Hongkong tidak datang maka mereka tidak bisa menjual ikan tangkapan mereka. Oleh karena itu perlu dilakukan terobosan untuk membantu para nelayan memasarkan produk mereka.

Kepulauan Riau Province area that 95 percent of it is covered by sea had big potency. The condition makes people get in touch closely with sea utilization and potency. They are sea and fishery or other sea potency such as tourism or cultivation. Nowadays, every regencies/municipalities had minimum a main area of tourism destination.

However, people especially fishermen still face difficulties in marketing their products. Such as Natuna fishermen that depend on foreign ship (Hongkong) to sell their fish. They can not sell their fish if no Hongkong ship came. It need special treatment to breakthrough in marketing the fishermen products.

Namun perlu diperhatikan juga kondisi geografis Kepulauan Riau yang berbatasan langsung dengan negara lain, membuat Provinsi Kepulauan Riau harus seksama dalam menyikapi dan menjaga kekayaan lautnya. Karena pencurian hasil laut di wilayah Indonesia pada umumnya dan Kepulauan Riau khususnya oleh nelayan negara lain yang berdalih masih merupakan wilayah perairan internasional tentunya perlu diwaspadai.

Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau, produksi perikanan budidaya laut turun dari 13.345,2 ton pada 2012 menjadi 4.226,6 ton pada 2013. Tetapi produksi budidaya ikan tawar meningkat dari 2.617,4 ton pada 2012 menjadi 13.365,7 ton pada 2013. Sedangkan untuk produksi perikanan tangkap naik dari 360.560 ton pada 2012 menjadi 361.942 ton dengan nilai produksi 7,81 triliun rupiah pada 2013. Produksi terbesar adalah dari Kota Batam sebesar 31,84 persen atau 115.250 ton dengan nilai produksi 2,31 triliun rupiah.

phical condition lays at verge borders on other countries that make this province must thorough in counter and care of its sea wealth. We have to ware of other country fishermen that take our potency and equivocates it still in international territory.

Based on Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province, number of fishery cultivation households decreased from 13,345.2 ton became 4,226.6 ton in 2013. Meanwhile freshwater cultivation increased from 2,617.4 ton in 2012 became 13,365.7 ton in 2013. While fisheries production increased from 360,560 ton became 361,942 ton with the value of 7.81 billion rupiahs in 2013. Highest production was in Batam that noted 31.84 percent or 115,250 ton with the production value of 2.31 billion rupiahs.

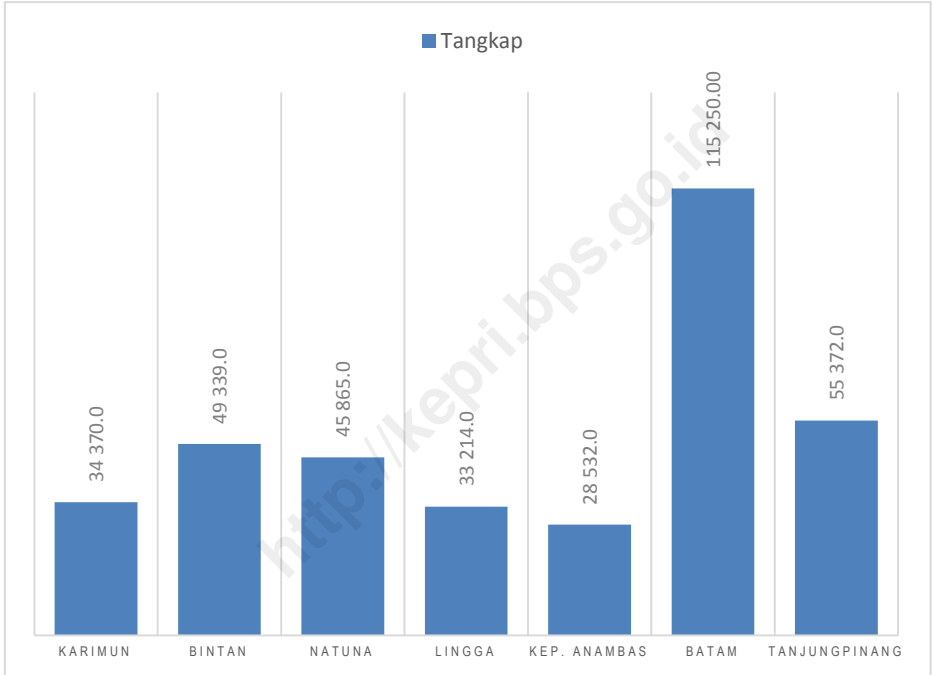
Kepulauan Riau geogra-

Peningkatan produksi perikanan tangkap merupakan indikasi bahwa ada upaya untuk memajukan usaha perikanan tangkap. Bukan tidak mungkin dengan peningkatan usaha perikanan tangkap yang optimal akan memberikan hasil yang tidak sedikit mengingat begitu banyaknya nelayan-nelayan negara lain yang masih melakukan penangkapan di perairan Indonesia khususnya di wilayah Kepulauan Riau. Selengkapnya mengenai perikanan disajikan pada **Tabel 6.1 s/d Tabel 6.10**.

Catching fishery value and product compared to previous year gave sharp point of increase. This condition meant that there was of catching fishery effort improvement. It is not impossible that optimal improvement of catching fishery effort will give a lot of result because of so many number of other country fishermen that still conduct in catching fishery in Indonesian sea area especially in Kepulauan Riau Authority. Complete data on fishery is presented at Table 6.1 till Table 6.10.

Grafik : 6.1
Graphic : 6.1

Produksi Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013
Production of Marine Fishery by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013 (Ton)



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.1 : Luas Usaha Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, 2013
Table 6.1 : Fishery Cultivation Area by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya/ Cultivation			
	Laut (Unit) Marine	Payau (Ha) Brackish Water Pond	Tawar (Ha) Fresh Water Pond	Rumput Laut (Ha) Seaweed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	656	30	32	215
2. Bintan	2 380	-	113	200
3. Natuna	465	330	60 920	10 100
4. Lingga	1 840	22	3	-
5. Kepulauan Anambas	3 720	-	5	5
6. Batam	4 213	-	419	102 000
7. Tanjungpinang	1 740	-	7	-
Jumlah/ Total:				
2013	15 014	382	61 499	112 520
2012	10 649	359	531	100 207
2011	34 353	31	3 113	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.2 : Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Usaha dan Kabupaten/Kota, 2013
Table 6.2 : Number of Fishery Households by Type and Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Usaha Perikanan/ <i>Type of Cultivation</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tangkap <i>Capture Fishery</i>	Budidaya <i>Aquaculture</i>	Pengolah Hasil Perikanan <i>Processing</i>	Pemasar Hasil Perikanan <i>Fisheries Marketing</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	12 526	543	2 030	1 741	16 840
2. Bintan	10 668	779	195	220	11 862
3. Natuna	3 135	1 005	664	786	5 590
4. Lingga	10 256	1 030	298	2 388	13 972
5. Kepulauan Anambas	3 255	1 814	44	58	5 171
6. Batam	19 383	9 560	5 752	8 471	43 166
7. Tanjungpinang	1 457	484	139	484	2 564
Jumlah/ <i>Total</i>:					
2013	60 680	15 215	9 122	14 148	99 165
2012	66 177	14 672	13 071	16 550	110 470
2011	59 806	29 108	8 429	12 749	110 092

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.3 : **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, 2013**
Table 6.3 : *Production of Aquaculture by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budidaya/ Cultivation			
	Laut <i>Marine</i>	Payau <i>Brackish Water Pond</i>	Tawar <i>Fresh Water Pond</i>	Rumput Laut <i>Sea Grass</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	744,0	65,6	403,6	494,9
2. Bintan	429,9	12,3	1 228,0	-
3. Natuna	231,2	4,8	379,9	10 100,0
4. Lingga	292,7	4,7	124,0	5,4
5. Kepulauan Anambas	224,5	-	,2	150,0
6. Batam	2 234,0	3,3	10 887,5	950,0
7. Tanjungpinang	70,3	-	342,6	-
Jumlah/ Total:				
2013	4 226,6	90,8	13 365,7	11 700,3
2012	13 345,2	13,8	2 617,4	11 115,7
2011	5 821,6	14,2	250,0	21 129,0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.4 : Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table 6.4 : Production and Value of Marine Fishery by Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Ribu/Thousand Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	34 370	1 224 597 230
2. Bintan	49 339	986 780 000
3. Natuna	45 865	955 176 671
4. Lingga	33 214	664 280 000
5. Kepulauan Anambas	28 532	570 640 000
6. Batam	115 250	2 305 000 000
7. Tanjungpinang	55 372	1 107 440 000
Jumlah/ Total:		
2013	361 942	7 813 913 901
2012	360 560	6 737 333 502
2011	208 755	6 175 110 400

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.5 : Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, 2013 (Ribu Rupiah)
Table 6.5 : Production Value of Fishery Cultivation by Cultivation Type and Regency/Municipality, 2013 (Thousand Rupiah)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Budidaya/ <i>Type of Cultivation</i>			
	Laut <i>Sea</i>	Payau <i>Brackish Water</i>	Tawar <i>Fresh Water</i>	Rumput Laut <i>Sea Grass</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	172 172 550	5 593 900	6 512 550	4 775 550
2. Bintan	46 204 813	-	9 253 050	-
3. Natuna	19 649 450	-	4 415 200	318 060
4. Lingga	36 894 200	-	2 232 000	-
5. Kepulauan Anambas	5 082 000	-	-	32 000
6. Batam	165 171 300	12 500	43 466 760	6 300 000
7. Tanjungpinang	2 310 000	-	6 000 000	-
Jumlah/ Total:				
2013	447 484 313	5 606 400	71 879 560	11 425 610
2012	254 405 595	126 000	49 747 650	8 190 000
2011	507 441	163 500	48 800	316 943

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.6 : Banyaknya Perizinan Perikanan yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2013
Table 6.6 : *Number of Fishery License Issued by Kind of Activity and Regency/Municipality, 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penangkapan <i>Catching</i>	Pengangkut <i>Lifting</i>	Budidaya <i>Cultivation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	220	46	2
2. Bintan	444	11	20
3. Natuna	20	2	36
4. Lingga	27	14	6
5. Kepulauan Anambas	16	16	11
6. Batam	10	6	1
7. Tanjungpinang	23	12	-
Jumlah/ Total:			
2013	760	107	76
2012	264	79	34
2011	-	-	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.7: Pendapatan Per Bulan Rumah Tangga Perikanan Menurut Status Nelayan dan Kabupaten/Kota, 2013 (Rupiah)
Table 6.7: Monthly Income of Fishery Households by Regency/Municipality and Fishermen' Status, 2013 (Rupiah)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nelayan Pemilik <i>Owner</i>	Nelayan Buruh <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	3 910 577	2 607 051
2. Bintan	4 316 623	1 849 981
3. Natuna	12 187 262	8 124 841
4. Lingga	2 590 796	1 727 197
5. Kepulauan Anambas	7 012 473	4 674 982
6. Batam	5 015 503	3 343 669
7. Tanjungpinang	15 201 647	10 134 431
Rata-rata / Average		
2013	7 176 412	4 637 451
2012	3 392 000	3 392 000
2011	3 500 000	1 774 154

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.8 : Jumlah Sarana Penunjang Perikanan Menurut Kabupaten/ Kota, 2012
Table 6.8 : Number of Fisheries Facility by Regency/Municipality, 2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pabrik Es <i>Ice Factory</i>	Cold Storage <i>Cold Storage</i>	Galangan Kapal <i>Dock</i>	SPDN *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	11	6	9	-
2. Bintan	12	3	39	4
3. Natuna	8	3	12	1
4. Lingga	5	14	4	1
5. Kepulauan Anambas	6	3	5	-
6. Batam	14	19	12	2
7. Tanjungpinang	5	14	9	1
Jumlah/ Total:				
2012	61	62	90	9
2011	61	61	90	9
2010	-	-	-	-

Keterangan/ *Note* :

SPDN : Solar Packed Dealer untuk Nelayan/ *Solar Packed for Fishermen*

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.9 : Jumlah Armada Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, 2013 (Unit)
Table 6.9 : Number of Marine Fleet by Regency/Municipality, 2013 (Unit)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PTM	MT	KM	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	2 401	1 533	2 747	6 681
2. Bintan	1 385	205	3 602	5 192
3. Natuna	807	75	17 910	18 792
4. Lingga	2 630	283	2 946	5 859
5. Kepulauan Anambas	642	-	2 618	3 260
6. Batam	2 885	3 365	4 177	10 427
7. Tanjungpinang	710	301	481	1 492
Jumlah/ Total:				
2013	11 460	5 762	34 481	51 703
2012	11 769	7 546	34 379	53 694
2011	12 596	5 586	21 891	40 073

Keterangan/Note:

- PTM : Perahu Tanpa Motor / Boat
 MT : Motor Tempel / Engine Boat
 KM : Kapal Motor / Ship

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

**Industri, Listrik,
dan Air Minum**
*Industry, Electricity
And Water Supply*

7

<http://kepri.bps.go.id>

BAB VII

INDUSTRI, LISTRIK DAN AIR MINUM

INDUSTRY, ELECTRICITY, AND WATER SUPPLY

7.1. Industri Pengolahan

Kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu bahan dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir adalah konsep dari Industri pengolahan.

Industri pengolahan merupakan salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di Provinsi Kepulauan Riau. Peranan pada PDRB dengan migas menurut harga berlaku mencapai 47,70 persen turun sedikit dibanding tahun lalu yang sebesar 47,88 persen.

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus), mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.

7.1. Industrial Manufacture

Economic activity that changing raw material mechanically, chemically, or by hand become finished/half finished things, or make something increase in value, and closer to final user is concept of manufacturing industry.

Manufacturing industry is one of some sectors that contribute in forming Gross Domestic Regional Product (GDRP) based on current market prices was 47.70 percents, it's light growth from previous year that noted 47.88 percent.

Data of medium and large scale industry was collected by held Medium and Large Scale Industry Survey annually, included all industry that has 20 workers or more.

Pada 2013, terdapat 196 perusahaan modal asing (61,25 persen) di Provinsi Kepulauan Riau, sedangkan 54 perusahaan (16,87 persen) merupakan perusahaan dalam negeri, sedangkan sisanya sebanyak 70 perusahaan (21,88 persen) merupakan perusahaan non fasilitas. Kekuatan industri di Provinsi Kepulauan Riau bertumpu di Kota Batam yang memiliki 85,94 persen dari total Industri Besar Sedang di Kepulauan Riau.

Selanjutnya adalah perse-tujuan investasi PMDN dari tahun 2012 ke 2013 mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 1.087.581.257.527 menjadi Rp. 3.584.473.308.095. Demikian juga dengan jumlah proyek meningkat dari 288 proyek pada 2012 menjadi 384 proyek pada 2013. Persetujuan investasi PMA pada 2013 juga mengalami peningkatan, dari US\$ 1.001.814.624 pada 2012 menjadi US\$ 1.355.253.466 pada 2013 dengan 146 proyek. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 7.1.2 – Tabel 7.1.4.

There were 196 foreign investment industries (61.25 percent) in Kepulauan Riau Province, while 54 industries (16.87 percent) were domestic investment and the rest were 70 industries (21.88 percent) were non-facility industries. Industry power in Kepulauan Riau Province was stand in Batam Municipality that contributed 85.94 percent of total Medium and Large Scale Industry in Kepulauan Riau.

Meanwhile, growth of Domestic Investment increased from 1,087,581,257,527 US\$ in 2012 to 3,584,473,308,095 US\$ in 2013. Furthermore, number of projects increased from 288 in 2012 became 384 projects in 2013. Meanwhile, Foreign investment in 2013 increased from 1,001,814,624 US\$ in 2012 became 1,355,253,466 US\$ in 2013 with 146 projects. Complete information of realization investment were presented on Table 7.1.2 – Table 7.1.4.

7.2. Listrik dan Air Minum

Pembangunan suatu wilayah yang cukup pesat seperti di Provinsi Kepulauan Riau tentu membutuhkan sarana pendukung seperti ketersediaan sumber energi. Berdasar data yang diperoleh dari PLN, pada tahun 2013 masih ada 38 desa belum dialiri listrik. Hal ini berarti dari 416 desa di Kepulauan Riau, 9,13 persen diantaranya belum dialiri listrik. Kondisi ini perlu mendapat perhatian yang lebih dari instansi terkait.

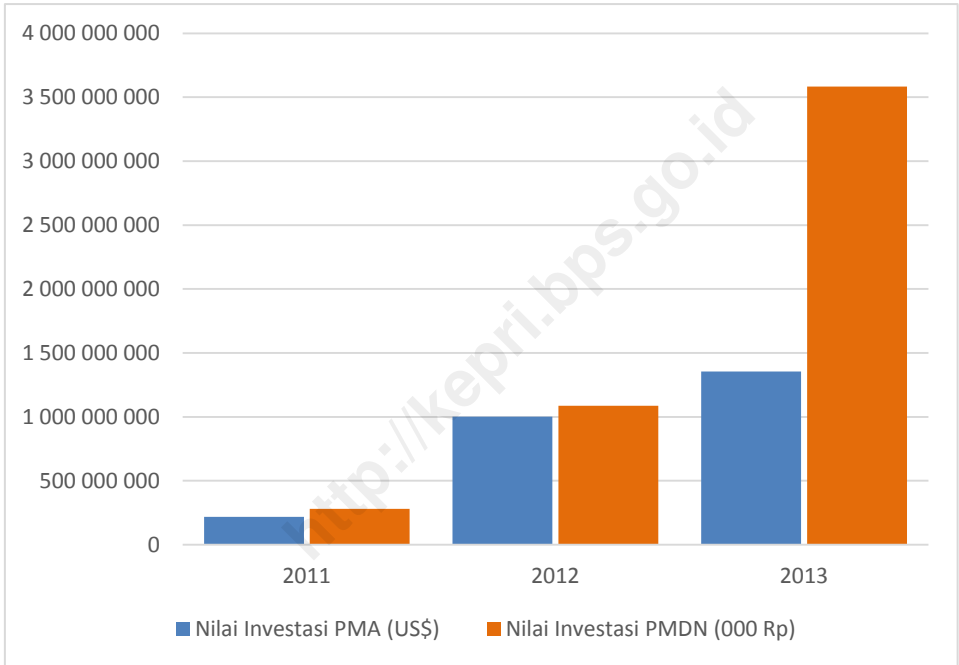
Untuk penggunaan air minum yang disalurkan oleh Tirta Kepri Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, seperti pada Tabel 7.3.1, menunjukkan adanya penurunan penggunaan dari 2.958.044 m³ di tahun 2012 menjadi 2.934.556 m³ di tahun 2013. Disisi lain jumlah pelanggan air minum justru meningkat, dari 14.769 menjadi 15.095 pelanggan. Kapasitas produksi air juga meningkat dari 262 Liter/detik menjadi hanya 265 Liter/detik. Sehingga penerimaan Tirta Kepri juga meningkat, dari Rp. 16.803.382 pada 2012 menjadi Rp. 20.778.837.956 pada 2013.

7.2. Electricity and Water Supply

Regional development that moving fastly as in Kepulauan Riau need supported facilities such as energy supply. Based on State Electricity data, during 2013 there were 38 villages had not electrified. It meant 9.13 percent of 416 villages in kepulauan Riau. It clear that related institution has to pay attention more on it.

The utilization of water supplies as noted by Tirta Kepri Tanjungpinang Kepulauan Riau, as seen in Table 7.3.1., tended to increase from 2,958,044 m³ in 2012 to 2,934,556 m³ in 2013. While number of water supply customers increased on the last year, from 14,769 to 15,095 customers. It was in line with the reduction of water production capacity from 262 liter/second became 265 liter/second. It gave an impact on institution income that increased from 16,803,382 rupiahs in 2012 became 20,778,837,956 rupiahs in 2013.

Grafik : 7.1 Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri di Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013
Graphic : 7.1 *Foreign and Domestic Investment of Kepulauan Riau Province, 2011-2013*



Sumber : Badan Promosi dan Investasi Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Sumber : Regional Investation and Promotion Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.1.1: Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal, 2013
Table Number of Industry by Regency/ Municipality and Investment Facilities, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang <i>Number of Large and Medium Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	PMDN	PMA	Non Fasilitas	
	<i>Domestic Investment</i>	<i>Foreign Investment</i>	<i>Non Facility</i>	
	(1)	(2)	(3)	
1. Karimun	1	1	4	6
2. Bintan	4	14	2	20
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	-	-	6	6
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-
6. Batam	48	181	46	275
7. Tanjungpinang	1	-	12	13
Jumlah/ Total				
2013	54	196	70	320
2012	46	196	74	316
2011	53	210	68	331

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Sumber : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.1.2: Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table Foreign and Domestic Investment by Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penanaman Modal Asing <i>Foreign Investment</i>		Penanaman Modal Dalam Negeri <i>Domestic Investment</i>	
	Nilai Investasi <i>Value</i> (US\$)	Proyek <i>Project</i>	Nilai Investasi <i>Value</i> (Rp)	Proyek <i>Project</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	107 951 000	7	6 250 000 000	6
2. Bintan	150 468 000	15	143 650 000 000	3
3. Natuna	12 000 000	1	138 969 889 503	92
4. Lingga	-	-	3 065 000 000	7
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-
6. Batam	1 083 634 466	122	2589 496 044 291	106
7. Tanjungpinang	1 200 000	1	703 042 374 301	170
Jumlah / Total				
2013	1 355 253 466	146	3 584 473 308 095	384
2012	1 001 814 624	106	1 087 581 257 527	288
2011*)	216 993 611	114	280 035 270 000	69

*) Angka Perbaikan/ *Correction Figure*

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Sumber : Regional Investation and Promotion Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.1.3: Realisasi Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table 7.1.3: Foreign and Domestic Investment Realization by Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penanaman Modal Asing <i>Foreign Investment</i>		Penanaman Modal Dalam Negeri <i>Domestic Investment</i>	
	Nilai Investasi <i>Value</i> (USD)	Proyek <i>Project</i>	Nilai Investasi <i>Value</i> (Rp)	Proyek <i>Project</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	-	5	185 233 769 340	16
2. Bintan	-	-	105 250 000 000	1
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	-	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-
6. Batam	155 206 217	47	251 326 266 212	22
7. Tanjungpinang	-	-	-	-
Jumlah / Total				
2013	155 206 217	52	541 810 035 552	39
2012	185 805 694	69	3 235 245 364 880	25
2011*)	620 352 175	91	154 775 430 364	7

*) Angka Perbaikan/ *Correction Figure*

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Sumber : Regional Investation and Promotion Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.2.1: Banyaknya kVA Tersedia, kWh Terjual dan Jumlah Pelanggan Menurut Golongan per Cabang, 2013
Table 7.2.1: Number of kVA Available, kWh Sold and Number of Customers Classified by Branch, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Daya Terpasang <i>Capacity Instalated</i> <i>(KW)</i>	Tenaga yang Dibangkitkan <i>Power Generated</i> <i>(kWh)</i>	kWh Terjual <i>Power Sale</i> <i>(kWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	54 430	34 430	15 975 800
2. Bintan	8 786	8 435	3 687 773
3. Natuna	9 412	5 940	2 942 408
4. Lingga	7 520	6 140	2 565 475
5. Kepulauan Anambas	6 012	4 360	1 306 743
6. Batam (Belakang Pac	2 700	1 830	881 718
7. Tanjungpinang	77 257	64 080	28 881 607
Jumlah			
2013	166 117	125 215	56 241 524
2012	155 601	105 415	49 765 123

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 7.2.1.
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelanggan / <i>Customers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Sosial <i>Social</i>	Rumah Tangga <i>House- hold</i>	Bisnis <i>Busi- ness</i>	Industri <i>Indus- try</i>	Peme- rintah <i>Govern- ment</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Karimun	770	38 052	4 875	15	284	43 996
2. Bintan	579	27 558	2 342	15	318	30 812
3. Natuna	452	17 222	1 112	-	347	19 133
4. Lingga	345	15 814	703	2	181	17 045
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-
6. Batam	91	4 009	367	1	31	4 499
7. Tanjungpinang	637	50 401	9 162	37	332	60 569
Jumlah						
2013	2 874	153 056	18 561	70	1 493	176 054
2012	2 409	135 818	17 024	68	1 350	156 669
2011	273 108	100 440	12 908	58	1 115	387 629

Sumber : PT. PLN Cabang Tanjungpinang
Source : *State Electricity Company of Tanjungpinang*

Tabel 7.2.2: Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan MWh Terjual pada PLN Batam menurut Golongan Tarif, 2013
Table 7.2.2: Number of Customers, Power Generated, and MWh Sold at PLN Batam by Group, 2013

Golongan <i>Group</i>	Pelanggan	Daya (KVA) Tersambung	MWh Terjual	Jumlah Pendapatan
	<i>Customers</i>	<i>Power Generated (KVA)</i>	<i>Demand of Electric Connection</i>	<i>Income (Juta Rp/ Million Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.1. Rumah Tangga / <i>Households</i>	192 580	338 458	539 488	473 029
3.2. Bisnis / <i>Bussiness</i>	30 331	358 429	589 956	855 204
3.3. Industri / <i>Industries</i>	326	309 359	580 541	683 653
3.4. Umum / <i>Public</i>	3 263	48 760	80 404	100 407
3.5. Multiguna / <i>Multifunction</i>	25 227	62 139	35 648	39 900
Jumlah/ Total				
2013	251 727	1 117 145	1 826 038	2 152 192
2012	237 354	1 006 546	1 644 224	1 882 939
2011	226 695	918 647	1 526 977	1 710 103

Sumber : PT PLN Batam
Source : State Electricity Company of Batam

Tabel 7.2.3: Jumlah Desa yang Belum Berlistrik Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table 7.2.3: Number of Villages that haven't been Electrified by Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	8	8	8	11
2. Bintan	8	8	8	-
3. Natuna	-	-	-	27
4. Lingga	10	10	10	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-
6. Batam	5	5	5	-
7. Tanjungpinang	-	-	-	-
Jumlah / Total	31	31	31	38

Sumber : PT PLN (Persero) Cab. Tanjungpinang
Source : State Electricity Company of Tanjungpinang

Tabel 7.3.1: Jumlah Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum yang disalurkan Tirta Kepri di Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2013
Table Number of Customers, Production and Consumption of Water Supply Supplied by Tirta Kepri Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2013

Uraian	2011	2012	2013
<i>Description</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Pelanggan (Unit) <i>Total of Customers</i>	15 502	14 769	15 095
2. Kapasitas Produksi Air <i>Water Supply Capacity</i> (Liter/detik)	188	262	265
3. Penggunaan Air Minum (m3) <i>Water Supply Consumption</i>	2 726 350	2 958 044	2 934 556
4. Jumlah Penerimaan (Rp.) <i>Total of Revenue</i>	9 990 687 057	16 803 382	20 778 837 956

Sumber : PDAM Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau

Source : Water Supply Establishment of Tirta Kepri-Kepulauan Riau Province

Tabel 7.3.2 : Jumlah Penggunaan Air Minum Menurut Golongan Pemakaian yang disalurkan Tirta Kepri di Tanjungpinang Kepri, 2013
Table *Consumption of Water Supply Supplied by Tirta Kepri by Consumption Classification in Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2013*

Golongan Pemakaian <i>Consumption Classification</i>	2012		2013	
	Volume <i>Volume</i> (M3)	Nilai <i>Value</i> (Rp.)	Volume <i>Volume</i> (M3)	Nilai <i>Value</i> (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perusahaan Niaga <i>Trade Company</i>	781 448	6 129 990 650	783 439	8 184 453 700
2. Rumah tangga <i>HouseHolds</i>	2 013 052	7 396 621 150	1 974 731	10 473 679 150
3. Industri/ <i>Industry</i>	5 863	79 982 800	5 469	95 320 200
4. Sosial / Umum <i>Social / Public</i>	105 384	269 528 900	117 549	407 980 200
5. Instansi Pemerintah/ <i>Government Institutions</i>	56 790	355 738 000	50 822	408 872 450
6. Pelabuhan/ Bandara <i>Seaport/ Airport</i>	1 446	22 465 500	2 546	45 843 500
Jumlah / <i>Total</i> :	2 963 983	14 254 327 000	2 934 556	19 616 149 200

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau
Source : Water Supply Establishment of Tanjungpinang Kepulauan Riau Province

Tabel 7.3.3 : Jumlah Penggunaan Air Minum Menurut Golongan Pemakaian yang disalurkan Adhya Tirta Batam di Batam, 2013
Table *Consumption of Water Supply Supplied by Adhya Tirta Batam by Consumption Classification in Batam, 2013*

Golongan Pemakaian <i>Consumption Classification</i>	2012		2013	
	Volume <i>Volume</i> (M3)	Nilai <i>Value</i> (Rp.000)	Volume <i>Volume</i> (M3)	Nilai <i>Value</i> (Mil.Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perusahaan Niaga <i>Commercial</i>	487 693	5 522 758	543 297	6 218 968
2. Rumah Tangga <i>Household</i>	3 382 200	15 003 837	3 884 066	17 378 802
3. Industri <i>Industry</i>	419 132	4 569 985	468 758	5 082 242
4. Sosial <i>Social</i>	180 856	366 711	212 254	431 206
5. Instansi Pemerintah <i>Government</i>	239 382	1 005 225	180 560	969 240
6. Pelabuhan/Bandara <i>Sea Port/Airport</i>	25 507	634 032	27 660	799 093
7. Hotel/Objek Wisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	262 985	3 497 630	300 104	3 992 895
Jumlah / Total:	4 997 755	30 600 178	5 616 699	34 872 446

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Batam Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Water Supply Establishment of Batam Kepulauan Riau Province*

Tabel 7.4.1 : Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Lokasi dan Jenis Bahan Galian, 2013
Table : *Number of Mining Industry by Location and Excavated Object, 2013*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Bahan Galian <i>Excavated Object</i>				
	Bauksit	Timah	Bijih Besi	Granit	Pasir Darat
	<i>Bauxite</i>	<i>Tin</i>	<i>Iron</i>	<i>Granite</i>	<i>Sand</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	3	19	-	8	10
2. Bintan	9	-	-	2	5
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	22	11	12	-	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-
6. Batam	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	5	-	-	-	-
8. Provinsi Kepri	2	13	-	-	-
Jumlah / Total:					
2013	41	43	12	10	15
2012	40	47	11	9	15
2011	31	29	-	8	9

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Minning Service of Kepulauan Riau Province*

Tabel 7.4.2 : Luas Usaha Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian dan Lokasi, 2013
Table : Area of Mining by Location and Excavated Object, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Bahan Galian <i>Excavated Object</i>				
	Bauksit <i>Bauxite</i>	Timah <i>Tin</i>	Bijih Besi <i>Iron</i>	Granit <i>Granite</i>	Pasir Darat <i>Sand</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	375,0	135 880,0	-	176,0	263,00
2. Bintan	8 557,35	-	-	137,42	296,78
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	62 185,0	156 937,00	24 542,0	-	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-
6. Batam	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	1 722,79	-	-	-	-
8. Provinsi Kepri	359,760	456 994,82	-	-	-
Jumlah / Total:					
2013	73 199,90	749 811,82	24 542,0	313,420	559,780
2012	61 505,16	584 314,82	19 926,80	1 017,70	515,99
2011	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Mining Service of Kepulauan Riau Province

Perdagangan Luar Negeri

Foreign Trading

8

<http://kepri.bps.go.id>

BAB VIII

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADING

8.1. Perkembangan Ekspor

Hubungan antarnegara yang harmonis akan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain dalam bidang politik, yang tidak kalah penting adalah di bidang perdagangan antar negara atau ekspor impor, terutama bagi daerah yang tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan masyarakatnya sendiri dikarenakan kondisi geografis seperti Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan perdagangan juga akan sangat berpengaruh terhadap lapangan pekerjaan penduduk Indonesia khususnya di wilayah Kepulauan Riau.

Selama periode Januari-Desember 2013, ekspor barang yang diukur atas *free on board* (FOB) Provinsi Kepulauan Riau mencapai 16,77 miliar dolar AS dengan *share* tertinggi disumbang oleh komoditi Bahan Bakar Mineral sebesar 35,61 persen. Nilai ekspor ini meningkat dibanding tahun 2012 yang bernilai 16,25 miliar dolar AS.

8.1. The Growth of Export

Trading is one of solutions that can be used to fulfill people need, especially for regions that cannot supply their consumption because of geographic reason as Kepulauan Riau Province. Moreover, the trading can tie harmonist relationship with other countries or other administrative area. It will influence job vacancy in Indonesia especially in Kepulauan Riau Province. Export import activity increase hopefully can improve people economic life in Kepulauan Riau.

During January to December 2013 period, export goods that were measured by free on board (FOB) of Kepulauan Riau Province reached 16.77 billion US dollar. This value had increased comparing to 2012 that reached 16.25 billion US dollar.

Pada Tabel 8.2 terlihat bahwa Singapura masih menjadi pasar utama tujuan ekspor barang dari Kepulauan Riau. Perolehan devisa dari Singapura selama tahun 2013 mencapai 9,85 miliar dolar AS, atau 58,75 persen pangsanya terhadap keseluruhan ekspor. Namun nilai ekspor ini turun dari tahun 2012 yang senilai 10,28 miliar dolar AS.

Dilihat dari pelabuhan muat yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, maka Kota Batam dengan 5 pelabuhan muat mampu mengekspor barang terbesar yaitu senilai 11,75 miliar dolar AS (70,10 persen) dan naik dibanding tahun lalu yang sebesar 10,72 miliar dolar AS. Diantara kabupaten kota lainnya di Kepulauan Riau, ekspor menurut pelabuhan Tanjungpinang merupakan yang terendah dengan hanya mampu menyumbang nilai ekspor sebesar 149,24 juta dolar AS (0,89 persen) dengan volume sebesar 5,03 juta ton. Sedangkan menurut bulan secara keseluruhan hampir rata dan tertinggi terjadi pada Desember 2013 dengan nilai 1,99 miliar dolar AS (11,87 persen).

Table 8.2. shows that Singapore still as main destination country of Kepulauan Riau export. Foreign exchange received from the country during 2013 was 9.85 billion US dollar or 58.75 percent. The figure decreased from 10.28 billion US dollar in 2012.

Seen from ports of boarding that exist in Kepulauan Riau Province, Batam Municipality with 5 ports of boarding could export biggest goods for the value 11.75 billion US dollar (70.10 percent) and the figure is increased from previous year that reached 10.72 billion US dollar. Among other regencies/municipalities, Tanjungpinang Municipality was the lowest exported that only contributed 149.24 million US dollar (0.89 percent) with volume as high as 5.03 million ton. Meanwhile, according to monthly export value, highest value was on December by 1.99 billion US dollar (11.87 percent).

8.2. Perkembangan Impor

Selama periode 2013 nilai impor barang ke Provinsi Kepulauan Riau yang dihitung berdasarkan *cost insurance freight (CIF)* mengalami penurunan yaitu dari 13,21 miliar dolar AS selama 2012 menjadi 12,26 miliar dolar AS pada 2013. Komoditi impor terbesar adalah mesin/peralatan listrik yang menyumbang 21,93 persen dari total impor Provinsi Kepulauan Riau.

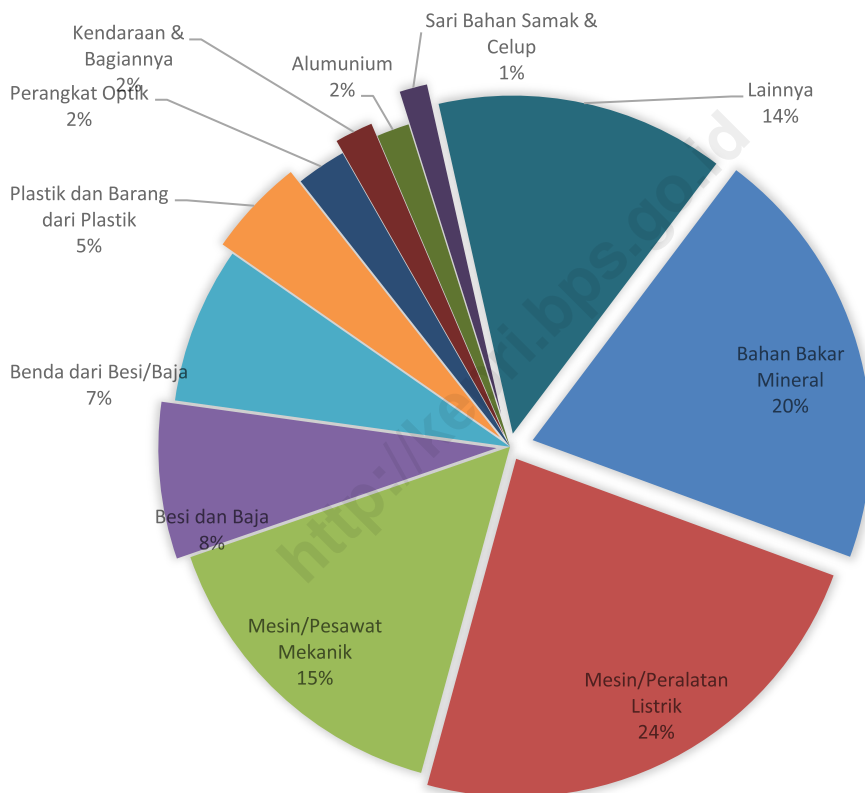
Singapura selain pangsa ekspor terbesar tetapi juga merupakan negara asal barang impor terbesar ke Provinsi Kepulauan Riau dengan nilai impor 4,86 miliar dolar AS atau mencapai 39,68 persen dari keseluruhan nilai impor barang ke Kepulauan Riau. Jika dibandingkan dengan ekspor ke Singapura yang senilai 9,85 miliar dolar AS, maka telah terjadi surplus neraca perdagangan dengan Singapura sebesar 4,99 miliar dolar AS. Selengkapnya mengenai ekspor impor dapat disimak pada Tabel 8.1 – 8.8.

8.2. The Growth of Import

During 2013 period the value of stuffs to be imported to Kepulauan Riau Province that counted based on cost insurance freight (CIF) experienced of sharp improvement in comparison with 2012, that is from 13.21 billion dollar down to 12.26 billion US dollar in 2013. Electricity Equipment products were the biggest import commodities that shared 21.93 percents of total Kepulauan Riau import.

Singapore as a neighbor country very dominated on the potency of import to Kepulauan Riau Province for the value of 4.86 billion US dollar or reached 39.68 percents from entire import commodities value to Kepulauan Riau. Comparing to our export to Singapore that value 9.85 billion US\$, it meant surplus on balance trade with the country as much as 4.99 billion US\$. Complete information of export-import can be seen at Table 8.1 – 8.8.

Grafik : 8.1 Persentase Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau menurut Kelompok Komoditi, Tahun 2013
Graphic : 8.1 Export Value Percentage by Comodity in Kepulauan Riau Province, 2013



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.1. : Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kelompok Komoditi, 2013

Kepulauan Riau Export Volume and Value by Commodity Group, 2013

Kelompok Komoditi <i>Comodity Groups</i>	Volume	Nilai	Persentase Terhadap Total Ekspor
	<i>Volume</i> (Kg)	<i>Value</i> (US\$)	<i>Export Segment</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan Bakar Mineral <i>Mineral Fuel</i>	7 801 265 337	5 971 476 165	35.61
2. Mesin/Peralatan Listrik <i>Electric Machine/Equipments</i>	106 648 891	3 216 699 505	19.18
3. Mesin/Pesawat Mekanik <i>Mecanic Machine</i>	100 006 095	1 428 865 906	8.52
4. Benda-benda dari Besi/Baja <i>Iron/Steel Stuff</i>	473 659 977	1 418 647 556	8.46
5. Minyak, Lemak Hewan/Nabati <i>Vegetable and Animal Oil</i>	1 129 501 275	865 894 301	5.16
6. Berbagai Produk Kimia <i>Chemists Products</i>	715 424 794	598 647 610	3.57
7. Bijih, Kerak, Abu Logam <i>Metals</i>	23 559 198 603	495 819 293	2.96
8. Perangkat Optik <i>Optical Instruments</i>	19 549 031	427 560 113	2.55
9. Kapal Laut dan Sejenisnya <i>Marine Ship</i>	101 284 471	400 590 844	2.39
10. Timah/ <i>Tin</i>	11 879 627	257 903 564	1.54
11. Lainnya/ <i>Others</i>	11 284 604 535	1 686 947 045	10.06
Jumlah/ Total			
2013	45 303 022 636	16 769 051 902	100.00
2012	36 337 780 621	16 248 398 446	100.00
2011	42 411 632 629	16 479 619 772	100.00

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 8.2. : Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Tujuan, 2013
Kepulauan Riau Export Volume and Value by Destination Countries, 2013

Negara Tujuan <i>Destination Countries</i>	Volume <i>Volume</i> <i>(Kg)</i>	Nilai FOB <i>Value</i> <i>(US\$)</i>	Persentase Terhadap Total Ekspor <i>Export Segment (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singapura/ <i>Singapore</i>	17 067 620 790	9 852 446 112	58,75
2. Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1 424 004 532	1 059 566 580	6,32
3. Australia/ <i>Australia</i>	483 009 896	1 057 223 794	6,30
4. Tiogkok	23 574 925 502	693 710 181	4,14
5. Amerika Serikat/ <i>USA</i>	200 464 396	670 534 585	4,00
6. Jepang/ <i>Japan</i>	123 869 955	327 913 962	1,96
7. Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	320 799 476	265 592 355	1,58
8. India/ <i>Hindi</i>	488 268 118	263 727 934	1,57
9. Perancis/ <i>France</i>	15 847 732	254 271 001	1,52
10. Belanda/ <i>Netherlands</i>	166 998 185	232 871 295	1,39
11. Lainnya/ <i>Others</i>	1 437 214 054	2 091 194 103	12,47
Jumlah / Total			
2 0 1 3	45 303 022 636	16 769 051 902	100,00
2 0 1 2	36 337 780 621	16 248 398 446	100,00
2 0 1 1	42 411 632 629	16 479 619 772	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 8.3 : Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Pelabuhan Muat, 2012-2013
Kepulauan Riau Export Volume and Value by Loading Port, 2012-2013

Pelabuhan Port	2012		2013	
	Volume Ekspor/ Export Volume (kg)	Nilai FOB/ FOB Value (US\$)	Volume Ekspor/ Export Volume (kg)	Nilai FOB/ FOB Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. <u>Karimun</u>	10 208 854 902	329 403 809	13 124 341 280	329 403 809
Tj. Balai Karimun	10 193 679 178	326 908 196	13 110 287 272	326 908 196
Tanjung Batu	15 175 724	2 495 613	14 054 008	2 495 613
Pasir Panjang	-	-	575 670 109	3 741 814
2. <u>Bintan</u>	8 757 716 171	518 261 724	8 203 244 906	612 328 195
Tanjung Uban	12 644 853	280 426 178	28 163 551	381 855 296
Kijang	8 745 071 318	237 835 546	8 175 081 355	230 472 899
3. <u>Kepulauan Anambas</u>	6 412 012 534	4 552 518 634	4 944 110 818	3 563 184 255
Terempa	224 176	682 126	173 523	501 107
Udang Natuna	6 411 788 358	4 551 836 508	4 943 937 295	3 562 683 148
4. <u>Lingga</u>	2 685 564 301	44 874 155	7 600 953 509	157 751 306
Penuba	616 325 107	9 400 877	-	-
Singkep Dabo	2 069 239 194	35 473 278	7 600 953 509	157 751 306

Berlanjut/Continue..

Lanjutan Tabel 8.3 :
Continued Table

Pelabuhan <i>Port</i>	2012		2013	
	Volume Ekspor/ <i>Export Volume</i> (kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US\$)	Volume Ekspor/ <i>Export Volume</i> (kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5. <u>Batam</u>	4 939 779 716	10 723 966 533	5 823 077 945	11 754 483 173
Batu Ampar	735 645 532	3 803 210 432	761 244 767	4 036 787 152
Hang Nadim (U)	2 025 994	340 512 645	1 687 997	285 028 168
Pulau Sambu	2 260 201 685	2 119 447 259	2 737 151 725	2 404 856 951
Sekupang	280 832 523	2 660 622 196	341 491 740	2 931 136 600
Kabil/Panau	1 661 073 982	1 800 174 001	1 981 501 716	2 096 674 302
6. <u>Tanjungpinang</u>	3 333 852 997	79 373 591	5 031 624 069	149 236 898
Tanjungpinang	3 333 852 997	79 373 591	5 031 624 069	149 236 898
Jumlah/ Total	36 337 780 621	16 248 398 446	45 303 022 636	16 769 051 902

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 8.4. : Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan, 2013

Kepulauan Riau Export Volume and Value by Month, 2013

Bulan <i>Month</i>	Volume <i>Volume</i> <i>(Kg)</i>	Nilai FOB <i>Value</i> <i>(US\$)</i>	Persentase Terhadap Total Ekspor <i>Share (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	3 786 827 925	1 345 053 725	8,02
2. Pebruari/ <i>February</i>	2 818 058 060	1 428 786 704	8,52
3. Maret/ <i>March</i>	4 067 236 744	1 371 504 393	8,18
4. April/ <i>April</i>	3 839 435 523	1 118 197 205	6,67
5. Mei/ <i>May</i>	2 748 758 125	1 366 377 300	8,15
6. Juni/ <i>June</i>	3 102 756 747	1 420 444 111	8,47
7. Juli/ <i>July</i>	3 809 941 104	1 242 548 481	7,41
8. Agustus/ <i>August</i>	4 623 705 256	1 157 908 243	6,91
9. September/ <i>September</i>	5 498 325 167	1 285 770 343	7,67
10. Oktober/ <i>October</i>	2 954 383 020	1 472 949 921	8,78
11. Nopember/ <i>November</i>	2 827 832 156	1 568 880 537	9,36
12. Desember/ <i>December</i>	5 225 762 809	1 990 630 939	11,87
Jumlah/ Total			
2 0 1 3	45 303 022 636	16 769 051 902	100,00
2 0 1 2	36 337 780 621	16 248 398 446	100,00
2 0 1 1	42 411 632 629	16 479 619 772	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.5 : Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kelompok Komoditi, 2013
Kepulauan Riau Import Volume and Value by Commodities, 2013

Kelompok Komoditi <i>Comodity Group</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai CIF <i>Value</i>	Persen- tase terhadap Total Impor <i>Import Segment</i>
	(kg)	(US\$)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mesin/Peralatan Listrik <i>Electric Machine</i>	97 583 336	2 687 749 491	21.93
2. Bahan Bakar Mineral <i>Mineral Fuel</i>	2 665 710 228	2 313 572 003	18.87
3. Mesin/Pesawat Mekanik <i>Mechanical Machine</i>	181 975 571	1 760 670 114	14.36
4. Benda dari Besi dan Baja <i>Iron and Steel Stuff</i>	830 922 861	1 731 459 497	14.12
5. Besi dan Baja <i>Iron and Steel</i>	1 014 767 354	851 558 205	6.95
6. Plastik dan Barang dari Plastik <i>Plastic and Plastics Stuff</i>	152 257 914	534 387 412	4.36
7. Perangkat Optik / <i>Optical Stuff</i>	8 797 640	270 819 030	2.21
8. Kendaraan dan Bagiannya <i>Vehicles and its Spare Parts</i>	30 516 427	208 594 421	1.70
9. Alumunium	32 704 735	177 774 612	1.45
10. Sari Bahan Samak dan Celup <i>Extract Ingredient Tannic</i>	22 293 692	151 294 298	1.23
11. Lainnya/ <i>Others</i>	1 608 424 196	1 570 438 375	12.81
Jumlah/ <i>Total</i>			
2 0 1 3	6 645 953 954	12 258 317 458	100.00
2 0 1 2	6 820 048 295	13 210 306 779	100.00
2 0 1 1	5 046 354 163	11 055 205 409	100.00

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.6. : Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Asal, 2013

Kepulauan Riau Import Volume and Value by Country of Origin, 2013

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume <i>Volume</i> <i>(Kg)</i>	Nilai CIF <i>Value</i> <i>(US\$)</i>	Pangsa <i>Import</i> <i>Segment</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singapura/ <i>Singapore</i>	1 968 779 965	4 863 838 246	39.68
2. Tiongkok	576 313 944	1 059 802 033	8.65
3. Jepang/ <i>Japan</i>	327 364 253	1 037 042 526	8.46
4. Malaysia/ <i>Malaysia</i>	995 514 069	958 519 719	7.82
5. Jerman/ <i>German</i>	274 173 846	708 018 361	5.78
6. Uni Emirat Arab	655 190 793	653 469 903	5.33
7. Amerika Serikat/ <i>USA</i>	26 824 093	438 319 989	3.58
8. Perancis/ <i>France</i>	41 070 187	248 468 377	2.03
9. Saudi Arabia	252 051 639	242 353 425	1.98
10. Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	240 220 253	171 934 560	1.40
11. Lainnya/ <i>Others</i>	1 288 450 912	1 876 550 319	15.31
Jumlah/ Total			
2 0 1 3	6 645 953 954	12 258 317 458	100.00
2 0 1 2	6 820 048 295	13 210 306 779	100.00
2 0 1 1	5 046 354 163	11 055 205 409	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 8.7 : Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Pelabuhan Bongkar, Tahun 2012-2013
Kepulauan Riau Import Volume and Value by Unloading Port, 2012-2013

Pelabuhan <i>Port</i>	2012		2013	
	Volume Impor	Nilai CIF	Volume Impor	Nilai CIF
	<i>Import Volume (kg)</i>	<i>Value (US\$)</i>	<i>Import Volume (kg)</i>	<i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	281 499 555	335 846 548	95 185 089	292 415 662
Tj. Balai Karimun	275 834 449	315 106 137	86 587 830	226 135 858
Tanjung Batu	4 685 887	16 181 031	8 364 998	65 176 230
Pasir Panjang	979 219	4 559 380	232 261	1 103 574
2. Bintan	2 268 566 167	2 624 962 726	2 518 123 585	2 417 283 616
Tanjung Uban	2 268 537 922	2 624 862 337	2 518 111 907	2 416 983 704
Kijang	28 245	100 389	11 678	299 912
3. Natuna	43 304	65 631	52 645	1 200 571
Ranai	43 304	65 631	52 645	1 200 571
4. Kepulauan Anambas	6 076 002	93 453 470	10 955 458	35 347 612
Terempa	6 076 002	93 453 470	10 955 458	35 347 612
5. Lingga	184 500	297 201	337 350	1 138 201
Singkep Dabo	184 500	297 201	337 350	1 138 201

Berlanjut/ *Continue..*

Lanjutan Tabel 8.7 :
Continued Table

Pelabuhan <i>Port</i>	2012		2013	
	Volume Impor <i>Import Volume (kg)</i>	Nilai CIF <i>Value (US\$)</i>	Volume Impor <i>Import Volume (kg)</i>	Nilai CIF <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5. <i>Batam</i>	4 250 929 951	10 138 933 439	4 011 015 900	9 480 689 718
Batu Ampar	2 157 973 070	5 343 803 009	2 146 946 341	4 975 866 846
Belakang Padang	7 010 424	19 181 287	1	327
Hang Nadim	1 460 041	553 838 374	1 046 010	334 837 240
Pulau Sambu	90 103 248	105 629 248	-	-
Sekupang	462 893 032	3 191 692 965	436 669 698	3 027 965 247
Kabil/ Panau	1 521 411 136	924 689 999	1 423 047 470	1 141 985 970
Nongsa	10 079 000	98 557	3 306 380	34 088
6. <i>Tanjungpinang</i>	12 748 816	16 747 764	10 283 927	30 242 078
Tanjungpinang	12 748 816	16 747 764	10 283 927	30 242 078
Jumlah/ <i>Total</i>	6 820 048 295	13 210 306 779	6 645 953 954	12 258 317 458

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.8. : Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan, 2013
Kepulauan Riau Import Volume and Value by Month, 2013

Bulan <i>Month</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Persentase Terhadap Total Impor <i>Percentage</i>
	<i>(Kg)</i>	<i>(US\$)</i>	<i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	607 286 060	1 111 281 798	9.07
2. Pebruari/ <i>February</i>	564 415 188	1 157 795 937	9.44
3. Maret/ <i>March</i>	769 043 633	1 235 554 641	10.08
4. April/ <i>April</i>	578 647 069	1 045 355 096	8.53
5. Mei/ <i>May</i>	688 160 779	1 180 008 688	9.63
6. Juni/ <i>June</i>	493 327 111	948 984 478	7.74
7. Juli/ <i>July</i>	543 360 548	973 577 331	7.94
8. Agustus/ <i>August</i>	459 266 737	922 192 117	7.52
9. September/ <i>September</i>	429 139 299	848 204 801	6.92
10. Oktober/ <i>October</i>	394 487 461	899 126 370	7.33
11. Nopember/ <i>November</i>	504 597 861	911 662 381	7.44
12. Desember/ <i>December</i>	614 222 208	1 024 573 820	8.36
Jumlah/ Total			
2013	6 645 953 954	12 258 317 458	100.00
2012	6 820 048 295	13 210 306 779	100.00
2011	5 046 354 163	11 055 205 409	100.00

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source: CBS of Kepulauan Riau Province

**Angkutan
dan Komunikasi**
*Transportation
And Communication*

9

BAB IX

ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 Sarana Jalan

Kegiatan perekonomian memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya adalah ketersediaan jalan untuk angkutan darat. Dengan makin meningkatnya kegiatan perekonomian, maka menuntut peningkatan ketersediaan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Jumlah panjang jalan pada tahun 2013 mencapai 1.013,48 km, meliputi jalan negara 333,99 km dan jalan provinsi 679,49 km. Data jalan di Provinsi Kepulauan Riau selengkapnya dapat disimak pada Tabel 9.1.1 – Tabel 9.1.3.

9.2. Angkutan Udara

Angkutan udara merupakan sarana yang amat penting keberadaannya guna mendukung pembangunan di Kepulauan Riau, sehingga pembangunan dapat bergerak cepat dan tidak tertinggal dari daerah lainnya.

9.1. Road Facility

Economic activities need suitable facilities support, one of them is land transportation. The activities improvement want an effort in well land transportation facilities to make people mobility easier and make goods traffic smooth from one area to another.

Street length in 2013 that reached 1,013.49 km, covered street under state authority 333.99 km, and street under province authority 679.49 km. Complete information of street at Kepulauan Riau Province can be seen at Table 9.1.1 – Table 9.1.3.

9.2. Air Transportation

Air transportation sector besides dominant in executing human mobility place to place, is also one of sectors that directly related with tourism industry in supporting tourist journey to a destination place.

Berdasarkan data statistik yang dihimpun Administrator Bandara Hang Nadim dijelaskan, selama 2013 keberangkatan dan kedatangan pesawat udara mencapai 15.703 kali. Dari tabel 9.2.1 terlihat bahwa frekuensi penerbangan terbanyak, baik untuk arus keberangkatan dan kedatangan terjadi di bulan Desember. Sedangkan lalu lintas penerbangan yang melalui Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, tercatat 1.426 keberangkatan dan 1.433 kedatangan. Dengan lalu lintas tertinggi terjadi pada bulan September.

Sementara itu, jumlah penumpang domestik yang berangkat dan datang tercatat di Hang Nadim masing-masing sebanyak 2.023.782 orang dan 2.089.387 orang. Sedangkan penumpang transit selama 2013 tercatat 62.755 orang. Penumpang luar negeri yang datang sebanyak 18.467 orang dan berangkat 18.511 orang. Penumpang penerbangan luar negeri terbanyak berangkat pada bulan September dan datang pada bulan Oktober 2013. Lebih lengkap mengenai data angkutan udara disajikan pada Tabel 9.2.1– Tabel 9.2.10.

Based on statistical data conducted by Hang Nadim Airport Administrator was explained that during 2013 departure and arrival flights reached 15,703 times. From table 9.2.1 can be seen that most of flights mobility, either current departure or arrival had occurred on December. While flight data at Raja Haji Fisabilillah Airport Tanjungpinang was 1,426 departures dan 1,433 arrivals. Peak traffic was on September.

Meanwhile, numbers of passengers that depart from Hang Nadim Batam were 2,023,782 passengers and 2,089,387 passengers came. Transit passengers in 2013 noted 62,755 passengers. Overseas passengers came 18,467 and departed 18,511 passengers. Most of them departed on September and arrived on October 2013. Data in detail of air transportation is presented in Table 9.2.1. to Table 9.2.10.

9.3. Angkutan Laut

Sebagai daerah maritim, angkutan laut menjadi sarana transportasi utama bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Riau. Pada 2013 jumlah kapal yang bersandar di pelabuhan Sri Bintan Pura Tanjungpinang tercatat sebanyak 18.217 kapal dalam negeri dan 3.293 kapal asing. Jumlah penumpang terbanyak yang turun di Tanjungpinang adalah pada Juli 2013 yaitu sebanyak 73.015 orang. Pada tabel 9.3.2 ditampilkan data bongkar muat barang di Pelabuhan bongkar muat Sri Payung Batu Anam Tanjungpinang. Jumlah barang yang dibongkar adalah 277.974 ton dan muat 23.955 ton.

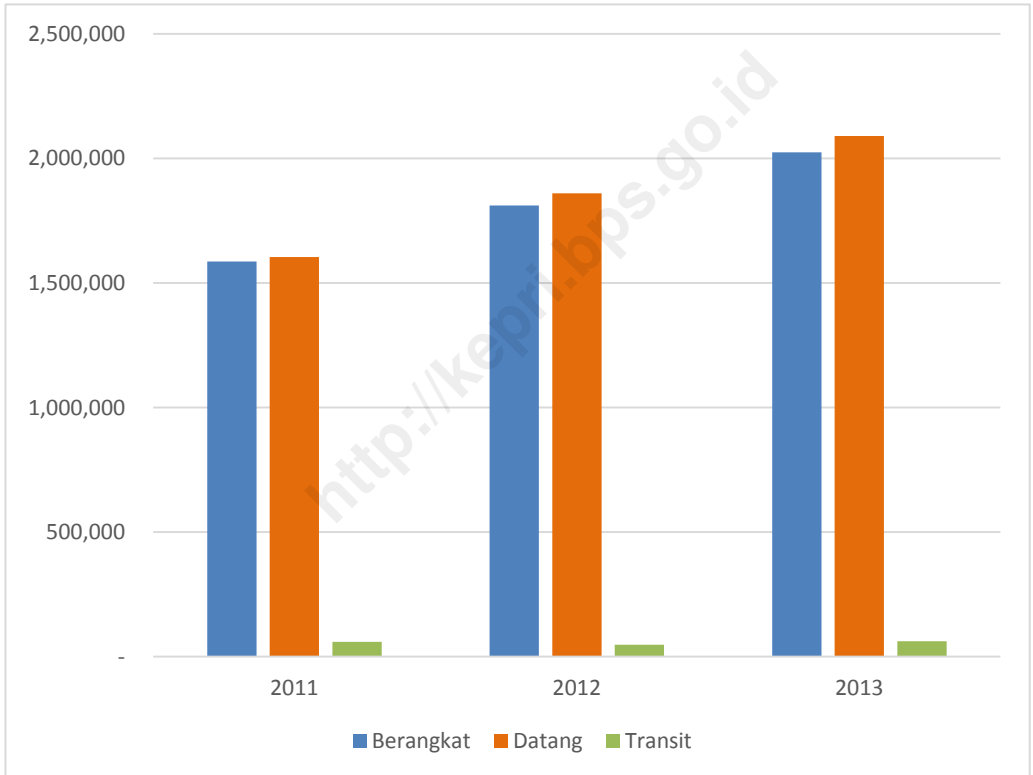
Sementara Tabel 9.3.7. menyajikan jumlah penumpang di Pelabuhan Batam Center dimana jumlah penumpang adalah sebanyak 1.593.910 orang yang berangkat dan 1.444.610 orang tiba.

9.3. Sea Transportation

As a maritime area, sea transportation became main facilities for people in Kepulauan Riau. Number of ships that docked in Sri Bintan Pura Tanjungpinang Seaport during 2013 were 18,217 units domestic ships and 3,293 overseas ships. Highest number of passenger arrival was on July 2013 that noted 73,015 persons. Table 9.3.2 presents goods traffic at Sri Payung Batu Anam Tanjungpinang harbor. Number of unloaded goods was 277,974 ton and loaded goods was 23,955 ton.

Meanwhile Table 9.3.7 presents figure of Batam Harbor passenger traffic that noted 1,593,910 departed passengers and 1,444,610 passengers came.

Grafik : 9.1
Graphic : 9.1
Banyaknya Penumpang yang Berangkat, Datang dan Transit di Bandara Hang Nadim Batam Kepulauan Riau, Tahun 2011-2013
Number of Passenger Departure, Arrivals and Transit at/from Hang Nadim Batam Airport, 2011-2013



Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam

Source : *Hang Nadim Batam Airport Administrator*

Tabel 9.1.1.1.: Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Jalan, 2013
Table Length of Road by Regency/ Municipality and Road Status, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Status Jalan <i>Road Status</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Jalan Negara <i>Central Government Roads (km)</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Roads (km)</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Roads (km)</i>	Panjang Jalan <i>Length of Roads (Km)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	145,35	108,65	-	254,00	25,06
2. Bintan	10,71	162,77	-	173,48	17,12
3. Natuna	-	92,10	-	92,10	9,09
4. Lingga	-	149,25	-	149,25	14,73
5. Kepulauan Anambas	-	45,00	-	45,00	4,44
6. Batam	148,21	67,60	-	215,81	21,29
7. Tanjungpinang	29,72	54,12	-	83,84	8,27
Jumlah / Total					
2013	333,99	679,49	-	1 013,48	100,0
2012	333,99	679,49	-	1 013,48	100,0
2011	333,99	679,49	-	1 013,49	100,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.2 : Panjang Jalan Negara Menurut Ruas, 2013
Table Length of Central Government Road by Name, 2013

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length (km)</i>
(1)	(2)
KOTA TANJUNGPINANG	
Jl. Hang Tuah	0,80
Jl. Agus Salim	0,61
Jl. Usman Harun	0,93
Jl. Yos Soedarso	1,05
Jl. Wiratno	1,09
Jl. Basuki Rahmat	1,27
Jl. A. Yani	0,91
Jl. RH. Fisabilillah	4,52
Jl. DI. Panjaitan	2,07
Jl. Sp. Adi Sucipto - Gesek	6,27
Jl. RH. Fisabilillah - Sp. Dompok Lama	2,42
Jl. Dompok Lama - Sp. Wacopek	7,78
Jumlah / Total	
2013	29,72
2012	29,72
2011	29,72

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 9.1.2*Continued Table*

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(8)
BINTAN	
Sp. Wacopek - Kijang (Sei Enam)	7,84
Jl. Berdikari	0,14
Jl. Kebun Nanas	0,48
Jl. Tanah Kuning	0,71
Jl. Berek Betawi	0,36
Jl. Hang Jebat	0,46
Jl. Hang Tuah	0,13
Jl. Sribayintan - Pelabuhan	0,59
Jumlah/ Total	
2013	10,71
2012	10,71
2011	10,71

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 9.1.2
Continued Table

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> <i>(km)</i>
(1)	(8)
BATAM	
Batam Centre - Sp. Franky	1,69
Sp. Frangky - Sp. Kabil	1,98
Sp. Kabil - Muka Kuning	3,89
Muka Kuning - Tembesi	5,01
Tembesi - Tanjung Berikat	7,92
Tanjung Berikat - Sp. Sembulang	26,28
Sp. Sembulang - Pel. Galang	30,36
Sp. Kabil - Sp. Jam	3,42
Sp. Jam - Sei Harapan	8,96
Sei Harapan - Sekupang	4,30
Sp. Kabil - Sp. Punggur	6,55
Sp. Punggur - Sp. Batu Besar	11,77
Sp. Batu Besar - Nongsa	10,78
Sp. Punggur - Telaga Punggur	10,01
Tembesi - Batu Aji	5,90
Batu Aji - Tanjung Uncang	9,40
Jumlah/ Total	
2013	148,21
2012	148,21
2011	148,21

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 9.1.2
Continued Table

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(8)
KARIMUN	
Tj. Balai - Meral	3,35
Meral - Parit Rampak	6,71
Jl. Parit Rampak - Pelabuhan Roro	3,16
Jl. Parit Rampak - Parit Benut	2,49
Parit Benut - Sp. Jelutung	1,42
Sp. Jeletung - Pasir Panjang	9,52
Selat Lampa - Sp. Sekunyam	14,10
Sp. Sekunyam - Desa Cemaga	23,74
Desa Cemaga - Sei Ulu	22,78
Sei Ulu - Ranai	10,78
Ranai - Sp. Tanjung	11,44
Sp. Tanjung - Tanjung Datuk	32,36
Tanjung Datuk - Teluk Buton	3,50
Jumlah/ Total	
2013	145,35
2012	145,35
2011	145,35

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Kepulauan Riau Province Public Working Services*

Tabel 9.1.3 : Panjang Jalan Provinsi Dirinci Menurut Ruas, 2013
Table The Length of Provincial Roads by Name, 2013

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length (km)</i>
(1)	(2)
KOTA TANJUNGPINANG	
Jl. Merdeka	0,50
Jl. Tengku Umar - Teratai	0,30
Jl. Ketapang	0,55
Jl. Bakar Batu	0,95
Jl. Brigjen Katamso	1,30
Jl. MT. Haryono	1,60
Jl. Gatot Soebroto	2,00
Jl. DI. Panjaitan - Sp. Tiga (Pesona)	2,00
Jl. Adi Sucipto (KM 10) - Nusantara	2,50
Jl. Sp. Senggarang - Senggarang	11,90
Jl. Tg. Sebauk - Senggarang	6,50
Jl. Sei Carang - Senggarang	9,30
Jumlah / Total	
2013	39,40
2012	39,40
2011	39,40

Lanjutan Tabel 9.1.3
Continued Table

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> <i>(km)</i>
(1)	(2)
KOTA TANJUNGPINANG	
Jl. SM Amin	0,10
Jl. Diponegoro	0,70
Jl. Sunaryo	0,45
Jl. Tugu Pahlawan	0,80
Jl. DR. Sutomo	0,65
Jl. Ir. Sutami	2,00
Jl. Nusantara - KM. 15 (Perbatasan)	2,90
Sp. KM. 8 - Tugu Obor (KM 13)	3,60
Jl. RE Martadinata	1,10
Jumlah/ Total	
2013	54,12
2012	54,12
2011	54,12

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 9.1.3
Continued Table

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> <i>(km)</i>
(1)	(2)
BINTAN	
Sp. KM 15 - Jl. Nusantara Kijang	12,40
KM. 18 Kijang - Bt. 20 Gesek	9,50
Sp. Korindo - Kangka	18,20
KM. 16 (Lintas Barat) - Sp. Gesek	5,60
Sp. Gesek - Tuapaya	4,80
Tuapaya - KM 46	21,30
KM. 46 - Sei Kecil	27,30
Sp. Gesek - Kangka	8,40
Kangka - Sp. Sialang	30,67
Tuapaya - Tembeling	10,60
Malang Rapat - Lome	14,00
Jumlah/ Total	
2013	162,77
2012	162,77
2011	162,77

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 9.1.3*Continued Table*

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(2)
BATAM	
Muka Kuning - Tg. Playu	13,5
Sei Harapan - Sp. Temiang	8,20
Sp. UIB - Jodoh - Batu Ampar	5,30
Sp. Frangky - Pelita (Under Pass)	3,80
Sp. Sei Panas - Sp. Bengkong Ratu	2,60
Sp. Bengkong Seken - Golden Prawn	2,20
Sp. Taiwan Industri - Sp. Batu Besar	8,20
Sp. Sagulung - Sp. Polek Tj. Uncang	12,00
Tembesi - Sp. Base Camp	6,00
Sp. Base Camp - Marina City	5,80
Jumlah/ Total	
2013	67,60
2012	67,60
2011	67,60

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 9.1.3*Continued Table*

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> <i>(km)</i>
(1)	(2)
KARIMUN	
Sp. Sei Bati - Sp. Pongkar	2,85
Sp. Pongkar - Pelabuhan Malarko	10,50
Sp. Kapling - RS. RUSD	2,00
Sp. RUSD - Sp. Stadion	7,20
Jl. Lingkar Stadion	0,75
Sp. Urung - Sp. Berlian	18,70
Sp. Berlian - Pel. Berlian	0,50
Tg. Balai - Sei Bati	10,15
Jl. Pesisir Pantai Karimun	10,55
Jl. Sudirman - Jl. Soekarno Hatta	8,40
Tanjung Batu - Sawang	10,00
Sawang - Kundur	10,00
Kundur - Sp. Pel. Sikumbang	3,15
Sp. Berlian - Sawang	13,90
Jumlah/ Total	
2013	108,65
2012	108,65
2011	108,65

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 9.1.3
Continued Table

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(2)
LINGGA	
Daik - Pasar Kp. Cina	1,20
Daik - Sp. BRI - Sp. Limbung	8,10
Sp. Limbung - Musai	8,40
Musai - Sp. Kerandin	7,30
Sp. Resun - Pelabuhan Resun	1,30
Sp. Resun - Pelabuhan Sei Tenam	22,30
Sp. Budus - Kadur	4,10
Sp. Marok Tua - Marok Tua	24,70
Sp. Kuala Raya - Kuala Raya	3,70
Sp. Sei Buluh - Sei Buluh	0,55
Dabo - Sp. Marok Tua	18,00
Sp. Marok Tua - Sp. Kuala Raya	9,80
Sp. Kuala Raya - Sp. Sei Buluh	5,00
Sp. Sei Buluh - Jagoh	8,20
Dabo - Kote	17,00
Kote - Jagoh	9,60
Jumlah/ Total	
2013	149,25
2012	149,25
2011	149,25

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 9.1.3
Continued Table

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> <i>(km)</i>
(1)	(2)
NATUNA	
Sp. Tanjung - Ceruk	13,70
Trans Batu Ubi - Sebangkar	5,50
Sp. Harapan Jaya - Padang Angus	3,70
Padang Angus - Cemaga	9,00
Sp. Sekunyam - Pian Tengah	6,00
Padang Angus - Binjai	5,10
Sp. Harapan Jaya - Bukit Leman	8,70
Bukit Leman - Trans Batu Ubi	16,20
Trans Batu Ubi - Tg. Kudu	7,40
Trans Batu Ubi - Klarik	16,80
Jumlah/ Total	
2013	92,10
2012	92,10
2011	92,10

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 9.1.3
Continued Table

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Lenath (km)</i>
(1)	(2)
KEPULAUAN ANAMBAS	
Ladan - Pelabuhan Matak	6,80
Sp. Matak - Langir	5,00
Tarempa - Rintis	9,00
Kuala Maras - Sei Hulu	10,50
Sei Hulu - Letung	13,70
Jumlah/ Total	
2013	45,00
2012	45,00
2011	45,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau
Source : Kepulauan Riau Province Public Working Services

Tabel 9.1.4.: Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/ Kota, 2013
Table **9.1.4.:** *Number of Motorized Vehicles by Type and Regency/ Municipality, 2013*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Karimun	Bintan	Natuna	Lingga	Batam	Tanjung- pinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mobil Penumpang <i>Passangers Vehicles</i>	674	-	325	51	-	2 293
2. Bus <i>Busses</i>	2 739	-	5	226	-	8 348
3. Mobil Barang <i>Lifting Vehicles</i>	980	-	203	223	-	3 461
4. Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	36 191	-	329	10 261	-	71 825
5. Kendaraan Lainnya <i>Special Vehicles</i>	-	-	148	-	-	-

Sumber : Kantor Samsat se Provinsi Kepulauan Riau
Source : One Roof System Office in Kepulauan Riau Province

Tabel 9.2.1
Table **Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Penerbangan Nasional Berjadwal Menurut Bulan di Bandara Hang Nadim Batam, 2013**
Number of Flights and Passenger of National Shceduled Flight by Month at Hang Nadim Airport Batam, 2013

Bulan Month	Banyaknya Penerbangan Number of Flights		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	LCL
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1 416	1 416	-
2. Februari/ February	1 040	1 040	-
3. Maret/ March	1 265	1 265	-
4. April/ April	1 242	1 242	-
5. Mei/ May	1 372	1 372	-
6. Juni/ June	1 319	1 319	-
7. Juli/ July	1 249	1 249	-
8. Agustus/ August	1 374	1 374	-
9. September/ September	1 294	1 294	-
10. Oktober/ October	1 345	1 345	-
11. November/ November	1 346	1 346	-
12. Desember/ December	1 441	1 441	-
Jumlah/ Total			
2013	15 703	15 703	-
2012	14 034	14 034	-
2011	11 931	11 931	-

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 9.2.1
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Penumpang <i>Number of Passenger</i>		
	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Transit <i>Transit</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	166 701	172 447	5 091
2. Februari/ <i>February</i>	142 591	143 817	2 096
3. Maret/ <i>March</i>	162 866	166 835	3 342
4. April/ <i>April</i>	151 462	157 486	2 390
5. Mei/ <i>May</i>	171 503	173 457	4 204
6. Juni/ <i>June</i>	179 702	180 152	4 680
7. Juli/ <i>July</i>	170 136	146 925	6 310
8. Agustus/ <i>August</i>	188 321	194 632	2 589
9. September/ <i>September</i>	155 143	183 526	3 391
10. Oktober/ <i>October</i>	176 984	186 282	6 775
11. November/ <i>November</i>	171 314	185 444	8 837
12. Desember/ <i>December</i>	187 059	198 384	13 050
Jumlah/ <i>Total</i>			
2013	2 023 782	2 089 387	62 755
2012	1 810 310	1 859 861	48 364
2011	1 586 649	1 603 805	59 155

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam
 Source : *Hang Nadim Batam Airport Administrator*

Tabel 9.2.2
Table **Banyaknya Penerbangan dan Penumpang**
di Bandara Hang Nadim Batam, 2013
Number of International Flights and Passengers
by Months at Hang Nadim Airport-Batam, 2013

Bulan Month	Banyaknya Penerbangan Number of Flight		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	LCL
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	95	95	-
2. Februari/ February	60	61	-
3. Maret/ March	81	81	-
4. April/ April	86	86	-
5. Mei/ May	91	92	-
6. Juni/ June	80	80	-
7. Juli/ July	82	82	-
8. Agustus/ August	77	77	-
9. September/ September	98	98	-
10. Oktober/ October	85	85	-
11. November/ November	73	73	-
12. Desember/ December	73	73	-
Jumlah/ Total			
2013	981	983	-
2012	1 303	1 303	
2011	1 894	1 894	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 9.2.2*Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Penumpang <i>Number of Passenger</i>		
	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Transit <i>Transits</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	744	874	-
2. Februari/ <i>February</i>	784	797	-
3. Maret/ <i>March</i>	851	849	-
4. April/ <i>April</i>	944	1 018	-
5. Mei/ <i>May</i>	828	844	-
6. Juni/ <i>June</i>	939	817	-
7. Juli/ <i>July</i>	934	995	-
8. Agustus/ <i>August</i>	971	825	-
9. September/ <i>September</i>	8 752	797	-
10. Oktober/ <i>October</i>	769	5 810	-
11. November/ <i>November</i>	915	3 867	-
12. Desember/ <i>December</i>	1 080	974	-
Jumlah/ Total			
2013	18 511	18 467	-
2012	20 881	19 913	-
2011	20 286	19 794	95 461

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam

Source : *Hang Nadim Batam Airport Administrator*

Table 9.2.3 : Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang Dalam Negeri Menurut Bulan di Bandara Hang Nadim Batam, 2013
Table Number of Loaded and Unloaded Domestic Cargoes and Cargoes by Month at Hang Nadim Batam Airport, 2013

Bulan <i>Month</i>	Bagasi (kg) <i>Luggage (kg)</i>		Kargo (kg) <i>Cargo (kg)</i>	
	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	1 369 679	1 361 136	1 127 334	2 214 282
2 Februari/ <i>February</i>	1 142 076	1 116 190	1 035 344	1 849 074
3 Maret/ <i>March</i>	1 305 139	1 241 785	1 014 063	2 054 383
4 April/ <i>April</i>	1 171 027	1 161 571	1 076 770	1 893 500
5 Mei/ <i>May</i>	1 336 321	1 271 806	1 278 432	2 130 032
6 Juni/ <i>June</i>	1 498 538	1 347 902	1 323 710	2 084 410
7 Juli/ <i>July</i>	1 582 070	1 165 722	1 361 350	2 200 893
8 Agustus/ <i>August</i>	1 740 959	1 736 745	539 712	1 313 635
9 September/ <i>September</i>	1 159 614	1 376 254	487 655	1 295 178
10 Oktober/ <i>October</i>	1 514 567	1 381 284	535 877	1 557 664
11 November/ <i>November</i>	1 383 364	1 315 753	484 129	1 591 284
12 Desember/ <i>December</i>	1 527 084	1 400 505	500 368	1 649 583
Jumlah/ Total				
2013	16 730 438	15 876 653	10 764 744	21 833 918
2012	15 530 361	14 199 671	-	-
2011	14 552 134	12 536 319	7 997 816	19 738 937

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam

Source : *Hang Nadim Batam Airport Administrator*

Table 9.2.4 : Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang Luar Negeri Menurut Bulan di Bandara Hang Nadim Batam, 2013
Table Number of International Cargo and Luggage Loaded and Unloaded by Month at Hang Nadim Batam Airport, 2013

Bulan <i>Month</i>	Bagasi (kg) <i>Luggage (kg)</i>		Barang (kg) <i>Cargo (kg)</i>	
	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	5 504	7 687	207 111	131 621
2 Februari/ <i>February</i>	6 440	6 582	88 290	51 533
3 Maret/ <i>March</i>	5 845	6 508	219 328	97 010
4 April/ <i>April</i>	8 531	9 069	151 242	89 492
5 Mei/ <i>May</i>	6 101	6 602	131 274	89 829
6 Juni/ <i>June</i>	7 748	7 302	139 234	100 033
7 Juli/ <i>July</i>	7 316	8 847	145 831	99 482
8 Agustus/ <i>August</i>	7 769	7 383	101 152	89 213
9 September/ <i>September</i>	6 894	6 946	261 799	98 223
10 Oktober/ <i>October</i>	5 934	128 881	103 440	77 664
11 November/ <i>November</i>	7 251	87 296	128 484	102 349
12 Desember/ <i>December</i>	8 882	9 630	108 043	73 806
Jumlah/ Total				
2013	84 215	292 733	1 785 228	1 100 255
2012	79 868	85 534	-	-
2011	241 150	362 182	2 769 648	1 528 969

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam
Source : Hang Nadim Batam Airport Administrator

Tabel 9.2.5 : Banyaknya Penerbangan dan Penumpang yang Berangkat, Datang dan Transit Menurut Bulan di Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, 2013

Number of Flights and Passangers Departure, Arrivals and Transit by Month at/ from Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Airport, 2013

Bulan Month	Banyaknya Penerbangan Number of Flights		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	LCL Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	124	125	-
2. Februari/ February	113	112	-
3. Maret/ March	125	125	-
4. April/ April	119	118	-
5. Mei/ May	122	123	-
6. Juni/ June	86	90	-
7. Juli/ July	98	98	-
8. Agustus/ August	124	124	-
9. September/ September	153	154	-
10. Oktober/ October	130	131	-
11. November/ November	123	123	-
12. Desember/ December	109	110	-
Jumlah / Total			
2013	1 426	1 433	-
2012	1 924	1 911	8
2011	1 542	1 476	-

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 9.2.5*Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Penumpang <i>Number of Passengers</i>		
	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	LCL <i>Transit</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	10 354	11 051	-
2. Februari/ <i>February</i>	9 403	9 409	15
3. Maret/ <i>March</i>	9 925	10 342	11
4. April/ <i>April</i>	9 982	10 213	3
5. Mei/ <i>May</i>	10 427	10 821	10
6. Juni/ <i>June</i>	8 953	9 484	-
7. Juli/ <i>July</i>	10 026	9 075	-
8. Agustus/ <i>August</i>	11 504	11 552	-
9. September/ <i>September</i>	10 779	12 322	-
10. Oktober/ <i>October</i>	11 193	11 825	-
11. November/ <i>November</i>	11 304	13 078	-
12. Desember/ <i>December</i>	10 833	11 515	-
Jumlah/ Total			
2013	124 683	130 687	39
2012	143 344	145 111	6 363
2011	111 578	116 735	3 073

Sumber : Administrator Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang

Source : *Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Airport Administrator*

Tabel 9.2.6 : Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang Menurut Bulan di Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, 2013
Table 9.2.6 : Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded and Unloaded by Month at Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Airport, 2013

Bulan Month	Bagasi (kg) Luggage (kg)		Barang (kg) Cargoes (kg)	
	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	83 908	1 086 579	90 385	94 241
2. Februari/ February	76 932	76 299	46 077	68 783
3. Maret/ March	132 633	84 377	74 009	84 856
4. April/ April	129 607	109 418	73 612	79 329
5. Mei/ May	79 241	89 179	146 024	105 563
6. Juni/ June	67 925	86 035	121 887	92 021
7. Juli/ July	83 637	97 156	142 635	116 639
8. Agustus/ August	110 419	104 235	77 374	64 033
9. September/ September	9 527	99 121	56 661	108 583
10. Oktober/ October	80 724	94 908	41 561	107 672
11. November/ November	73 813	97 393	73 042	137 945
12. Desember/ December	74 189	95 851	44 330	84 611
Jumlah/ Total				
2013	1 002 555	2 120 551	987 597	1 144 276
2012	1 057 043	1 203 163	675 355	1 236 120
2011	870 987	1 005 047	531 036	1 068 157

Sumber : Administrator Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang
 Source : Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Airport Administrator

Tabel 9.2.7: Banyaknya Penerbangan dan Penumpang yang Berangkat dan Datang Menurut Bulan di Bandara Ranai Natuna, 2013
Number of Airplanes and Passangers Depart and Arrivals by Month at Ranai Airport Natuna Regency, 2013

Bulan Month	Penerbangan Number of Flight		Penumpang Passangers	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	64	64	2 974	3 874
2. Februari/February	51	51	3 123	2 863
3. Maret/March	64	64	3 761	3 600
4. April/April	62	62	3 855	3 781
5. Mei/May	65	65	3 956	3 689
6. Juni/June	51	51	4 009	3 532
7. Juli/July	53	53	3 402	3 526
8. Agustus/August	52	52	3 672	3 430
9. September/September	41	41	3 002	3 031
10. Oktober/October	38	38	2 643	2 566
11. November/November	38	38	2 816	2 678
12. Desember/December	50	50	3 380	2 704
Jumlah / Total				
2013	629	629	40 593	39 274
2012	791	792	38 895	36 385
2011	357	357	22 906	22 588

Sumber : Administrator Bandara Ranai Natuna
 Source : Ranai Natuna Airport Administrator

Tabel 9.2.8 Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang Menurut Bulan di Bandara Ranai Natuna, 2013
Table Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded and Unloaded by Month at Ranai-Natuna Airport, 2013

Bulan <i>Month</i>	Bagasi (kg) <i>Luggage (kg)</i>		Barang (kg) <i>Cargo (kg)</i>	
	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	21 462	51 523	9 800	29 901
2 Februari/ <i>February</i>	22 542	38 393	7 499	15 707
3 Maret/ <i>March</i>	24 257	42 830	12 047	19 893
4 April/ <i>April</i>	52 006	23 251	47 293	10 357
5 Mei/ <i>May</i>	38 307	24 734	25 473	13 547
6 Juni/ <i>June</i>	37 905	27 462	13 472	11 231
7 Juli/ <i>July</i>	26 618	43 066	11 843	15 242
8 Agustus/ <i>August</i>	42 662	30 291	11 528	9 110
9 September/ <i>September</i>	19 911	31 949	7 025	11 287
10 Oktober/ <i>October</i>	15 666	29 519	5 347	14 994
11 November/ <i>November</i>	15 571	29 089	9 211	13 341
12 Desember/ <i>December</i>	18 427	29 331	7 819	16 161
Jumlah/ Total				
2013	335 334	401 438	168 357	180 771
2012	264 996	419 676	-	-
2011	172 536	344 034	121 765	189 127

Sumber : Administrator Bandara Ranai Natuna
Source : Ranai Natuna Airport Administrator

Tabel 9.2.9 : Banyaknya Penerbangan dan Penumpang yang Berangkat dan Datang Menurut Bulan di Bandara Dabo Lingga, 2013
Table *Number of Flights and Passengers Departure and Arrivals by Month at/ from Dabo Airport Lingga, 2013*

Bulan Month	Penerbangan Number of Flights		Penumpang Number of Passengers	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	-	-	-	-
2. Februari/ February	-	-	-	-
3. Maret/ March	-	-	-	-
4. April/ April	2	2	12	5
5. Mei/ May	6	6	42	42
6. Juni/ June	8	8	69	50
7. Juli/ July	9	9	96	64
8. Agustus/ August	8	8	95	82
9. September/ September	9	9	92	96
10. Oktober/ October	11	11	94	75
11. November/ November	10	10	71	47
12. Desember/ December	11	11	99	88
Jumlah / Total				
2013	74	74	670	549
2012	45	45	1 527	1 770
2011	134	134	134	134

Sumber : Administrator Bandara Dabo Lingga
 Source : Dabo Lingga Airport Administrator

Table 9.2.10 **Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang Menurut Bulan di Bandara Dabo Singkep Lingga, 2013**
Table Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded and Unloaded by Month at Dabo Singkep Lingga Airport, 2013

Bulan Month	Bagasi (kg) Luggage (kg)		Barang (kg) Cargo (kg)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ January	-	-	-	-
2 Februari/ February	-	-	-	-
3 Maret/ March	-	-	-	-
4 April/ April	27	-	898	-
5 Mei/ May	1 740	1 813	10	-
6 Juni/ June	4 616	3 151	42	132
7 Juli/ July	2 159	1 155	-	46
8 Agustus/ August	965	708	-	54
9 September/ September	944	1 173	-	-
10 Oktober/ October	480	448	-	126
11 November/ November	347	329	-	136
12 Desember/ December	677	726	-	50
Jumlah/ Total				
2013	11 955	9 503	950	544
2012	11 912	15 934	-	-
2011	21 176	26 696	11	15

Sumber : Administrator Bandara Dabo Singkep
 Source : Dabo Singkep Airport Administrator

Tabel 9.3.1: Banyaknya Penumpang dan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sri Bintan Pura Tanjungpinang Menurut Bulan, 2013

Number of Ships, Domestic and International Passengers by Month at Sri Bintan Pura Harbor Tanjungpinang, 2013

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic			Luar Negeri International		
	Kapal	Penumpang Turun	Penumpang Naik	Kapal	Penumpang Turun	Penumpang Naik
	<i>Ship</i>	<i>Arrivals</i>	<i>Departure</i>	<i>Ship</i>	<i>Arrivals</i>	<i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	1 729	41 976	47 529	278	14 463	16 987
2. Februari/ <i>February</i>	1 728	39 770	44 847	270	13 633	15 486
3. Maret/ <i>March</i>	1 726	35 404	38 669	278	14 135	16 731
4. April/ <i>April</i>	1 432	52 875	61 576	252	17 346	17 152
5. Mei/ <i>May</i>	1 505	55 086	50 592	285	19 292	17 413
6. Juni/ <i>June</i>	1 336	71 540	51 847	272	21 646	23 895
7. Juli/ <i>July</i>	1 364	73 015	60 939	260	17 633	15 920
8. Agustus/ <i>August</i>	1 460	58 664	69 230	287	22 501	20 723
9. September/ <i>September</i>	1 534	65 127	60 110	284	18 437	17 027
10. Oktober/ <i>October</i>	1 450	55 871	55 547	274	18 235	17 386
11. November/ <i>November</i>	1 447	55 341	55 614	270	16 584	16 091
12. Desember/ <i>December</i>	1 506	63 924	66 253	283	17 841	17 170
Jumlah/ Total						
2013	18 217	668 593	662 753	3 293	211 746	211 981
2012	-	687 732	716 980	-	208 284	210 445
2011	25 881	754 125	863 686	-	222 754	214 139

Sumber : Syahbandar Pelabuhan Tanjungpinang

Source : Administrator Office of Tanjungpinang Harbor

Tabel 9.3.2.: Banyaknya Kapal dan Arus Bongkar Muat Barang Menurut Bulan di Pelabuhan Sri Payung Batu Anam Tanjungpinang, 2013 (ton)

Number of Shipd and Loaded and Unloaded Goods Traffic by Month at Sri Payung Batu Anam Tanjungpinang Harbor, 2013 (ton)

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic			Luar Negeri International		
	Kapal Ship	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Kapal Ship	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January	28	23 313	1 054	7	189	1 154
2. Februari/ February	27	21 223	3 613	6	501	311
3. Maret/ March	26	20 257	1 131	6	425	696
4. April/ April	32	23 968	872	7	936	1 165
5. Mei/ May	25	17 177	558	6	278	420
6. Juni/ June	26	21 347	1 349	10	809	970
7. Juli/ July	25	23 150	869	8	690	540
8. Agustus/ August	28	19 753	642	8	321	1 181
9. September/ September	22	20 035	265	9	660	946
10. Oktober/ October	36	28 335	1 648	10	1 051	705
11. November/ November	32	25 883	692	6	680	854
12. Desember/ December	32	26 251	1 036	11	742	1 284
Jumlah / Total						
2013	339	270 692	13 729	94	7 282	10 226
2012	-	-	-	-	-	-
2011	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bea Cukai Tanjungpinang

Source : Customs of Tanjungpinang

Tabel 9.3.3: Banyaknya Penumpang dan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Menurut Bulan, 2013

Number of Ships, Domestic and International Passangers by Month at Tanjung Balai Karimun Harbor, 2013

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic			Luar Negeri International		
	Kapal Ship	Tiba Arrival	Berangkat Departure	Kapal Ship	Tiba Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January	1 115	50 017	36 415	340	20 754	19 864
2. Februari/ February	895	38 322	31 262	311	17 685	17 358
3. Maret/ March	1 261	51 893	41 216	271	23 434	24 273
4. April/ April	1 182	45 946	36 547	275	21 027	21 728
5. Mei/ May	1 246	50 996	38 749	303	23 056	23 682
6. Juni/ June	1 184	54 776	41 828	242	26 521	27 761
7. Juli/ July	655	50 950	6 536	178	25 115	21 392
8. Agustus/ August	1 364	62 535	47 071	295	25 516	25 580
9. September/ September	1 175	43 689	34 600	303	20 746	20 336
10. Oktober/ October	119	50 001	36 972	314	48 834	20 858
11. November/ November	1 147	4 799	35 765	321	18 275	21 003
12. Desember/ December	1 241	55 746	42 817	496	24 536	24 838
Jumlah/ Total						
2013	12 584	559 670	429 778	3 649	295 499	268 673
2012	-	505 537	449 304	-	243 137	243 128
2011	-	503 136	404 533	-	213 871	204 147

Sumber : PT Pelindo I Tanjung Balai Karimun

Source : PT Pelindo I Tanjung Balai Karimun

Tabel 9.3.4: Banyaknya Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Menurut Bulan, 2013 (ton)

Number of Loaded and Unloaded Goods at Tanjung Balai Karimun Harbor by Month, 2013 (ton)

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	2 284	-	-	-
2. Februari/ February	810	-	-	-
3. Maret/ March	10 48 185	-	-	-
4. April/ April	10 96 334	-	-	-
5. Mei/ May	23 56 101	-	-	-
6. Juni/ June	13 20 053	-	-	-
7. Juli/ July	31 70 518	-	-	-
8. Agustus/ August	3 57 976	-	-	-
9. September/ September	9 20 664	-	-	-
10. Oktober/ October	7 14 327	-	-	-
11. November/ November	7 74 226	-	-	-
12. Desember/ December	2 458	-	-	-
Jumlah / Total				
2013	11 763 936	-	-	-
2012	96 159	-	275 833	10 193 678
2011	16 651	-	62 311	9 455 048

Sumber : Kantor Bea Cukai Tanjung Balai Karimun

Source : Tanjung Balai Karimun Customs

Banyaknya Penumpang dan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sri Bayintan Kijang Menurut Bulan, 2013
Tabel 9.3.5: *Number of Ships, Domestic and International Passengers by Month at Sri Bayintan Kijang Harbor, 2013*

Bulan <i>Month</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>			Luar Negeri <i>International</i>		
	Kapal <i>Ship</i>	Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Kapal <i>Ship</i>	Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	29	4 822	4 012	12	-	-
2. Februari/ <i>February</i>	40	3 949	4 593	4	-	-
3. Maret/ <i>March</i>	36	2 032	2 715	6	-	-
4. April/ <i>April</i>	33	4 753	4 288	4	-	-
5. Mei/ <i>May</i>	34	1 870	2 506	7	-	-
6. Juni/ <i>June</i>	34	4 167	5 509	5	-	-
7. Juli/ <i>July</i>	29	3 947	9 626	4	-	-
8. Agustus/ <i>August</i>	34	6 601	6 670	4	-	-
9. September/ <i>September</i>	45	5 915	4 316	6	-	-
10. Oktober/ <i>October</i>	46	3 979	5 799	5	-	-
11. November/ <i>November</i>	31	6 353	4 618	5	-	-
12. Desember/ <i>December</i>	53	5 899	5 454	6	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>						
2013	444	54 287	60 106	68	-	-
2012	-	-	-	-	-	-
2011	-	-	-	-	-	-

Sumber : PT Pelindo I Tanjungpinang
 Source : PT Pelindo I Tanjungpinang

**Arus Bongkar Muat dan Ekspor Impor Menurut Bulan di Pelabuhan
Sri Bayantan Kijang-Bintan, 2013 (ton)**

Tabel 9.3.6.: *Export-Import and Goods Traffic by Month at Sri Bayantan Kijang Harbor, 2013 (ton)*
Table

Bulan <i>Month</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Antar Negara <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	19 314	6 260	4 950	5 580
2. Februari/ <i>February</i>	12 243	5 568	2 220	4 560
3. Maret/ <i>March</i>	17 714	4 993	-	-
4. April/ <i>April</i>	16 928	6 737	5 850	6 390
5. Mei/ <i>May</i>	19 985	6 864	3 600	4 110
6. Juni/ <i>June</i>	24 093	14 031	5 190	4 470
7. Juli/ <i>July</i>	21 371	10 346	4 200	3 360
8. Agustus/ <i>August</i>	17 246	7 603	5 520	6 780
9. September/ <i>September</i>	25 147	13 118	2 400	1 470
10. Oktober/ <i>October</i>	17 688	12 456	4 560	7 170
11. November/ <i>November</i>	20 796	13 200	3 030	3 990
12. Desember/ <i>December</i>	24 430	15 930	3 270	3 420
Jumlah / Total				
2013	236 955	117 106	44 790	51 300
2012	411 612	97 139	29	8 745 070
2011	421 315	224 107	31	15 143 333

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia I Tanjungpinang

Source : PT. Pelabuhan Indonesia I Tanjungpinang

Tabel 9.3.7.: Banyaknya Kapal dan Penumpang yang Tiba dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Batam Center, 2013
Number of Ships and Passenger Arrived and Departed by Month at Batam Center Harbor, 2013

Bulan <i>Month</i>	Kapal <i>Ship</i>	Penumpang <i>Passengers</i>	
		Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1 089	113 919	113 796
2. Februari/ <i>February</i>	973	106 628	125 442
3. Maret/ <i>March</i>	737	122 048	134 717
4. April/ <i>April</i>	725	104 827	113 026
5. Mei/ <i>May</i>	724	121 294	129 861
6. Juni/ <i>June</i>	692	130 734	143 092
7. Juli/ <i>July</i>	681	114 619	112 822
8. Agustus/ <i>August</i>	653	131 323	135 459
9. September/ <i>September</i>	720	110 576	135 681
10. Oktober/ <i>October</i>	758	115 502	132 311
11. November/ <i>November</i>	761	123 936	137 262
12. Desember/ <i>December</i>	776	149 204	180 441
Jumlah/ <i>Total</i>			
2013	9 289	1 444 610	1 593 910
2012	8 309	1 130 315	1 237 915
2011	6 495	1 014 300	1 121 719

Sumber : Administrator Pelabuhan Batam Center

Source : *Administrator of Batam Center Harbor*

Tabel 9.3.8: Banyaknya Penumpang dan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Dabo Lingga Menurut Bulan, 2013
Table *Number of Ships, Domestic and International Passengers by Month at Dabo Lingga Harbor, 2013*

Bulan <i>Month</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>			Luar Negeri <i>International</i>		
	Kapal <i>Ship</i>	Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Kapal <i>Ship</i>	Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	228	5 839	4 573	8	-	-
2. Februari/ <i>February</i>	266	7 918	7 191	10	-	-
3. Maret/ <i>March</i>	358	8 242	8 106	15	-	-
4. April/ <i>April</i>	245	7 305	7 734	11	-	-
5. Mei/ <i>May</i>	324	8 329	7 917	9	-	-
6. Juni/ <i>June</i>	300	9 252	9 883	7	-	-
7. Juli/ <i>July</i>	388	10 263	8 784	11	-	-
8. Agustus/ <i>August</i>	316	10 564	10 462	14	-	-
9. September/ <i>September</i>	317	7 301	6 754	10	-	-
10. Oktober/ <i>October</i>	326	7 660	8 280	6	-	-
11. November/ <i>November</i>	315	7 475	7 733	5	-	-
12. Desember/ <i>December</i>	316	7 705	10 004	16	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>						
2013	3 699	97 853	97 421	122	-	-
2012	-	-	-	-	-	-
2011	-	-	-	-	-	-

Sumber : Administrator Pelabuhan Dabo Lingga
 Source : *Dabo Lingga Harbor Administrator*

Tabel 9.3.9.: Arus Bongkar Muat dan Ekspor Impor Menurut Bulan di Pelabuhan Dabo Lingga, 2013 (ton)
Table 9.3.9.: Export-Import and Goods Traffic by Month at Dabo Lingga Harbor, 2013 (ton)

Bulan <i>Month</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	11 387	1 026	-	345 469
2. Februari/ <i>February</i>	4 786	4 519	-	321 890
3. Maret/ <i>March</i>	5 820	1 326	-	1 037 721
4. April/ <i>April</i>	7 701	7 403	-	561 299
5. Mei/ <i>May</i>	7 120	674	-	459 259
6. Juni/ <i>June</i>	3 741	1 179	-	406 757
7. Juli/ <i>July</i>	13 394	994	-	690 862
8. Agustus/ <i>August</i>	4 219	670	-	764 640
9. September/ <i>September</i>	2 795	1 272	-	624 050
10. Oktober/ <i>October</i>	8 184	1 054	-	221 162
11. November/ <i>November</i>	912	567	-	103 010
12. Desember/ <i>December</i>	9 399	563	-	597 888
Jumlah / <i>Total</i>				
2013	79 458	21 247	-	6 134 007
2012	-	-	-	-
2011	-	-	-	-

Sumber : Administrator Pelabuhan Dabo Lingga
 Source : *Dabo Lingga Harbor Administrator*

Tabel 9.3.10.: Banyaknya Kapal dan Penumpang yang Tiba dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Tarempa Anambas, 2013
Number of Ships and Passenger Arrived and Departed by Month at Tarempa Anambas Harbor, 2013

Bulan Month	Kapal/ Ship		Penumpang Dalam Negeri Domestic Passengers	
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International	Tiba Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	57	7	3 117	1 225
2. Februari/ <i>February</i>	44	2	1 860	1 363
3. Maret/ <i>March</i>	64	3	2 309	1 873
4. April/ <i>April</i>	103	12	3 416	2 243
5. Mei/ <i>May</i>	89	11	3 658	3 019
6. Juni/ <i>June</i>	85	13	3 020	2 036
7. Juli/ <i>July</i>	91	21	5 164	3 570
8. Agustus/ <i>August</i>	78	3	3 705	2 874
9. September/ <i>September</i>	114	14	5 719	2 866
10. Oktober/ <i>October</i>	90	15	3 261	2 578
11. November/ <i>November</i>	84	13	2 825	1 953
12. Desember/ <i>December</i>	48	5	1 497	1 109
Jumlah/ Total				
2013	947	119	39 551	26 709
2012	913	-	37 244	27 139
2011	936	-	24 525	25 439

Sumber : Administrator Pelabuhan Tarempa Anambas
 Source : Administrator of Tarempa Anambas Harbor

Tabel 9.3.11: Banyaknya Bongkar Muat Barang menurut Bulan di Pelabuhan Tarempa Kepulauan Anambas Menurut Bulan, 2013 (ton)
Loaded and Unloaded Goods at Tarempa Harbor by Month, 2013 (ton)

Bulan <i>Month</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	2 453	355	-	22
2. Februari/ <i>February</i>	2 870	214	-	11
3. Maret/ <i>March</i>	3 390	233	-	10
4. April/ <i>April</i>	3 057	422	-	11
5. Mei/ <i>May</i>	5 395	322	-	18
6. Juni/ <i>June</i>	3 519	206	-	6
7. Juli/ <i>July</i>	3 019	1 092	-	12
8. Agustus/ <i>August</i>	3 099	252	-	7
9. September/ <i>September</i>	10 988	722	-	23
10. Oktober/ <i>October</i>	2 784	236	-	19
11. November/ <i>November</i>	3 636	339	-	12
12. Desember/ <i>December</i>	2 579	1 149	-	6
Jumlah / <i>Total</i>				
2013	46 789	5 542	-	157
2012	36 546	3 308	6 199	224
2011	26 616	2 921	2 099	141 644

Sumber: Kantor Bea Cukai Tarempa
Source: Tarempa Customs

Tabel 9.4.1: Banyaknya Surat Pos yang Dikirim Melalui PT POS, 2013
Table Number of Mail Sent by Post Office, 2013

Kabupaten <i>Regency/Municipality</i>		Biasa <i>Ordinary</i>	Kilat <i>Express</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Paket <i>Parcel</i>	EMS <i>Express Mail Service</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karimun	-	-	-	-	-
2.	Bintan	2 568	12 781	-	2 756	91
3.	Natuna	157	1 367	-	318	14
4.	Lingga	87	6 144	-	598	-
5.	Kepulauan Anambas	66	458	-	154	-
6.	Batam	1 223	94 439	390 719	69 872	-
7.	Tanjungpinang	749	78 582	213	11 428	148
Jumlah / Total :						
2013		4 850	193 771	390 932	85 126	253
2012		-	640	-	295	296
2011		91	54	2	-	-

Sumber : Kantor Pos Batam dan Tanjungpinang
Soure : Batam and Tanjungpinang Pos Office

Pariwisata
dan Perhotelan
Tourism and Hotels

<http://kepri.bps.go.id>

10

BAB X

PARIWISATA DAN PERHOTELAN

TOURISM AND HOTELS

10.1. Pariwisata

Provinsi Kepulauan Riau yang terletak pada posisi strategis, yaitu berbatasan dengan beberapa Negara tetangga, tentu memiliki peluang yang cukup besar untuk dikunjungi oleh wisatawan. Apalagi dengan pemandangan alam bahari yang indah lengkap dengan sumber daya laut yang tersembunyi. Sektor pariwisata merupakan salah satu penggerak ekonomi dan penghasil devisa negara dan pendapatan daerah. Disamping itu jika sektor pariwisata berkembang tentu ketersediaan lapangan kerja akan terbuka.

Sektor transportasi sebagai pendukung utama pariwisata, seyogyanya lebih ditingkatkan baik dari segi fasilitas maupun sumber daya manusia yang melayani wisatawan. Menjadi nilai tersendiri bagi Provinsi Kepulauan Riau dengan posisi yang berdekatan dengan negara lain sehingga akses untuk masuk tentu dipermudah.

10.1. Tourism

Kepulauan Riau Province that lies on strategic border has great opportunity to be visited by tourist because of its position that directly verge with neighbor countries. Since the sea view is incredible completed by hidden resources. Tourism sector is one of economic role and plays as country or regional income. Nevertheless, if the sector well develops means job opportunity will be vacant.

Transportation sector as main supporter of tourism should be up-grade not only in facilities but also in human resources that serving tourists. Strategic position of the province will be special point for them to visit Kepulauan Riau Province, it means easy access should be serve.

Dua kabupaten dan dua kota di Kepulauan Riau memiliki akses langsung bagi kunjungan wisatawan asing kecuali Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Kepulauan Anambas. Selama 2013 jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk Kota Batam mengalami peningkatan, yaitu mencapai 1.336.430 orang dari 1.219.608 orang pada 2012. Kunjungan wisatawan asing terbesar ke dua sepanjang 2013 berasal dari pintu masuk pelabuhan di Kabupaten Bintan sebanyak 318.154 orang, angka ini dimungkinkan mengingat di kabupaten ini terdapat beberapa hotel berbintang dengan kunjungan tamu asing yang sangat besar.

Dilihat dari negara asal, wisatawan asal Singapura masih mendominasi pasar pariwisata Provinsi Kepulauan Riau. Selama 2013 wisatawan asing asal Singapura yang datang ke Kepulauan Riau mencapai 952.343 orang atau 51,23 persen dari total wisatawan asing. Puncak kunjungan wisman di Kepulauan Riau terjadi pada bulan Desember 2013 (11,12 persen).

Almost all regencies/ municipalities in the province have direct access on foreign visitors except Lingga Regency dan Natuna Regency. During 2013 number of foreign tourists that pass through Batam Municipality entrance gate as high as 1,336,430 tourists from 1,219,608 tourists in 2012. The second was through Bintan Regency gate as many as 318,154 tourists, the figure was caused of some stars hotel exist in this region with high foreigners occupancy.

Based on country of origin, Singaporean had still dominated of Kepulauan Riau Province tourism market. During 2013, Singapore tourists that came to Kepulauan Riau Province reached 952,343 visitors or 51.23 percent of the total number of foreign visitors. Peak season of foreign visitors was on December 2012 (11.12 percent).

10.2. Perhotelan

Sepanjang 2013 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 41,17 persen. Sementara Tingkat Pemakaian Tempat Tidur sebesar 50,34 persen. Sedangkan tingkat hunian hotel tertinggi hotel berbintang berada di Kota Batam yaitu sebesar 49,49 persen.

Rata-rata menginap tamu asing dan domestik sepanjang 2013 adalah sebanyak 1,83 hari, dengan rata-rata menginap tamu asing adalah 2,08 hari dan tamu domestik adalah 1,65 hari. Sedangkan jumlah tamu asing sepanjang 2013 adalah 734.593 orang dan tamu domestik sebanyak 5.944.739 orang.

Sementara itu, jumlah kamar terpakai selama 2013 adalah 1.957.820 malam turun 26,18 persen dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 2.651.979 malam. Selengkapnya mengenai data perhotelan disajikan pada Tabel 10.2.1 – Tabel 10.2.16.

10.2. Hotels

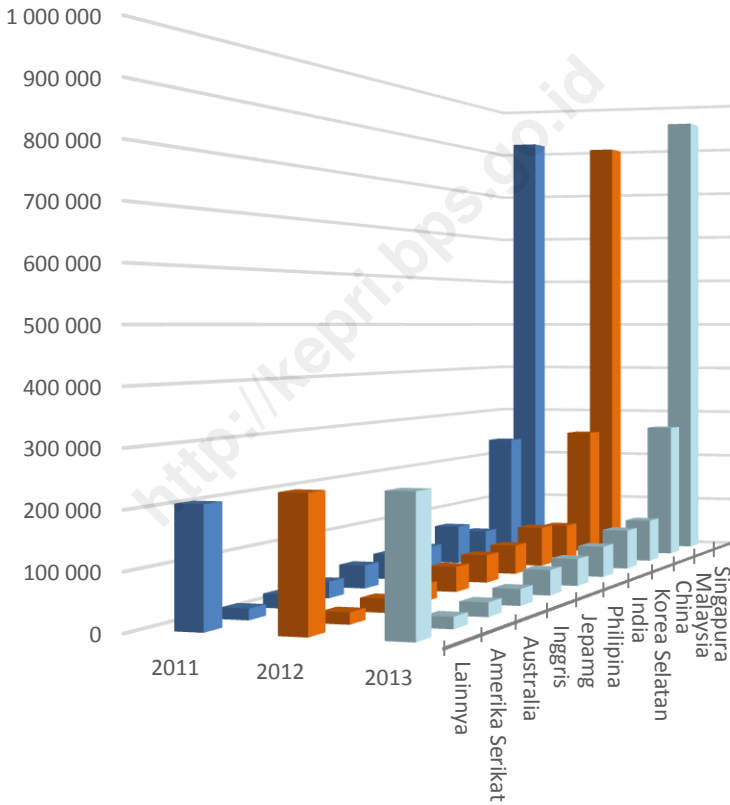
During 2013 Hotel Occupancy Rate of star and non star hotels in Kepulauan Riau Province was 41.17 percent. Meanwhile, Hotel Occupancy Rate was as high as 50.34 percent. Highest hotel occupancy rate was in Batam Municipality that noted 49.49 percent.

Average of foreign and domestic guests Staying Night during 2013 was 1.83 days, and average of foreigner occupancy was 2.08 days and domestic visitor was 1.65 days. Moreover, number of foreign visitors during 2013 was 734,593 guests and domestic was 5,944,739 guests.

Meanwhile, number of room usage during 2013 was 1,957,820 nights, decreased 26.18 percent comparing to the previous year that noted 2,651,979 nights. Complete data of hotels are presented completely at Table 10.2.1 to Table 10.1.16.

Grafik 10.1
Graphic

Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal di Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013
Number of Visitors that Entered Kepulauan Riau by Nationality, 2011-2013



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.1.: Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, 2011-2013
Table 10.1.1.: Number of Visitors by Nationality, 2011-2013

Kebangsaan <i>Nationality</i>	2011	2012	2013	Andil <i>Change</i> (2013)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Singapura <i>Singapore</i>	914 582	898 433	952 343	51,23
2. Malaysia	241 356	259 921	273 596	14,72
3. Tiongkok	51 595	68 795	84 382	
4. Korea Selatan <i>South Korea</i>	75 320	78 078	77 587	4,17
5. India/ <i>India</i>	48 153	56 299	59 580	3,20
6. Philipina/ <i>Philippine</i>	48 405	52 558	51 257	2,76
7. Jepang/ <i>Japan</i>	43 521	46 700	46 977	2,53
8. Inggris/ <i>England</i>	30 257	30 494	30 164	1,62
9. Australia	25 298	24 570	25 124	1,35
10. Amerika Serikat <i>United States</i>	19 820	20 485	20 375	1,10
11. Lainnya/ <i>Others</i>	208 204	231 106	237 681	12,78
Jumlah / <i>Total</i>	1 706 511	1 767 439	1 859 066	95

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.2.: Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan, 2013
Number of Visitors by Port of Entry and Nationality, 2013

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Tj. Pinang	Bintan	Karimun	Batam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Singapura <i>Singapore</i>	71 000	92 227	35 505	753 611
2. Malaysia	13 349	12 684	60 475	187 088
3. Korea Selatan <i>South Korea</i>	391	20 493	48	56 655
4. Tiongkok	2 922	49 259	484	31 717
5. India/ <i>India</i>	2 208	17 653	1 590	38 129
6. Philipina/ <i>Philippine</i>	2 064	11 311	608	37 274
7. Jepang/ <i>Japan</i>	308	23 477	62	23 130
8. Inggris/ <i>England</i>	905	13 524	320	15 415
9. Australia	580	12 620	162	11 762
10. Amerika Serikat <i>United States</i>	589	7 812	58	11 916
11. Lainnya/ <i>Others</i>	5 277	57 094	5 577	169 733
Jumlah / Total				
2013	99 593	318 154	104 889	1 336 430
2012	103 785	336 547	107 499	1 219 608
2011	106 180	337 353	104 397	1 161 581

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 10.1.3.: Banyaknya Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan, 2013
Table *Number of Visitors by Month, 2013*

Bulan <i>Month</i>	2011		2012		2013	
	<i>Share</i>	<i>Jumlah Total</i>	<i>Share</i>	<i>Jumlah Total</i>	<i>Share</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	6,67	113 975	8,61	152 155	6,74	125 309
2. Februari/ <i>February</i>	7,64	130 531	6,88	121 521	8,18	151 999
3. Maret/ <i>March</i>	7,82	133 620	8,60	152 045	9,13	169 792
4. April/ <i>April</i>	7,99	136 571	7,74	136 876	7,00	130 193
5. Mei/ <i>May</i>	8,12	138 896	7,74	136 794	8,05	149 589
6. Juni/ <i>June</i>	9,62	164 383	9,70	171 524	9,60	178 399
7. Juli/ <i>July</i>	9,30	158 971	7,72	136 522	6,92	128 616
8. Agustus/ <i>August</i>	7,67	131 169	8,11	143 277	8,70	161 739
9. September <i>September</i>	7,72	131 981	7,70	136 165	7,94	147 621
10. Oktober/ <i>October</i>	8,07	137 920	8,29	146 433	7,68	142 701
11. November <i>November</i>	8,45	144 426	8,14	143 858	8,95	166 361
12. Desember <i>December</i>	10,94	187 068	10,77	190 269	11,12	206 747
Jumlah/Total	100,00	1 709 511	100,00	1 767 439	100,00	1 859 066

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 10.1.4.: Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan dan Pintu Masuk, 2013
Table 10.1.4.: Number of Visitors by Months and Port of Entry, 2013

Bulan <i>Month</i>	Tj. Pinang	Bintan	Karimun	Batam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	5 539	22 921	7 599	89 250
2. Februari/ <i>February</i>	8 533	27 756	10 330	105 380
3. Maret/ <i>March</i>	9 823	29 844	9 854	120 271
4. April/ <i>April</i>	7 352	22 087	7 591	83 163
5. Mei/ <i>May</i>	7 921	23 729	8 604	109 335
6. Juni/ <i>June</i>	10 884	30 164	11 074	126 277
7. Juli/ <i>July</i>	6 799	25 067	5 694	91 056
8. Agustus/ <i>August</i>	8 341	32 368	8 690	112 340
9. September <i>September</i>	7 544	23 866	7 996	108 215
10. Oktober/ <i>October</i>	7 549	23 846	7 795	103 511
11. November <i>November</i>	8 980	24 577	8 969	123 835
12. Desember <i>December</i>	10 328	31 929	10 693	153 797
Jumlah / Total				
2013	99 593	318 154	104 889	1 326 430
2012	103 785	336 547	107 499	1 219 608
2011	106 180	337 353	104 397	1 161 581

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.1: Banyaknya Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table *Number of Hotel by Regency/ Municipality, 2013*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	5	62	67
2. Bintan	10	25	35
3. Natuna	-	40	40
4. Lingga	-	17	17
5. Kepulauan Anambas	-	18	18
6. Batam	49	119	168
7. Tanjungpinang	8	37	45
Jumlah / Total			
2013	72	318	390
2012	71	309	380
2011	69	269	338

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 10.2.2.:

**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non
Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013 (persen)**
*Room Occupancy Rate of Star Hotels and Non Star Hotel
by Regency/Municipality, 2013 (percent)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	23,09	28,39	27,89
2. Bintan	48,13	12,35	56,49
3. Natuna	-	38,81	38,81
4. Lingga	-	29,86	29,86
5. Kepulauan Anambas	-	80,60	80,60
6. Batam	49,49	41,22	48,13
7. Tanjungpinang	40,60	26,23	30,87
Jumlah / Total			
2013	47,65	32,23	41,17
2012	48,42	35,04	42,68
2011	46,95	36,51	43,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.3: **Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013 (persen)**
Table 10.2.3: *Bed Occupancy Percentage of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013 (percent)*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	19,16	27,54	26,65
2. Bintan	68,31	16,75	66,12
3. Natuna	-	43,87	43,87
4. Lingga	-	34,01	34,01
5. Kepulauan Anambas	-	75,14	75,14
6. Batam	60,73	48,27	58,83
7. Tanjungpinang	54,10	22,76	32,51
Jumlah / Total			
2013	61,08	33,92	50,34
2012	59,64	36,52	50,58
2011	55,69	46,94	52,73

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.4.: **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013 (Hari)**
Staying Night Average of Foreign and Domestic Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013 (Day)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1,32	1,62	1,59
2. Bintan	2,50	1,01	2,46
3. Natuna	-	2,85	2,85
4. Lingga	-	2,40	2,40
5. Kepulauan Anambas	-	1,25	1,25
6. Batam	1,75	1,43	1,70
7. Tanjungpinang	1,96	1,34	1,61
Jumlah / Total			
2013	1,92	1,58	1,83
2012	1,70	1,57	1,66
2011	1,65	1,93	1,66

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.5. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/ Kota, 2013 (Hari)
Table 10.2.5. Staying Night Average of Foreign Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013 (Day)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1,23	3,00	1,57
2. Bintan	2,54	1,00	2,54
3. Natuna	-	4,89	4,89
4. Lingga	-	2,88	2,88
5. Kepulauan Anambas	-	2,00	2,00
6. Batam	1,92	1,40	1,88
7. Tanjungpinang	1,87	1,70	1,81
Jumlah / Total			
2013	2,17	1,56	2,08
2012	1,78	1,58	1,75
2011	1,65	1,93	1,66

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013 (hari)

Tabel 10.2.6: *Average of Domestic Guest Staying Night of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013 (day)*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1,47	1,61	1,60
2. Bintan	2,01	1,01	1,71
3. Natuna	-	2,85	2,85
4. Lingga	-	2,40	2,40
5. Kepulauan Anambas	-	1,25	1,25
6. Batam	1,64	1,43	1,60
7. Tanjungpinang	1,98	1,31	1,58
Jumlah / Total			
2013	1,68	1,59	1,65
2012	1,63	1,56	1,60
2011	1,67	1,99	1,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.7. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table 10.2.7. Number of Foreign and Domestic Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	16 006	157 848	173 854
2. Bintan	281 633	7 590	289 223
3. Natuna	-	32 172	32 172
4. Lingga	-	22 961	22 961
5. Kepulauan Anambas	-	32 044	32 044
6. Batam	894 833	157 117	1051 950
7. Tanjungpinang	75 144	101 982	177 126
Jumlah / Total			
2013	1 267 616	511 714	1 779 330
2012	1 773 160	758 902	2 532 062
2011	1 700 378	612 855	2 313 233

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.8 : Jumlah Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table 10.2.8 : Number of Foreign Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	9 955	61 794	71 749
2. Bintan	264 116	6	264 122
3. Natuna	-	19	19
4. Lingga	-	97	97
5. Kepulauan Anambas	-	2	2
6. Batam	345 577	32 002	377 579
7. Tanjungpinang	12 939	8 086	21 025
Jumlah / Total			
2013	632 587	102 006	734 593
2012	860 644	122 411	983 055
2011	961 335	41 278	1002 613

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.9 : Jumlah Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table *Domestic Guest Number of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	6 051	96 054	102 105
2. Bintan	17 518	7 585	25 103
3. Natuna	-	32 153	32 153
4. Lingga	-	22 864	22 864
5. Kepulauan Anambas	-	32 042	32 042
6. Batam	5449 256	125 115	5574 371
7. Tanjungpinang	62 205	93 896	156 101
Jumlah / Total			
2013	5535 030	409 709	5944 739
2012	912 516	636 491	1 549 007
2011	739 043	571 577	1 310 620

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.10: **Persentase Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2013 (persen)**
Table *Foreign Guest Percentage of Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2013 (percent)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	62,19	39,15	41,27
2. Bintan	93,78	0,08	91,32
3. Natuna	-	0,06	0,06
4. Lingga	-	0,42	0,42
5. Kepulauan Anambas	-	0,01	0,01
6. Batam	38,62	20,37	35,89
7. Tanjungpinang	17,22	7,93	11,87
Jumlah / Total			
2013	49,90	19,93	41,28
2012	48,85	16,13	38,82
2011	56,54	6,74	43,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.11: **Prosentase Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013 (persen)**
Domestic Guest Percentage of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013 (percent)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	37,81	60,85	58,73
2. Bintan	6,22	99,92	8,68
3. Natuna	-	99,94	99,94
4. Lingga	-	99,58	99,58
5. Kepulauan Anambas	-	99,99	99,99
6. Batam	61,38	79,63	64,11
7. Tanjungpinang	82,78	92,07	88,13
Jumlah / Total			
2013	50,10	80,07	58,72
2012	51,46	83,87	61,18
2011	43,46	93,26	56,66

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.12: Banyaknya Malam Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table 10.2.12: Staying Night Number of Foreign and Domestic Guest of Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	21 187	254 960	276 147
2. Bintan	705 137	7 679	712 816
3. Natuna	-	91 575	91 575
4. Lingga	-	55 083	55 083
5. Kepulauan Anambas	-	40 008	40 008
6. Batam	1 566 087	224 204	1 790 291
7. Tanjungpinang	147 349	137 142	284 491
Jumlah / Total			
2013	2 439 760	810 651	3 250 411
2012	3 013 306	1 188 658	4 201 964
2011	2 820 977	1 214 861	4 035 838

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.13: Banyaknya Malam Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table 10.2.13: Number of Night of Foreign Guest Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	12 283	100 698	112 981
2. Bintan	669 878	6	669 884
3. Natuna	-	95	95
4. Lingga	-	280	280
5. Kepulauan Anambas	-	4	4
6. Batam	664 814	44 719	709 533
7. Tanjungpinang	24 230	13 739	37 969
Jumlah / Total			
2013	1 371 205	159 541	1 530 746
2012	1 529 629	193 538	1 723 167
2011	1 584 483	79 257	1 663 740

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.14 Banyaknya Malam Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2013
Table Staying Night Number of Domestic Guest Star and Non Star Hotel by Regency/ Municipality, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	8 904	154 262	163 166
2. Bintan	35 259	7 673	42 932
3. Natuna	-	91 481	91 481
4. Lingga	-	54 803	54 803
5. Kepulauan Anambas	-	40 004	40 004
6. Batam	901 273	179 484	1 080 757
7. Tanjungpinang	123 119	123 403	246 522
Jumlah / Total			
2013	1 068 555	651 110	1 719 665
2012	1 483 677	995 120	2 478 797
2011	1 236 494	1 135 604	2 372 098

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.15 Jumlah Malam Kamar Terpakai menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/ Kota, 2013 (malam)
Table *Number of Night Room Occupancy by Hotel Type and Regency/ Municipality, 2013 (night)*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	21 060	247 317	268 377
2. Bintan	316 925	3 892	320 817
3. Natuna	-	70 173	70 173
4. Lingga	-	28 038	28 038
5. Kep. Anambas	-	38 887	38 887
6. Batam	895 192	145 776	1 040 968
7. Tanjungpinang	80 952	109 608	190 560
<i>Jumlah / Total</i>			
2013	1 314 129	643 691	1 957 820
2012	1 717 566	934 413	2 651 979
2011	1 685 275	787 046	2 472 321

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.16: Rata-rata Tamu per Kamar Menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/ Kota, 2013 (orang)
Table 10.2.16: Average of Guest Per Room by Hotel Type and Regency/ Municipality, 2013 (pax)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1,01	1,03	1,03
2. Bintan	2,22	1,97	2,22
3. Natuna	-	1,30	1,30
4. Lingga	-	1,96	1,96
5. Kepulauan Anambas	-	1,03	1,03
6. Batam	1,75	1,54	1,72
7. Tanjungpinang	1,82	1,25	1,49
Jumlah / Total			
2013	1,86	1,26	1,66
2012	1,75	1,27	1,58
2011	1,69	1,54	1,64

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 10.3.: **Banyaknya Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota, 2013**
Table 10.3.: *Number of Restaurant by Regency/Municipality, 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Makan / <i>Restaurant</i>			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	30	39	39	49
2. Bintan	60	81	81	36
3. Natuna	20	29	29	45
4. Lingga	56	63	63	79
5. Kepulauan Anamba	9	11	11	30
6. Batam	62	90	90	230
7. Tanjungpinang	30	37	37	83
Jumlah / Total	267	350	350	552

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Tourism Board of Kepulauan Riau Province*

Keuangan dan Harga-harga

Finance and Prices



<http://kepri.bps.go.id>

BAB XI

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

11.1. Keuangan Pemerintahan Daerah

Perencanaan pembangunan yang baik tidak akan ada artinya jika tidak dibarengi dengan dukungan ketersediaan anggaran yang memadai. Salah satu sumber pembiayaan pembangunan adalah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari pajak-pajak.

Berdasarkan data dari Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, pada tahun anggaran 2013 penerimaan APBD Provinsi Kepulauan Riau naik dari 2,04 triliun rupiah pada 2012 menjadi 2,84 triliun rupiah pada 2013. Penerimaan APBD yang tertinggi disumbang oleh Bagi Hasil Pajak sebesar 37,31 persen atau 1,06 triliun rupiah, disusul dari Pajak Daerah 29,97 persen atau senilai 852,19 miliar rupiah. Sehingga dari kedua sumber pemasukan tersebut menyumbang 67,28 persen dari total APBD Provinsi Kepulauan Riau.

11.1. Regional Government Finance

Perfect development planning doesn't have meaning if not supported by well planning revenue. One of source of development defrayal is by improvement Internal Revenue of Local Region (PAD). The PAD main source is regional taxes.

Based on Kepulauan Riau Province Regional Monetary and Asset Services, during 2013 period, the revenue of Regional Budget (APBD) of Kepulauan Riau increased from 2.04 trilliun rupiahs in 2012 became 2.84 triliun rupiahs in 2013. The highest acceptance of APBD was contributed by Taxes Share as high as 37.31 percents or as value as 1.06 trilliun rupiahs, and from Regional Taxes that was 29.97 percent or as 852.19 billion rupiahs. Therefore from two resources has contributed 67.28 percents of total Kepulauan Riau Province APBD.

Demikian juga dengan anggaran belanja daerah yang meningkat dari 2,39 triliun rupiah pada 2012 menjadi 2,72 triliun rupiah pada 2013. Tercatat Belanja Tidak Langsung sebesar 1,20 triliun rupiah dan Belanja Langsung sebesar 1,52 triliun rupiah. Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selengkapnya disajikan pada Tabel 11.1.1 dan Tabel 11.1.2.

11.2. Perbankan

Keberadaan lembaga keuangan amatlah penting dalam menjaga kelangsungan ketersediaan dana bagi pembangunan di segala bidang. Tidak saja sebagai sarana penyaluran dana tetapi juga berfungsi sebagai salah satu faktor penting pendukung pertumbuhan ekonomi bangsa. Dengan adanya perbankan yang sehat, maka pergerakan finansial untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat dapat terpantau dan terkontrol dengan berbagai jasa yang disediakan sektor ini.

Improvement of Local Revenue was also accompanied by the height of Regional Budget that reached as high as 2.39 trilliun rupiahs in 2012 increased became 2.72 trilliun rupiahs in 2013. Therefore Indirect Expenditure noted 1.20 trilliun rupiahs and Direct Expenditure was noted 1.52 trilliun rupiahs. Complete data of Regional Income and Expenditure is presented at Table 11.1.1. and Table 11.1.2.

11.2. Banking

Existence of finance institutions is very important in keeping or controlling fund availability. Not only as fund distributor but also has function as one of important factor insupporting national economic growth. By health banking, hopefully financial movement in public economic life can be controlled and managed by vary of bank services.

Terdapat 293 Bank Umum di Kepulauan Riau pada 2013. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 291 buah bank. Ini mengindikasikan semakin bergairahnya kegiatan perekonomian dan keuangan di Provinsi Kepulauan Riau sehingga merangsang bank-bank untuk membuka cabang di provinsi ini.

Dana simpanan tertinggi berada pada bank swasta nasional, asing, dan campuran yang pada akhir 2013 menyimpan sebesar 16,43 triliun rupiah. Selanjutnya pada Tabel 11.2.6 diperlihatkan posisi pinjaman perbankan dalam rupiah dan valuta asing pada akhir 2013 yang tercatat 31,20 triliun rupiah dengan penyerapan tertinggi berada pada sektor bukan lapangan usaha dan lainnya.

11.3. Harga-Harga

Tingkat inflasi Kota Batam dan Kota Tanjungpinang merupakan cerminan keadaan Provinsi Kepulauan Riau secara umum. Pada perhitungan inflasi saat ini sudah menggunakan tahun 2007 sebagai tahun dasar sehingga inflasi bulanan baru mulai dihitung pada bulan Februari 2007.

There were 293 Public Banks in Kepulauan Riau in 2013. The figure was increased compared to previous year that was 291 banks. It indicated enthusiastic economics and finance activities in Kepulauan Riau, so that stimulated banks to open some branches in this province.

Highest saving fund in 2013 was at Private National Foreign and Colletive Banks that kept as high as 16.43 trillion rupiahs. Furthermore Table 11.2.6. shows that position of banking loan in rupiah and foreign exchange till the end of 2013 reached 31.20 trillion rupiahs with highest absorption was at unclassified sector and others.

11.3. Prices

Inflation rate of Batam and Tanjungpinang Municipality were reflection of Kepulauan Riau Province in general. Inflation that we have nowadays is using 2007 base year, so that monthly inflation started count on February 2007.

Di sepanjang 2013 Indeks Harga Konsumen (IHK) tertinggi secara umum di Kota Batam terjadi pada Desember, yakni tercatat 137,80. Sedangkan IHK terendah terjadi pada Januari sebesar 129,02. Demikian juga dengan IHK tertinggi di Kota Tanjungpinang terjadi pada Desember 2013, yakni 148,56. Sedangkan IHK terendah terjadi pada April sebesar 137,42.

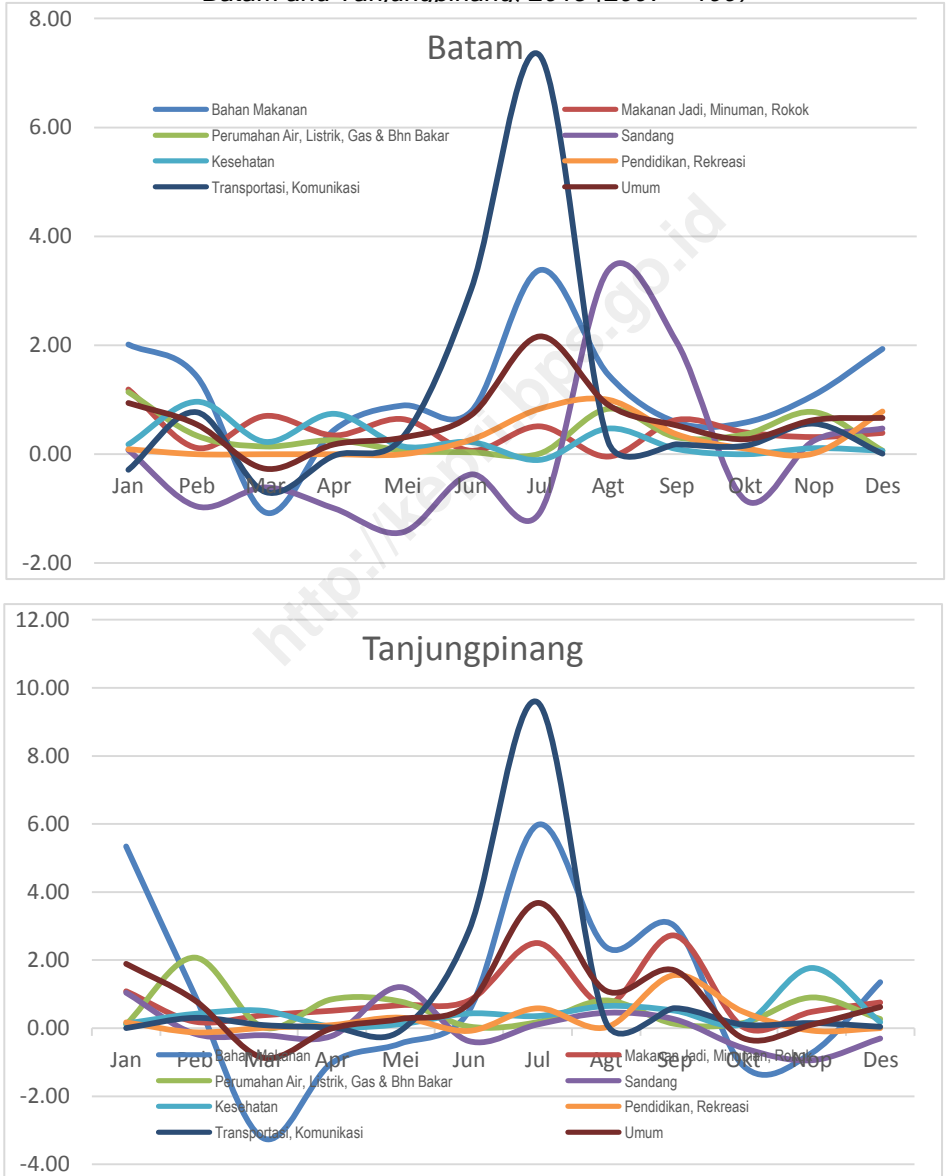
Selanjutnya adalah perkembangan harga eceran bulanan beberapa komoditi strategis di Batam dan Kota Tanjungpinang yang relatif stabil selama tahun 2013, seperti yang terlihat pada Tabel 11.3.5 dan Tabel 11.3.6.

During 2013 highest Consumer Price Index of Batam Municipality was on December that noted 137.80. meanwhile, the lowest was on January that was 129.02. Hence, highest Consumer Price Index in Tanjungpinang Municipality was on December that reached 148.56 and the lowest was on April that noted 137.42..

Monthly retail prices of some strategic commodities in Batam and Tanjungpinang Municipality that were relatively still stable in 2013, as shown at Table 11.3.5 and 11.3.6

Grafik 11.1
Graphic

Inflasi di Kota Batam dan Kota Tanjungpinang menurut Kelompok Pengeluaran, 2013 (2007 = 100)
Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in Batam and Taniunapinana, 2013 (2007 = 100)



Tabel 11.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Tahun Anggaran 2012-2013 (000 Rp)
Regional Revenue of Kepulauan Riau Province, 2012-2013 (000 Rp)

Uraian <i>Description</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Asli Daerah <i>Regional Internal Revenue</i>	572 308 355	907 982 039
1. Pajak Daerah/ <i>Regional Taxes</i>	542 745 300	852 188 093
2. Retribusi Daerah/ <i>Local Retribution</i>	1 700 000	13 413 198
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Separated Result of Regional Income</i>	-	2 559 183
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah/ <i>Other Real Legal Regional Income</i>	27 863 055	39 821 565
B. Dana Perimbangan/<i>Balanced Fund</i>	1 302 611 457	1 753 710 493
1. Bagi Hasil Pajak <i>Tax Profit Sharing</i>	818 588 050	1 060 969 973
2. Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Fund</i>	460 857 807	656 067 610
3. Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	23 165 600	36 672 910
C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/<i>Other Legal Regional Income</i>	163 289 580	182 025 258
Jumlah / Total	2 038 209 392	2 843 717 790

Sumber : Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source : Regional Assets and Monetary Board of Kepulauan Riau Province

Tabel 11.1.2 Perkembangan Anggaran Belanja dan Pembiayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Tahun Anggaran 2012-2013 (000 Rp)
Regional Expenditure of Kepulauan Riau Province, 2012-2013 (000 Rp)

Uraian <i>Description</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A. Belanja/Regional Expenditure	2 387 789 578	2 715 832 509
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	1 016 146 731	1 195 146 662
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	1 371 642 847	1 520 685 847
D. Pembiayaan/Fund	349 580 186	335 134 427
1. Penerimaan/ <i>Income</i>	373 080 186	514 289 374
2. Pengeluaran/ <i>Expense</i>	23 500 000	179 154 947
Jumlah / Total	2 737 369 764	3 050 966 936

Sumber : Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source : Regional Assets and Monetary Board of Kepulauan Riau Province

Tabel 11.2.1 **Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Jenisnya, 2013**
Table Number of Banks Office by Type, 2013

Jenis Bank <i>Bank Type</i>	Kantor Pusat <i>Central Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Cash Office</i>	Kantor Kas <i>Treasury Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Umum Pemerintah <i>Government Banks</i>	-	9	64	40	113
2. Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Government Banks</i>	-	5	9	8	22
3. Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	-	32	45	10	87
4. Bank Asing dan Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i>	-	2	-	-	2
5. Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	42	25	-	2	69
Jumlah / Total					
2013	42	73	118	60	293
2012	42	74	115	60	291
2011	-	52	106	61	219

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam
 Source : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.2.2: Jumlah Aktiva Bank Menurut Kelompok Bank, 2013 (Juta Rupiah)
Table *Number of Bank's Assets by Bank's Group, 2013 (Million Rupiah)*

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Pemerintah	Bank Swasta Nasional	Bank Asing dan Campuran	Bank Perkre- ditan Rakyat	Jumlah
	<i>State Bank</i>	<i>Private Bank</i>	<i>Foreign and Joint Bank</i>	<i>Rural Credit Bank</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	15 429 408	17 887 361	734 731	3 493 820	37 545 320
2. Februari/ <i>February</i>	16 118 495	18 504 520	733 717	3 465 210	38 821 943
3. Maret/ <i>March</i>	16 393 427	18 517 330	750 500	3 479 920	39 141 176
4. April/ <i>April</i>	16 663 458	19 329 998	793 699	3 499 802	40 286 956
5. Mei/ <i>May</i>	16 902 068	19 239 000	819 041	3 508 806	40 468 916
6. Juni/ <i>June</i>	17 508 287	19 546 593	802 045	3 556 879	41 413 805
7. Juli/ <i>July</i>	17 670 779	19 828 909	901 165	3 711 912	42 112 764
8. Agustus/ <i>August</i>	18 074 535	20 746 630	857 072	3 838 128	43 516 365
9. September/ <i>September</i>	19 040 538	21 739 419	851 708	3 908 457	45 540 122
10. Oktober/ <i>October</i>	18 323 851	22 119 103	1 044 304	3 930 945	45 418 202
11. November/ <i>November</i>	19 156 942	22 624 526	904 953	3 941 765	46 628 187
12. Desember/ <i>December</i>	19 998 275	23 180 882	882 974	3 968 618	48 030 749
Akhir Tahun/<i>End of Year</i>					
2013	19 998 275	23 180 882	882 974	3 968 618	48 030 749
2012	15 779 634	17 934 501	700 404	3 514 026	37 928 565
2011	14 499 612	15 524 389	581 073	2 902 994	34 579 411

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.2.3 : Jumlah Aktiva Bank Umum di Kota Batam, Tanjungpinang, dan Dati II Lainnya, 2013 (juta rupiah)
Table 11.2.3 : Total Commercial Bank's Assets in Batam, Tanjungpinang and Other Regencies, 2013 (million rupiah)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Batam	Tj. Pinang	Karimun	Dati II Lain	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	28 553 729	7 352 203	1 214 379	425 008	37 545 319
2. Februari/ <i>February</i>	29 113 703	8 016 687	1 231 794	459 758	38 821 943
3. Maret/ <i>March</i>	29 220 770	8 239 421	1 220 926	460 059	39 141 176
4. April/ <i>April</i>	30 100 289	8 476 718	1 253 257	456 692	40 286 956
5. Mei/ <i>May</i>	30 231 356	8 495 587	1 296 721	445 252	40 468 916
6. Juni/ <i>June</i>	30 897 729	8 754 280	1 302 063	459 733	41 413 805
7. Juli/ <i>July</i>	31 777 454	8 494 031	1 325 341	515 939	42 112 764
8. Agustus/ <i>August</i>	32 988 338	8 699 132	1 324 300	504 595	43 516 365
9. September/ <i>September</i>	34 693 976	9 000 855	1 328 145	517 146	45 540 122
10. Oktober/ <i>October</i>	34 676 225	8 844 962	1 375 186	521 829	45 418 202
11. November/ <i>November</i>	35 885 108	8 790 538	1 416 995	535 546	46 628 187
12. Desember/ <i>December</i>	37 097 519	8 844 232	1 557 583	531 414	48 030 749
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2013	37 097 519	8 844 232	1 557 583	531 414	48 030 749
2012	28 549 067	7 650 262	1 211 702	517 534	37 928 565
2011	-	-	-	-	-

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.2.4: **Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank, 2013 (juta rupiah)**
Table *Outstanding Banks's Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank, 2013 (million rupiah)*

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Pemerintah <i>State Bank</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	10 434 387	1 570 452	12 004 839
2. Februari/ <i>February</i>	11 123 475	1 566 104	12 689 579
3. Maret/ <i>March</i>	11 099 586	1 722 409	12 821 995
4. April/ <i>April</i>	11 329 729	1 738 885	13 068 614
5. Mei/ <i>May</i>	11 301 269	1 870 227	13 171 496
6. Juni/ <i>June</i>	11 784 897	1 900 233	13 685 129
7. Juli/ <i>July</i>	11 891 963	1 947 213	13 839 176
8. Agustus/ <i>August</i>	11 812 369	2 433 728	14 246 097
9. September/ <i>September</i>	12 457 807	2 700 443	15 158 250
10. Oktober/ <i>October</i>	12 125 559	2 193 013	14 318 572
11. November/ <i>November</i>	12 200 476	2 876 578	15 077 055
12. Desember/ <i>December</i>	12 838 012	3 591 369	16 429 381
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2 0 1 3	12 838 012	3 591 369	16 429 381
2 0 1 2	10 778 537	1 559 332	12 337 869
2 0 1 1	-	-	-

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.4*Continued Table 11.2.4*

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Swasta Nasional, Asing dan Campuran <i>Private, Foreign and Joint Bank</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	10 679 577	6 033 356	16 712 933
2. Februari/ <i>February</i>	10 903 717	6 564 165	17 467 882
3. Maret/ <i>March</i>	11 103 525	6 480 637	17 584 163
4. April/ <i>April</i>	11 482 068	7 024 315	18 506 383
5. Mei/ <i>May</i>	11 500 898	6 820 314	18 321 213
6. Juni/ <i>June</i>	11 819 520	6 784 469	18 603 989
7. Juli/ <i>July</i>	12 171 876	6 811 557	18 983 433
8. Agustus/ <i>August</i>	12 587 913	6 856 164	19 444 077
9. September/ <i>September</i>	12 927 402	7 503 737	20 431 139
10. Oktober/ <i>October</i>	12 967 814	7 948 395	20 916 209
11. November/ <i>November</i>	13 326 526	7 839 185	21 165 711
12. Desember/ <i>December</i>	13 603 738	8 358 660	21 962 398
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2013	13 603 738	8 358 660	21 962 398
2012	10 863 145	5 603 260	16 466 405
2011	-	-	-

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.4*Continued Table 11.2.4*

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>		
	Rupiah	Valuta Asing	Jumlah
	<i>Rupiah</i>	<i>Foreign Exchange</i>	<i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Januari/ <i>January</i>	2 777 085	-	2 777 085
2. Februari/ <i>February</i>	2 890 829	-	2 890 829
3. Maret/ <i>March</i>	2 785 309	-	2 785 309
4. April/ <i>April</i>	2 850 356	-	2 850 356
5. Mei/ <i>May</i>	2 776 969	-	2 776 969
6. Juni/ <i>June</i>	2 809 110	-	2 809 110
7. Juli/ <i>July</i>	2 926 004	-	2 926 004
8. Agustus/ <i>August</i>	3 009 040	-	3 009 040
9. September/ <i>September</i>	3 071 463	-	3 071 463
10. Oktober/ <i>October</i>	3 085 936	-	3 085 936
11. November/ <i>November</i>	3 135 600	-	3 135 600
12. Desember/ <i>December</i>	3 052 163	-	3 052 163
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2 0 1 3	3 052 163	-	3 052 163
2 0 1 2	2 775 233	-	2 775 233
2 0 1 1	-	-	-

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut

Table 11.25 : Golongan Pemilik, 2013 (Juta Rupiah)

Table *Commercial Bank's Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange by Ownership, 2013 (Million Rupiah)*

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>			Pemerintah Daerah <i>Regional Government</i>		
	Rupiah	Valuta Asing	Jumlah	Rupiah	Valuta Asing	Jumlah
	<i>Rupiah</i>	<i>Foreign Exchange</i>	<i>Total</i>	<i>Rupiah</i>	<i>Foreign Exchange</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	183 741	90	183 832	1 772 574	10 969	1 783 544
2. Februari/ <i>February</i>	199 860	105	199 966	2 538 557	11 134	2 549 692
3. Maret/ <i>March</i>	197 083	5 390	202 473	2 677 941	11 302	2 689 243
4. April/ <i>April</i>	211 157	11 642	222 799	2 901 124	11 543	2 912 667
5. Mei/ <i>May</i>	217 291	21 580	238 871	2 659 889	11 431	2 671 320
6. Juni/ <i>June</i>	236 495	26 804	263 299	3 003 579	11 860	3 015 438
7. Juli/ <i>July</i>	252 831	35 213	288 044	2 552 722	12 377	2 565 099
8. Agustus/ <i>August</i>	261 390	46 274	307 663	2 554 815	13 303	2 568 119
9. September/ <i>September</i>	263 533	59 461	322 994	2 824 538	14 319	2 838 857
10. Oktober/ <i>October</i>	258 189	66 381	324 569	2 469 280	14 459	2 483 739
11. November/ <i>November</i>	280 691	80 583	361 274	2 204 972	15 305	2 220 277
12. Desember/ <i>December</i>	189 670	86 979	276 649	1 225 986	15 621	1 241 607
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>						
2013	189 670	86 979	276 649	1 225 986	15 621	1 241 607
2012	195 563	81	195 644	1 647 415	10 871	1 658 286

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.5*Continued Table 11.2.5*

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Badan dan Lembaga Pemerintah <i>Governmental Board</i>			Lembaga Keuangan Non Bank <i>Non Bank/Private Enterprises</i>		
	Rupiah	Valuta Asing	Jumlah	Rupiah	Valuta Asing	Jumlah
	<i>Rupiah</i>	<i>Foreign Exchange</i>	<i>Total</i>	<i>Rupiah</i>	<i>Foreign Exchange</i>	<i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari/ January	125 088	75 170	200 258	280 359	203 241	483 600
2. Februari/ February	148 186	80 453	228 640	247 497	232 235	479 731
3. Maret/ March	132 968	59 264	192 231	205 853	200 905	406 757
4. April/ April	172 582	60 712	233 294	162 232	210 257	372 490
5. Mei/ May	157 598	62 455	220 053	191 514	100 263	291 776
6. Juni/ June	149 759	63 765	213 525	205 191	193 645	398 836
7. Juli/ July	153 965	66 259	220 225	197 089	209 596	406 685
8. Agustus/ August	129 120	72 574	201 694	181 464	267 610	449 075
9. September/ September	147 215	75 035	222 250	204 047	163 654	367 701
10. Oktober/ October	139 292	74 364	213 655	191 745	126 520	318 265
11. November/ November	150 479	76 993	227 472	201 656	169 128	370 784
12. Desember/ December	171 152	78 147	249 299	258 066	227 442	485 508
Akhir Tahun/ End of Year						
2013	171 152	78 147	249 299	258 066	227 442	485 508
2012	104 953	67 456	172 409	217 580	149 019	366 600

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.2.5

Continued Table 11.2.5

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Badan Usaha Milik Negara <i>National Enterprises</i>			Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional Enterprises</i>		
	Rupiah	Valuta Asing	Jumlah	Rupiah	Valuta Asing	Jumlah
	<i>Rupiah</i>	<i>Foreign Exchange</i>	<i>Total</i>	<i>Rupiah</i>	<i>Foreign Exchange</i>	<i>Total</i>
	(1)	(18)	(19)	(20)	(20)	(20)
1. Januari/ <i>January</i>	236 344	39 153	275 496	10 288	1 844	12 131
2. Februari/ <i>February</i>	289 861	35 925	325 786	6 561	2 042	8 604
3. Maret/ <i>March</i>	322 394	37 251	359 645	6 616	2 163	8 779
4. April/ <i>April</i>	227 805	34 848	262 653	7 967	2 968	10 935
5. Mei/ <i>May</i>	222 570	34 014	256 584	14 154	3 014	17 168
6. Juni/ <i>June</i>	353 432	31 477	384 909	5 705	3 055	8 760
7. Juli/ <i>July</i>	310 686	27 190	337 876	3 221	3 428	6 648
8. Agustus/ <i>August</i>	278 707	27 101	305 808	3 747	3 905	7 651
9. September/ <i>September</i>	309 429	28 908	338 337	5 770	3 921	9 691
10. Oktober/ <i>October</i>	172 528	29 726	202 254	4 340	3 867	8 207
11. November/ <i>November</i>	176 774	31 906	208 680	4 175	4 199	8 375
12. Desember/ <i>December</i>	120 169	35 359	155 528	6 043	4 151	10 194
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>						
2 0 1 3	120 169	35 359	155 528	6 043	4 151	10 194
2 0 1 2	275 874	31 059	306 933	40 837	1 700	42 538
2 0 1 1	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bank Indonesia Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Bulan

Tabel 11.2.6 2013 (Juta Rupiah)

Table Outstanding Banks Credit by Economic Sector and Month, 2013 (Million Rupiah)

Bulan Month	Pertanian Buru dan Hutan <i>Agriculture Hunt and Forestry</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri <i>Industry</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	132 897	230 187	3 803 770	594 164	1 896 581
2. Februari/ <i>February</i>	133 122	228 683	3 758 467	575 803	1 875 318
3. Maret/ <i>March</i>	137 282	210 517	3 816 035	563 892	1 777 756
4. April/ <i>April</i>	136 116	228 935	3 911 735	551 521	1 738 070
5. Mei/ <i>May</i>	133 160	272 394	4 073 561	537 302	1 730 984
6. Juni/ <i>June</i>	126 013	315 489	4 209 906	536 491	1 848 784
7. Juli/ <i>July</i>	126 283	337 327	4 378 382	527 715	1 780 800
8. Agustus/ <i>August</i>	125 400	381 181	4 567 775	528 305	1 749 020
9. September/ <i>September</i>	124 648	384 689	4 736 414	567 582	1 801 713
10. Oktober/ <i>October</i>	125 749	418 082	4 725 448	549 142	1 758 037
11. November/ <i>November</i>	129 573	450 834	5 177 008	549 867	1 577 555
12. Desember/ <i>December</i>	114 314	458 982	5 286 492	572 345	1 716 058
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2013	114 314	458 982	5 286 492	572 345	1 716 058
2012	134 483	238 140	3 760 903	604 160	1 909 858
2011	150 861	244 128	2 207 873	198 158	2 091 465

Berlanjut / *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.6*Continued Table 11.2.6*

Bulan <i>Month</i>	Perdagangan Besar dan Eceran	Akomodasi dan Makan Minum	Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	Perikanan
	<i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	<i>Accommodation Food and Beverage</i>	<i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	<i>Fishery</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari/ <i>January</i>	3 918 080	646 781	1 969 715	46 015
2. Februari/ <i>February</i>	3 928 947	680 229	2 020 234	44 282
3. Maret/ <i>March</i>	3 985 062	684 875	2 093 014	46 444
4. April/ <i>April</i>	4 121 912	697 231	2 150 299	46 783
5. Mei/ <i>May</i>	4 192 871	749 459	2 152 246	48 775
6. Juni/ <i>June</i>	4 370 986	672 134	2 242 030	54 560
7. Juli/ <i>July</i>	4 459 181	699 916	2 289 081	55 138
8. Agustus/ <i>August</i>	4 575 552	725 190	2 439 325	53 790
9. September/ <i>September</i>	4 638 236	772 685	2 569 105	57 355
10. Oktober/ <i>October</i>	4 710 196	754 797	2 791 422	57 439
11. November/ <i>November</i>	4 690 227	789 886	2 845 280	59 909
12. Desember/ <i>December</i>	4 792 255	851 437	3 114 871	61 592
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	4 792 255	851 437	3 114 871	61 592
2012	4 047 944	648 649	2 029 610	47 232
2011	3 653 210	-	1 360 655	-

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.6*Continued Table 11.2.6*

Bulan <i>Month</i>	Perantara Keuangan	Real Estate dan Sewaan	Adminis- trasi Pemerin- tahan Pertanahan	Jasa Pendidikan
	<i>Financial Interme-diaries</i>	<i>Real Estate and Rents</i>	<i>Govern- mental Administra- tion and Land</i>	<i>Education Services</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Januari/ <i>January</i>	81 723	1 809 527	5 434	77 611
2. Februari/ <i>February</i>	63 201	1 836 636	6 620	77 036
3. Maret/ <i>March</i>	84 774	1 777 415	7 453	77 569
4. April/ <i>April</i>	83 078	1 779 771	7 410	80 181
5. Mei/ <i>May</i>	75 307	1 800 316	5 881	79 856
6. Juni/ <i>June</i>	76 328	1 824 735	5 765	82 494
7. Juli/ <i>July</i>	74 127	1 865 931	6 742	82 654
8. Agustus/ <i>August</i>	66 440	1 866 604	5 790	84 057
9. September/ <i>September</i>	86 639	1 946 350	7 675	86 482
10. Oktober/ <i>October</i>	86 297	1 865 265	7 342	85 475
11. November/ <i>November</i>	82 453	1 873 343	3 756	86 418
12. Desember/ <i>December</i>	85 972	1 936 658	4 315	86 260
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	85 972	1 936 658	4 315	86 260
2012	83 679	1 825 853	4 160	79 918
2011	-	-	-	-

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.6*Continued Table 11.2.6*

Bulan Month	Jasa Kesehatan	Jasa Masyarakat Sosial Budaya	Jasa Perorangan Rumah Tangga	Badan International
	<i>Health Services</i>	<i>Social Culture Services</i>	<i>Domestics Services</i>	<i>International Agencies</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Januari/ <i>January</i>	42 374	244 331	13 961	-
2. Februari/ <i>February</i>	42 108	252 015	15 363	-
3. Maret/ <i>March</i>	43 018	262 687	14 897	-
4. April/ <i>April</i>	42 553	262 279	17 038	-
5. Mei/ <i>May</i>	42 804	272 463	17 352	-
6. Juni/ <i>June</i>	44 240	305 293	16 636	-
7. Juli/ <i>July</i>	42 399	306 222	17 743	-
8. Agustus/ <i>August</i>	47 069	309 256	19 610	900
9. September/ <i>September</i>	47 442	305 240	23 333	-
10. Oktober/ <i>October</i>	46 809	379 915	26 183	-
11. November/ <i>November</i>	47 816	394 824	27 197	-
12. Desember/ <i>December</i>	49 101	406 380	24 900	-
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	49 101	406 380	24 900	-
2012	42 213	262 306	11 843	-
2011	-	-	-	-

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.6*Continued Table 11.2.6*

Bulan <i>Month</i>	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	Jumlah
	<i>Specific Activities</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
	(19)	(20)	(21)
1. Januari/ <i>January</i>	250 660	9 784 055	25 547 867
2. Februari/ <i>February</i>	258 789	9 902 396	25 699 251
3. Maret/ <i>March</i>	264 160	10 040 167	25 887 018
4. April/ <i>April</i>	268 430	10 210 254	26 333 596
5. Mei/ <i>May</i>	283 985	10 366 645	26 835 360
6. Juni/ <i>June</i>	169 894	10 545 879	27 447 658
7. Juli/ <i>July</i>	167 040	10 778 331	27 995 013
8. Agustus/ <i>August</i>	167 393	10 858 191	28 570 858
9. September/ <i>September</i>	169 618	11 033 117	29 358 323
10. Oktober/ <i>October</i>	173 222	11 091 018	29 651 838
11. November/ <i>November</i>	148 192	11 281 320	30 215 457
12. Desember/ <i>December</i>	155 688	11 482 791	31 200 414
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2013	155 688	11 482 791	31 200 414
2012	256 810	9 741 527	25 729 289
2011	-	-	20 016 687

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.2.7 : Posisi Pinjaman pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan, 2013 (Juta Rupiah)
Table *Outstanding Loans of Commercial Banks by Group of Bank and Type of Loans, 2013 (Million Rupiah)*

Bulan Month	Bank Pemerintah State Bank		
	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	4 502 140	1 806 086	5 767 207
2. Februari/ February	4 512 498	1 786 640	5 829 106
3. Maret/ March	4 606 569	1 820 549	5 912 150
4. April/ April	4 688 511	1 840 284	5 991 169
5. Mei/ May	4 748 306	1 865 239	6 078 585
6. Juni/ June	4 493 131	2 323 306	6 174 727
7. Juli/ July	4 526 864	2 394 612	6 294 169
8. Agustus/ August	4 638 596	2 456 652	6 331 125
9. September/ September	4 787 731	2 523 444	6 436 152
10. Oktober/ October	4 739 524	2 719 225	6 479 481
11. November/ November	5 176 365	2 738 184	6 552 423
12. Desember/ December	5 366 362	2 813 898	6 721 043
Akhir Tahun/ End of Year			
2013	5 366 362	2 813 898	6 721 043
2012	4 632 707	1 807 582	5 741 829
2011	4 207 908	1 289 422	4 871 149

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 11.2.7
Continued Table 11.2.7

Bulan <i>Month</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private National Bank</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	4 360 130	4 040 879	2 462 701
2. Februari/ <i>February</i>	4 303 296	4 128 552	2 508 521
3. Maret/ <i>March</i>	4 282 789	4 074 200	2 536 241
4. April/ <i>April</i>	4 428 665	4 079 735	2 598 525
5. Mei/ <i>May</i>	4 592 601	4 161 357	2 644 985
6. Juni/ <i>June</i>	4 776 539	4 197 841	2 696 540
7. Juli/ <i>July</i>	4 856 187	4 314 130	2 775 744
8. Agustus/ <i>August</i>	4 955 624	4 536 092	2 805 770
9. September/ <i>September</i>	5 093 055	4 804 964	2 858 488
10. Oktober/ <i>October</i>	5 076 153	4 897 400	2 865 736
11. November/ <i>November</i>	4 957 618	4 976 495	2 896 413
12. Desember/ <i>December</i>	5 382 563	5 043 639	2 907 032
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2013	5 382 563	5 043 639	2 907 032
2012	4 344 276	4 120 350	2 462 522
2011	31 061 769	27 131 763	21 415 895

Bersambung/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.7
Continued Table 11.2.7

Bulan <i>Month</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Januari/ <i>January</i>	834 695	220 555	1 553 475
2. Februari/ <i>February</i>	832 990	233 552	1 564 096
3. Maret/ <i>March</i>	829 313	234 880	1 590 326
4. April/ <i>April</i>	843 952	243 643	1 619 113
5. Mei/ <i>May</i>	855 067	247 578	1 641 642
6. Juni/ <i>June</i>	861 469	251 745	1 672 361
7. Juli/ <i>July</i>	872 434	254 939	1 705 935
8. Agustus/ <i>August</i>	868 641	259 512	1 718 845
9. September/ <i>September</i>	860 248	257 940	1 736 300
10. Oktober/ <i>October</i>	861 748	268 943	1 743 628
11. November/ <i>November</i>	894 946	274 100	1 748 912
12. Desember/ <i>December</i>	897 532	290 057	1 778 287
2 0 1 3	897 532	290 057	1 778 287
2 0 1 2	863 145	218 472	1 538 406
2 0 1 1	636 010	145 565	1 177 170

Sumber : Bank Indonesia Cabang Batam
Sumber : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.2.8: **Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Kantor Cabang, 2013 (Juta Rupiah)**
Outstanding of Small Business Credit by Type, Group of Bank, and Branch Office, 2013 (Million Rupiah)

Bulan Month	Bank Pemerintah/ State Bank			
	Modal Kerja Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	1 636 900	556 162	303 006	2 496 068
2. Februari/ February	1 675 429	565 305	308 608	2 549 342
3. Maret/ March	1 720 441	581 806	314 915	2 617 162
4. April/ April	1 786 560	597 984	322 680	2 707 224
5. Mei/ May	1 834 427	629 421	329 729	2 793 577
6. Juni/ June	1 593 656	993 205	339 435	2 926 296
7. Juli/ July	1 609 008	1 076 002	347 615	3 032 625
8. Agustus/ August	1 577 377	1 023 948	350 317	2 951 642
9. September/ September	1 575 273	1 012 337	362 364	2 949 974
10. Oktober/ October	1 649 548	1 083 824	370 919	3 104 291
11. November/ November	1 640 726	1 102 396	377 754	3 120 876
12. Desember/ December	1 740 488	1 152 127	391 735	3 284 350
Akhir Tahun/ End of Year				
2 0 1 3	1 740 488	1 152 127	391 735	3 284 350
2 0 1 2	1 485 292	1 744 740	244 122	3 474 154
2 0 1 1	607 417	100 216	244 122	951 755

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.2.8*Continued Table 11.2.8*

Bulan <i>Month</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private National Bank</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	1 710 730	1 369 353	295	3 080 378
2. Februari/ <i>February</i>	1 673 697	1 363 050	400	3 037 147
3. Maret/ <i>March</i>	1 737 221	1 552 744	521	3 290 486
4. April/ <i>April</i>	1 791 513	1 617 891	850	3 410 254
5. Mei/ <i>May</i>	2 064 632	1 839 442	888	3 904 962
6. Juni/ <i>June</i>	2 129 060	1 875 007	1 126	4 005 193
7. Juli/ <i>July</i>	2 156 912	1 892 345	1 399	4 050 656
8. Agustus/ <i>August</i>	2 116 208	1 982 431	1 458	4 100 097
9. September/ <i>September</i>	2 067 541	2 296 971	1 466	4 365 978
10. Oktober/ <i>October</i>	1 992 688	2 259 129	1 444	4 253 261
11. November/ <i>November</i>	2 019 762	2 303 631	1 391	4 324 784
12. Desember/ <i>December</i>	1 980 959	2 339 966	1 337	4 322 262
Akhir Tahun/ <i>End of the Year</i>				
2013	1 980 959	2 339 966	1 337	4 322 262
2012	129 603	523 304	1 644 665	2 297 572
2011	275 072	173 420	10 148	458 640

Sumber : Bank Indonesia Cabang Batam

Sumber : Bank Indonesia, Batam

Posisi Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum Menurut Bulan dan Sektor Ekonomi, 2013 (Juta Rupiah)

Table 11.2.9: *Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Months and Sector, 2013 (Million Rupiah)*

Bulan <i>Month</i>	Pertanian	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air
	<i>Agriculture</i>	<i>Mining and Quarrying</i>	<i>Manufacturing Industry</i>	<i>Electricity Gas and Water Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	42 788	27 082	564 501	45 454
2. Februari/ <i>February</i>	44 018	24 348	547 403	44 793
3. Maret/ <i>March</i>	45 511	23 926	548 561	43 236
4. April/ <i>April</i>	47 284	39 845	590 261	41 003
5. Mei/ <i>May</i>	45 821	44 566	756 403	39 745
6. Juni/ <i>June</i>	35 970	37 725	754 193	43 324
7. Juli/ <i>July</i>	37 173	41 751	830 261	43 538
8. Agustus/ <i>August</i>	36 629	45 551	820 711	44 952
9. September/ <i>September</i>	38 412	46 181	833 921	39 945
10. Oktober/ <i>October</i>	40 022	70 075	841 111	44 485
11. November/ <i>November</i>	40 953	91 877	886 982	43 998
12. Desember/ <i>December</i>	41 460	92 198	901 531	73 837
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2 0 1 3	41 460	92 198	901 531	73 837
2 0 1 2	45 972	26 663	545 259	46 748
2 0 1 1	17 586	1 894	71 202	6 994

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.9*Continued Table 11.2.9*

Bulan <i>Month</i>	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Pengangkutan Pergudangan dan Komunikasi	Perantara Keuangan
	<i>Construction</i>	<i>Trade</i>	<i>Transportation</i>	<i>Monetary Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	657 549	1 989 226	894 268	51 169
2. Februari/ <i>February</i>	653 566	2 015 204	884 157	38 963
3. Maret/ <i>March</i>	790 894	2 099 321	972 738	56 399
4. April/ <i>April</i>	805 989	2 182 229	991 048	55 102
5. Mei/ <i>May</i>	843 832	2 430 666	999 300	54 203
6. Juni/ <i>June</i>	890 613	2 636 506	1 040 729	59 357
7. Juli/ <i>July</i>	816 290	2 668 552	1 078 252	59 321
8. Agustus/ <i>August</i>	827 535	2 675 418	1 085 845	40 842
9. September/ <i>September</i>	866 309	2 691 670	1 254 772	52 070
10. Oktober/ <i>October</i>	842 872	2 721 745	1 325 202	44 069
11. November/ <i>November</i>	839 763	2 688 742	1 351 726	46 407
12. Desember/ <i>December</i>	724 504	2 740 110	1 439 799	48 831
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	724 504	2 740 110	1 439 799	48 831
2012	549 197	2 040 228	884 787	59 049
2011	886 312	7 546 114	592 977	105 383

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.9*Continued Table 11.2.9*

Bulan <i>Month</i>	Akomodasi dan Restoran	Real Estate	Administrasi Pemerintahan Pertahanan	Jasa Pendidikan
	<i>Accomoda- tion and Restaurant</i>		<i>Land Administration</i>	<i>Education Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari/ <i>January</i>	254 589	438 754	1 855	31 417
2. Februari/ <i>February</i>	262 691	444 611	2 223	31 654
3. Maret/ <i>March</i>	303 276	364 907	2 207	32 980
4. April/ <i>April</i>	316 095	371 678	2 206	36 136
5. Mei/ <i>May</i>	361 335	395 815	2 391	46 977
6. Juni/ <i>June</i>	322 937	436 995	1 741	49 527
7. Juli/ <i>July</i>	330 263	495 528	1 684	49 728
8. Agustus/ <i>August</i>	336 171	462 429	1 476	50 564
9. September/ <i>September</i>	353 336	444 784	1 425	51 082
10. Oktober/ <i>October</i>	285 310	436 325	1 393	50 297
11. November/ <i>November</i>	289 491	447 863	1 418	50 274
12. Desember/ <i>December</i>	344 211	452 218	1 362	49 509
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	344 211	452 218	1 362	49 509
2012	-	-	-	-
2011	-	-	-	-

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.9*Continued Table 11.2.9*

Bulan <i>Month</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Jasa Kese- hatan <i>Health Services</i>	Jasa Masya- rakat Sosial Budaya <i>Social and Public Services</i>	Jasa Pero- rangan Rumah Tangga <i>Household Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Januari/ <i>January</i>	31 525	22 490	139 197	6 722
2. Februari/ <i>February</i>	29 904	22 654	144 638	7 947
3. Maret/ <i>March</i>	31 904	23 349	156 109	8 865
4. April/ <i>April</i>	31 751	22 604	157 438	9 182
5. Mei/ <i>May</i>	36 097	23 348	168 910	9 111
6. Juni/ <i>June</i>	41 213	24 511	195 752	7 370
7. Juli/ <i>July</i>	41 022	23 175	196 209	8 010
8. Agustus/ <i>August</i>	40 411	26 662	192 950	8 628
9. September/ <i>September</i>	40 022	34 350	189 094	12 340
10. Oktober/ <i>October</i>	41 316	33 164	189 890	15 010
11. November/ <i>November</i>	45 783	33 020	190 771	15 572
12. Desember/ <i>December</i>	47 816	36 118	201 575	16 287
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	47 816	36 118	201 575	16 287
2012	-	22 005	147 134	6 799
2011	-	-	-	-

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.9*Continued Table 11.2.9*

Bulan <i>Month</i>	Badan Internasional	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	Bukan Lapangan Usaha	Jumlah <i>Total</i>
	<i>International Board</i>	<i>Others Business</i>	<i>Non Catego- rized Business</i>	
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Januari/ <i>January</i>	-	74 559	303 301	5 576 446
2. Februari/ <i>February</i>	-	78 708	309 008	5 586 490
3. Maret/ <i>March</i>	-	87 140	316 327	5 907 648
4. April/ <i>April</i>	-	93 202	324 424	6 117 477
5. Mei/ <i>May</i>	-	108 517	331 502	6 698 538
6. Juni/ <i>June</i>	-	10 756	342 270	6 931 490
7. Juli/ <i>July</i>	-	11 570	350 953	7 083 281
8. Agustus/ <i>August</i>	900	375	353 692	7 051 740
9. September/ <i>September</i>	-	515	365 725	7 315 953
10. Oktober/ <i>October</i>	-	1 006	374 261	7 357 553
11. November/ <i>November</i>	-	-	381 020	7 445 659
12. Desember/ <i>December</i>	-	100	395 147	7 606 613
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	-	100	395 147	7 606 613
2012	-	85 206	304 927	5 547 918
2011	-	-	-	-

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.2.10: Posisi Simpanan Berjangka dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jangka Waktu, 2013 (Juta Rupiah)
Outstanding Bank's Timed Deposits of Public Bank by Maturity, 2013 (Million Rupiah)

Bulan <i>Month</i>	1 Bulan / 1 Month		3 Bulan / 3 Months	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
	<i>Rupiah</i>	<i>Forex</i>	<i>Rupiah</i>	<i>Forex</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	2 338 355	639 168	702 760	165 622
2. Februari/ <i>February</i>	1 984 434	554 951	1 036 555	104 724
3. Maret/ <i>March</i>	2 126 614	503 750	1 079 566	107 651
4. April/ <i>April</i>	2 312 540	644 030	999 548	170 281
5. Mei/ <i>May</i>	2 252 400	487 424	1 172 004	137 028
6. Juni/ <i>June</i>	2 434 629	608 233	1 105 668	205 891
7. Juli/ <i>July</i>	2 597 847	556 621	1 053 767	166 504
8. Agustus/ <i>August</i>	2 667 048	618 128	1 026 363	259 400
9. September/ <i>September</i>	2 715 059	627 357	1 161 949	272 185
10. Oktober/ <i>October</i>	2 652 102	639 274	1 464 871	266 391
11. November/ <i>November</i>	2 469 300	1 190 506	1 502 779	194 858
12. Desember/ <i>December</i>	2 468 891	1 379 587	1 450 135	226 551
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	2 468 891	1 379 587	1 450 135	226 551
2012	2 118 438	550 897	898 416	226 551
2011	2 181 606	354 732	887 973	126 292

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.10*Continued Table 11.2.10*

Bulan Month	6 Bulan/ 6 Months		12 Bulan / 12 Months		Lainnya / Other	
	Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari/ <i>January</i>	636 767	214 585	636 839	213 789	133 381	44 434
2. Februari/ <i>February</i>	638 370	226 334	840 892	168 819	122 865	35 254
3. Maret/ <i>March</i>	643 057	256 619	904 543	182 657	121 392	27 911
4. April/ <i>April</i>	628 888	243 996	947 657	210 419	118 327	30 333
5. Mei/ <i>May</i>	576 014	283 679	968 087	221 434	113 864	22 260
6. Juni/ <i>June</i>	589 483	273 271	782 177	272 396	123 524	28 158
7. Juli/ <i>July</i>	552 932	280 307	783 978	240 633	112 703	60 926
8. Agustus/ <i>August</i>	603 188	284 449	773 358	264 771	119 066	70 799
9. September/ <i>September</i>	635 086	310 770	728 950	282 061	110 234	52 194
10. Oktober/ <i>October</i>	648 707	340 203	689 952	276 955	155 897	78 319
11. Nopember/ <i>November</i>	627 869	340 842	679 537	307 833	191 045	68 060
12. Desember/ <i>December</i>	700 189	381 756	653 939	320 631	220 145	58 152
Akhir Tahun / <i>End of Year</i>						
2013	700 189	381 756	653 939	320 631	220 145	58 152
2012	640 313	178 478	612 671	212 739	4 132 768	1 123 201
2011	452 651	127 181	460 341	81 561	111 089	19 139

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.2.11. **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Menurut Bulan, 2013**
Table *Selected Foreign Exchange Middle Rate Againsts Rupiah at Bank Indonesia by Month, 2013*

Bulan Month	Mata Uang/ Currency				
	USD	AUD	HKD	CAD	SGD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ January	9 687	10 172	1 249	9 774	7 887
2. Pebruari/ February	9 687	9 997	1 249	9 611	7 822
3. Maret/ March	9 709	10 034	1 251	9 472	7 789
4. April/ April	9 063	10 095	1 253	9 545	7 322
5. Mei/ May	9 101	9 673	1 258	9 563	7 282
6. Juni/ June	9 882	9 320	1 273	9 585	7 837
7. Juli/ July	10 073	9 242	1 299	9 677	7 946
8. Agustus/ August	10 573	9 558	1 363	10 164	8 296
9. September/ September	11 346	10 525	1 463	10 951	8 983
10. Oktober/ October	11 367	10 813	1 466	10 969	9 136
11. November/ November	11 613	10 824	1 498	11 076	9 308
12. Desember/ December	12 087	10 863	1 559	11 361	9 607
Akhir Tahun/ End of Year					
2013	10 349	10 093	1 348	10 146	8 268
2012	9 670	10 025	1 247	9 722	7 907
2011	9 088	9 196	1 169	8 879	7 018

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.2.11
Continued Table 11.2.11

Bulan Month	Mata Uang / Currency				
	CHF	GBP	MYR	JPY	EUR
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari/ <i>January</i>	10 475	15 482	3 189	10 884	12 871
2. Februari/ <i>February</i>	10 525	15 014	3 127	10 399	12 947
3. Maret/ <i>March</i>	10 267	14 651	3 123	10 251	12 592
4. April/ <i>April</i>	10 375	14 879	2 975	9 258	11 809
5. Mei/ <i>May</i>	10 208	14 922	3 015	8 994	11 799
6. Juni/ <i>June</i>	10 592	15 315	3 137	10 160	13 048
7. Juli/ <i>July</i>	10 663	15 301	3 157	10 110	13 182
8. Agustus/ <i>August</i>	11 414	16 379	3 219	10 791	14 082
9. September/ <i>September</i>	12 276	17 985	3 489	11 443	15 146
10. Oktober/ <i>October</i>	12 595	18 309	3 577	11 620	15 509
11. November/ <i>November</i>	12 718	18 702	3 628	11 609	15 671
12. Desember/ <i>December</i>	13 519	19 798	3 723	11 691	16 558
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2013	11 302	16 395	3 280	10 601	13 768
2012	8 746	14 019	2 827	10 418	11 973
2011	8 746	14 019	2 827	10 418	11 973

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam
 Source : *Bank Indonesia, Batam*

Tabel 11.3.1: **Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Batam Menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, 2013 (2007=100)**
Table 11.3.1: **Consumer Price Index by Months and Group of Expenditure in Batam, 2013 (2007=100)**

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman dan Rokok	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	Sandang
	<i>Food</i>	<i>Prepared Food, Beverage, and Tobacco</i>	<i>Housing, Water, Electricity Gas and Fuel</i>	<i>Cloth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	146,96	138,21	121,46	157,59
2. Februari/ <i>February</i>	149,05	138,37	121,87	156,08
3. Maret/ <i>March</i>	147,45	139,34	122,04	155,13
4. April/ <i>April</i>	148,10	139,82	122,35	153,59
5. Mei/ <i>May</i>	149,42	140,72	122,43	151,39
6. Juni/ <i>June</i>	150,59	140,81	122,47	150,83
7. Juli/ <i>July</i>	155,68	141,53	122,48	149,21
8. Agustus/ <i>August</i>	157,95	141,47	123,50	154,25
9. September/ <i>September</i>	158,87	142,36	123,88	157,42
10. Oktober/ <i>October</i>	159,79	142,93	124,33	156,09
11. November/ <i>November</i>	161,52	143,38	125,29	156,48
12. Desember/ <i>December</i>	164,64	143,94	125,37	157,22
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	164,64	143,94	125,37	157,22
2012	144,06	136,59	120,09	157,47
2011	141,31	132,83	119,12	151,86

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.3.1
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	Umum
	<i>Health</i>	<i>Education, Recreation and Sport</i>	<i>Transportation, Communication & Moneter</i>	<i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	122,22	131,50	104,11	129,02
2. Februari/ <i>February</i>	123,40	131,50	104,91	129,72
3. Maret/ <i>March</i>	123,68	131,50	104,18	129,37
4. April/ <i>April</i>	124,60	131,50	104,15	129,60
5. Mei/ <i>May</i>	124,78	131,50	104,47	129,99
6. Juni/ <i>June</i>	125,06	131,85	107,63	130,92
7. Juli/ <i>July</i>	124,93	132,95	115,51	133,75
8. Agustus/ <i>August</i>	125,52	134,28	115,77	134,96
9. September/ <i>September</i>	125,64	134,77	115,98	135,67
10. Oktober/ <i>October</i>	125,64	134,91	116,16	136,04
11. November/ <i>November</i>	125,78	134,93	116,81	136,89
12. Desember/ <i>December</i>	125,86	135,99	116,82	137,80
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	125,86	135,99	116,82	137,80
2012	120,01	127,24	102,48	125,29
2011	115,60	115,73	100,55	120,75

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 11.3.2 : Inflasi di Kota Batam Menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, 2013 (2007 = 100)
Table *Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in Batam, 2013 (2007 = 100)*

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Beverage, Cigarette and Tobacco	Perumahan Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas & Gasoline	Sandang Cloth
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	2,01	1,19	1,14	0,08
2. Februari/February	1,42	0,12	0,34	-0,96
3. Maret/March	-1,07	0,70	0,14	-0,61
4. April/April	0,44	0,34	0,25	-0,99
5 Mei/May	0,89	0,64	0,07	-1,43
6. Juni/June	0,78	0,06	0,03	-0,37
7. Juli/July	3,38	0,51	0,01	-1,07
8. Agustus/August	1,46	-0,04	0,83	3,38
9. September/September	0,58	0,63	0,31	2,06
10. Oktober/October	0,58	0,40	0,36	-0,84
11. November/November	1,08	0,31	0,77	0,25
12. Desember/December	1,93	0,39	0,06	0,47

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel**11.3.2***Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	Transportasi, Komunikasi <i>Transportation Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	0,18	0,09	-0,29	0,94
2. Februari/ <i>February</i>	0,97	0,00	0,77	0,54
3. Maret/ <i>March</i>	0,23	0,00	-0,70	-0,27
4. April/ <i>April</i>	0,74	0,00	-0,03	0,18
5. Mei/ <i>May</i>	0,14	0,00	0,31	0,30
6. Juni/ <i>June</i>	0,22	0,27	3,02	0,72
7. Juli/ <i>July</i>	-0,10	0,83	7,32	2,16
8. Agustus/ <i>August</i>	0,47	1,00	0,23	0,90
9. September/ <i>September</i>	0,10	0,36	0,18	0,53
10. Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,10	0,16	0,27
11. November/ <i>November</i>	0,11	0,01	0,56	0,62
12. Desember/ <i>December</i>	0,06	0,79	0,01	0,66

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 11.3.3: **Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Tanjungpinang Menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, 2013 (2007=100)**

Consumer Price Index by Months and Group of Expenditure in Tanjungpinang, 2013 (2007=100)

Bulan Month	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	Sandang
	<i>Food</i>	<i>Prepared Food, Beverage, Tobacco</i>	<i>Housing, Water, Electricity Gas and Gasoline</i>	<i>Cloth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	168,31	148,58	118,93	136,18
2. Februari/February	169,95	148,86	121,40	135,96
3. Maret/March	164,45	149,42	121,43	135,68
4. April/April	162,76	150,18	122,46	135,37
5. Mei/May	162,02	151,19	123,42	137,01
6. Juni/June	162,83	152,41	123,48	136,49
7. Juli/July	172,55	156,22	123,70	136,64
8. Agustus/August	176,66	157,28	124,71	137,26
9. September/September	181,96	161,56	124,87	137,62
10. Oktober/October	179,95	161,61	125,06	136,82
11. November/November	178,63	162,38	126,19	135,53
12. Desember/December	181,04	163,60	126,53	135,12
Akhir Tahun/ End of Year				
2013	181,04	163,60	126,53	135,12
2012	159,78	146,99	118,80	134,77
2011	150,56	139,94	115,80	130,56

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 11.3.3
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication & Moneter</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	119,69	123,63	113,19	137,50
2. Februari/ <i>February</i>	120,19	123,48	113,53	138,63
3. Maret/ <i>March</i>	120,80	123,49	113,63	137,43
4. April/ <i>April</i>	120,85	123,60	113,65	137,42
5. Mei/ <i>May</i>	120,99	123,98	113,56	137,79
6. Juni/ <i>June</i>	121,51	123,88	116,81	138,77
7. Juli/ <i>July</i>	121,94	124,60	128,00	143,87
8. Agustus/ <i>August</i>	122,73	124,63	128,21	145,45
9. September/ <i>September</i>	123,36	126,57	128,96	147,92
10. Oktober/ <i>October</i>	123,51	127,18	129,09	147,49
11. November/ <i>November</i>	125,69	127,09	129,28	147,64
12. Desember/ <i>December</i>	125,91	127,09	129,33	148,56
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>				
2013	125,91	127,09	129,33	148,56
2012	119,53	123,42	113,19	134,95
2011	115,97	120,41	112,46	129,86

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 11.3.4 : **Inflasi di Kota Tanjungpinang Menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, 2013 (2007=100)**
Table *Tanjungpinang Inflation by Type of Expenditure and Months, 2013 (2007=100)*

Bulan <i>Months</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Beverage, Cigarette and Tobacco</i>	Perumahan Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas & Fuel</i>	Sandang <i>Cloth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	5,34	1,08	0,11	1,05
2. Februari/ <i>February</i>	0,97	0,19	2,08	-0,16
3. Maret/ <i>March</i>	-3,24	0,38	0,02	-0,21
4. April/ <i>April</i>	-1,03	0,51	0,85	-0,23
5. Mei/ <i>May</i>	-0,45	0,67	0,78	1,21
6. Juni/ <i>June</i>	0,50	0,81	0,05	-0,38
7. Juli/ <i>July</i>	5,97	2,50	0,18	0,11
8. Agustus/ <i>August</i>	2,38	0,68	0,82	0,45
9. September/ <i>September</i>	3,00	2,72	0,13	0,26
10. Oktober/ <i>October</i>	-1,10	0,03	0,15	-0,58
11. November/ <i>November</i>	-0,73	0,48	0,90	-0,94
12. Desember/ <i>December</i>	1,35	0,75	0,27	-0,30

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel**11.3.4***Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	Transportasi, Komunikasi	Umum
	<i>Health</i>	<i>Education, Recreation and Sport</i>	<i>Transportation Communi- cation</i>	<i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	0,13	0,17	0,00	1,89
2. Februari/ <i>February</i>	0,42	-0,12	0,30	0,82
3. Maret/ <i>March</i>	0,51	0,01	0,09	-0,87
4. April/ <i>April</i>	0,04	0,09	0,02	-0,01
5. Mei/ <i>May</i>	0,12	0,31	-0,08	0,27
6. Juni/ <i>June</i>	0,43	-0,08	2,86	0,71
7. Juli/ <i>July</i>	0,35	0,58	9,58	3,68
8. Agustus/ <i>August</i>	0,65	0,02	0,16	1,10
9. September/ <i>September</i>	0,51	1,56	0,58	1,70
10. Oktober/ <i>October</i>	0,12	0,48	0,10	-0,29
11. November/ <i>November</i>	1,77	-0,07	0,15	0,10
12. Desember/ <i>December</i>	0,18	0,00	0,04	0,62

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 11.3.5: Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis Menurut Bulan di Kota Batam, 2013 (Rp)
Table 11.3.5: Average Rate of Some Strategic Commodities by Months in Batam, 2013 (Rp)

Bulan <i>Month</i>	Ikan Teri <i>Anchovy</i>			Minyak Goreng Curah <i>Cooking Oil</i>	Gula Pasir <i>Sugar</i>
	Beras	Sedang	Baik		
	<i>Rice</i>	<i>Medium</i>	<i>Good</i>		
(1)	(Kg) (2)	(Kg) (3)	(Kg) (4)	(Kg) (5)	(Kg) (6)
1. Januari/ <i>January</i>	8 013	76 250	84 583	11 233	9 700
2. Februari/ <i>February</i>	8 000	77 083	84 583	10 167	9 750
3. Maret/ <i>March</i>	8 013	77 083	84 583	10 167	9 750
4. April/ <i>April</i>	8 050	77 083	87 083	10 167	9 750
5. Mei/ <i>May</i>	8 050	77 083	87 083	10 167	9 167
6. Juni/ <i>June</i>	8 050	84 167	91 667	10 167	8 875
7. Juli/ <i>July</i>	8 050	84 167	92 500	10 167	9 000
8. Agustus/ <i>August</i>	8 050	84 167	92 500	10 167	8 667
9. September/ <i>September</i>	8 071	84 167	92 500	10 479	8 667
10. Oktober/ <i>October</i>	8 133	84 167	92 500	8 667	8 667
11. November/ <i>November</i>	8 133	84 167	92 500	10 917	8 896
12. Desember/ <i>December</i>	8 133	84 167	92 500	11 250	8 792
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2013	8 133	84 167	92 500	11 250	8 792
2012	7 999	76 250	84 583	11 247	9 750
2011	8 944	68 750	75 625	10 399	10 063

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

11.3.5

Bulan <i>Month</i>	Sabun Cuci <i>Detergent</i>			Emas <i>Gold</i>	
	Cap Segi- tiga Biru	Cream	Bubuk	23 Karat	24 Karat
		<i>(Eko- nomi)</i>	<i>(Rinso)</i>		
	(Kg)	<i>(Pot)</i>	(Kg)	(Gram)	(Gram)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari/ <i>January</i>	8 467	2 083	11 805	466 933	525 767
2. Februari/ <i>February</i>	8 417	2 092	12 300	452 417	510 542
3. Maret/ <i>March</i>	8 354	2 092	12 442	442 083	496 000
4. April/ <i>April</i>	8 167	2 067	12 573	426 033	474 500
5. Mei/ <i>May</i>	8 167	2 067	12 579	402 708	449 083
6. Juni/ <i>June</i>	8 167	2 067	12 579	401 958	437 375
7. Juli/ <i>July</i>	8 147	2 067	12 579	376 500	421 467
8. Agustus/ <i>August</i>	8 633	2 067	12 579	425 729	460 208
9. September/ <i>September</i>	8 696	2 067	12 579	454 833	495 750
10. Oktober/ <i>October</i>	8 617	2 067	12 732	441 667	480 167
11. November/ <i>November</i>	8 775	2 067	12 892	442 542	476 250
12. Desember/ <i>December</i>	9 000	2 067	12 950	444 792	475 417
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2013	9 000	2 067	12 950	444 792	475 417
2012	8 417	2 092	12 009	464 908	525 296
2011	8 250	2 092	11 092	427 690	485 197

Bertanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.3.5
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>
	Luar Negeri	Dalam Negeri	
	<i>Import</i> (Kg)	<i>Domestic</i> (Kg)	
(1)	(12)	(13)	(14)
1. Januari/ <i>January</i>	11 467	21 667	18 750
2. Februari/ <i>February</i>	11 792	20 167	19 625
3. Maret/ <i>March</i>	11 792	20 000	20 625
4. April/ <i>April</i>	1 300	26 800	21 250
5. Mei/ <i>May</i>	12 167	21 167	21 000
6. Juni/ <i>June</i>	12 167	24 708	19 250
7. Juli/ <i>July</i>	14 167	46 267	16 500
8. Agustus/ <i>August</i>	13 875	31 542	15 750
9. September/ <i>September</i>	13 500	29 667	14 000
10. Oktober/ <i>October</i>	48 967	13 867	14 375
11. November/ <i>November</i>	14 917	33 083	14 667
12. Desember/ <i>December</i>	19 458	38 500	14 667
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2013	19 458	38 500	14 667
2012	11 333	20 100	19 000
2011	13 208	16 667	10 000

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 11.3.6: Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis di Kota Tanjungpinang setiap Bulannya, 213 (Rupiah)
Table 11.3.6: Average Rate of Some Strategic Commodities by Month in Tanjungpinang, 2013 (Rupiah)

Bulan <i>Month</i>	Ikan Teri <i>Anchovy</i>			Minyak Goreng Curah <i>Cooking Oil</i>	Gula Pasir <i>Sugar</i>
	Beras <i>Rice</i>	Sedang	Baik		
		<i>Medium</i>	<i>Good</i>		
(1)	(Kg) (2)	(Kg) (3)	(Kg) (4)	(Kg) (5)	(Kg) (6)
1. Januari/ <i>January</i>	10 179	65 000	70 000	9 933	9 000
2. Februari/ <i>February</i>	10 276	70 000	75 000	10 000	9 000
3. Maret/ <i>March</i>	10 290	73 556	78 333	10 000	9 000
4. April/ <i>April</i>	10 305	75 333	80 000	10 000	9 000
5. Mei/ <i>May</i>	10 342	75 333	80 000	10 000	9 000
6. Juni/ <i>June</i>	10 408	75 333	80 000	10 000	8 792
7. Juli/ <i>July</i>	10 603	75 333	80 000	10 000	9 733
8. Agustus/ <i>August</i>	10 671	75 333	80 000	10 000	10 000
9. September/ <i>September</i>	10 856	60 000	65 000	10 000	10 000
10. Oktober/ <i>October</i>	10 921	60 000	65 000	10 000	10 000
11. November/ <i>November</i>	10 921	69 167	75 500	10 000	9 833
12. Desember/ <i>December</i>	10 978	78 333	86 000	10 668	9 444
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2013	10 978	78 333	86 000	10 668	9 444
2012	9 769	60 000	65 000	9 867	9 000
2011	8 673	60 000	65 000	9 833	9 000

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.3.6*Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Tepung Terigu	Sabun Cuci		Emas	
	<i>Flour</i>	<i>Detergent</i>		<i>Gold</i>	
	<i>Cap Segitiga Biru</i>	<i>Cream</i>	<i>Bubuk</i>	<i>23 Karat</i>	<i>24 Karat</i>
		<i>(Eko- nomi)</i>	<i>(Rinso)</i>		
	(Kg)	<i>(Pot)</i>	(Kg)	(Gram)	(Gram)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari/ <i>January</i>	7 000	2 033	14 667	459 000	569 000
2. Februari/ <i>February</i>	7 000	2 033	14 667	455 000	561 250
3. Maret/ <i>March</i>	7 000	2 033	14 667	452 500	557 500
4. April/ <i>April</i>	7 000	2 033	14 667	448 000	550 333
5. Mei/ <i>May</i>	7 000	2 033	14 667	457 500	567 500
6. Juni/ <i>June</i>	7 000	2 033	15 667	451 250	561 667
7. Juli/ <i>July</i>	7 600	2 033	16 000	439 000	552 000
8. Agustus/ <i>August</i>	8 000	2 033	16 000	420 833	531 389
9. September/ <i>September</i>	8 000	2 033	16 000	426 667	536 667
10. Oktober/ <i>October</i>	8 000	2 033	16 000	417 222	520 833
11. November/ <i>November</i>	8 000	2 033	16 000	405 000	500 000
12. Desember/ <i>December</i>	8 000	2 033	16 000	400 278	485 833
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2013	8 000	2 033	16 000	400 278	485 833
2012	7 000	2 033	14 167	448 000	555 333
2011	6 467	2 033	12 733	350 750	406 917

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.3.6*Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>
	Luar Negeri	Dalam Negeri	
	<i>Import</i> (Kg)	<i>Domestic</i> (Kg)	
(1)	(12)	(13)	(14)
1. Januari/ <i>January</i>	15 667	21 733	23 000
2. Februari/ <i>February</i>	15 417	21 000	23 000
3. Maret/ <i>March</i>	15 000	23 000	23 000
4. April/ <i>April</i>	13 600	23 333	23 500
5. Mei/ <i>May</i>	13 500	23 000	24 000
6. Juni/ <i>June</i>	12 750	21 250	20 000
7. Juli/ <i>July</i>	14 800	40 933	20 000
8. Agustus/ <i>August</i>	14 222	41 667	15 667
9. September/ <i>September</i>	14 333	34 750	19 667
10. Oktober/ <i>October</i>	15 444	30 278	19 333
11. November/ <i>November</i>	15 667	30 333	17 500
12. Desember/ <i>December</i>	16 222	30 889	15 667
<i>Akhir Tahun/ End of Year</i>			
2013	16 222	30 889	15 667
2012	20 067	13 800	21 778
2011	12 667	15 333	15 000

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Realisasi Pengadaan Beras per Bulan Oleh Subdivre Bulog

Table 11.3.7 : Tanjungpinang, 2013 (ton)

Table Monthly Realization of Rice Stock by Subdivre Bulog Tanjungpinang, 2013 (ton)

Bulan Month	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	-	-	1 924	349
2. Februari/ February	-	563	1 000	1 001
3. Maret/ March	225	1 442	500	500
4. April/ April	1 175	1 241	300	400
5. Mei/ May	-	1 295	1 500	2 100
6. Juni/ June	734	-	-	300
7. Juli/ July	750	-	-	1 260
8. Agustus/ August	1 095	599	-	-
9. September/ September	-	-	1 000	-
10. Oktober/ October	600	491	-	1 256
11. November/ November	649	563	-	1 315
12. Desember/ December	900	400	300	94
Jumlah/ Total	6 128	6 594	6 524	8 575

Sumber : Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source : Office of Logistics Affair Board Subdivre Tanjungpinang of Kepulauan Riau

Table 11.3.8 : Penyaluran/ Penjualan Beras BULOG Melalui Perum BULOG Sub Divre Tanjungpinang Menurut Golongan Konsumen, 2013 (ton)
Table Distribution of Rice by Logistic Depot listed in Group of Consument, 2013 (ton)

Bulan <i>Month</i>	TNI/ POLRI <i>Amy/ Police</i>	KEHAKIM AN/ LAPAS <i>Judiciary</i>	OPK/ RASKIN/ APBN/ OTODA <i>Social</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	2,0	1,0	84,0	2,0	89,0
2. Februari/ <i>February</i>	0,6	-	283,0	6,5	290,1
3. Maret/ <i>March</i>	1,4	15,0	538,5	24,3	579,2
4. April/ <i>April</i>	0,7	3,0	503,3	1,9	508,9
5. Mei/ <i>May</i>	0,7	25,0	260,1	5,6	291,4
6. Juni/ <i>June</i>	1,3	-	1 089,2	3,5	1 094,0
7. Juli/ <i>July</i>	-	4,0	314,6	4,3	322,9
8. Agustus/ <i>August</i>	-	3,0	421,6	2,4	427,0
9. September/ <i>September</i>	3,6	3,0	861,2	2,2	870,0
10. Oktober/ <i>October</i>	0,6	24,0	518,9	10,3	553,8
11. November/ <i>November</i>	0,8	2,0	1 455,8	3,1	1 461,7
12. Desember/ <i>December</i>	1,2	9,0	228,6	99,7	338,5
Jumlah/ <i>Total</i>					
2013	13,0	89,0	6 558,8	165,7	6 826,5
2012	6,8	36,6	6 063,0	46,8	6 153,2

Sumber : Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source : Office of Logistics Depot Subdrive Tanjungpinang Kepulauan Riau

Tabel 1.4.1: Nilai Barang yang Digadaikan (Juta Rupiah), Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas di Tanjungpinang, 2013
 Table 1.4.1: *Monthly Report of Auction by Deposit Staff, Cash Loans and Branch Office of Tanjungpinang Pawnship, 2013 (Million Rp)*

Bulan <i>Month</i>	Kredit <i>Credit</i>	Pelunasan <i>Cash Loans</i>	Lelang <i>Auction</i>	Sisa yang Belum Lunas <i>Remaining Unpaid</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	18 850	19 265	319	49 165
2. Februari/ <i>February</i>	17 724	15 889	160	36 994
3. Maret/ <i>March</i>	19 699	17 656	307	52 089
4. April/ <i>April</i>	17 610	16 900	78	52 207
5. Mei/ <i>May</i>	16 908	16 287	315	38 223
6. Juni/ <i>June</i>	15 006	14 977	407	50 312
7. Juli/ <i>July</i>	14 407	17 974	-	46 962
8. Agustus/ <i>August</i>	15 452	15 432	147	44 115
9. September/ <i>September</i>	18 101	15 936	2 300	42 491
10. Oktober/ <i>October</i>	14 957	14 576	404	42 507
11. November/ <i>November</i>	13 872	13 099	302	42 685
12. Desember/ <i>December</i>	13 822	15 268	168	40 895
Jumlah/ <i>Total</i>				
2013	196 408	193 256	4 906	538 645
2012	-	-	-	-
2011	150 754	141 803	1 664	418 687

Sumber : Kantor Pegadaian Tanjungpinang
 Sumber : *Tanjungpinang Pawnship Office*

Tabel 11.4.2: Banyaknya Barang yang Digadaikan (Kredit), Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas di Pegadaian Tanjungpinang, 2013 (Unit)

Table

Monthly Report of Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Branch Office of Tanjungpinang Pawnship, 2013 (Unit)

Bulan <i>Month</i>	Kredit <i>Credit</i>	Pelunasan <i>Cash Loans</i>	Lelang <i>Auction</i>	Sisa yang Belum Lunas <i>Remaining Unpaid</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	7 516	7 351	207	20 268
2. Februari/ <i>February</i>	6 905	6 318	132	20 637
3. Maret/ <i>March</i>	7 396	6 847	89	21 025
4. April/ <i>April</i>	7 045	6 565	23	20 938
5. Mei/ <i>May</i>	7 237	6 524	77	21 520
6. Juni/ <i>June</i>	6 421	6 233	137	21 220
7. Juli/ <i>July</i>	6 598	7 561	-	20 258
8. Agustus/ <i>August</i>	6 868	6 326	87	19 743
9. September/ <i>September</i>	7 235	6 597	671	19 145
10. Oktober/ <i>October</i>	6 570	6 317	234	19 163
11. November/ <i>November</i>	6 215	5 933	204	19 166
12. Desember/ <i>December</i>	6 178	6 541	152	18 576
Jumlah/ <i>Total</i>				
2013	82 184	79 113	2 013	241 659
2012	-	-	-	-
2011	61 236	61 225	1 265	176 158

Sumber : Kantor Pegadaian Tanjungpinang

Sumber : Tanjungpinang Pawnship Office

Pengeluaran dan Konsumsi

Expenditure and Consumption

12

BAB XII

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

12.1. Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran penduduk adalah dibedakan menjadi dua kelompok yaitu makanan dan bukan makanan. Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September 2013 memperlihatkan bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Provinsi Kepulauan Riau di perkotaan mencapai Rp. 1.269.425 sedangkan di daerah perdesaan sebesar Rp. 797.884. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk Provinsi Kepulauan Riau mencapai Rp. 1.192.276.

Bagi penduduk Provinsi Kepulauan Riau yang tinggal di daerah perkotaan, masalah perumahan menyedot pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 278.873. Sedangkan penduduk yang tinggal di daerah perdesaan pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai pengeluaran tertinggi yaitu sebesar Rp. 146.170. Selengkapnya disajikan pada Tabel 12.5.

12.1. Resident Expenditure

According to National Survey of Social-Economics (SUSENAS) September 2013 data in Kepulauan Riau Province, shows that average expenditure per capita per month of Kepulauan Riau resident in urban area reached 1,269,425 rupiahs while rural 797,884 rupiahs. As a whole, average expenditure per capita per month of Kepulauan Riau residents reached 1,192,276 rupiahs.

Kepulauan Riau residents who live in urban area, housing problem became main problem that taken as highest expenditure for non food group that reached 278,873 rupiahs. Meanwhile, rural residents were placed goods and services as the highest expenditure that was as high as 146,170 rupiahs. Complete data presented at Table 12.5.

12.2. Konsumsi Kalori dan Protein

Angka kecukupan gizi yang harus dicapai penduduk Indonesia umumnya dan penduduk Provinsi Kepulauan Riau khususnya adalah yang sesuai dengan isyarat pada Widyakarya Pangan dan Gizi ke VIII (2004). Angka kebutuhan energi (kalori) rata-rata yang harus dicapai penduduk Indonesia pada tingkat konsumsi sebesar 2.000 kkal/ orang/hari dengan tingkat ketersediaan sebesar 2.200 kkal/orang/ hari. Sementara angka kecukupan protein rata-rata sebesar 52 gram/orang/hari pada tingkat konsumsi dan 57 gram/orang/ hari pada tingkat ketersediaan.

Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari di Kepulauan Riau secara umum sebesar 1.818,63 kkal masih di bawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 2.000 kkal. Jika dilihat dari daerah tinggal, penduduk Kepulauan Riau yang tinggal di daerah perdesaan rata-rata konsumsi kalori per hari adalah 1.971,41 kkal. Demikian juga bagi penduduk yang tinggal di daerah perkotaan, kalori yang dikonsumsi masih berada di bawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 1.788,75 kkal.

12.2 *Calories and Protein Consumption*

Minimum nutrient requirement grade that should be reached by Indonesian residents generally and Kepulauan Riau residents specifically have to base on signal result of 8th Workshop on Food and Nutrient (2004). Minimum energy requirement (calories) that should be reached by Indonesian residents was as high as 2,000 kilocalories per person per day with availability level of 2,200 kilocalories per person per day. Meanwhile, minimum protein requirement was as high as 52 grams per person per day in consumption and 57 grams on availability level per person per day.

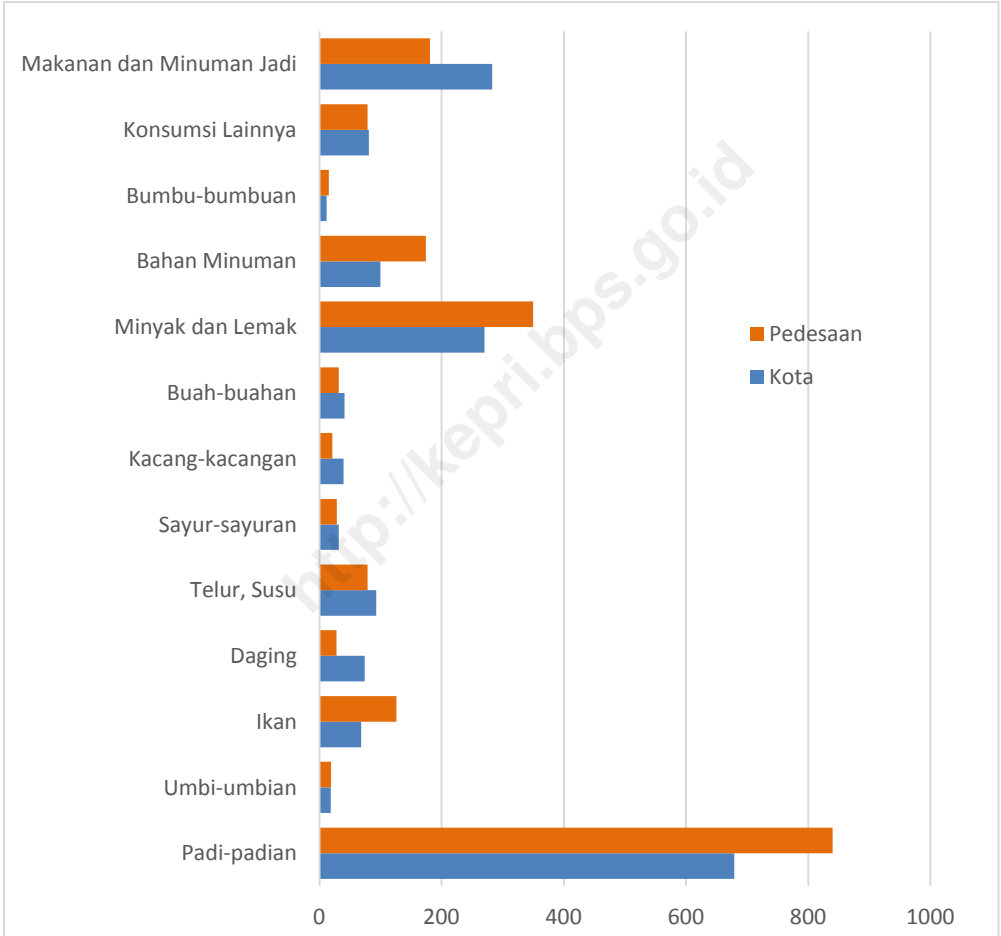
Average per capita per day consumption of calorie in Kepulauan Riau generally was 1,818.63 kcal had fulfilled legality standard although categorized minimum. But seeing at place of living, Kepulauan Riau residents that stayed at rural area can fulfill their nutrition need that was 1,971.41 kcal. So was urban residents noted under standard that was 1,788.75 kcal.

Berbeda dengan kalori, rata-rata konsumsi protein per kapita per hari penduduk Provinsi Kepulauan Riau sudah memenuhi syarat yang ditetapkan Widyakarya Pangan dan Gizi yaitu sebesar 52 gram/orang/hari. Secara rata-rata penduduk Kepulauan Riau mengkonsumsi protein sebesar 56,91 gram/orang/ hari. Di daerah perkotaan konsumsi protein lebih rendah dibanding di daerah perdesaan yaitu sebesar 58,05 gram/orang/hari di daerah perkotaan dan 56,69 gram/ orang/hari di daerah perdesaan.

Average of protein consumption was different from calorie in Kepulauan Riau Province. It conform Workshop on Food and Nutrient regulation that was 52 gram/pax/day. On the average people in the province consumed 56.91 gram/pax/day. On urban area protein consumption was higher than rural a resident, that was 58.05 gram/pax/day while rural people 56.69 gram/pax/day.

Grafik
Graphic 12.1

Rata-rata Konsumsi Kalori Per kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah, 2013 (Kkal)
Daily Average Consumption of Calorie Per Capita Per Day by Food Group and Rural/Urban, 2013 (Kcal)



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 12.1: Rata-rata Konsumsi Kalori Per kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah, 2013 (Kkal)
Table 12.1: Daily Average Consumption of Calorie Per Capita Per Day by Food Group and Rural/ Urban, 2013 (Kcal)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan / Food			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	679,17	840,07	705,47
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	18,19	19,02	18,33
3. Ikan / <i>Fish</i>	68,28	126,10	77,74
4. Daging / <i>Meat</i>	74,12	27,73	66,53
5. Telur, Susu / <i>Egg, Milk</i>	92,95	78,91	90,65
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	31,59	28,15	31,02
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	39,16	20,88	36,17
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	40,82	31,60	39,31
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	269,90	349,78	282,97
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	99,51	174,03	111,70
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	11,58	15,44	12,21
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	80,92	78,63	80,55
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	282,58	181,08	265,98
Jumlah Makanan / Total of Food			
2013	1 788,75	1 971,41	1 818,63
2012	1 805,92	1 954,24	1 832,21
2011	1 831,89	2 198,99	1 895,49

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah, 2013 (Gram)
Table 12.2: Daily Average Consumption of Protein Per Capita Per Day by Food Group and Urban/Rural, 2013 (Gram)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	15,93	19,75	16,55
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,23	0,16	0,21
3. Ikan / <i>Fish</i>	11,82	19,66	13,10
4. Daging / <i>Meat</i>	4,54	1,54	4,05
5. Telur, Susu / <i>Egg, Milk</i>	4,89	4,05	4,75
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	2,02	1,88	2,0
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	3,79	1,94	3,49
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0,48	0,38	0,47
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	0,29	0,50	0,32
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	1,0	1,42	1,07
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,48	0,63	0,50
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	1,67	1,66	1,67
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	9,56	4,50	8,73
Jumlah Makanan / Total of Food			
2013	56,69	58,05	56,91
2012	55,90	56,19	55,95
2011	55,53	64,37	57,06

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 12.3: Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) Per Kapita Sehari Menurut Jenis Makanan, September 2012-2013
Table *Daily Average Consumption of Calorie (Kcal) Per Capita by Food Items, September 2012-2013*

Jenis Makanan <i>Food Items</i>		2012	2013
(1)		(2)	(3)
1.	Beras lokal/ketan <i>Local rice/sticky rice</i>	716,52	688,06
2.	Jagung basah dengan kulit <i>Fresh corn with husk</i>	0,10	0,51
3.	Jagung pipilan / <i>Dryshelled corn</i>	0,32	0,36
4.	Ketela pohon / <i>Cassava</i>	6,27	6,48
5.	Ketela rambat / <i>Sweet potatoes</i>	1,13	2,84
6.	Gaplek / <i>Dried cassava</i>	-	0,54
7.	Ikan dan udang segar <i>Fresh fish and shirmp</i>	68,84	67,64
8.	Ikan dan uang diawetkan <i>Canned fish and shrimp</i>	12,13	10,10
9.	Daging sapi/kerbau <i>Cow/buffalo meat</i>	3,67	1,96
10.	Daging ayam ras/kampung <i>Broiler/local chicken meat</i>	77,96	60,42
11.	Telur ayam ras/kampung <i>Chicken egg</i>	51,25	29,75
12.	Telur itik/manila/asin <i>Duck/salted egg</i>	0,20	0,28

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel : 12.3
Continued Table

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
13. Susu kental manis / <i>Canned liquid milk</i>	19,58	24,14
14. Susu bubuk bayi / <i>Baby powder milk</i>	24,72	34,67
15. Bawang merah / <i>Onion</i>	3,09	2,66
16. Bawang putih / <i>Garlic</i>	4,34	3,98
17. Cabe merah / <i>Chillies</i>	2,07	1,60
18. Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	2,60	2,65
19. Kacang kedelai / <i>Soybean</i>	-	-
20. Tahu / <i>Tofu</i>	16,53	12,15
21. Tempe / <i>Fermented soybean</i>	25,71	17,13
22. Minyak kelapa/jagung/ goreng lainnya <i>Coconut/maize/other frying oil</i>	305,18	250,79
23. Kelapa / <i>Coconut</i>	31,48	23,36
24. Gula pasir / <i>Cane sugar</i>	77,31	92,18
25. Gula merah / <i>Brown sugar</i>	,31	1,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 12.4: Rata-rata Konsumsi Protein (Gram) Per Kapita Sehari Menurut Jenis Makanan, September 2012-2013
Table 12.4: Daily Average Consumption of Protein (Gram) Per Capita by Food Items, September 2012-2013

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
1. Beras lokal/ketan <i>Local rice/sticky rice</i>	16,76	16,09
2. Jagung basah dengan kulit <i>Fresh corn with husk</i>	0,00	0,02
3. Jagung pipilan / <i>Dry shelled corn</i>	0,01	0,01
4. Ketela pohon / <i>Cassava</i>	0,04	0,04
5. Ketela rambat / <i>Sweet potatoes</i>	0,01	0,03
6. Gaplek / <i>Dried cassava</i>	-	0,0
7. Ikan dan udang segar <i>Fresh fish and shirmp</i>	11,68	11,39
8. Ikan dan uang diawetkan <i>Canned fish and shrimp</i>	1,89	1,71
9. Daging sapi/kerbau <i>Cow/buffalo meat</i>	0,33	0,18
10. Daging ayam ras/kampung <i>Broiler/local chicken meat</i>	4,70	3,64
11. Telur ayam ras/kampung <i>Chicken egg</i>	4,12	2,39
12. Telur itik/manila/asin <i>Duck/salted egg</i>	0,01	0,02

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel : 12.4*Continued Table*

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
13. Susu kental manis / <i>Canned liquid milk</i>	0,48	0,59
14. Susu bubuk bayi / <i>Baby powder milk</i>	1,13	1,63
15. Bawang merah / <i>Onion</i>	0,12	0,10
16. Bawang putih / <i>Garlic</i>	0,21	0,19
17. Cabe merah / <i>Chillies</i>	0,07	0,05
18. Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	0,12	0,12
19. Kacang kedelai / <i>Soybean</i>	-	-
20. Tahu / <i>Tofu</i>	2,25	1,65
21. Tempe / <i>Fermented soybean</i>	2,16	1,44
22. Minyak kelapa/jagung/ goreng lainnya <i>Coconut/maize/other frying oil</i>	0,03	0,09
23. Kelapa / <i>Coconut</i>	0,30	0,22
24. Gula pasir / <i>Cane sugar</i>	0,00	0,00
25. Gula merah / <i>Brown sugar</i>	0,00	0,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 12.5: **Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2013**
Table *Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group 2013*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan / Food			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	47 192	58 008	48 962
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	3 764	2 328	3 529
3. Ikan / <i>Fish</i>	61 941	66 258	62 647
4. Daging / <i>Meat</i>	25 811	11 582	23 483
5. Telur, Susu / <i>Egg, Milk</i>	42 470	35 938	41 401
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	43 608	34 162	42 062
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 591	4 976	8 000
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	27 863	20 378	26 639
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	13 275	17 332	13 939
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	14 061	20 955	15 189
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	9 039	11 845	9 498
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	11 917	12 592	12 028
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	164 816	62 781	148 122
14. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	54 524	61 450	55 657
Jumlah Makanan / Total of Food			
2013	528 872	420 585	511 156
2012	481 921	416 780	470 371
2011	437 751	400 218	431 248

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel : 12.5*Continued Table*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>
	(2)	(3)	(4)
B. Bukan Makanan / Non Food			
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	278 873	134 291	255 218
2. Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	259 051	146 170	240 583
3. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	82 563	71 747	80 794
4. Barang-barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	38 311	14 549	34 424
5. Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	27 703	6 354	24 210
6. Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	54 050	4 188	45 892
Jumlah Bukan Makanan / Total of Non Food			
2013	740 552	377 299	681 121
2012	572 809	316 831	527 422
2011	514 845	276 481	473 543
Jumlah / Total			
2013	1 269 425	797 884	1 192 276
2012	1 054 730	733 610	997 793
2011	952 596	676 699	904 790

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Pendapatan Regional

Regional Income

B

<http://kepri.bps.go.id>

BAB XIII

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

13.1. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto

Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi di suatu daerah merupakan serangkaian usaha dan kebijakan antara masyarakat dan pemerintah daerah tersebut. Sinergi yang baik antara masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Peningkatan taraf hidup tersebut dapat dicapai melalui beberapa hal antara lain pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan berupaya mengurangi ketergantungan tinggi terhadap sektor primer. Selain itu upaya peningkatan andil yang lebih baik dari sektor sekunder dan tersier terus dilakukan.

Secara umum beberapa indikator ekonomi yang menggunakan data PDRB adalah :

1. Laju Pertumbuhan Ekonomi
2. Tingkat Kemakmuran
3. Tingkat Perubahan Harga
4. Struktur Perekonomian dan Perubahanannya

13.1. Gross Domestic Regional Product (GDRP) Growth

Economic development is sequence of effort and policy to make better societies life, make wider job vacancy, equity of people income distribution, increase regional economic relationship, and alleviate dependency on primer sectors. On the other hand, secondary or tersier sectors have to be effort so that can get better share.

Nowadays, during this regional autonomy era, regional government has authority to decide economic development goal, it need accurate, regularly issued and up to date economic statistic data.

Generally, some main economic indicator can be used from GDRP to measure economic efforts are:

- a. Regional economic growth*
- b. Prosperity rate*
- c. Inflation*
- d. Economic Structure and its changing*

Selain itu, angka pendapatan regional berguna juga sebagai:

1. Dasar pembuatan proyeksi dan perencanaan pembangunan ekonomi pada periode yang akan datang.
2. Alat bantu untuk mengukur pelaksanaan pembangunan.
3. Umpan balik terhadap perencanaan pembangunan yang telah dibuat.
4. Bahan masukan kegiatan evaluasi pembangunan baik secara sektoral maupun regional.

Pada publikasi ini perhitungan PDRB menggunakan tahun dasar 2000 artinya hasil perhitungan konstan akan mengacu pada tahun tersebut.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau sepanjang 2013 secara umum mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan pada 2012, yaitu menjadi 6,13 persen dibandingkan dengan 2012 yang sebesar 6,82 persen. Angka tersebut berdasarkan penghitungan PDRB dengan migas.

Moreover, regional income data also useful as:

1. *Base data of economic development planning and projection in the future period.*
2. *Supporting instrument to measure development implementation.*
3. *Feedback of development planning that has been built.*
4. *Input information of evaluation activity either sector or regional.*

This publication used 2000 base year in counting GDRP means that constant rate was pointed at the year figure.

Economic performance of Kepulauan Riau Province during 2013 was going slowed compare to 2012 economic growth, it slowed as high as 6.13 percent, this value decreased compared with economic growth in 2011 that was as 6.82 percent. The figure based on GDRP with petroleum and gas.

Menurut lapangan usaha, dari 9 lapangan usaha 8 di antaranya mengalami penurunan, perlambatan tertinggi terjadi pada sektor jasa-jasa yaitu dari 6,71 pada 2012 menjadi 4,21 pada 2013. Kemudian sektor pengangkutan dan komunikasi juga melambat dari 7,02 pada 2012 menjadi 4,9 pada 2013. Sedangkan sektor bangunan justru menjadi satu-satunya sektor yang mengalami peningkatan yaitu dari 10,12 persen pada 2012 menjadi 11,45 pada 2013. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 13.10.

13.2. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha

Distribusi PDRB dengan migas menurut lapangan usaha di Provinsi Kepulauan Riau pada 2013 tetap didominasi Industri Pengolahan. Hal tersebut terlihat dari distribusi andil per sektor pembentuk PDRB (dengan migas) yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki peranan 50 persen. Disusul sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 24,11 persen. Kontribusi sektor ekonomi secara lengkap terdapat pada Tabel 13.4.

Seeing closely at GRDP by 9 sectors, 8 of them had decreased, highest slowing growth was on services sector that was 6.71 in 2012 became 4.21 percent in 2013. Same as transportation and communication sector that decreased from 7.02 in 2012 became 4.9 in 2013. Meanwhile, Construction became the only sector that increased from 10.12 percent in 2012 became 11.45 in 2013. Complete data can be seen at Table 13.10.

13.2. GRDP Distribution by Sectors

Manufacturing Industry still plays as dominant sector in forming Kepulauan Riau Province GRDP in 2013. It's clearly seen from distribution of the sector in forming GRDP (with petroleum and gas) that contributed 50 percent. Followed by trade, hotel and restaurant sector that contributed as high as 24.11 percent. Contribution of economic sectors detail can be seen at Table 13.4.

13.3. PDRB Perkapita

Pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk adalah cerminan dari taraf kehidupan ekonomi masyarakat. Tetapi pertumbuhan PDRB yang dikaitkan dengan pertumbuhan penduduk, belum sepenuhnya menunjukkan sebagai indikator kenaikan taraf hidup masyarakat.

Hal tersebut didasari, antara lain : (1) PDRB hanya mengacu pada aspek ekonomi, sedangkan kesejahteraan selain mencakup aspek ekonomi, dan aspek non ekonomi juga menjadi ukuran, dan (2) pertumbuhan PDRB yang tinggi belum menjamin bahwa distribusi pendapatan relatif merata di kalangan penerima pendapatan.

Merujuk pada Tabel 13.23, terlihat bahwa perkembangan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (tanpa migas) menunjukkan peningkatan sebesar dari 43,92 juta rupiah pada 2012 menjadi 47,19 juta rupiah pada 2013. Hal yang sama terjadi juga untuk pendapatan per kapita atas dasar harga konstan 2000 (tanpa migas) dari 23,27 juta rupiah pada 2012 meningkat menjadi 23,92 juta rupiah pada 2013.

13.3. Per Capita GRDP

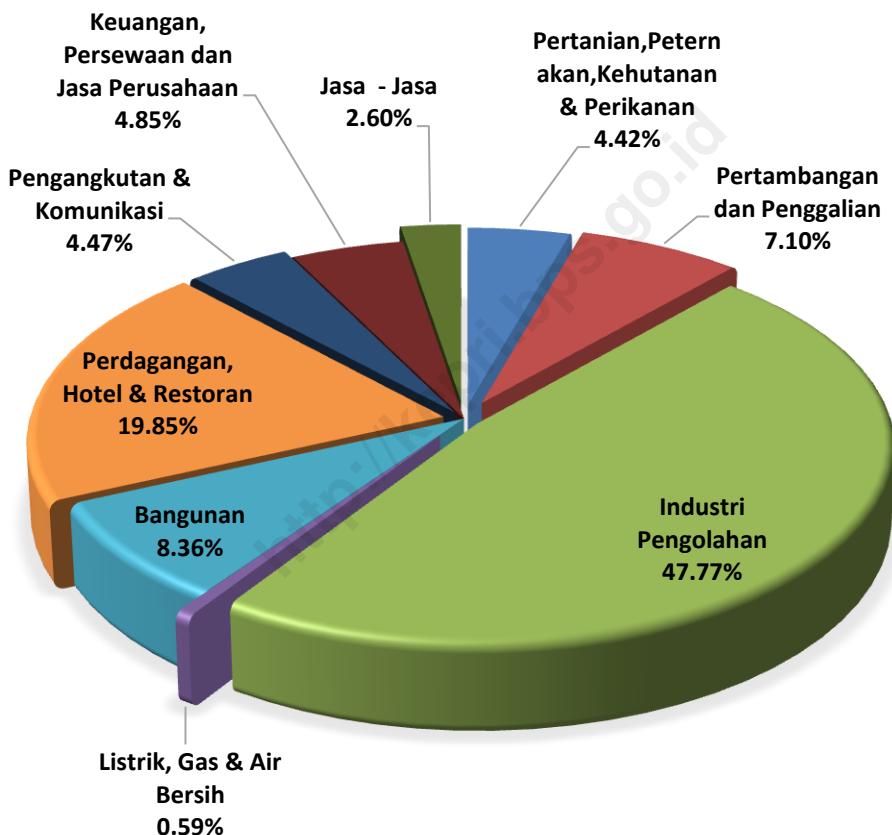
The difference between economic growth and population growth is reflection of economic level of society. However, GRDP growth that related to population growth has not yet fully showed as the indicator of the increasing society standard of living.

That constituted based on some reasons; (1) GRDP only refers to economy aspect, whereas prosperity covers economy aspect as well as non economy, and (2) highly GRDP growth has not yet automatically guarantee that earnings distribution relative flattens among earnings receiver.

Refer to Table 13.23, it can be seen that per capita GRDP growth based on current price goes into effect to significant improvement from 43.92 million rupiahs in 2012 to 47.19 million rupiahs in 2013. It also happened on per capita income based on constant price 2000 (without oil and gas) that increased from 23.27 million rupiahs in 2012 became 23.92 million rupiahs in 2013.

Grafik 13.1
Graphic

Distribusi Persentase PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2013
Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at Current Market Places by Industrial Origin, 2013



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 13.1: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013 (Juta Rupiah)
Table 13.1: Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Industrial Origin, 2011-2013 (Million rupiah)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	3 712 921,64	3 989 491,48	4 296 147,26
a. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	226 876,96	261 431,92	284 100,31
b. Tanaman Perkebunan <i>Non-Food Crops</i>	213 644,70	226 464,28	243 245,49
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	572 380,68	621 606,60	682 826,74
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	48 591,82	51 353,72	53 928,72
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	2 651 427,47	2 828 634,96	3 032 046,0
2 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 125 134,25	6 677 262,39	7 112 642,49
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	5 235 455,39	5 706 671,79	6 069 983,37
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	564 338,36	616 101,98	664 508,49
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	325 340,51	354 488,62	378 150,63
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	38 343 836,20	43 371 350,97	47 844 497,08
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	38 343 836,20	43 371 350,97	47 844 497,08

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.1 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	477 708,32	531 771,21	585 843,12
a. Listrik / <i>Electricity</i>	234 829,85	260 413,25	289 857,57
b. Gas / <i>Gas</i>	195 492,81	217 686,0	237 229,82
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	47 385,67	53 671,96	58 755,73
5 Bangunan / <i>Construction</i>	6 252 046,67	7 152 028,68	8 380 003,16
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	15 568 076,09	17 951 963,01	20 147 445,81
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	12 842 673,48	14 809 467,64	16 609 058,06
b. Hotel / <i>Hotels</i>	1 700 925,45	1 976 588,71	2 238 542,38
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1 024 477,15	1 165 906,66	1 299 845,37
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	3 602 226,78	4 030 242,35	4 476 778,85
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	3 245 746,41	3 629 712,04	4 038 537,10
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	1 649 105,12	1 824 132,84	2 024 740,90
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	817 176,46	924 003,11	1 024 682,94
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	553 898,52	618 819,86	698 026,21
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	225 566,30	262 756,23	291 087,05
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	356 480,37	400 530,31	438 241,75

Lanjutan Tabel 13.1 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
8 Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan / <i>Financial Ownership and Business Services</i>	3 992 087,57	4 451 886,72	4 862 699,35
a. Bank / <i>Bank</i>	2 646 481,69	2 969 603,40	3 244 351,58
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	149 876,08	169 060,56	186 858,49
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	1 158 318,68	1 271 300,71	1 385 391,14
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	37 411,12	41 922,05	46 098,14
9 Jasa-Jasa / <i>Services</i>	2 159 756,10	2 412 217,43	2 604 358,60
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	1 136 451,33	1 269 986,63	1 358 643,29
b. Swasta / <i>Private</i>	1 023 304,77	1 142 230,80	1 245 715,31
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	205 122,84	227 903,76	244 680,73
2. Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement and Recreation Services</i>	254 828,18	297 036,70	326 023,60
3. Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household</i>	563 353,74	617 290,34	675 010,98
PDRB DENGAN MIGAS <i>GRDP With Oil and Gas</i>	80 237 793,63	90 568 214,25	100 310 415,69
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP Without Oil and Gas</i>	75 002 338,25	84 861 542,46	94 240 432,32

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha,
2011-2013 (Juta Rupiah)**

Tabel 13.2. Kepulauan Riau Province Gross Domestic Regional Product (GDRP)
at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2011- 2013 (Million Rupiah)

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
	[1]	[2]	[3]	[4]
1	Pertanian ,Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry and Fishery	1 870 861,24	1 905 624,76	1 940 790,07
	a. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	115 230,66	125 747,14	126 905,52
	b. Tanaman Perkebunan <i>Non-Food Crops</i>	94 975,62	97 215,59	99 362,43
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	302 827,55	316 984,11	333 237,72
	d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	21 970,98	22 258,12	22 556,02
	e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1 335 856,43	1 343 419,80	1 358 728,38
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 140 381,91	2 255 952,93	2 334 904,33
	a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	1 737 706,43	1 832 383,67	1 894 992,05
	b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	239 766,06	250 839,16	261 302,69
	c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	162 909,43	172 730,10	178 609,59
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	22 239 552,91	23 503 047,25	24 835 220,22
	a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
	b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	22 239 552,91	23 503 047,25	24 835 220,22

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.2 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	248 219,67	262 310,85	274 010,12
a. Listrik / <i>Electricity</i>	105 579,24	111 513,19	115 818,19
b. Gas / <i>Gas</i>	125 916,78	132 688,21	138 909,25
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	16 723,65	18 109,45	19 282,68
5 Bangunan / <i>Construction</i>	2 124 443,58	2 339 513,97	2 607 393,54
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	10 115 037,31	11 101 182,50	11 975 179,64
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	8 336 504,98	9 153 591,17	9 869 412,10
b. Hotel / <i>Hotels</i>	1 194 683,94	1 314 728,04	1 422 611,87
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	583 848,40	632 863,29	683 155,67
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	2 010 923,65	2 152 040,05	2 259 023,31
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	1 746 786,50	1 865 712,97	1 959 042,23
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	897 545,05	959 929,47	1 002 586,51
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	456 091,95	481 206,48	507 172,12
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	274 276,20	297 156,29	316 151,74
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	118 873,30	127 420,73	133 131,86
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	264 137,15	286 327,08	299 981,08

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.2 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	2 050 426,43	2 199 252,73	2 317 625,27
a. Bank / Bank	1 379 454,90	1 484 847,94	1 563 450,76
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	76 925,38	83 347,05	87 828,54
c. Sewa Bangunan / Building Rental	579 328,31	615 086,22	649 537,63
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	14 717,84	15 971,52	16 808,34
9 Jasa-Jasa / Services	1 009 980,14	1 077 756,66	1 123 078,12
a. Pemerintahan Umum General Government	495 689,30	532 105,44	554 593,68
b. Swasta / Private	514 290,84	545 651,22	568 484,44
1. Sosial Kemasyarakatan Social and Community Services	77 333,70	83 324,31	86 460,88
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	119 106,89	130 359,98	137 458,55
3. Perorangan & Rumah tangga Personal & Household Services	317 850,25	331 966,93	344 565,01
PDRB DENGAN MIGAS GRDP With Oil and Gas	43 809 826,84	46 796 681,67	49 667 224,63
PDRB DENGAN MIGAS GRDP Without Oil and Gas	42 072 120,41	44 964 298,00	47 772 232,58

* Angka Sementara/ Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figure

Tabel 13.3 : **Distribusi Persentase PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2011-2013 (%)**
Table 13.3 : *Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Domestic Regional Products (GDRP) with Oil and Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2011 - 2013 (%)*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture Livestock, Forestry and Fishery</i>	4,63	4,41	4,41
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	0,28	0,29	0,28
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	0,27	0,25	0,24
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	0,71	0,69	0,68
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,06	0,06	0,05
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	3,30	3,12	3,02
2 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7,63	7,37	7,09
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	6,52	6,30	6,05
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0,70	0,68	0,66
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,41	0,39	0,38
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	47,79	47,89	47,70
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>			
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	47,79	47,89	47,70

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.3 :
Continued Table

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
	(1)	(2)	(3)	(4)
4	Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	0,60	0,59	0,59
	a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,29	0,29	0,29
	b. Gas / <i>Gas</i>	0,24	0,24	0,24
	c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,06	0,06	0,06
5	Bangunan / <i>Construction</i>	7,80	7,90	8,35
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trading, Hotel and Restaurant</i>	19,40	19,82	19,82
	a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	16,00	16,35	16,56
	b. Hotel / <i>Hotels</i>	2,12	2,18	2,23
	c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1,28	1,29	1,30
7	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	4,49	4,45	4,46
	a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	4,05	4,01	4,03
	1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	2,06	2,01	4,03
	2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	1,02	1,02	2,02
	3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	0,69	0,68	1,02
	4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	0,28	0,29	0,70
	b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,44	0,44	0,44

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.3 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
8 Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan / Financial, <i>Ownership and Business Services</i>	4,98	4,92	4,84
a. Bank / <i>Bank</i>	3,30	3,28	3,23
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,19	0,19	0,19
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	1,44	1,40	1,38
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,05	0,05	0,05
9 Jasa-Jasa / Services	2,69	2,66	2,60
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	1,42	1,40	1,35
b. Swasta / <i>Private</i>	1,28	1,26	1,24
1. Sosial Masyarakat <i>Social and Community Services</i>	0,26	0,25	0,24
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	0,32	0,33	0,33
3. Perorangan dan Rumah tangga <i>Personal and Household Services</i>	0,70	0,68	0,67
PDRB DENGAN MIGAS <i>GDRP with Oil and Gas</i>	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 13.4: **Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2011-2013 (%)**
Table 13.4: *Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2011-2013 (%)*

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
	[1]	[2]	[3]	[4]
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry, and Fishery	4,95	4,70	4,56
	a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	0,30	0,31	0,30
	b. Tanaman Perkebunan / Non-food Crops	0,28	0,27	0,26
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / Livestock and its Products	0,76	0,73	0,72
	d. Kehutanan / Forestry	0,06	0,06	0,06
	e. Perikanan / Fishery	3,53	3,33	3,22
2	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	1,19	1,14	1,11
	a. Minyak dan Gas Bumi / Crude Petroleum and Natural Gas	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas / Non-oil and Gas Mining	0,75	0,73	0,71
	c. Penggalian / Quarrying	0,43	0,42	0,40
3	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	51,12	51,11	50,77
	a. Industri Migas / Oil and Gas Manufacturing	-	-	-
	b. Industri tanpa Migas / Non-oil and Gas Manufacturing	51,12	51,11	50,77

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel **13.4 :**
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	0,64	0,63	0,62
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,31	0,31	0,31
b. Gas / <i>Gas</i>	0,26	0,26	0,25
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,06	0,06	0,06
5 Bangunan / <i>Construction</i>	8,34	8,43	8,89
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trading, Hotel, and Restaurant</i>	20,76	21,15	21,38
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	17,12	17,45	17,62
b. Hotel / <i>Hotels</i>	2,27	2,33	2,38
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1,37	1,37	1,38
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	4,80	4,75	4,75
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	4,33	4,27	4,29
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	2,20	2,15	2,15
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	1,09	1,09	1,09
3. Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	0,74	0,73	0,74
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	0,30	0,31	0,31
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,48	0,47	0,47

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel **13.4 :**
Continued Table

Lapangan Usaha		2011	2012*	2013**
Industrial Origin				
[1]		[2]	[3]	[4]
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	5,32	5,25	5,16
	a. Bank / Bank	3,53	3,50	3,44
	b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	0,20	0,20	0,20
	c. Sewa Bangunan / Building Rental	1,54	1,50	1,47
	d. Jasa Perusahaan / Business Services	0,05	0,05	0,05
9	Jasa-Jasa / Services	2,88	2,84	2,76
	a. Pemerintahan Umum General Government	1,52	1,50	1,44
	b. Swasta / Private	1,36	1,35	1,32
	1. Sosial Kemasyarakatan Social and Community Services	0,27	0,27	0,26
	2. Hiburan dan Rekreasi Amusement and Recreation Services	0,34	0,35	0,35
	3. Perorangan dan Rumah tangga Personal and Household Services	0,75	0,73	0,72
PDRB TANPA MIGAS		100,00	100,00	100,00
GDRP without Oil and Gas				

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 13.5: **Distribusi Persentase PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2013 (%)**
Table 13.5: *Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products with Oil and Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2011 -2013 (%)*

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry and Fishery	4,27	4,07	4,06
a. Tanaman Bahan Makanan/ Food Crops	0,26	0,27	0,26
b. Tanaman Perkebunan/ Non-food Crops	0,22	0,21	0,20
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya Livestock and its Products	0,69	0,68	0,67
d. Kehutanan / Forestry	0,05	0,05	0,05
e. Perikanan / Fishery	3,05	2,87	2,74
2 Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	4,89	4,82	4,82
a. Minyak dan Gas Bumi Crude Petroleum and Natural Gas	3,97	3,92	3,82
b. Pertambangan Tanpa Migas Non-oil and Gas Mining	0,55	0,54	0,53
c. Penggalian / Quarrying	0,37	0,37	0,36
3 Industri Pengolahan Manufacturing Industry	50,76	50,22	50,00
a. Industri Migas Oil and Gas Manufacturing	-	-	-
b. Industri tanpa Migas Non-oil and Gas Manufacturing	50,76	50,22	50,00

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.5 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	0,57	0,56	0,55
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,24	0,24	0,23
b. Gas / <i>Gas</i>	0,29	0,28	0,28
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,04	0,04	0,04
5 Bangunan / <i>Construction</i>	4,85	5,00	5,25
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	23,09	23,72	24,11
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	19,03	19,56	19,87
b. Hotel / <i>Hotels</i>	2,73	2,81	2,86
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1,33	1,35	1,38
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	4,59	4,60	4,55
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	3,99	3,99	3,94
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	2,05	2,05	2,02
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	1,04	1,03	1,02
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	0,63	0,63	0,64
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	0,27	0,27	0,27
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,60	0,61	0,60

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.5 :
Continued Table

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
	[1]	[2]	[3]	[4]
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	4,68	4,70	4,67
	a. Bank / Bank	3,15	3,17	3,15
	b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	0,18	0,18	0,18
	c. Sewa Bangunan / Building Rental	1,32	1,31	1,31
	d. Jasa Perusahaan/ Business Services	0,03	0,03	0,03
9	Jasa-Jasa / Services	2,31	2,30	2,26
	a. Pemerintahan Umum General Government	1,13	1,14	1,12
	b. Swasta / Private	1,17	1,16	1,14
	1. Sosial Kemasyarakatan Social and Community Services	0,18	0,18	0,17
	2. Hiburan dan Rekreasi Amusement and Recreation Services	0,27	0,27	0,28
	3. Perorangan dan Rumah tangga Personal and Household Services	0,73	0,71	0,69
	PDRB DENGAN MIGAS GRDP with Oil and Gas	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel
Table

13.6 :

Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha 2011-2013 (%)

Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Domestic Regional Products (GDRP) Without Oil and Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin 2011-2013 (%)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2011	2012*	2013**
[1]		[2]	[3]	[4]
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture Livestock, Forestry, and Fishery</i>	4,45	4,24	4,07
	a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	0,27	0,28	0,27
	b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	0,23	0,22	0,21
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and its Products</i>	0,72	0,70	0,70
	d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,05	0,05	0,05
	e. Perikanan / <i>Fishery</i>	3,17	2,99	2,84
2	Pertambangan dan Penggalan / <i>Mining and Quarrying</i>	0,96	0,94	0,92
	a. Minyak dan Gas Bumi / <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0,57	0,56	0,55
	c. Penggalan / <i>Quarrying</i>	0,39	0,38	0,37
3	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	52,86	52,27	51,99
	a. Industri Migas / <i>Oil and Gas Manufacturing</i>			
	b. Industri tanpa Migas / <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	52,86	52,27	51,99

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel **13.6 :**
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	0,59	0,58	0,57
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,25	0,25	0,24
b. Gas / <i>Gas</i>	0,30	0,30	0,29
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,04	0,04	0,04
5 Bangunan / <i>Construction</i>	5,04	5,20	5,46
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	24,04	24,69	25,07
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	19,81	20,37	20,66
b. Hotel / <i>Hotels</i>	2,84	2,92	2,98
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1,39	1,40	1,43
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	4,78	4,79	4,73
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	4,15	4,15	4,10
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	2,13	2,13	2,10
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	1,08	1,07	1,06
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	0,65	0,66	0,66
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	0,28	0,28	0,28
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,63	0,64	0,63

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.6 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	4,87	4,89	4,85
a. Bank / Bank	3,28	3,30	3,27
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	0,18	0,19	0,18
c. Sewa Bangunan / Building Rental	1,38	1,37	1,36
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	0,03	0,04	0,04
9 Jasa-Jasa / Services	2,40	2,40	2,35
a. Pemerintahan Umum General Government	1,18	1,18	1,16
b. Swasta / Private	1,22	1,21	1,19
1. Sosial Masyarakat Social and Community Services	0,18	0,19	0,18
2. Hiburan dan Rekreasi Amusement and Recreation Services	0,28	0,29	0,29
3. Perorangan dan Rumah tangga Personal and Household Services	0,76	0,74	0,72
PDRB TANPA MIGAS GDRP without Oil and Gas	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 13.7 : Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013 (persen)
Table 13.7 : Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) at Current Market Prices by Industrial Origin, 2011-2013 (percent)

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry and Fishery	340,37	365,73	393,84
a. Tanaman Bahan Makanan/ Food Crops	329,01	379,12	411,99
b. Tanaman Perkebunan/ Non-food Crops	322,11	341,44	366,74
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya Livestock and Products	314,43	341,48	375,11
d. Kehutanan / Forestry	299,19	316,19	332,05
e. Perikanan / Fishery	350,13	373,53	400,39
2 Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	120,33	131,18	139,73
a. Minyak dan Gas Bumi Crude Petroleum and Natural Gas	107,52	117,20	124,66
b. Pertambangan Tanpa Migas Non-oil and Gas Mining	449,09	490,28	528,80
c. Penggalian / Quarrying	340,65	371,17	395,95
3 Industri Pengolahan Manufacturing Industry	336,16	380,23	419,45
a. Industri Migas Oil and Gas Manufacturing	-	-	-
b. Industri tanpa Migas Non-oil and Gas Manufacturing	336,16	380,23	419,45

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.7 :*Continued Table*

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	953,81	1 061,76	1 169,72
a. Listrik / <i>Electricity</i>	581,78	645,16	718,11
b. Gas / <i>Gas</i>	-	-	-
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	487,50	552,17	604,47
5 Bangunan / <i>Construction</i>	1 073,58	1 227,34	1 438,06
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	331,07	381,77	428,46
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	314,80	363,00	407,12
b. Hotel / <i>Hotels</i>	422,00	490,40	555,39
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	466,60	531,02	592,02
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	522,51	584,59	649,36
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	534,37	597,59	664,89
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	487,82	539,60	598,94
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	534,80	604,71	670,60
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	805,54	899,96	1 015,15
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	472,10	549,94	609,23
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	434,63	488,34	534,32

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel **13.7 :**
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
8 Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan / Financial, <i>Ownership, and Business Services</i>	330,76	368,86	402,90
a. Bank / <i>Bank</i>	297,12	333,39	364,24
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	438,07	494,15	546,17
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	420,63	461,66	503,09
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	565,01	633,14	696,21
9 Jasa-Jasa / Services	509,57	569,14	614,47
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	609,41	681,01	728,55
b. Swasta / <i>Private</i>	431,13	481,24	524,84
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	668,86	743,14	797,85
2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Services</i>	533,88	622,30	683,03
3. Perorangan dan Rumah tangga <i>Personal and Household Services</i>	354,41	388,34	424,66
PDRB DENGAN MIGAS <i>GRDP With Oil and Gas</i>	317,86	358,78	397,38
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP Without Oil and Gas</i>	368,13	416,52	462,55

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 13.8: Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013 (persen)
Table 13.8: Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2011 - 2013 (persen)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2011	2012*	2013**
{ 1 }	{ 2 }	{ 3 }	{ 4 }
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture Livestock, Forestry and Fishery</i>	171,51	174,69	177,92
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	167,10	182,35	184,03
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	143,19	146,57	149,81
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	166,36	174,13	183,06
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	135,28	137,05	138,88
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	176,40	177,40	179,42
2 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	42,05	44,32	45,87
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	35,69	37,63	38,92
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	190,80	199,61	207,94
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	170,58	180,86	187,02
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	194,97	206,05	217,73
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	194,97	206,05	217,73

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.8 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	495,61	523,74	547,10
a. Listrik / <i>Electricity</i>	261,57	276,27	286,94
b. Gas / <i>Gas</i>	-	-	-
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	172,05	186,31	198,38
5 Bangunan / <i>Construction</i>	364,57	401,48	447,45
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	215,11	236,08	254,67
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	204,34	224,37	241,92
b. Hotel / <i>Hotels</i>	296,40	326,19	352,95
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	265,92	288,24	311,15
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	291,69	312,15	327,67
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	287,59	307,17	322,53
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	265,50	283,96	296,58
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	298,49	314,92	331,92
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	398,88	432,16	459,79
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	248,80	266,69	278,64
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	322,04	349,10	365,75

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.8 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	169,89	182,22	192,03
a. Bank / Bank	154,87	166,70	175,53
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	224,84	243,61	256,71
c. Sewa Bangunan / Building Rental	210,38	223,36	235,87
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	222,28	241,22	253,85
9 Jasa-Jasa / Services	238,29	254,28	264,98
a. Pemerintahan Umum General Government	265,81	285,33	297,39
b. Swasta / Private	216,68	229,89	239,51
1. Sosial Kemasyarakatan Social and Community Services	252,17	271,70	281,93
2. Hiburan dan Rekreasi Amusement and Recreation Services	249,53	273,11	287,98
3. Perorangan dan Rumah tangga Personal and Household Services	199,96	208,84	216,77
PDRB DENGAN MIGAS GRDP With Oil and Gas	173,55	185,38	196,76
PDRB TANPA MIGAS GRDP Without Oil and Gas	166,67	178,13	189,25

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Indeks Berantai PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar

Tabel 13.9 : Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013**Table** Sequence Index of Kepulauan Riau Gross Domestic Regional Products (GDRP) at Current Market Prices by Industrial Origin, 2011-2013

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry and Fishery	108,12	107,45	107,69
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	124,16	115,23	108,67
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	112,96	106,00	107,41
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	106,16	108,60	109,85
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	118,90	105,68	105,01
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	106,81	106,68	107,19
2 Pertambangan dan Penggalan <i>Mining and Quarrying</i>	103,17	109,01	106,52
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	102,46	109,00	106,37
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	107,75	109,17	107,86
c. Penggalan / <i>Quarrying</i>	107,17	108,96	106,67
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	114,50	113,11	110,31
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>			
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	114,50	113,11	110,31

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.9 :*Continued Table*

Lapangan Usaha Industrial Origin		2011	2012*	2013**
[1]		[2]	[3]	[4]
4	Listrik, Gas, and Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	118,32	111,32	110,17
	a. Listrik / <i>Electricity</i>	118,61	110,89	111,31
	b. Gas / <i>Gas</i>	119,65	111,35	108,98
	c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	111,85	113,27	109,47
5	Bangunan/ <i>Construction</i>	118,58	114,32	117,17
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	109,79	115,31	112,23
	a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	109,34	115,31	112,15
	b. Hotel / <i>Hotels</i>	112,99	116,21	113,25
	c. Restoran / <i>Restaurant</i>	110,28	113,81	111,49
7	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	111,07	111,88	111,08
	a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	111,52	111,83	111,26
	1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	109,54	110,61	111,00
	2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	113,35	113,07	110,90
	3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	116,80	111,72	112,80
	4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	107,56	116,49	110,78
	b. Komunikasi / <i>Communication</i>	107,12	112,36	109,42

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.9 :*Continued Table*

Lapangan Usaha Industrial Origin		2011	2012*	2013**
[1]		[2]	[3]	[4]
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	107,38	111,52	109,23
	a. Bank / Bank	106,56	112,21	109,25
	b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	113,40	112,80	110,53
	c. Sewa Bangunan / Building Rental	108,55	109,75	108,97
	d. Jasa Perusahaan/ Business Services	106,85	112,06	109,96
9	Jasa-Jasa / Services	111,67	111,69	107,97
	a. Pemerintahan Umum General Government	112,86	111,75	106,98
	b. Swasta / Private	110,38	111,62	109,06
	1. Sosial Masyarakat Social and Community Services	111,83	111,11	107,36
	2. Hiburan dan Rekreasi Amusement and Recreation Services	112,79	116,56	109,76
	3. Perorangan dan Rumah tangga Personal and Household Services	108,82	109,57	109,35
PDRB DENGAN MIGAS GRDP With Oil and Gas		112,04	112,87	110,76
PDRB TANPA MIGAS GRDP Without Oil and Gas		112,78	113,15	111,05

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 3.10
Table

Indeks Berantai PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013
Kepulauan Riau Sequence Index of Gross Domestic Regional Products at Constant Rate 2000 by Industrial Origin, 2011-2013

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture Livestock, Forestry, and Fishery</i>	103,95	101,86	101,85
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	114,25	109,13	100,92
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	105,89	102,36	102,21
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	103,55	104,67	105,13
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	104,89	101,31	101,34
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	103,09	100,57	101,14
2 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	101,52	105,40	103,50
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	100,67	105,45	103,42
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	105,08	104,62	104,17
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	105,80	106,03	103,40
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	106,53	105,68	105,67
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	106,53	105,68	105,67

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.10 :*Continued Table*

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
4 Listrik, Gas, and Air Bersih	113,96	105,68	104,46
<i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>			
a. Listrik / <i>Electricity</i>	115,39	105,62	103,86
b. Gas / <i>Gas</i>	113,16	105,38	104,69
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	111,16	108,29	106,48
5 Bangunan / <i>Construction</i>	110,02	110,12	111,45
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran	107,01	109,75	107,87
<i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>			
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	106,47	109,80	107,82
b. Hotel / <i>Hotels</i>	110,08	110,05	108,21
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	108,55	108,40	107,95
7 Pengangkutan dan Komunikasi	109,93	107,02	104,97
<i>Transportation and Communication</i>			
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	109,94	106,81	105,00
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	110,93	106,95	104,44
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	108,22	105,51	105,40
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	109,60	108,34	106,39
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	110,06	107,19	104,48
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	109,83	108,40	104,77

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel **13.10 :**
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa	106,74	107,26	105,38
Perusahaan / Financial, <i>Ownership and Business Services</i>			
a. Bank / <i>Bank</i>	106,44	107,64	105,29
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	108,99	108,35	105,38
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	107,07	106,17	105,60
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	109,71	108,52	105,24
9 Jasa-Jasa / Services	107,50	106,71	104,21
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	108,37	107,35	104,23
b. Swasta / <i>Private</i>	106,67	106,10	104,18
1. Sosial Masyarakat <i>Social and Community Services</i>	110,34	107,75	103,76
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	110,45	109,45	105,45
3. Perorangan dan Rumah tangga <i>Personal and Household Services</i>	104,49	104,44	103,79
PDRB DENGAN MIGAS <i>GDRP With Oil and Gas</i>	106,66	106,82	106,13
PDRB TANPA MIGAS <i>GDRP Without Oil and Gas</i>	106,92	106,87	106,24

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 13.11: **Indeks Implisit PDRB Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2013**
Table *Implicit Index of Kepulauan Riau Province Gross Domestic Regional Product (GDRP) by Industrial Origin, 2011 - 2013*

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry and Fishery	198.46	209.35	221.36
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	196.89	207.90	223.87
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	224.95	232.95	244.81
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	189.01	196.10	204.81
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	221.16	230.72	204.91
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	198.48	210.55	239.09
2 Pertambangan dan Penggalan Mining and Quarrying	286.17	295.98	304.62
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	301.29	311.43	320.32
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	235.37	245.62	254.31
c. Penggalan / <i>Quarrying</i>	199.71	205.23	211.72
3 Industri Pengolahan Manufacturing Industry	172.41	184.54	192.65
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	172.41	184.54	192.65

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.11 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	192,45	202,73	213,80
a. Listrik / <i>Electricity</i>	222,42	233,53	250,27
b. Gas / <i>Gas</i>	155,26	164,06	170,78
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	283,35	296,38	304,71
5 Bangunan / <i>Construction</i>	294,48	305,71	321,39
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	153,91	161,71	168,24
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	154,05	161,79	168,29
b. Hotel / <i>Hotels</i>	142,37	150,34	157,35
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	175,47	184,23	190,27
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	179,13	187,28	198,17
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	185,81	194,55	206,15
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	183,74	190,03	201,95
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	179,17	192,02	202,04
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	201,95	208,25	220,79
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	189,75	206,21	218,65
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	134,96	139,89	146,09

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.11 :
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
[1]	[2]	[3]	[4]
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	194,70	202,43	209,81
a. Bank / Bank	191,85	199,99	207,51
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	194,83	202,84	212,75
c. Sewa Bangunan / Building Rental	199,94	206,69	213,29
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	254,19	262,48	274,26
9 Jasa-Jasa / Services	213,84	223,82	231,89
a. Pemerintahan Umum General Government	229,27	238,67	244,98
b. Swasta / Private	198,97	209,33	219,13
1. Sosial Masyarakat Social and Community Services	265,24	273,51	283,00
2. Hiburan dan Rekreasi Amusement and Recreation Services	213,95	227,86	237,18
3. Perorangan dan Rumah tangga Personal and Household Services	177,24	185,95	195,90
PDRB DENGAN MIGAS GDRP With Oil and Gas	183,15	193,54	201,97
PDRB TANPA MIGAS GDRP Without Oil and Gas	178,27	188,73	197,27

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 13.12: Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha, 2011-2013 (persen)
Table 13.12: Growth Rate of Kepulauan Riau Province GDRP by Industrial Origin, 2011-2013 (percent)

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
{ 1 }	{ 2 }	{ 3 }	{ 4 }
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestr, and Fishery	3,95	1,86	1,85
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	14,25	9,13	0,92
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	5,89	2,36	2,21
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	3,55	4,67	5,13
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	4,89	1,31	1,34
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	3,09	0,57	1,14
2 Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	1,52	5,40	3,50
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	0,67	5,45	3,42
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	5,08	4,62	4,17
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	5,80	6,03	3,40
3 Industri Pengolahan Manufacturing Industry	6,53	5,68	5,67
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	6,53	5,68	5,67

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel **13.12 :**
Continued Table

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	13,96	5,68	4,46
a. Listrik / <i>Electricity</i>	15,39	5,62	3,86
b. Gas / <i>Gas</i>	13,16	5,38	4,69
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	11,16	8,29	6,48
5 Bangunan / <i>Construction</i>	10,02	10,12	11,45
6 Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	7,01	9,75	7,87
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	6,47	9,80	7,82
b. Hotel / <i>Hotels</i>	10,08	10,05	8,21
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	8,55	8,40	7,95
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	9,93	7,02	4,97
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	9,94	6,81	5,00
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	10,93	6,95	4,44
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	8,22	5,51	5,40
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	9,60	8,34	6,39
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	10,06	7,19	4,48
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	9,83	8,40	4,77

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.12 :*Continued Table*

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
8 Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	6,74	7,26	5,38
a. Bank / <i>Bank</i>	6,44	7,64	5,29
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	8,99	8,35	5,38
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	7,07	6,17	5,60
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	9,71	8,52	5,24
9 Jasa - Jasa / Services	7,50	6,71	4,21
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	8,37	7,35	4,23
b. Swasta / <i>Private</i>	6,67	6,10	4,18
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	10,34	7,75	3,76
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	10,45	9,45	5,45
3. Perorangan dan Rumah tangga <i>Personal and Household Services</i>	4,49	4,44	3,79
PDRB DENGAN MIGAS GDRP with Oil and Gas	6,66	6,82	6,13
PDRB DENGAN MIGAS GDRP with Oil and Gas	6,92	6,87	6,24

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 13.13 : PDRB dan Angka Per Kapita dengan Migas Atas Dasar Harga
Table 13.13 : Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013**
*Kepulauan Riau GDRP and Per Capita Figure with Oil and Gas at
Current Market Prices, 2011-2013*

Uraian <i>Description</i>	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/ Million Rp)</i>	80 237 793.63	90 568 214.25	100 310 415.69
2 Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation (Juta/ Million Rp)</i>	6 249 881.26	7 054 538.26	7 813 377.70
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/ Million Rp)</i>	73 987 912.37	83 513 675.98	92 497 037.99
4 Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes (Juta/ Million Rp)</i>	7 424 502.90	8 380 389.58	9 821 847.60
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (Juta/ Million Rp)</i>	66 563 409.46	75 133 286.40	83 215 190.39
6 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Percapita GRDP (Rupiah)</i>	45 881 367.12	50 173 822.04	53 890 550.52
7 Per Kapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income (Rupiah)</i>	38 062 116.22	41 623 037.09	44 706 348.69

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 13.14 : PDRB dan Angka Per Kapita dengan Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013
Table : *Kepulauan Riau GDRP and Per Capita Figure with Crude and Natural Gas at 2000 Constant Rate, 2011-2013*

Uraian	2011	2012*	2013**
<i>Description</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices</i> (Jutaan/ <i>Million Rp</i>)	43 809 826.84	46 796 681.67	49 667 224.63
2 Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation</i> (Jutaan/ <i>Million Rp</i>)	3 412 434.51	3 645 086.57	3 868 678.87
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices</i> (<i>Jutaan/ Million Rp</i>)	40 397 392.33	43 151 595.10	45 798 545.76
4 Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Net Indirect Taxes</i> (<i>Juta/ Million Rp</i>)	4 053 777.80	4 330 155.19	4 595 770.11
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices</i> (<i>Jutaan/ Million Rp</i>)	36 343 614.53	38 821 439.90	41 202 775.65
6 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto / <i>Percapita GRDP (Rupiah)</i>	25 051 221.59	25 924 861.14	26 683 112.21
7 Per Kapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income (Rp)</i>	20 781 911.43	21 506 662.50	22 135 689.97

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 13.15 : PDRB dan Angka Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013
Table Kepulauan Riau GDRP and Per Capita Figure Without Oil and Gas at Current Market Prices, 2011-2013

Uraian Description	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/ Million Rp)</i>	75 002 338.25	84 861 542.46	94 240 432.32
2 Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation (Juta/ Million Rp)</i>	5 842 081.24	6 610 034.25	7 340 574.63
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/ Million Rp)</i>	69 160 257.01	78 251 508.20	86 899 857.69
4 Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Net Indirect Taxes (Juta/ Million Rp)</i>	6 940 059.70	7 852 344.14	8 720 184.49
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (Juta/ Million Rp)</i>	62 220 197.31	70 399 164.07	78 179 673.21
6 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Percapita GRDP (Rupiah)</i>	42 887 642.60	47 012 386.90	50 629 525.80
7 Per Kapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income (Rupiah)</i>	35 578 591.91	39 000 383.95	42 001 078.35

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

* Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 13.16 : PDRB Dan Angka Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2013
Table *Kepulauan Riau GDRP and Per Capita Figure Without Oil and Gas at 2000 Constant Rate, 2011-2013*

Uraian	2011	2012*	2013**
<i>Description</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices (Jutaan/ Million Rp)</i>	42 072 120.41	44 964 298.0	47 772 232.58
2 Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation (Jutaan/ Million Rp)</i>	3 277 081.10	3 502 358.56	3 721 074.17
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices (Jutaan/ Million Rp)</i>	38 795 039.31	41 461 939.44	44 051 158.41
4 Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Indirect Net Taxes (Juta/ Million Rp)</i>	6 940 059.70	7 852 344.14	8 720 184.49
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices (Jutaan/ Million Rp)</i>	31 854 979.61	33 609 595.30	5 330 973.92
6 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto / <i>Percapita GRDP (Rupiah)</i>	24 057 570.81	24 909 740.18	25 665 050.79
7 Per Kapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income (Rp)</i>	18 694 530.94	19 307 450.02	19 845 472.72

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table 13.17 :

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota,
di Kepulauan Riau, Tahun 2009-2012 (Rp 000,00)**

*Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and
Gas at Current Market Prices by Regency/Municipality
in Kepulauan Riau, 2009-2012 (Rp. 000.00)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	4 287,74	4 813,66	5 431,78
2. Bintan	4 424,87	4 874,79	5 301,25
3. Natuna	1 070,91	1 193,48	1 362,59
4. Lingga	1 022,17	1 135,94	1 263,08
5. Kepulauan Anambas	660,80	719,89	786,34
6. Batam	47 297,63	52 634,56	57.661,04
7. Tanjungpinang	5 177,16	5 759,99	6 323,62
Kepulauan Riau	66 504,86	75 002,34	85 923,45

*) Angka Perbaikan/ *Revised*

**) Angka Sangat Sementara/ *Preliminary Figure*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table 13.18 :

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas Atas
Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota,
2010-2012 (Ribu Rupiah)**

*Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at 2000
Constant Rate Prices by Regency/Municipality, 2010-2012 (Thousand Rupiah)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	2 041,43	2 185,28	2 343,89
2. Bintan	3 110,79	3 302,99	3 501,79
3. Natuna	431,02	458,66	488,66
4. Lingga	601,08	640,98	683,67
5. Kepulauan Anambas	271,02	291,06	312,61
6. Batam	28 107,28	30 137,29	32 180,73
7. Tanjungpinang	2 530,71	2 709,45	2 901,39
Kepulauan Riau	39 349,76	42 072,12	45 548,49

*) Angka Perbaikan/ *Revised*

**) Angka Sangat Sementara/ *Preliminary Figure*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Lampiran

Attachment

<http://kepri.bps.go.id>



TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM MatriK WEIGHTS, MEASURES, AND METRIC SYSTEM

Nilai <i>Equivalent</i>	Nama / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>International Symbol</i>	
A. Ukuran Panjang/<i>Linear Measure</i>			
1000	meter/ <i>meter</i>	Kilometer/ <i>kilometer</i>	km
100	meter/ <i>meter</i>	Hectometer/ <i>hectometer</i>	hm
10	meter/ <i>meter</i>	Decameter/ <i>decameter</i>	dam
1	meter/ <i>meter</i>	Meter/ <i>meter</i>	m
0.1	meter/ <i>meter</i>	Desimeter/ <i>decimeter</i>	dm
0.01	meter/ <i>meter</i>	Centimeter/ <i>centimeter</i>	cm
0.001	meter/ <i>meter</i>	Milimeter/ <i>millimeter</i>	mm
0.0001	meter/ <i>meter</i>	Mikron/ <i>micron</i>	U
B. Ukuran Luas/<i>Surface Measure</i>			
1.000.000	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Kilometer Persegi/ <i>Square kilometer</i>	km ²
10.000	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Hektometer Persegi/ <i>Square hectometer or hectare</i>	hm ² atau ha
100	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Dekameter Persegi/ <i>Square decameter or are</i>	dam ² atau a
1	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Meter Persegi/ <i>Square centimeter</i>	m ²
0.01	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Desimeter Persegi/ <i>Square desimeter</i>	dm ²
0.0001	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Centimeter Persegi/ <i>Square decimeter</i>	cm ²
0.000001	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Milimeter Persegi/ <i>Square millimeter</i>	mm ²

C. Ukuran/Measure or Capacity				
	1	Meter Kubik atau 1000 liter <i>Cubic meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau Ktlr	m ³ atau kl
	0.1	Meter Kubik atau 100 liter Cubic meter or 100 liter	Hektoliter/ <i>hectoliter</i>	hl
	0.01	Meter Kubik atau 10 liter Cubic meter or 10 liter	Dekaliter/ <i>decalitre</i>	dal
	0.001	Meter Kubik atau 1 liter Cubic meter or 0.1 liter	Desimeter Kubik (liter) Cubic decimeter or liter	dm ³ atau l
	0.1	Desimeter Kubik (0.1 liter) Cubic deciliter or 0.1 liter	<i>Desiliter/ deciliter</i>	dl
	0.01	Desimeter Kubik (0.1 liter) Cubic deciliter or 0.001 liter	<i>Centiliter/ centiliter</i>	cl
	0.001	0,001 Desimeter Kubik (0,001 ltr) <i>cubic decimeter or 0,001 liter</i>	Mililiter atau Centimeter Kubik Milliliter or cubic centimeter	ml atau cm ³ /cc
	0.000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter) <i>decimeter or 0,000001 liter</i>	Milimeter Kubik Cubic millimeter	mm ³

D. Timbangan / Weight Measures				
	1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
	100	Kilogram	Quintal	Q
	1	Kilogram	Kilogram	kg
	0.1	Kilogram	Hektogram	hg
	0.001	Kilogram	Decagram	dag
	0.1	Kilogram	Gram	g
	0.01	Gram	Decigram	dg
	0.001	Gram	Centigram	cg
	200	Gram	Metric Carat	kt

**TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN
TERMASUK JENIS LAIN DAN DARI PADA SISTEM METRIX
NON METRIC WEIGHT AND MEASURES**

Negara Asal/ <i>Country</i>	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain			
	<i>Metric Units Converted into Other Measures</i>			
A. Ukuran Panjang/Linear Measure				
	1 km	=	0.62137	Mile
	1 m	=	0.00497	Furlong
	1 m	=	1.0936	yard
Inggris dan Amerika Serikat	1 m	=	3.2808	feet
<i>Great Britain and USA</i>	1 m	=	39.37	inches
	1 m	=	0.135	geogr mile
	1 m	=	0.541	sea mile
Indonesia	1 km	=	0.6636	java paal
<i>Indonesia</i>	1 m	=	0.2624	rijnl.reode
	1 m	=	1.4539	amst.el
	1 sq	=	0.3681	sq mile
B. Ukuran Luas/ Surface Measures				
	1 k	=	2.4711	acre
	1 sq m	=	1.19536	yard
Inggris dan Amerika Serikat	1 sq m	=	10.76365	sq feet
<i>Great Britain and USA</i>	1 sq cm	=	0.15498	sq inch
	1 sq km	=	140.9147	bahu
Indonesia	1 sq km	=	70.45735	sq Rijnl.rode
<i>Indonesia</i>	1 cu m	=	0.353	reg tone
	1 cu m	=	1.307947	cu yard

C. Ukuran Isi/ Measures of Capacity		1 cu m	=	6.2897	barrel
		1 cu m	=	27.497	Imp.bushel
	Inggris dan Amerika Serikat	1 cu m	=	28.377	US bushel
	<i>Great Britain and USA</i>	1 cu m	=	35.31338	cup.feet
	Indonesia	1 liter	=	0.2199	Imp.gallon
	<i>Indonesia</i>	1 liter	=	0.2645	US gallon
		1 liter	=	0.1166	gantang

D. Timbangan/ Weight Measure		1 long ton (=20 cwt)	=	22401 b	
			=	1016.04 kg	
		1 short ton (=2000 lb)	=	907.18 kg	
		1 hundredweight (cwt)	=	50.8 kg	
	Inggris dan Amerika Serikat	1 cental (= 100 lb)	=	45.36 kg	
	<i>Great Britain and USA</i>	1 pound avoirdupois (= 1 lb)	=	453.6 g	
			=	16 ounces av (=7000 grains)	
		1 ounce avoirdupois (oz)	=	28.35 g	
	Indonesia	1 pound troy (=12 oz troy)	=	373.24 g	
	<i>Indonesia</i>	1 kg	=	20239 Amst.pound	
		1 kg	=	25.9061 thail (opium)	
		1 kg	=	81.4877 thail (Gold)	
		1 kg	=	1878.0488 carat (diamond)	

KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA 2014
merupakan publikasi tahunan yang menyajikan data primer dan data sekunder, dan umumnya mencerminkan keadaan Provinsi Kepulauan Riau tahun 2013 Data primer bersumber dari berbagai kegiatan sensus/survey yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau dan data sekunder bersumber dari berbagai instansi pemerintah dan swasta.

*KEPULAUAN RIAU IN FIGURES 2014
is an annual publication that presents statistics resulted from both primary and secondary data to represent the situation of the Province of Kepulauan Riau in 2013. Primary data are collected through censuses and surveys conducted by Statistics of Kepulauan Riau Province while secondary data are compiled from various government and private organizations.*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**
Jl. Kijang Lama No. A8 Tanjungpinang 29123
Telp.: (0771)4571131, fax.: (0771)4571132
email: bps2100@bps.go.id website: kepri.bps.go.id

ISSN 0215-3998

